PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

mayapada hospital
Experience Better Care



2025
Laporan Tahunan
Annual Report

Investing Today, Transforming Tomorrow

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2025 PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, dimana perkembangan aktual secara material dapat berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This 2025 Annual Report of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (hereinafter referred to as the "the Company") is prepared to comply with the reporting requirements on the Company's performance for the period of January 1, 2025 through December 31, 2025 to the regulators and stakeholders. This Annual Report is composed in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Reports of Issuers or Public Companies, which it's content comply with Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements relating to the Company's objectives, policies, plans, strategies, as well as operational and financial results, prepared based on accountable factual data that which can be accounted. In addition, this Annual Report also presents information regarding the Company's projected performance for the following year, which is based on forward-looking statements and various assumptions concerning the Company's future conditions and the related business environment, where actual developments may differ from those reported. Accordingly, the Company advises stakeholders to exercise due care and prudence in using such information for decision-making purposes.

Kesinambungan Tema
Continuity Theme



mayapada hospital
Experience Better Care

2025

INVESTING TODAY, TRANSFORMING TOMORROW

Perseroan terus memperkuat fondasi pertumbuhan melalui investasi yang terarah, strategis, dan berkelanjutan guna menciptakan nilai jangka panjang. Investasi tidak hanya diarahkan pada pengembangan infrastruktur dan teknologi layanan kesehatan, tetapi juga pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia, digitalisasi layanan, serta penguatan kapabilitas operasional yang berorientasi pada kebutuhan pasien. Melalui langkah ini, Perseroan memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan saat ini mampu mendorong transformasi layanan yang lebih efektif, efisien, dan berkualitas demi menciptakan layanan kesehatan yang adaptif dan berkelanjutan di masa mendatang.

The Company continues to strengthen the foundation for growth through targeted, strategic, and sustainable investments aimed to create long-term value. Investments are directed not only toward the development of healthcare infrastructure and technology, but also toward improving human capital competencies, digitalizing services, and strengthening operational capabilities oriented toward patient needs. Through these initiatives, the Company ensures that every effort undertaken today drives a more effective, efficient, and high-quality service transformation, ultimately fostering adaptive and sustainable healthcare in the future.



2024

EXPANDING REACH, ELEVATING CARE

Seiring perkembangan sektor kesehatan nasional, Perseroan mengusung tema *"Expanding Reach, Elevating Care"* sebagai wujud komitmen dalam memperluas jangkauan layanan kesehatan, baik secara geografis ke berbagai daerah di Indonesia, maupun secara inklusif untuk seluruh lapisan masyarakat. Komitmen kami adalah memperkaya ragam layanan dan memperluas akses, untuk terus berupaya menghadirkan standar perawatan yang lebih tinggi, menjangkau lebih banyak kehidupan, dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

In line with the evolving national healthcare landscape, the Company embraces the theme "Expanding Reach. Elevating Care" to reflect our commitment to broaden access to healthcare—both geographically across Indonesia and inclusively across all segments of society. Our commitment is by enriching our service offerings and expanding access, to continue striving to elevate the standard of care, touch more lives, and enhance their quality of life.



2023

TRANSFORMASI LAYANAN KESEHATAN: YANG BERPUSAT PADA PASIEN UNTUK MENDORONG KINERJA TINGGI

Transforming Healthcare: Patient Centricity Driving High Perfomance

Tahun 2023, merupakan momentum transformasi perkembangan Perseroan di masa mendatang. Berbagai rencana strategis dapat terlaksana dengan baik dengan tujuan pertumbuhan dan inovasi berkelanjutan yang berfokus pada pasien.

2023 marked a pivotal moment in the transformation and development of the Company for the future. Various strategic plans were successfully implemented with the goal of sustainable growth and innovation focused on patient care.

CENTER OF EXCELLENCE

mayapada hospital
Experience Better Care

Center of Excellence merepresentasikan komitmen Perseroan dalam menghadirkan layanan kesehatan unggulan yang terintegrasi, berbasis keahlian medis multidisiplin, teknologi canggih, dan standar pelayanan yang konsisten di seluruh jaringan rumah sakit. Melalui pengembangan pusat-pusat layanan spesialistik yang komprehensif, Perseroan memastikan penanganan medis yang presisi, berorientasi pada keselamatan pasien, serta didukung oleh tenaga profesional berpengalaman, guna memberikan solusi kesehatan yang andal dan berkelanjutan bagi masyarakat.

The Centers of Excellence represent the Company's commitment to deliver integrated, multidicipline expertise base, advanced technology, and consistent service standards across its hospital network. Through the development of comprehensive specialized service centers, the Company ensures precise medical care, patient safety oriented which supported by experienced healthcare professionals, to provide reliable and sustainable healthcare solutions for the community.

Center of Excellence	Mayapada Hospital Tangerang	Mayapada Hospital Bogor	Mayapada Hospital Jakarta Selatan	Mayapada Hospital Kuningan	Mayapada Hospital Surabaya	Mayapada Hospital Bandung	Mayapada Hospital Nusantara
Tahir Neuroscience Center	✓	✓	✓	✓	✓	✓	–
Tahir Uro-Nephrology Center	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Cardiovascular Center	✓	✓	✓	✓	✓	✓	–
Gastro Hepatology Center	✓	✓	✓	✓	✓	✓	–
Gastrointestinal & Liver Center	✓	–	–	–	–	–	–
Oncology Center	✓	✓	✓	✓	✓	✓	–
Orthopedic Center	✓	✓	✓	✓	✓	✓	–
Spine & Arthroplasty Center	✓	–	–	–	–	–	–
Obstetric & Gynecology Center	✓	✓	✓	✓	✓	–	–
Internal Medicine & Pulmonology	✓	✓	✓	✓	✓	✓	–
Pediatric Center	✓	✓	✓	✓	✓	✓	–
Dermato & Aesthetic Clinic	✓	–	✓	✓	✓	–	–
Sports Injury Treatment & Performance Center	–	–	✓	–	–	–	✓
Post Covid Recovery & Rehabilitation Center	✓	✓	✓	✓	✓	–	–
Allergy & Immunology Center	–	–	✓	–	–	–	–

Jejak Langkah
Milestones

Perseroan menorehkan perjalanan pertumbuhan yang ditandai oleh ekspansi jaringan, penguatan *Center of Excellence*, dan peningkatan kualitas layanan berbasis keahlian medis serta teknologi. Setiap langkah mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjaga mutu pelayanan, keselamatan pasien, dan keberlanjutan layanan kesehatan.

The Company marked its growth journey through network expansion, strengthening Centers of Excellence, and the improvement of service quality based on medical expertise and technology. Each step reflects the Company's consistent commitment to maintain service quality, patient safety, and healthcare sustainability.

1991

Perseroan berdiri dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah.

The Company founded under the name PT Sejahtera Raya Anugrah.

1992

Nama Perseroan berganti menjadi PT Sejahteraraya Anugrahjaya.
The Company's name changed to PT Sejahteraraya Anugrahjaya.

1995

Beroperasinya Rumah Sakit Honoris, Tangerang, dengan kapasitas 100 tempat tidur.

The operation of Honoris Hospital, Tangerang, with capacity 100 beds.

2008

Akuisisi Rumah Sakit Honoris, Tangerang, dan perubahan manajemen, yang membuka era Mayapada Hospital dan Perseroan.

Acquisition of Honoris Hospital, Tangerang, and changed of management, which opened the era of Mayapada Hospital and the Company.

2009

Rumah Sakit Honoris Tangerang yang bertransformasi menjadi Mayapada Hospital Tangerang (MHTG), mengalami perkembangan dengan adanya tambahan fasilitas 5 lantai dan peresmian 2 *Center of Excellence*, yaitu *Tahir Neuroscience Center* dan *Gastro Intestinal & Liver Center*.

Honoris Hospital Tangerang, which has transformed into Mayapada Hospital Tangerang (MHTG), expanded with addition of 5 floors and launching 2 Centers of Excellence, Tahir Neuroscience Center and the Gastro-Intestinal & Liver Center.

2010

- Pembangunan Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) dimulai di lokasi strategis di Jakarta Selatan.
- Penambahan bangunan baru di MHTG berlanjut, berupa peningkatan kapasitas kamar dan fasilitas penting lainnya. Tersedia juga 3 *Center of Excellence* baru, yaitu *Cardiovascular Center*, *Aesthetic Wellness and Orthopaedic Center*, serta *Oncology Center*.
- Construction of Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) commenced at a strategic location in South Jakarta.
- Expansion at MHTG carried out through improvement of room capacity and other important facilities. 3 new Centers of Excellence were also established: the Cardiovascular Center, Aesthetic Wellness and Orthopedic Center, and Oncology Center.

2011

Penawaran umum saham perdana yang diikuti dengan pencatatan 5.535.250.000 saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2011. Hal ini merupakan transformasi Perseroan menjadi Perusahaan Publik dan Emiten.

The initial public offering conducted, which then followed by the listing of 5,535,250,000 shares on the Indonesia Stock Exchange on April 11, 2011. This remarked the transformation of the Company into a Public Company and Issuer.

2012

Peningkatan modal Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebanyak 2.495.233.593 saham pada tanggal 27 Desember 2012. Dana yang diterima digunakan untuk pembangunan MHJS, serta renovasi dan mengembangkan Klinik Anak serta renovasi dan pengembangan Klinik Kebidanan dan Kandungan di MHTG.

The Company's capital increment conducted on December 27, 2012, through the 1st Right Issue through the issuance of 2,495,233,593 shares. The fund were used to develop MHJS and to renovate the Children's Clinic and the Obstetrics and Gynecology Clinic MHTG.

2013

MHJS mulai beroperasi pada tanggal 24 Oktober 2013 dengan 11 *Center of Excellence*.

MHJS began operations on October 24, 2013 with 11 Centers of Excellence.

2015

MHJS memiliki keberadaan yang solid setelah beroperasi secara penuh lebih dari 2 tahun, menciptakan sinergi yang baik dengan MHTG.

MHJS was well established after more than 2 years of operations and created better synergy with MHTG.

2016

- MHTG mulai melayani pasien peserta BPJS Kesehatan pada 16 Agustus 2016.
- Peningkatan modal Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sebanyak 2.887.300.388 saham pada tanggal 9 November 2016. Dana yang diterima digunakan bagi pengembangan pembangunan Mayapada Hospital di kota-kota besar di Indonesia.
- MHTG started serving BPJS Kesehatan insured patients on August 16, 2016.
- The company increased its capital through the 2nd Right Issue, offering 2,887,300,338 shares on November 9, 2016. The fund were used to develop Mayapada Hospital in major cities across Indonesia.

2017

- Perluasan fasilitas MHJS dimulai.
- Pengembangan Mayapada Hospital Surabaya dimulai.
- Pengembangan rumah sakit di Mayapada Hospital Bandung dimulai dengan akuisisi lahan seluas kurang lebih 1,6 hektar.
- Perseroan menandatangani perjanjian sewa menyewa jangka panjang di Menara Gracia di Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta, untuk mengubah gedung perkantoran menjadi Mayapada Hospital Kuningan, menghadirkan keberadaan Perseroan di *Central Business District* Jakarta.
- Started facilities expansion of MHJS.
- Development of Mayapada Hospital Surabaya started.
- Development of a Mayapada Hospital in Bandung was also initiated by acquiring approximately 1.6 hectares of land.
- The Company entered into a long-term lease agreement for Menara Gracia at Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta, to convert the office building into Mayapada Hospital Kuningan, establishing the Company's presence in the Central Business District of Jakarta.

2018

- Perluasan fasilitas MHJS telah selesai.
- Penggabungan usaha dengan BMC sehubungan dengan pengelolaan Rumah Sakit BMC, yang diikuti dengan transformasi menjadi MHBG BMC.
- Renovasi gedung Menara Gracia untuk diubah menjadi MHKN dimulai.
- Konstruksi MHSB dan MHBD dimulai.
- The expansion of MHJS facilities has been completed.
- Merger with BMC in relation to the management of BMC Hospital followed by its transformation into MHBG BMC.
- Renovation of Menara Gracia to be converted into MHKN began.
- Construction of MHSB and MHBD also commenced.

2019

Peresmian Gedung Tower 2 MHJS.
MHJS Building Tower 2 was inaugurated.

2020

Meskipun bersamaan dengan mulainya pandemi Covid-19, pada tanggal 15 Juli 2020, Mayapada Hospital Kuningan telah resmi beroperasi dengan 59 tempat tidur dan 11 *Centers of Excellence*. Dengan lokasi yang strategis di pusat Kota Jakarta, Mayapada Hospital Kuningan telah memberi rujukan bagi unit rumah sakit milik Perseroan lainnya.

Despite the start of Covid-19 pandemic, Mayapada Hospital Kuningan was able to start operations on July 15, 2020 with 59 beds and 11 Centers of Excellence. Strategically located in Jakarta's City center, Mayapada Hospital Kuningan has become a feeder for the Company's other hospital units.

2021

- Telah dilakukan *grand opening* Mayapada Hospital Surabaya ketika puncak pandemi Covid-19 berlangsung. Rumah sakit ini pada saat pembukaan dilengkapi dengan 105 tempat tidur dan 11 *Centers of Excellence*.
- Mayapada Hospital Tangerang Tower 3 resmi beroperasi pada bulan Desember 2021. Pengembangan ini memberikan tambahan 91 tempat tidur dan fasilitas parkir kendaraan yang sangat dibutuhkan.
- During the peak of the Covid-19 period, the grand opening of Mayapada Hospital Surabaya was conducted. It was initially equipped with 105 beds and 11 Centers of Excellence.
- Tower 3 of Mayapada Hospital Tangerang officially started its operations in December 2021. This development contributed 91 additional beds and provided additional parking area.

2021

- MHJS membuka *Hospital Extension Covid Treatment* sebagai bentuk komitmen dan pemenuhan permintaan dari Pemerintah Republik Indonesia dalam menangani pandemi Covid-19.
- MHJS inaugurated the Hospital Extension for Covid-19 Treatment to demonstrate its commitment and as a response to the request of the Government of the Republic of Indonesia in addressing the Covid-19 pandemic.

2022

- Penerbitan obligasi Perseroan untuk pertama kalinya sebesar Rp950.000.000.000 dengan 2 seri, yaitu Seri A dengan tenor 3 tahun dan Seri B dengan tenor 5 tahun. Obligasi tersebut memperoleh *rating* idA (*Single* A) dengan *Stable Outlook* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
- Perseroan terus membenahi sistem dan proses untuk memperbaiki kualitas pelayanan agar mencapai rumah sakit yang bertaraf internasional.
- Issuance of the first Company's bonds amounted of Rp950,000,000,000 with 2 series, Series A with a 3 year tenure and Series B with a 5 year tenure. The bonds was granted a rating of idA (Single A), with a Stable Outlook by, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
- The Company continued to improve its systems and processes to enhance service quality to meet international service standards.

2023

- 6 Maret 2023 Mayapada Hospital Bandung (MHBD) diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, yaitu Ir. H. Jokowi Widodo. MHBD merupakan rumah sakit hijau tersertifikasi pertama di Indonesia.
- 27 Mei 2023, diresmikannya pusat layanan *autoimmune* (*autoimmune center*) di MHJS, menjadikan MHJS sebagai rumah sakit swasta pertama dan satu-satunya di Indonesia yang melayani penyakit *autoimmune*.
- 30 Mei 2023, diresmikannya Linea Accelerator (LINAC) Radiotheraphy untuk pengobatan kanker di MHTG, pertama di Provinsi Banten.
- Perseroan dan National University Hospital menyelenggarakan *The 2nd Medical Advisory Board Meeting* pada tanggal 26-28 Juli 2023.
- On March 6, 2023, the President of the Republic of Indonesia, Ir. H. Jokowi Widodo, inaugurated Mayapada Hospital Bandung (MHBD), Indonesia's first certified green hospital.
- On May 27, 2023, the autoimmune service at MHJS was launched, making MHJS the first and only private hospital in Indonesia to serve autoimmune diseases.
- On May 30, 2023, Linea Accelerator (LINAC) Radiotherapy for cancer treatment was launched at MHTG, the first in Banten Province.
- The Company and National University Hospital Singapore held the 2nd Medical Advisory Board Meeting from July 26-28, 2023.

2023

- Ditandatanganinya fasilitas pendanaan Perseroan dengan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) sebesar Rp500 miliar pada 27 September 2023.
- 1 November 2023, Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo, melakukan *groundbreaking* pembangunan Mayapada Hospital Nusantara (MHNS) di Ibu Kota Nusantara yang juga merupakan rumah sakit hijau.
- 12 November 2023, diresmikannya layanan *Smart Fertility Clinic* di Mayapada Hospital Bogor (MHBG).
- Kolaborasi dengan salah satu jaringan layanan kesehatan terbesar di dunia, Apollo Hospital Group untuk peningkatan kompetensi tenaga medis dan layanan.
- Mayapada Hospital Bogor melakukan *unboxing* gedung dan fasilitas baru pada tanggal 11-20 Desember 2023.
- Diraihnya akreditasi internasional dari *Joint Commission International* (JCI) pada 16 Desember 2023.
- The signing of the funding facilities agreement between the Company and PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) amounting of Rp500 billion took place on September 27, 2023.
- On November 1, 2023, the President of the Republic of Indonesia, Ir. H. Joko Widodo, carried out the groundbreaking ceremony of Mayapada Hospital Nusantara (MHNS), which also a green hospital, in Nusantara Capital City.
- On November 12, 2023, the Smart Fertility Clinic service was inaugurated at Mayapada Hospital Bogor (MHBG).
- The collaboration with one of the world's largest health service networks, Apollo Hospital Group, aimed to enhance the competency of medical personnel and the company's services.
- Mayapada Hospital Bogor unveiled new buildings and facilities from December 11-20, 2023.
- Achieved international accreditation from the Joint Commission International (JCI) on December 16, 2023.

2024

- Peletakan batu pertama (*groundbreaking*) rumah sakit yang kedelapan di Jakarta Garden City, Cakung, yang dipimpin oleh *Chairman & Group* CEO Perseroan, Jonathan Tahir.
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dengan Persetujuan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perseroan.
- Februari 2024, Perseroan melaksanakan *Clinical Nursing Observership* bekerja sama dengan Apollo Hospitals, India. Program yang berlangsung 1 bulan ini bertujuan meningkatkan pemahaman perawat dan mengenal standar prosedur di berbagai bidang medis.
- Groundbreaking for the construction of the eighth hospital in Jakarta Garden City, Cakung, led by Chairman & Group CEO of the Company, Jonathan Tahir.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the approval for a Capital Increase without Pre-emptive Rights, of up to a maximum of 10% of the Company's issued and paid-up capital.
- In February 2024, the Company conducted a Clinical Nursing Observership with Apollo Hospitals India. This 1-month program aims to improve nurses' understanding and familiarity with standard procedures in various medical fields.

2024

- Acara *Grand Relaunching* Mayapada Hospital Bogor. Acara ini dipimpin oleh *Chairman & Group* CEO Perseroan, Jonathan Tahir, serta dihadiri oleh Walikota Bogor, Bapak Bima Arya.
- 11 Oktober 2024, Mayapada Hospital Nusantara (MHNS) diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia. Ir. H. Jokowi Widodo. MHNS merupakan rumah sakit hijau kedua yang dimiliki dan dikelola oleh Perseroan.

- Grand Relaunching of Mayapada Hospital Bogor. The event was led by Chairman & Group CEO of the Company, Jonathan Tahir and also attended by Mayor of Bogor, Mr. Bima Arya.
- On October 11, 2024, the President of the Republic of Indonesia, Ir. H. Jokowi Widodo, inaugurated MHNS. MHNS is the second green hospital owned and managed by the Company.

2025

- Februari 2025, bergabungnya Bain Capital sebagai investor mitra strategis Perseroan.
- Pada 26 Februari 2025, Perseroan melakukan aksi korporasi, berupa yaitu Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan jumlah saham yang diterbitkan adalah sebanyak 238.254.545 lembar saham dengan nominal Rp100 dan harga pelaksanaan sebesar Rp2.200.
- 26 Maret 2025, Perseroan bekerja sama dengan Apollo Hospitals Group untuk mengembangkan layanan transplantasi hati di Indonesia. Melalui kerja sama ini, Apollo Hospitals Group akan memberikan transfer pengetahuan klinis kepada Perseroan guna membangun kapabilitas tersebut dalam beberapa tahun ke depan.
- 4 Juli 2025, Perseroan resmi memulai pembangunan Tower ke-3 unit Mayapada Hospital Jakarta Selatan melalui seremoni peletakan batu pertama (*groundbreaking*) yang berlangsung di kompleks rumah sakit, kawasan Lebak Bulus, Jakarta Selatan.
- 5 Juli 2025, MHSB berhasil melakukan prosedur penggantian sendi lutut atau *Total Knee Replacement* (TKR) pertama di Jawa Timur dan Indonesia Timur menggunakan teknologi robotik.

- February 2025, Bain Capital joined the Company as a strategic partner investor.
- On February 26, 2025, the Company engaged a corporate action, namely Capital Increase Without Pre-emptive Rights (Private Placement) with the number of shares issued were 238,254,545 shares with a nominal value of IDR100 and an exercise price of IDR2,200.
- The Company collaborated with Apollo Hospitals Group on March 26, 2025 to develop liver transplantation services in Indonesia. Through this partnership, Apollo Hospitals Group will provide clinical knowledge transfer to the Company to build this capability over the coming years.
- July 4, 2025, the Company officially commenced the construction of Tower 3 of Mayapada Hospital Jakarta Selatan through a groundbreaking ceremony held at the hospital complex in Lebak Bulus, South Jakarta.
- July 5, 2025, MHSB successfully performed the first Total Knee Replacement (TKR) procedure in East Java and Eastern Indonesia using robotic technology.

2025

- 29 Juli 2025, Perseroan menghadiri Seremoni *Topping Off* untuk pembangunan Mayapada Hospital Jakarta Timur, unit rumah sakit ke-8 yang dirancang modern untuk menghadirkan layanan kesehatan unggulan berstandar internasional di kawasan Jakarta Garden City (JGC), Cakung.
- 27 Agustus 2025, Perseroan menyelenggarakan seremoni peletakan batu pertama rumah sakit berstandar internasional, Mayapada Apollo Batam International Hospital di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata dan Kesehatan Internasional Batam, Sekupang, Batam, Kepulauan Riau.
- 7 Oktober 2025, Perseroan melakukan pembayaran Seri A atas Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya tahun 2022 Seri A-B dengan total nilai pokok Obligasi sebesar Rp407.900.000.000.
- 28 Oktober 2025, Perseroan meluncurkan Mayapada Medical Center Kuningan sebagai inovasi baru dalam layanan kesehatan modern dan *wellness center* terpadu bagi masyarakat urban Jakarta.
- 5 Desember 2025, Perseroan melakukan peningkatan modal pada beberapa Entitas Anak sebagai bentuk penguatan struktur permodalan, dengan jumlah dana yang diterima oleh masing-masing Entitas Anak, sebagai berikut:
  - PT Fajar Kharisma Nusantara sebesar Rp4.900.000.000;
  - PT Sejahtera Inti Solusi sebesar Rp21.000.000.000;
  - PT Sejahtera Abadi Solusi sebesar Rp86.000.000.000;
  - PT Karya Kharisma Sentosa sebesar Rp75.500.000.000;
  - PT Anugrah Inti Karya sebesar Rp57.790.000.000;
  - PT Nusa Sejahtera Kharisma sebesar Rp285.000.000.000;
  - PT Anugrah Inti Bahagia sebesar Rp13.500.000.000;
  - PT Anugrahsukses Utama Sejahtera sebesar Rp18.500.000.000.

- July 29, 2025, the Company attended the Topping Off Ceremony for the construction of Mayapada Hospital Jakarta Timur, the eighth hospital unit designed with a modern concept to deliver international-standard healthcare services in the Jakarta Garden City (JGC) area, Cakung.
- August 27, 2025, the Company held a groundbreaking ceremony for an international-standard hospital, Mayapada Apollo Batam International Hospital, located in the Batam Tourism and International Health Special Economic Zone (SEZ) in Sekupang, Batam, Riau Islands.
- October 7, 2025, the Company made the Series A payment for 1st Sejahteraraya Anugrahjaya Bonds Year 2022 Series A-B with a total principal amount of Rp407,900,000,000.
- October 28, 2025, the Company launched Mayapada Medical Center Kuningan as a new innovation in modern healthcare services and an integrated wellness center for the urban community in Jakarta.
- December 5, 2025, the Company increased its capital in several Subsidiaries as part of strengthening the capital structure, with the amount of funds received by each Subsidiary as follows:
  - PT Fajar Kharisma Nusantara amounting to Rp4,900,000,000;
  - PT Sejahtera Inti Solusi amounting to Rp21,000,000,000;
  - PT Sejahtera Abadi Solusi amounting to Rp86,000,000,000;
  - PT Karya Kharisma Sentosa amounting to Rp75,500,000,000;
  - PT Anugrah Inti Karya amounting to Rp57,790,000,000;
  - PT Nusa Sejahtera Kharisma amounting to Rp285,000,000,000;
  - PT Anugrah Inti Bahagia amounting to Rp13,500,000,000;
  - PT Anugrahsukses Utama Sejahtera amounting to Rp18,500,000,000.

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab ii
Disclaimer and Scope of Responsibilities

Kesinambungan Tema 1
Continuity Theme

Center of Excellence 3

Jejak Langkah 4
Milestones

Daftar Isi 8
Table of Contents

Pencapaian Tahun 2025 10
2025 Year in Review

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 14
Financial Highlight

Ikhtisar Operasional 18
Operational Highlights

Ikhtisar Saham 19
Share Highlights

Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham 20
Corporate Actions and Share Trading Activities

Peristiwa Penting 22
Event Highlights

Penghargaan dan Sertifikasi 32
Awards and Certifications

Keanggotaan Asosiasi 35
Association Membership

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 38
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi 44
Report from the Board of Directors

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan 54
Company Identity

Riwayat Singkat 56
Company's History in Brief

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan 58
Vision, Mission, and Company Values

Bidang dan Produk Usaha 60
Business Activities and Products

Wilayah Usaha dan Operasional 61
Business and Operational Areas

Struktur Organisasi 63
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 65
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi 75
Board of Directors' Profile

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 81
Affiliation Relationships among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Informasi Pemegang Saham 82
Information on the Shareholders

Struktur Grup 86
Group Structure

Pemegang Saham Utama dan Pengendali 88
Major and Controlling Shareholders

Kronologis Pencatatan Saham 88
Share Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 89
Other Securities Listing Chronology

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura 90
Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Kantor Akuntan Publik 93
Public Accounting Firm

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 94
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi 98
Economic Review

Tinjauan Industri 99
Industry Review

Tinjauan Operasional dan Segmen Usaha 100
Operational and Business Segments Review

Tinjauan Keuangan 104
Financial Review

Kemampuan Membayar Utang 111
Debt Repayment Ability

Tingkat Kolektibilitas Piutang 112
Accounts Receivable Collection Rate

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 112
Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

Investasi Barang Modal 113
Capital Goods Investment

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal 114
Material Bonds for Capital Goods

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 114
Material Information After the Accountant's Report Date

Perbandingan Target dan Realisasi 2025 114
Comparison of Targets and Realization 2025

Prospek Usaha di Tahun 2026 115
2026 Business Outlook

Proyeksi Usaha di Tahun 2026 116
2026 Business Projections

Aspek Pemasaran 117
Marketing Aspect

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution 118

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering 118

Informasi dan Fakta Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Information and Material Facts related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring 119

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties 120

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
Significant Changes in Legal Regulations Impacting the Company 122

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy 122

Aspek Operasional
Operational Aspect

Sumber Daya Manusia
Human Resources 126

Teknologi Informasi
Information Technology 134

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance 138

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Principles of Good Corporate Governance 139

Landasan Hukum
Legal Basis 140

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure 141

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 143

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 156

Direksi
Board of Directors 168

Transparansi Informasi mengenai Dewan Komisaris dan Direksi
Transparency of Information Regarding the Board of Commissioners and the Board of Directors 176

Komite Audit
Audit Committee 179

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 186

Komite Medik
Medical Committee 193

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 210

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 214

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 219

Manajemen Risiko
Risk Management 221

Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan
Legal Material Faced by The Company's 223

Informasi Sanksi Administratif
Administrative Sanctions Information 223

Kode Etik
Code of Ethics 224

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Share Ownership Program by Management and/or Employees 226

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi, dan Pelaksanaannya
Policy on Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors and its Implementation 226

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 227

Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy 230

Kebijakan Penyalahgunaan Informasi Orang Dalam
Policy on the Abuse of Insider Information 231

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Policy 232

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environmental Responsibility

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment 238

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
Statement Letter of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk 240

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
Statement Letter from the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk 241

Referensi Laporan Tahunan terhadap SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
Annual Report Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 242

Laporan Keuangan
Financial Statements 258

Pencapaian Tahun 2025
2025 Year in Review

Jumlah Aset
Total Assets

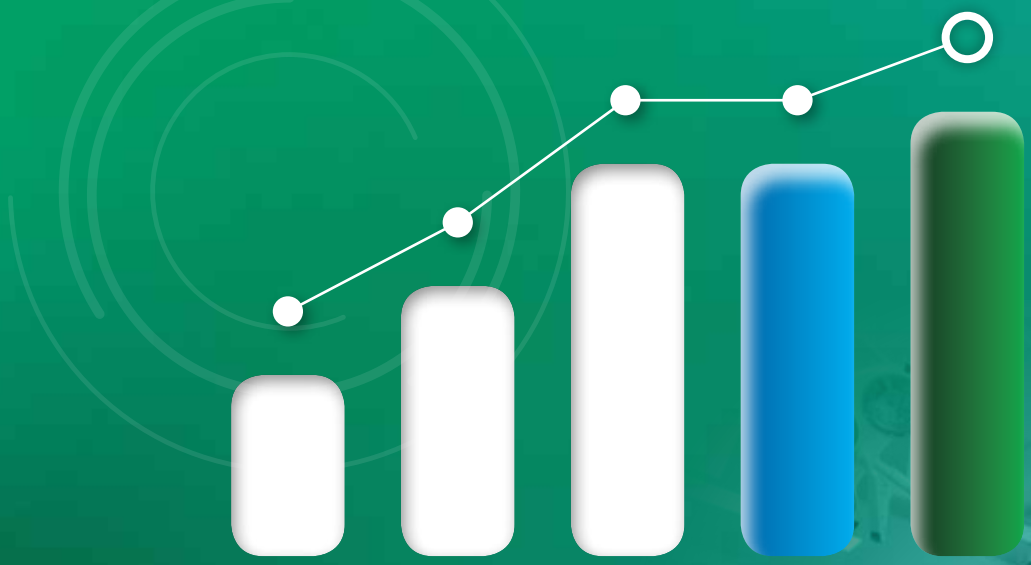
Rp7,62
triliun / trillion

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp1,34
triliun / trillion

Pendapatan Neto
Net Revenues

Rp2,59
triliun / trillion



Jumlah Layanan Operasi
Total Surgery Cases

16.641
layanan / services



Jumlah Rawat Inap Pasien
Total Inpatient

51.747
hari / days

Jumlah Pasien Rawat Jalan
Total Outpatient Visits

651.871
orang / people

Jumlah Tempat Tidur yang Beroperasi
Number of Operating Beds

864
tempat tidur / beds

Persentase Rata-Rata Kamar Rawat Inap
Average Bed Occupancy Rate

56,96%

Jumlah Layanan Gawat Darurat
Total Emergency Room Visits

91.104
layanan / services

IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights



Sepanjang tahun 2025, Perseroan memfokuskan kinerja pada penguatan fundamental operasional dan kualitas layanan kesehatan melalui optimalisasi jaringan rumah sakit, pengembangan *Center of Excellence*, serta peningkatan efisiensi proses layanan berbasis teknologi. Langkah-langkah strategis tersebut diarahkan untuk memperluas akses layanan medis unggulan, meningkatkan pengalaman dan keselamatan pasien, serta memperkuat daya saing Perseroan di industri layanan kesehatan.

Throughout 2025, the Company focused its performance on strengthening operational fundamentals and the quality of healthcare services through the optimization of its hospital network, the development of Centers of Excellence, and the improvement of service process efficiency supported by technology. These strategic initiatives were directed toward expanding access to quality medical services, improving patient experience and safety, and strengthening the Company's competitiveness within the healthcare industry.


cashier
registration

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Aset Lancar	2.527.917	832.802	998.249	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.095.993	4.850.220	4.608.042	Non-Current Assets
Jumlah Aset	7.623.910	**5.683.022**	**5.606.291**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	1.610.030	2.597.046	2.105.526	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.678.155	1.252.672	1.643.308	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	6.288.185	**3.849.718**	**3.748.834**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	1.335.725	**1.833.304**	**1.857.457**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	7.623.910	**5.683.022**	**5.606.291**	**Total Liabilities and Equity**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024*)	2023	Description
Pendapatan Neto	2.589.440	**2.340.431**	**2.503.174**	**Net Revenues**
Beban Pokok Pendapatan	(1.530.564)	**(1.423.988)**	**(1.785.154)**	**Cost of Revenues**
Laba Bruto	1.058.876	**916.443**	**718.020**	**Gross Profit**
Beban Usaha				**Operating Expenses**
Beban Penjualan	(53.940)	(44.779)	(34.839)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(922.332)	(689.147)	(576.920)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	17.708	10.752	-	Other Income
Beban Lainnya	(14.825)	(35.529)	-	Other Expenses
Laba Usaha	85.487	**157.740**	**106.261**	**Operating Profit**
Pendapatan Keuangan	66.897	13.483	-	Finance Income
Beban Keuangan Sehubungan dengan:				Finance Cost Related to:
Amortisasi Suku Bunga Efektif dan Biaya Transaksi Surat Utang	(210.924)	-	-	Amortization of Effective Interest Rate and Transaction Cost of Debt Securities
Lain-Lain	(176.630)	(173.863)	-	Others
Rugi Sebelum Pajak	(235.170)	**(2.640)**	**(31.291)**	**Loss Before Tax**
Beban Pajak - Bersih	36.380	(20.704)	(7.022)	Tax Expenses - Net
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(198.790)	**(23.344)**	**(38.313)**	**Net Loss for the Year**

*) Disajikan kembali. / As restated.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024*)	2023	Description
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi dalam Periode Berikutnya:				Item Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods:
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja	(5.373)	(1.037)	810	Remeasurement of Post-Employment Benefits Liability
Pajak Terkait	1.182	228	(178)	Related Tax
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(4.191)	(809)	632	Other Comprehensive Loss for the Year After Tax
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(202.981)	**(24.153)**	**(37.681)**	**Total Comprehensive Loss for the Year**
Rugi Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:				**Net Loss Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	(199.000)	(23.513)	(38.490)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	210	169	177	Non-Controlling Interests
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				**Total Comprehensive Loss Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	(203.188)	(24.323)	(37.858)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	207	170	177	Non-Controlling Interests
Rugi per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah Penuh)	16,31	**(1,96)**	**(3,21)**	**Loss per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity (in full amount in Rupiah)**

*) Disajikan kembali. / As restated.

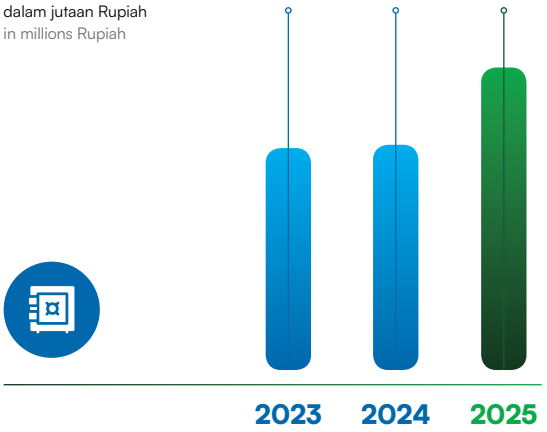
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	129.670	273.248	55.917	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(612.150)	(532.317)	(585.390)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.023.440	9.737	(73.596)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto dalam Kas dan Setara Kas	1.540.960	(249.332)	(603.069)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	248.039	497.371	1.118.254	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.826.263	248.039	515.185	Cash and Cash Equivalents at End of Year

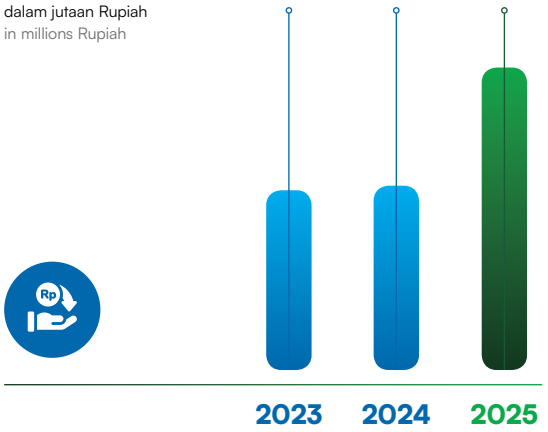
Jumlah Aset
Total Assets

dalam jutaan Rupiah
in millions Rupiah



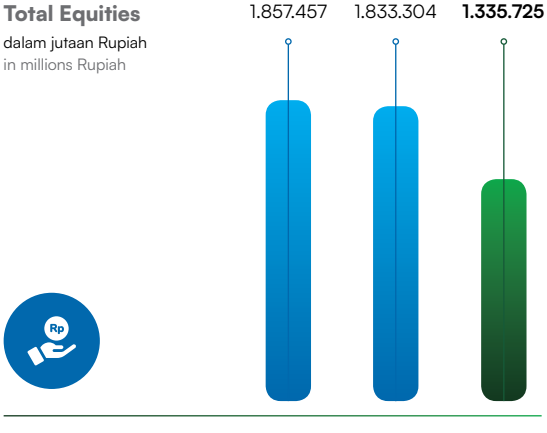
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in millions Rupiah



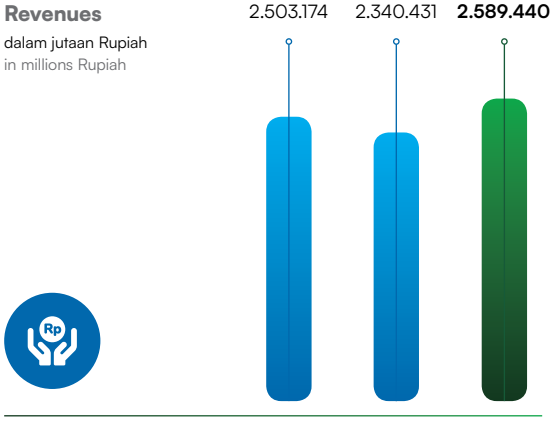
Jumlah Ekuitas
Total Equities

dalam jutaan Rupiah
in millions Rupiah



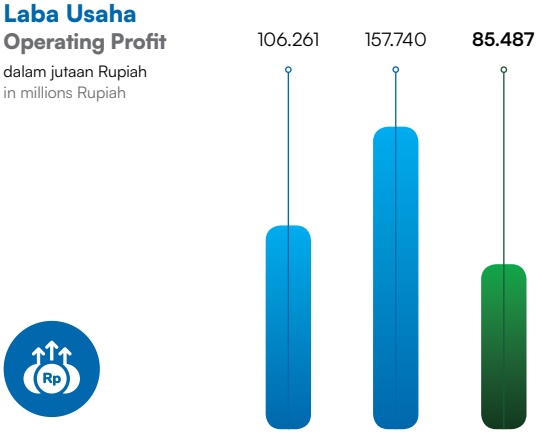
Pendapatan
Revenues

dalam jutaan Rupiah
in millions Rupiah



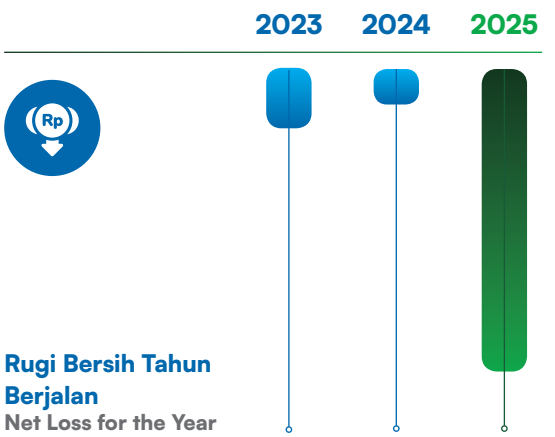
Laba Usaha
Operating Profit

dalam jutaan Rupiah
in millions Rupiah



Rugi Bersih Tahun Berjalan
Net Loss for the Year

dalam jutaan Rupiah
in millions Rupiah



Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas				**Liquidity Ratio**
				(dalam x / in x)
Rasio Lancar	**1,57**	0,32	0,47	Current Ratio
Rasio Kas	**1,15**	0,11	0,25	Cash Ratio
Rasio Solvabilitas				**Solvability Ratio**
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	**0,82**	0,68	0,67	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	**4,71**	2,10	2,02	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Aset terhadap Jumlah Liabilitas	**1,21**	1,48	1,50	Total Assets to Total Liabilities
Rasio Profitabilitas				**Profitability Ratio**
				(dalam % / in %)
Rugi Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	**(7,68)**	(1,00)	(1,53)	Loss for the Year to Revenues
Rugi Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	**(2,61)**	(0,41)	(0,68)	Loss for the Year to Total Assets
Rugi Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	**(14,88)**	(1,27)	(2,06)	Loss for the Year to Total Equity
Rasio Aktivitas				**Activity Ratio**
Rasio Perputaran Piutang (dalam x)	**3,69**	4,05	5,18	Receivables Turnover Ratio (in x)
Rasio Kolektibilitas Piutang (Hari)	**111**	95	86	Days Sales Outstanding (Days)



51.747
Jumlah Rawat Inap Pasien (Hari)
Total Inpatient (Days)

651.871
Jumlah Pasien Rawat Jalan
Total Outpatient Visits

37.904
Jumlah Pasien MCU
Total Patient MCU

16.793
Jumlah Layanan Operasi
Total Surgery Cases

91.104
Jumlah Layanan Gawat Darurat
Total Emergency Room Visits

3,43
Rata-Rata Rawat Pasien (Hari)
Average Length of Stay (Days)

47,62
Persentase Rata-Rata Kamar Rawat Inap
Average Bed Occupancy Rate

864
Jumlah Tempat Tidur yang Beroperasi
Total Operating Beds

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

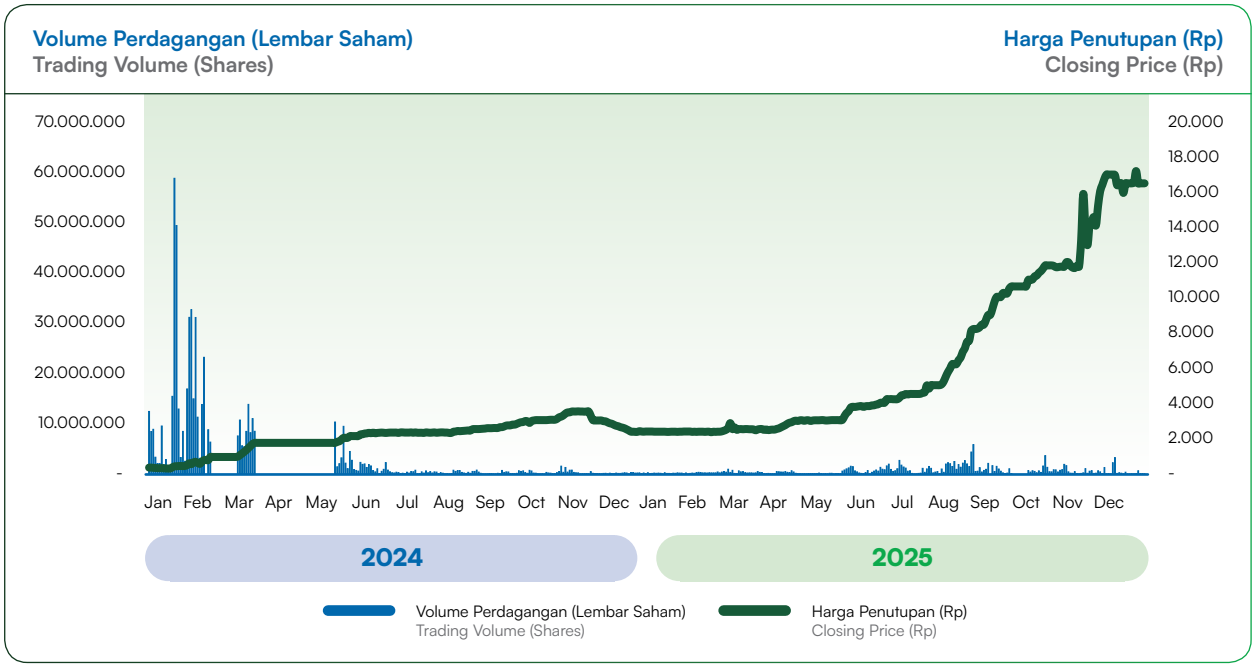
		2025	2024	2023
Operasional Operational	Jumlah Rawat Inap Pasien (Hari) Total Inpatient (Days)	51.747	49.669	40.382
	Jumlah Pasien Rawat Jalan Total Outpatient Visits	651.871	581.775	472.229
	Jumlah Pasien MCU Total Patient MCU	37.904	31.753	35.256
	Jumlah Pelayanan Gawat Darurat Total Emergency Room Visits	91.104	89.020	71.949
	Jumlah Layanan Operasi Total Surgery Cases	16.793	15.074	12.264
	Persentase Rata-Rata Kamar Rawat Inap Average Bed Occupancy Rate	47,62	46,84	48,55
	Rata-Rata Rawat Pasien (Hari) Average Length of Stay (Days)	3,43	3,09	3,41
	Jumlah Tempat Tidur yang Beroperasi Total Operating Beds	864	861	772

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2011 dengan kode saham SRAJ. Informasi terkait ikhtisar saham Perseroan dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 11, 2011 with the ticker code SRAJ. Information regarding the overview of the Company's shares in the last 2 years is presented as follows:

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Total Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2025						
Triwulan I Quarter I	3.070	2.270	2.360	15.159.600	12.238.959.990	28.883.946
Triwulan II Quarter II	3.960	2.430	3.910	17.880.400	12.238.959.990	47.854.334
Triwulan III Quarter III	11.000	3.840	10.625	68.246.700	12.238.959.990	130.038.950
Triwulan IV Quarter IV	17.625	9.925	16.500	33.615.600	12.238.959.990	201.942.840
2024						
Triwulan I Quarter I	1.715	238	1.715	476.018.600	12.000.705.445	20.581.210
Triwulan II Quarter II	2.300	1.545	2.290	58.009.900	12.000.705.445	27.481.615
Triwulan III Quarter III	2.800	2.030	2.800	17.143.400	12.000.705.445	33.601.975
Triwulan IV Quarter IV	3.510	2.250	2.360	17.143.400	12.000.705.445	28.321.665



Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham
Corporate Actions and Share Trading Activities

Aksi Korporasi

Pada tanggal 6 Februari 2025, Perseroan melakukan aksi korporasi dengan menerbitkan surat utang dengan jumlah pokok sebesar US$125.000.000 atau setara dengan Rp1.892.250.000.000 berdasarkan kurs Bank Indonesia pada tanggal penyampaian keterbukaan informasi terkait transaksi tersebut. Nilai pokok surat utang tersebut setara dengan 101,61% dari total ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan periode September 2025. Oleh karena itu, transaksi ini merupakan suatu transaksi material namun bukan suatu transaksi benturan kepentingan dan transaksi afiliasi.

Selain itu, pada tanggal 26 Februari 2025, Perseroan melakukan pelaksanaan aksi korporasi berupa realisasi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan sebanyak 238.254.545 saham atau 1,95% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Saham tersebut memiliki nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp2.200 per saham. Setelah pelaksanaan PMTHMETD, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari Rp1.200.070.544.500 menjadi Rp1.223.895.999.000. Sejalan dengan itu, jumlah saham yang beredar meningkat dari 12.000.705.445 saham menjadi 12.238.959.990 saham. Adapun nilai nominal saham Perseroan yang tercatat tidak mengalami perubahan setelah pelaksanaan PMTHMETD.

Pada penghujung tahun 2025, Perseroan telah melakukan pelunasan Obligasi I SRAJ Tahun 2022 Seri A pada tanggal 7 Oktober 2025, sesuai dengan tanggal jatuh temponya. Nilai pelunasan obligasi tersebut adalah sebesar Rp407.900.000.000.

Di samping itu, tidak terdapat pelaksanaan aksi korporasi lainnya, seperti pemecahan atau penggabungan saham, pembagian dividen saham, penerbitan saham bonus, perubahan nilai nominal, maupun penerbitan efek yang bersifat konversi.

Corporate Actions

On February 6, 2025, the Company engaged in a corporate action by issuing debt securities with a principal amount of US$125,000,000 or equivalent to Rp1,892,250,000,000 based on the Bank Indonesia exchange rate on the date of submission of the disclosure of information regarding the transaction. The principal amount of the debt securities represented 101.61% of the Company's total equity as reflected in the Financial Statements for the period ended September 2025. Accordingly, the transaction constitutes a material transaction however, it does not constitute a conflict of interest transaction or an affiliated transaction.

Furthermore, on February 26, 2025, the Company executed a corporate action in the form of the realization of a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (Private Placement) through the issuance of 238,254,545 shares, representing 1.95% of the Company's issued and paid-up capital. The shares have a nominal value of Rp100 per share with an implementation price of Rp2,200 per share. Following the implementation of Private Placement, the Company's issued and paid-up capital increased from Rp1,200,070,544,500 to Rp1,223,895,999,000. Accordingly, the number of outstanding shares increased from 12,000,705,445 shares to 12,238,959,990 shares. The par value of the Company's listed shares remained unchanged following the implementation of Private Placement.

Towards the end of 2025, the Company completed the repayment of the Bonds I SRAJ Year 2022 Serie A on October 7, 2025, in accordance with its maturity date. The total redemption amount of the bonds was Rp407,900,000,000.

In addition, there were no other corporate actions undertaken, including stock split or reverse stock, stock dividend distributions, the issuance of bonus shares, changes in nominal value, or the issuance of convertible stock.

Aktivitas Perdagangan Saham

Pada tahun 2025, antusiasme pasar terhadap saham Perseroan meningkat signifikan sehingga mendorong terjadinya apresiasi harga saham. Peningkatan tersebut diperkirakan didorong oleh berbagai faktor, antara lain meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap merek Perseroan, bertambahnya jumlah pemegang *Single Investor Identification* (SID), serta sentimen positif terhadap Perseroan. Sentimen positif tersebut, antara lain terkait dengan bergabungnya mitra strategis internasional (Bain Capital), pelaksanaan pembangunan rumah sakit internasional pertama di Indonesia yang dikelola oleh pihak swasta (Mayapada Apollo Batam International Hospital/MABIH), pembangunan dan perluasan rumah sakit, serta pembaruan peralatan medis dengan teknologi mutakhir.

Sehubungan dengan penguatan harga saham tersebut, Bursa Efek Indonesia menerapkan penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham Perseroan sebagai langkah *cooling down* agar investor memiliki waktu yang memadai untuk mempertimbangkan keputusan investasinya berdasarkan informasi yang tersedia. Suspensi dilakukan pada 15 September 2025 di Pasar Reguler dan Pasar Tunai, yang kemudian dibuka kembali pada 16 September 2025, serta kembali diberlakukan pada 30 September 2025 dan dibuka kembali pada 9 Oktober 2025. Pada saat laporan ini disusun, saham Perseroan telah kembali diperdagangkan secara normal. Untuk menjamin terpenuhinya hak-hak Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan senantiasa melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi dan kewajiban lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Share Trading Activities

In 2025, market enthusiasm toward the Company's shares increased significantly, contributing to an appreciation in the share price. This increase was estimated to be driven by several factors, including the increase of public awareness of the Company's brand, growth in the number of Single Investor Identification (SID) holders, and positive market sentiment toward the Company. Such positive sentiment was attributable, among others, to the participation of an international strategic partner (Bain Capital), the development of Indonesia's first privately managed international hospital, Mayapada Apollo Batam International Hospital (MABIH), the construction and expansion of hospital facilities, as well as the upgrading of medical equipment utilizing advanced technology.

In relation to appreciation of the Company's share price, the Indonesia Stock Exchange implemented a temporary suspension of trading in the Company's shares as a cooling-down measure to allow investors have sufficient time to consider their investment decisions based on available information. The suspension was imposed on September 15, 2025 in the Regular Market and Cash Market, which subsequently lifted on September 16, 2025, and was reimposed on September 30, 2025 and re-lifted on October 9, 2025. As of the date of this report, the Company's shares have resumed normal trading. To ensure the fulfillment of the Shareholders' rights in accordance with applicable laws and regulations, the Company consistently complies with its information disclosure obligations and other regulatory requirements.

Peristiwa Penting
Event Highlights

16-18 Januari / January 16-18, 2025

Perseroan dan Mayapada Hospital berpartisipasi sebagai *Gold Sponsor* dalam mendukung terselenggaranya Pelatihan & Seminar Ilmiah IASMED 2025 dengan tema "*Moving Forward: Indonesian Clinical Trials*" yang dilaksanakan di Hotel Aryaduta, Menteng.

The Company and Mayapada Hospital participated as Gold Sponsors in supporting the organization of the IASMED 2025 Training & Scientific Seminar themed "Moving Forward: Indonesian Clinical Trials", which was held at Aryaduta Hotel, Menteng



17 Januari / January 17, 2025

Mayapada Hospital Jakarta Selatan bekerja sama dengan Expecto Health Science melalui kolaborasi penelitian dan pengembangan berbagai inisiatif penelitian klinis.

Mayapada Hospital Jakarta Selatan collaborated with Expecto Health Science through research and development partnerships across a number of clinical research initiatives.



22 Januari / January 22, 2025

Mayapada Hospital Nusantara di Ibu Kota Nusantara (IKN), resmi menjalin kemitraan dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan). Kerja sama ini dirancang untuk mendukung kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di wilayah IKN dan sekitarnya, yang mencakup berbagai aspek bagi peserta penjaminan, baik untuk kasus kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja.

Mayapada Hospital Nusantara in the Nusantara Capital City (IKN) officially entered into a partnership with the Social Security Agency for Employment (BPJS Ketenagakerjaan). This collaboration is designed to support Occupational Health and Safety (OHS) in the IKN and its surrounding areas, covering a number of aspects for insured participants, including work accidents and occupational diseases.



28 Januari / January 28, 2025

Perseroan memperkuat kerja sama klinis bersama Apollo Hospitals India, melalui penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU). Kerja sama ini menjadi bukti nyata kolaborasi kedua negara dari pihak swasta dalam mendukung sektor kesehatan.

The Company strengthened its clinical collaboration with Apollo Hospitals India through the signing of a Memorandum of Understanding (MoU). This collaboration serves as a tangible demonstration of private-sector cooperation between the 2 countries in supporting the healthcare sector.



3 Februari / February 3, 2025

Mayapada Eye Centre memperkenalkan layanan terbaru *Laser Vision Correction* (LVC) dengan teknologi mutakhir SMILE Pro Hyperopic dari ZEISS.

Mayapada Eye Centre introduced its latest Laser Vision Correction (LVC) service utilizing advanced SMILE Pro Hyperopic technology from ZEISS.



24 Februari / February 24, 2025

Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan Great Eastern Life Indonesia untuk meningkatkan akses dan fasilitas layanan kesehatan bagi pemegang polis asuransi kumpulan, termasuk karyawan perusahaan yang memiliki manfaat *Medical Check-Up* (MCU). Salah satu yang pertama menikmati manfaat ini adalah karyawan Bank OCBC, sebagai bagian dari skema kesejahteraan karyawan mereka.

The Company entered into a strategic partnership with Great Eastern Life Indonesia to increase access to and facilities for healthcare services for group insurance policyholders, including corporate employees entitled to Medical Check-Up (MCU) benefits. One of the first beneficiaries of this initiative was employees of Bank OCBC, as part of the company's employee welfare program.



26 Februari / February 26, 2025

Melakukan aksi korporasi, yaitu Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan jumlah saham yang diterbitkan adalah sebanyak 238.254.545 lembar saham dengan nominal Rp100 dan harga pelaksanaan sebesar Rp2.200.

Engaged a corporate action, namely Capital Increase Without Pre-emptive Rights (Private Placement) with the number of shares issued being 238,254,545 shares with a nominal value of IDR100 and an exercise price of IDR2,200.

11 Maret / March 11, 2025

Perseroan menggelar *Management Meeting* bertema, "*New Horizon, Brighter Future*" di Auditorium Ang Boen Ing.

The Company held a Management Meeting themed "New Horizon, Brighter Future" at the Ang Boen Ing Auditorium.



24 Maret / March 24, 2025

Perseroan memperdalam kolaborasi klinis bersama Apollo Hospitals India yang ditandai dengan penandatanganan *Clinical Collaboration Agreement*.

The Company further strengthened its clinical collaboration with Apollo Hospitals India, as marked by the signing of a Clinical Collaboration Agreement.



26 Maret / March 26, 2025

Perseroan bekerja sama dengan Apollo Hospitals Group untuk mengembangkan layanan transplantasi hati di Indonesia. Melalui kerja sama ini, Apollo Hospitals Group akan memberikan transfer pengetahuan klinis kepada Perseroan guna membangun kapabilitas tersebut dalam beberapa tahun ke depan.

The Company collaborated with Apollo Hospitals Group to develop liver transplantation services in Indonesia. Through this partnership, Apollo Hospitals Group will provide clinical knowledge transfer to the Company to build this capability over the coming years.



28-30 April / April 28-30, 2025

Perseroan menyelenggarakan *Program Lean Six Sigma Yellow Belt* untuk *Batch* 5.

The Company conducted the Lean Six Sigma Yellow Belt Program for Batch 5.



3-4 Mei / May 3-4, 2025

Mayapada Hospital Jakarta Selatan menyelenggarakan Simposium dan *Workshop* medis "Dari Mayapada untuk Indonesia" bertajuk "*Recent Update of Neuroscience & Minimally Invasive Neurosurgery*" secara *hybrid*. Acara ini diikuti oleh lebih dari 2.000 dokter dari seluruh wilayah Indonesia.

Mayapada Hospital Jakarta Selatan organized the medical Symposium and Workshop "From Mayapada for Indonesia", titled "Recent Update of Neuroscience & Minimally Invasive Neurosurgery", in a hybrid format. The event was attended by more than 2,000 doctors from across Indonesia.



15 Mei / May 15, 2025

Mayapada Hospital berpartisipasi dalam perhelatan bergengsi *Clinical Research Malaysia (CRM)* CONNECT 2025.

Mayapada Hospital participated in the prestigious Clinical Research Malaysia (CRM) CONNECT 2025 event.



16 Mei / May 16, 2025

Perseroan menggelar *Gala Dinner* bertema "*Our Nurses, Our Future — Caring for Nurses Strengthens Economies*" dalam rangka memperingati International *Nursing Day* 2025.

The Company held a Gala Dinner themed "Our Nurses, Our Future — Caring for Nurses Strengthens Economies" in commemoration of International Nursing Day 2025.



16 Mei / May 16, 2025

Perseroan menghadirkan VELYS™ *Robotic-Assisted Solution* dari Johnson & Johnson MedTech, teknologi bedah robotik pertama di Jawa Timur.

The Company introduced the VELYS™ Robotic-Assisted Solution from Johnson & Johnson MedTech, marking the first robotic surgery technology in East Java.



4 Juni / June 4, 2025

Perseroan resmi memulai pembangunan Tower ke-3 unit Mayapada Hospital Jakarta Selatan melalui seremoni peletakan batu pertama (*groundbreaking*) yang berlangsung di kompleks rumah sakit, kawasan Lebak Bulus, Jakarta Selatan.

The Company officially commenced the construction of the 3rd Tower of Mayapada Hospital Jakarta Selatan through a groundbreaking ceremony held at the hospital complex in the Lebak Bulus area, South Jakarta.



5 Juni / June 5, 2025

Perseroan memulai pembangunan Tower 3 Mayapada Hospital Jakarta Selatan sebagai bagian ekspansi strategis untuk menghadirkan rumah sakit swasta terbesar dan terluas di Indonesia, dengan teknologi medis canggih berbasis AI dan standar internasional.

The Company commenced the construction of Tower 3 at Mayapada Hospital Jakarta Selatan as part of its strategic expansion to develop the largest and most extensive private hospital in Indonesia, featuring advanced AI-based medical technology and international standards.



9-12 Juni / June 9-12, 2025

Tim Manajemen dan Dokter Spesialis Mayapada Hospital melakukan kunjungan ke Apollo Hospital Jubilee Hills, Hyderabad, India, untuk pertukaran ilmu guna memperkuat kapabilitas klinis, khususnya pada prosedur lanjutan, seperti transplantasi organ, serta mendorong inovasi layanan kesehatan di Indonesia.

The Management Team and Specialist Doctors of Mayapada Hospital conducted a visit to Apollo Hospital Jubilee Hills, Hyderabad, India, for knowledge exchange to strengthen clinical capabilities, particularly in advanced procedures, such as organ transplantation, and to foster healthcare innovation in Indonesia.



13 Juni / June 13, 2025

Perseroan memperkuat kemitraan strategis dengan Bupa International, penyedia asuransi kesehatan premium dari Britania Raya. Melalui kerja sama ini, Perseroan menyediakan berbagai layanan kesehatan bagi nasabah Bupa International, yang sebagian besar adalah ekspatriat, termasuk layanan kegawatdaruratan 24 jam.

The Company strengthened its strategic partnership with Bupa International, a premium health insurance provider from the United Kingdom. Through this collaboration, the Company offers a range of healthcare services to Bupa International policyholders, most of whom are expatriates, including 24-hour emergency care.



15-19 Juni / June 15-19, 2025

Perseroan menghadiri *Drug Information Association* (DIA) 2025 *Annual Global Meeting* di Washington DC. Melalui kesempatan ini, Mayapada menegaskan kesiapan Indonesia sebagai destinasi riset klinis dan mengundang sponsor global, pelaku industri, serta CRO untuk menjajaki peluang kemitraan di Indonesia.

The Company attended the Drug Information Association (DIA) 2025 Annual Global Meeting in Washington, D.C. Through this participation, Mayapada underscored Indonesia's readiness as a clinical research destination and invited global sponsors, industry players, and CROs to explore partnership opportunities in the country.



5 Juli / July 5, 2025

MHSB berhasil melakukan prosedur penggantian sendi lutut atau *Total Knee Replacement* (TKR) pertama di Jawa Timur dan Indonesia Timur menggunakan teknologi robotik.

MHSB successfully performed the first robotic-assisted Total Knee Replacement (TKR) procedure in East Java and Eastern Indonesia.



16-17 Juli / July 16-17, 2025

Tim Keperawatan Perseroan melakukan kunjungan ke St. Luke's International Hospital di Tokyo, Jepang, yang dikenal sebagai pelopor pendidikan keperawatan modern dan layanan kesehatan berbasis *patient-centered care*.

The Company Nursing Team conducted a visit to St. Luke's International Hospital in Tokyo, Japan, which is recognized as a pioneer in modern nursing education and patient-centered care healthcare services.



19-20 Juli / July 19-20, 2025

Mayapada Hospital menjadi *Official Medical Partner* dalam ajang lari tahunan Pocari Sweat Run Indonesia 2025.

Mayapada Hospital served as the Official Medical Partner for the annual Pocari Sweat Run Indonesia 2025.



21 Juli / July 21, 2025

Mayapada Hospital Kuningan merayakan hari ulang tahun ke-5 melalui kegiatan sosial seperti pemeriksaan kesehatan dan sirkumsisi gratis, serta menghadirkan inovasi layanan *Chest Pain Unit* dan *Sugar Clinic* untuk mendukung deteksi dini dan penanganan penyakit secara cepat dan komprehensif.

Mayapada Hospital Kuningan celebrated its 5th anniversary through social initiatives such as free Medical Check-Ups and circumcision services, while also introducing service innovations including the Chest Pain Unit and Sugar Clinic to support early detection and comprehensive, prompt treatment of diseases.



28 Juli / July 28, 2025

Mayapada Hospital Surabaya berhasil melakukan prosedur *advanced Total Knee Replacement* (TKR) berbasis robotik pertama di Indonesia Timur, menghadirkan presisi tinggi, pemulihan lebih cepat, serta memperkuat layanan ortopedi berstandar internasional melalui kolaborasi teknologi dan keahlian multidisiplin.

Mayapada Hospital Surabaya successfully performed the first advanced robotic-based Total Knee Replacement (TKR) procedure in Eastern Indonesia, delivering high precision, faster recovery, and strengthening international-standard orthopedic services through the integration of technology and multidisciplinary expertise.



29 Juli / July 29, 2025

Perseroan menghadiri *Topping Off Ceremony* untuk pembangunan Mayapada Hospital Jakarta Timur, unit rumah sakit ke-8 yang dirancang modern untuk menghadirkan layanan kesehatan unggulan berstandar internasional di kawasan Jakarta Garden City (JGC), Cakung.

The Company attended the Topping Off Ceremony for the construction of Mayapada Hospital Jakarta Timur, the eighth hospital unit designed with a modern concept to deliver internationally standardized healthcare services in the Jakarta Garden City (JGC), Cakung area.



30 Juli / July 30, 2025

Perseroan melaksanakan seremoni *topping off* untuk pembangunan Mayapada Hospital Jakarta Timur (MHJT), unit rumah sakit ke-8 yang dirancang modern untuk menghadirkan layanan kesehatan unggulan berstandar internasional di kawasan Jakarta Garden City (JGC), Cakung.

The Company conducted a topping-off ceremony for the construction of Mayapada Hospital Jakarta Timur (MHJT), its eighth hospital unit, designed with a modern concept to deliver leading healthcare with international standards in the Jakarta Garden City (JGC) area, Cakung.



7 Agustus / August 7, 2025

Mayapada Hospital Surabaya bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan untuk menyediakan layanan kesehatan komprehensif bagi para pesertanya. Layanan tersebut mencakup *Trauma Center* untuk menangani kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, dilengkapi dengan layanan gawat darurat 24 jam, kamar operasi, serta fasilitas rawat jalan dan rawat inap khusus.

Mayapada Hospital Surabaya collaborated with BPJS Ketenagakerjaan to provide comprehensive healthcare services for its participants. These services include a Trauma Center for the management of work accidents and occupational diseases, supported by 24-hour emergency services, operating rooms, and dedicated outpatient and inpatient facilities.



16 Agustus / August 16, 2025

Perseroan melalui kolaborasi bersama Apollo Hospitals India, merayakan kedekatan budaya kedua negara lewat dukungan pada konser Mayapada Hospital Swara Merdeka, yang diselenggarakan di Gandhi Memorial International School (GMIS), Kemayoran, Jakarta Utara.

Through its collaboration with Apollo Hospitals India, the Company supported the Mayapada Hospital Swara Merdeka concert, which was held at Gandhi Memorial International School (GMIS), Kemayoran, North Jakarta, as a celebration of the cultural closeness between the 2 countries.



27 Agustus / August 27, 2025

Perseroan menyelenggarakan seremoni peletakan batu pertama rumah sakit berstandar internasional, Mayapada Apollo Batam International Hospital di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata dan Kesehatan Internasional Batam, Sekupang, Batam, Kepulauan Riau.

The Company held the groundbreaking ceremony for the internationally standardized Mayapada Apollo Batam International Hospital at the Batam Tourism and International Health Special Economic Zone (SEZ), Sekupang, Batam, Riau Islands.



14 September / September 14, 2025

Mayapada Hospital Bandung menghadirkan layanan *Sports Injury Treatment & Performance Center* (SITPEC) yang semakin komprehensif. SITPEC Mayapada Hospital Bandung menghadirkan 3 program utama, *Medical Fitness Program*, Program Peningkatan Performa Fisik, serta Program Penanganan dan Pemulihan Pasca Cedera Olahraga.

Mayapada Hospital Bandung enhanced its Sports Injury Treatment & Performance Center (SITPEC) services to become more comprehensive. SITPEC at Mayapada Hospital Bandung offers 3 main programs, namely the Medical Fitness Program, the Physical Performance Enhancement Program, and the Sports Injury Management and Post-Injury Rehabilitation Program.



1 Oktober / October 1, 2025

Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan BMW Astra untuk menghadirkan pengalaman terbaik berstandar internasional, seperti layanan antar-jemput bagi pasien dan dokter Mayapada Hospital yang menjangkau area Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, dan Malang.

The Company entered into a strategic partnership with BMW Astra to provide an internationally standardized service experience, including patient and physician transportation services for Mayapada Hospital covering the areas of Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, and Malang.



28 Oktober / October 28, 2025

Perseroan resmi meluncurkan Mayapada Medical Center Kuningan sebagai inovasi baru dalam layanan kesehatan modern dan *wellness center* terpadu bagi masyarakat urban.

The Company officially launched Mayapada Medical Center Kuningan as a new innovation in modern healthcare and an integrated wellness center for the urban community.



28 November / November 28, 2025

Mayapada Hospital Surabaya meresmikan *Automated Vertical Parking*, gedung parkir vertikal modern pertama di Jawa Timur dan Indonesia Timur.

Mayapada Hospital Surabaya inaugurated the Automated Vertical Parking facility, the first modern vertical parking building in East Java and Eastern Indonesia.



29 November / November 29, 2025

Mayapada Hospital Bandung resmi Hadirkan Klinik Tumbuh Kembang Anak & Klinik Neurobehavior sebagai layanan terpadu untuk mendukung perkembangan anak secara komprehensif.

Mayapada Hospital Bandung officially introduced the Child Growth and Development Clinic & the Neurobehavior Clinic as integrated services to support comprehensive child development.



30 November / November 30, 2025

Perseroan melalui jaringan Mayapada Hospital hadir sebagai *Official Medical Partner* dalam ajang *Capital Market Run* 2025. Dalam kompetisi tersebut, Mayapada Hospital memberikan layanan medis menyeluruh untuk pelari.

The Company, through its Mayapada Hospital network, participated as the Official Medical Partner in the Capital Market Run 2025. In this event, Mayapada Hospital provided comprehensive medical services to all participating runners.



2 Desember / December 2, 2025

Mayapada Hospital menjalin kemitraan strategis dengan RSPAD Gatot Soebroto untuk mengembangkan riset dan layanan terapi *stem cell* berbasis bukti, guna memperkuat inovasi kedokteran regeneratif, meningkatkan kompetensi tenaga medis, serta memastikan layanan yang aman, terstandar, dan terintegrasi di Indonesia.

Mayapada Hospital established a strategic partnership with RSPAD Gatot Soebroto to develop evidence-based stem cell research and therapy services, with the aim of advancing regenerative medicine innovation, improving medical personnel competencies, and ensuring safe, standardized, and integrated healthcare in Indonesia.



3 Desember / December 3, 2025

Mayapada Hospital Bandung dan BRI Life Perkuat Kolaborasi Strategis dengan menghadirkan nilai tambah layanan untuk nasabah dari karyawan BRI Life, yaitu BRI Life *Lounge*, *Agent Corner*, *Sugar Clinic*, diabetes berbasis *Artificial Intelligence* (AI) pemeriksaan gula darah gratis, dan *Chest Pain Unit* untuk penanganan cepat keluhan nyeri dada.

Mayapada Hospital Bandung and BRI Life Strengthen Strategic Collaboration by delivering added-value service to BRI Life Employees. The collaboration introduces BRI Life Lounge, Agent Corner, Sugar Clinic, offering Artificial Intelligence (AI)-based diabetes care with complimentary blood sugar screenings, and a Chest Pain Unit for prompt management of chest discomfort.



5 Desember / December 5, 2025

Perseroan melakukan peningkatan modal di beberapa Entitas Anak sebagai bentuk penguatan struktur permodalan bagi Entitas Anak Perseroan.

The Company increased its capital in several Subsidiaries as part of strengthening the capital structure of the Subsidiaries.

6 Desember / December 5, 2025

Konferensi Keperawatan ke-2 (2nd *Mayapada International Nursing Conference*) dengan tema "*Empowering Nursing Excellence: Leadership, Magnet Standards, and Evidence-Based Practice*" yang dilaksanakan di Mayapada Hospital Jakarta Selatan, dengan format *hybrid* (*on site* dan *online*).

The 2nd Mayapada International Nursing Conference themed "Empowering Nursing Excellence: Leadership, Magnet Standards, and Evidence-Based Practice", was held at Mayapada Hospital Jakarta Selatan in a hybrid format (on-site and online).



12 Desember / December 12, 2025

Mayapada Hospital Tangerang memulai pembangunan Gedung 4 sebagai pusat onkologi terpadu yang terintegrasi dengan layanan kedokteran nuklir, dilengkapi teknologi canggih seperti PET *Scan* dan SPECT-CT untuk mendukung diagnosis dan terapi kanker yang komprehensif serta memperluas kapasitas layanan kesehatan di wilayah Banten dan sekitarnya.

Mayapada Hospital Tangerang commenced the construction of Building 4 as an integrated oncology center connected with nuclear medicine services, equipped with advanced technologies such as PET Scan and SPECT-CT to support comprehensive cancer diagnosis and treatment, while expanding healthcare capacity in the Banten region and its surrounding areas.

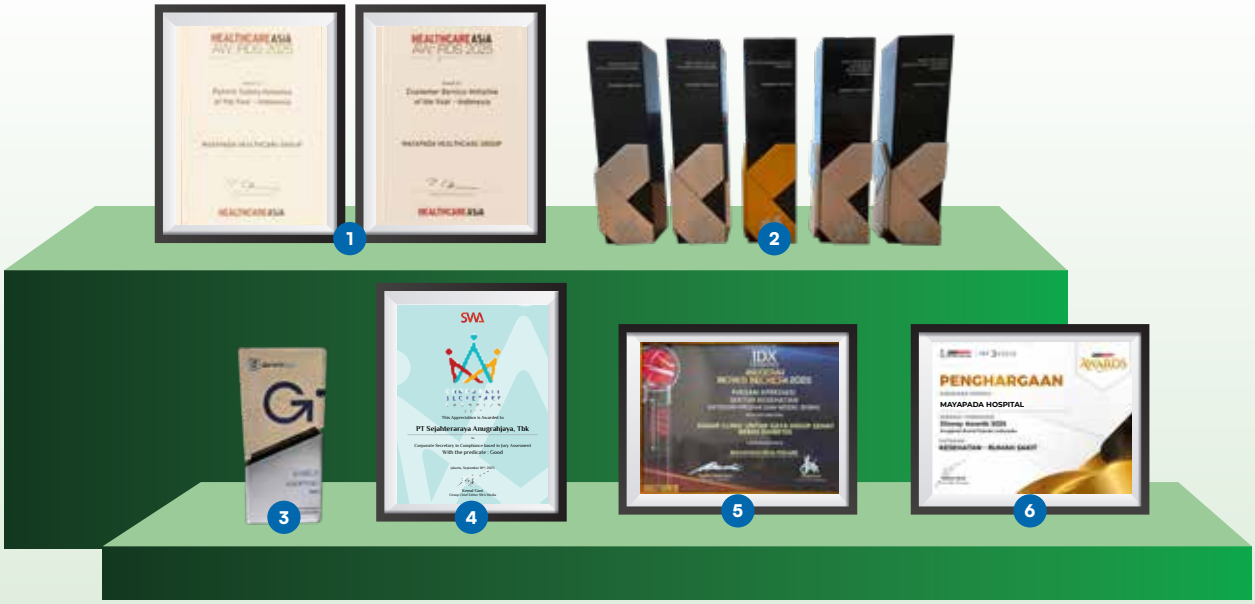



PRESENTED BY:
HEALTHCAREASiA
MED+ECH
WARDS 2025
2025


mayapada
healthcare

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards

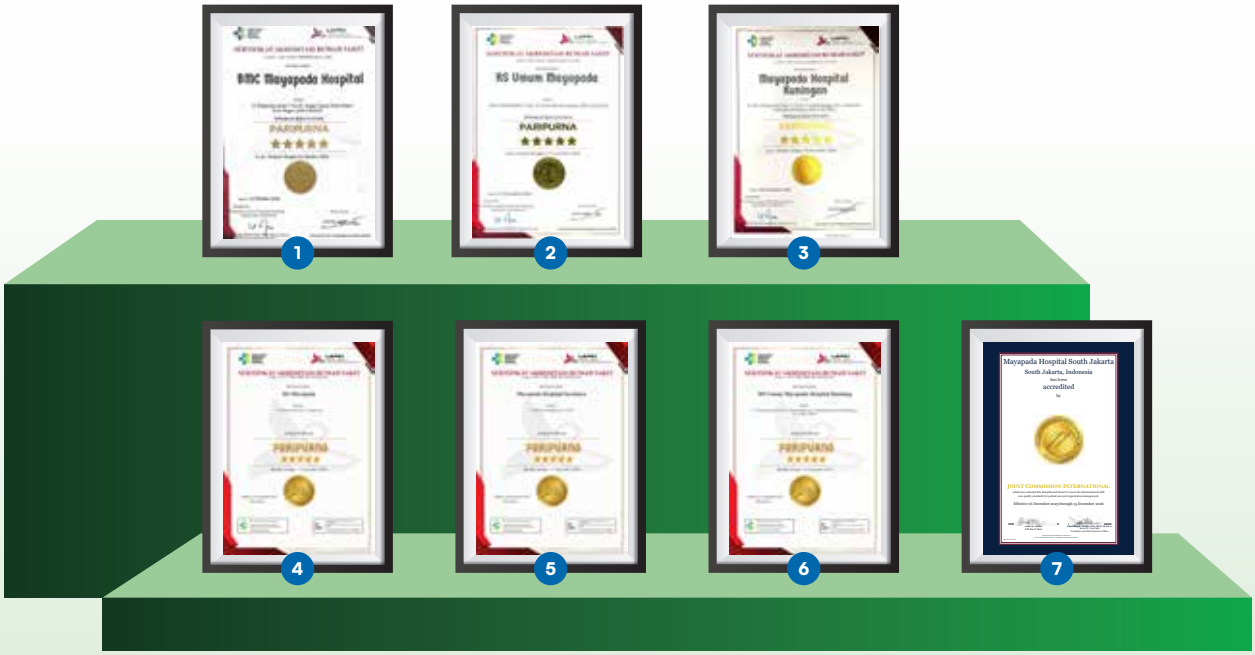


No.	Nama Penghargaan Award Name	Penyelenggara Organizer	Klasifikasi Classification	Penerima Recipient
1	Healthcare Asia Awards	Healthcare Asia Awards	*Patient Safety Initiative of the Year* dan *Customer Service Initiative of the Year* Patient Safety Initiative of the Year and Customer Service Initiative of the Year	Perseroan The Company
2	Employee Experience Awards 2025	HumanResources Online.net	*Gold Award, 4 Silver Awards,* dan 2 posisi *Finalist* Gold Award, 4 Silver Awards, and 2 Finalist positions	Perseroan The Company
3	Unboxed 2025	Darwinbox	Early Adopter	Perseroan The Company
4	Corporate Secretary Champion 2025 Corporate Secretary in Compliance based in Jury Assessment	SWA Media	Predikat *Good* Good Rating	Perseroan The Company
5	Anugerah Inovasi Indonesia 2025 Sektor Kesehatan *Sugar Clinic* untuk gaya Hidup Sehat Bebas Diabetes Indonesia Innovation Award 2025 Healthcare Sector Sugar Clinic for a Healthy Diabetes-Free Lifestyle	IDX Channel	Produk Model dan Bisnis Product Model and Business	Perseroan The Company



No.	Nama Penghargaan Award Name	Penyelenggara Organizer	Klasifikasi Classification	Penerima Recipient
6	**Disway Award 2025** **Anugerah Brand Populer Indonesia** Disway Award 2025 Popular Indonesian Brand Award	Disway	Kesehatan Rumah Sakit Hospital Healthcare	Perseroan The Company
7	**WSO Angels Award Q3 2025** ***Excellence in Stroke Patient Care***	World Stroke Organization (WSO)	*Diamond Status*	Mayapada Hospital Bandung
8	**WSO Angels AwardS Q4 2025** ***Excellence in Stroke Patient Care***	WSO	*Gold Status*	Mayapada Hospital Jakarta Selatan
9	**WSO Angels Awards** **Committed to Quality Improvement in Stroke Care**	WSO	*Gold Status*	Mayapada Hospital Surabaya
10	**American Nurses Credentialing Center Nursing Continuing Professional Development Accreditation**	American Nurses Credentialing Center	-	Perseroan The Company
11	**Top Human Capital Awards 2025**	Top Business	-	Perseroan The Company
12	**Stellar Workplace Award 2025**	Kontan	-	Perseroan The Company

Sertifikasi
Certifications



No	Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Peringkat Rating	Tanggal Sertifikasi Certification Date	Masa Berlaku Validity Period	Penerima Recipient
1	Sertifikasi Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Certification	Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Indonesia Institute of Indonesia Health Facility Accreditation	Kelulusan Paripurna Full and Completed Accreditation	16 Oktober 2022 October 16, 2022	16 Oktober 2026 October 16, 2026	BMC Mayapada Hospital
2	Sertifikasi Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Certification	Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Indonesia Institute of Indonesia Health Facility Accreditation	Kelulusan Paripurna Full and Completed Accreditation	17 November 2022 November 17, 2022	17 November 2026 November 17, 2026	RS Umum Mayapada Mayapada General Hospital
3	Sertifikasi Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Certification	Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Indonesia Institute of Indonesia Health Facility Accreditation	Kelulusan Paripurna Full and Completed Accreditation	30 November 2022 November 30, 2022	30 November 2026 November 30, 2026	Mayapada Hospital Kuningan
4	Sertifikasi Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Certification	Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Indonesia Institute of Indonesia Health Facility Accreditation	Kelulusan Paripurna Full and Completed Accreditation	23 Desember 2022 December 23, 2022	14 Desember 2026 December 14, 2026	RS Mayapada Mayapada Hospital

No	Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Peringkat Rating	Tanggal Sertifikasi Certification Date	Masa Berlaku Validity Period	Penerima Recipient
5	**Sertifikasi Akreditasi Rumah Sakit** Hospital Accreditation Certification	Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Indonesia Institute of Indonesia Health Facility Accreditation	Kelulusan Paripurna Full and Completed Accreditation	28 Desember 2022 December 28, 2022	27 Desember 2026 December 27, 2026	Mayapada Hospital Surabaya
6	**Sertifikasi Akreditasi Rumah Sakit** Hospital Accreditation Certification	Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Indonesia Institute of Indonesia Health Facility Accreditation	Kelulusan Paripurna Full and Completed Accreditation	7 Desember 2023 December 7, 2023	6 Desember 2027 December 6, 2027	Mayapada Hospital Bandung
7	**Akreditasi *Joint Commission International* (JCI)** Joint Commission International (JCI) Accreditation	Joint Commission International (JCI)	-	16 Desember 2023 December 16, 2023	15 Desember 2026 December 15, 2026	Mayapada Hospital Jakarta Selatan

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI)
The Indonesian Hospital Association (PERSI)

Posisi / Position
Anggota / Member

Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI)
Indonesian Private Hospital Association (ARSSI)

Posisi / Position
Anggota / Member

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report



Perseroan memperkuat ketahanan kinerja melalui strategi yang adaptif dan tata kelola yang solid. Fokus diarahkan pada kualitas layanan, efisiensi operasional, dan pertumbuhan yang berkesinambungan. Sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi juga menjadi fondasi dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

The Company strengthens its performance resilience through adaptive strategies and sound governance. Focus is directed toward service quality, operational efficiency, and sustainable growth. Synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors also serves as a foundation for creating sustainable long-term value.


OEC
Surgiris

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners



Jonathan Tahir

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kinerja yang adaptif dalam menjaga stabilitas sekaligus mendorong pertumbuhan usaha di tengah dinamika industri. Pengawasan yang terstruktur memastikan setiap strategi berjalan selaras dengan prinsip kehati-hatian dan kepentingan jangka panjang Perseroan. Dengan penguatan berkelanjutan pada aspek operasional, risiko, dan tata kelola, Perseroan diyakini mampu meningkatkan daya saing secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners believes the Board of Directors has demonstrated adaptive performance in maintaining stability while driving business growth amid industry dynamics. Structured supervision ensures that every strategy is implemented in alignment with prudent principles and the Company's long-term interests. Through continuous strengthening across operational, risk, and governance aspects, the Company is expected to sustainably increase its competitiveness.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,
To Our Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat menjalankan seluruh aktivitas usaha sepanjang tahun 2025 dengan baik. Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun tersebut Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara efektif, adaptif, dan selaras dengan arah strategis jangka panjang. Hal ini tercermin dari kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja operasional sekaligus mendorong pertumbuhan usaha di tengah dinamika industri yang terus berkembang. Sejalan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menyampaikan penilaian atas implementasi strategi, kinerja Direksi, prospek usaha, serta penerapan tata kelola Perseroan sebagai berikut.

We would like to extend our praise and gratitude to God Almighty for His abundant grace and blessings, which have enabled the Company to carry out all of its business activities throughout 2025 effectively. The Board of Commissioners observes that during the year the Board of Directors has managed the Company in an effective and adaptive manner, aligned with the Company's long-term strategic direction. This is reflected in the Company's ability to maintain operational performance stability while simultaneously fostering business growth amid continuously evolving industry dynamics. In line with its supervisory function, the Board of Commissioners hereby presents its assessment of the implementation of strategy, the performance of the Board of Directors, the Company's business prospects, and the implementation of corporate governance as follows.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris memandang bahwa dinamika ekonomi dan industri layanan kesehatan sepanjang tahun 2025 telah menghadirkan tantangan yang semakin kompleks bagi Perseroan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Direksi dinilai mampu merespons secara efektif melalui implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan secara konsisten. Upaya tersebut tercermin dari optimalisasi tingkat hunian tempat tidur (*Bed Occupancy Rate*/BOR), efisiensi *Average Length of Stay* (ALOS), pengembangan layanan unggulan (*center of excellence*), peningkatan utilisasi fasilitas medis, serta ekspansi kapasitas secara selektif. Selain itu, peningkatan mutu layanan juga diperkuat melalui penguatan standar klinis, akreditasi rumah sakit, serta pengembangan kompetensi tenaga medis, yang secara keseluruhan menunjukkan eksekusi strategi yang terarah dan adaptif.

Namun demikian, untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan dan peningkatan daya saing, Dewan Komisaris memandang masih terdapat beberapa area yang memerlukan penguatan. Dari sisi operasional, diperlukan peningkatan konsistensi standar layanan antar-unit, optimalisasi kapasitas dan alur pasien, serta peningkatan utilisasi fasilitas berteknologi tinggi yang didukung oleh sistem mutu terintegrasi. Dari sisi keuangan, penguatan pengelolaan modal kerja serta disiplin dalam belanja modal berbasis kelayakan investasi menjadi prioritas. Sementara itu, dalam aspek tata kelola dan sumber daya manusia, penguatan budaya kepatuhan, manajemen risiko hingga level operasional, efektivitas audit internal, serta perencanaan dan retensi tenaga medis menjadi faktor kunci. Secara keseluruhan, Direksi dinilai telah menunjukkan

Oversight of Strategy Implementation

The Board of Commissioners observes that the economic and healthcare industry dynamics throughout 2025 have presented increasingly complex challenges for the Company. In addressing these conditions, the Board of Directors is considered to have responded effectively through the consistent implementation of the Company's Long-Term Plan and the Annual Work Plan and Budget. These efforts are reflected in the optimization of the Bed Occupancy Rate (BOR), improved efficiency in Average Length of Stay (ALOS), the development of Center of Excellence, increased utilization of medical facilities, and selective capacity expansion. In addition, improvements in service quality have been reinforced through the strengthening of clinical standards, hospital accreditation, and the development of medical personnel competencies, which collectively demonstrate a focused and adaptive execution of strategy.

Nevertheless, to ensure sustainable growth and increased competitiveness, the Board of Commissioners considers that several areas still require further strengthening. From an operational perspective, greater consistency in service standards across units, optimization of capacity and patient flow, and improved utilization of high-technology facilities supported by an integrated quality system are necessary. From a financial perspective, stronger working capital management and disciplined capital expenditure based on sound investment feasibility remain priorities. Meanwhile, in terms of governance and human resources, reinforcing a culture of compliance, strengthening risk management at the operational level, improving the effectiveness of internal audit, as well as ensuring the planning and retention of medical professionals, are key factors. Overall,

kemampuan adaptif yang baik dalam melakukan penyesuaian strategi secara proaktif sehingga mampu menjaga stabilitas kinerja dan memperkuat ketahanan Perseroan.

the Board of Directors has demonstrated strong adaptive capabilities in proactively adjusting the Company's strategy, thereby maintaining performance stability and strengthening the Company's resilience.

Peran Dewan Komisaris dalam Pengawasan Perumusan dan Implementasi Strategi

Dalam memastikan efektivitas implementasi strategi tersebut, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui mekanisme yang terstruktur, antara lain melalui rapat berkala, evaluasi kinerja, serta rapat gabungan dengan Direksi, dengan dukungan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Pendekatan pengawasan berbasis risiko juga diterapkan dengan menelaah risiko strategis, termasuk risiko klinis dan keselamatan pasien, perubahan regulasi, pembiayaan dan likuiditas, serta risiko reputasi dan kepatuhan, yang dilengkapi dengan kunjungan lapangan dan dialog langsung dengan manajemen unit. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan strategis, khususnya dalam evaluasi rencana ekspansi dan investasi peralatan medis berteknologi tinggi, melalui penelaahan kelayakan finansial, proyeksi pengembalian investasi, serta kesiapan sumber daya dan infrastruktur, serta mendorong penerapan analisis sensitivitas dan kajian risiko yang komprehensif. Kontribusi pengawasan tersebut memperkuat disiplin belanja modal (*capital expenditure*) serta memastikan prioritas investasi yang memberikan nilai tambah optimal dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

The Role of the Board of Commissioners in Supervising Strategy Development and Implementation

In ensuring the effective implementation of the Company's strategy, the Board of Commissioners performs its supervisory function through structured mechanisms, including regular meetings, performance evaluations, and joint meetings with the Board of Directors, supported by the Committees under the Board of Commissioners. A risk-based supervisory approach is also applied by reviewing strategic risks, including clinical and patient safety risks, regulatory changes, financing and liquidity risks, as well as reputational and compliance risks, complemented by site visits and direct dialogue with unit management. Throughout 2025, the Board of Commissioners actively provided strategic guidance, particularly in evaluating expansion plans and investments in high-technology medical equipment, through assessments of financial feasibility, projected return on investment, and the readiness of resources and infrastructures, while also encouraging the application of sensitivity analysis and comprehensive risk assessments. These supervisory contributions have strengthened capital expenditure discipline and ensured that investment priorities generate optimal added value while supporting the Company's sustainable growth.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Pencapaian strategis dan operasional tersebut kemudian tercermin pada kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan hasil yang baik di tengah dinamika industri yang menantang. Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp3,5 triliun, tumbuh 11,22% dibandingkan tahun sebelumnya, atau mencapai sekitar 90% dari target sebesar Rp3,9 triliun. Pencapaian tersebut didukung oleh penguatan kinerja operasional, antara lain peningkatan utilisasi layanan yang tercermin dari kenaikan jumlah hari rawat inap serta kunjungan rawat jalan, yang menunjukkan pertumbuhan permintaan layanan kesehatan yang solid.

Sejalan dengan capaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengurusan Perseroan secara efektif, profesional, dan bertanggung jawab dalam mengelola jaringan rumah sakit. Direksi dinilai mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan kualitas layanan di tengah peningkatan ekspektasi masyarakat dan perubahan regulasi sektor kesehatan. Berdasarkan hasil pengawasan melalui rapat berkala, evaluasi laporan manajemen, serta penelaahan

Evaluation of the Board of Directors' Performance

These strategic and operational achievements were reflected in the Company's performance throughout 2025. The Board of Commissioners believes that the Company delivered a solid performance during the year despite the challenging industry dynamics. The Company recorded consolidated revenues of Rp3.5 trillion, representing an increase of 11.22% compared to the previous year, or approximately 90% of the Rp3.9 trillion target. This achievement was supported by strengthened operational performance, including improved service utilization reflected in the increase in inpatient days and outpatient visits, indicating robust growth in demand for healthcare services.

In line with these achievements, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has effectively, professionally, and responsibly carried out its management function in overseeing the hospital network. The Board of Directors has demonstrated its ability to maintain a balance between business growth and service quality amid rising public expectations and evolving healthcare regulations. Based on the results of oversight through regular meetings, evaluations

atas realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan indikator kinerja utama, Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sepanjang tahun 2025.

of the Management Reports, and reviews of the realization of the Company's Work Plan and Budget as well as key performance indicators, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities optimally throughout 2025.

Pandangan atas Prospek Usaha

Berlandaskan kinerja dan implementasi strategi sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap positif, dengan asumsi strategis yang disusun Direksi dinilai realistis dan berbasis pada analisis tren kinerja historis, proyeksi pertumbuhan pasar layanan kesehatan, serta dinamika regulasi yang relevan. Proyeksi pertumbuhan volume pasien, optimalisasi BOR, pengembangan layanan unggulan (*center of excellence*), serta kontribusi dari unit rumah sakit baru telah mempertimbangkan kapasitas operasional dan kesiapan sumber daya manusia. Dewan Komisaris juga mencermati bahwa Direksi telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyusunan proyeksi pendapatan dan margin, dengan memperhitungkan potensi tekanan biaya operasional dan perubahan sistem pembiayaan kesehatan. Strategi yang difokuskan pada penguatan layanan unggulan, optimalisasi jaringan rumah sakit, serta ekspansi secara selektif dinilai selaras dengan peluang pasar, dengan penekanan pada pentingnya menjaga keseimbangan antara ekspansi dan peningkatan kualitas layanan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam menelaah prospek tersebut, Dewan Komisaris juga mengidentifikasi sejumlah faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi kinerja, termasuk perubahan regulasi sektor kesehatan, dinamika sistem pembiayaan, peningkatan persaingan, serta perkembangan teknologi kesehatan dan digitalisasi layanan. Untuk merespons hal tersebut, Perseroan perlu memperkuat fungsi kepatuhan dan pemantauan regulasi, melakukan penyesuaian tarif dan efisiensi biaya secara selektif, serta meningkatkan diferensiasi layanan melalui kualitas dan pengalaman pasien. Selain itu, investasi teknologi perlu dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia, serta didukung oleh integrasi sistem informasi yang mampu menghasilkan pengambilan keputusan berbasis data. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dirumuskan Direksi telah memberikan landasan yang kuat bagi pertumbuhan berkelanjutan, dengan catatan perlunya penguatan aspek operasional, manajerial, dan tata kelola secara terpadu, serta pemantauan dan penyesuaian strategi secara berkala agar Perseroan tetap adaptif, resilien, dan kompetitif dalam menghadapi dinamika industri ke depan.

Business Prospects Outlook

Based on the Company's performance and strategy implementation throughout 2025, the Board of Commissioners believes that the Company's business prospects for 2026 remain positive. The strategic assumptions developed by the Board of Directors are considered realistic and grounded in an analysis of historical performance trends, projected growth in the healthcare services market, and relevant regulatory developments. The projected growth in patient volumes, optimization of the Bed Occupancy Rate (BOR), development of center of excellence, and contributions from newly established hospital units have taken into account operational capacity and the readiness of human resources. The Board of Commissioners also notes that the Board of Directors has applied a prudent approach in preparing revenue and margin projections, taking into consideration potential pressures on operating costs as well as changes in healthcare financing systems. The strategy, which focuses on strengthening center of excellence, optimizing the hospital network, and pursuing selective expansion, is viewed as aligned with market opportunities, while emphasizing the importance of maintaining a balance between expansion and service quality improvement to ensure sustainable growth.

In reviewing these prospects, the Board of Commissioners has also identified several external factors that may potentially affect performance, including changes in healthcare sector regulations, evolving healthcare financing systems, intensifying competition, and advancements in healthcare technology and service digitalization. To address these developments, the Company needs to further strengthen its compliance and regulatory monitoring functions, undertake selective tariff adjustments and cost efficiency measures, and enhance service differentiation through improved quality and patient experience. In addition, technology investments should be carried out gradually, taking into account infrastructure readiness and the availability of human resources, and supported by the integration of information systems capable of enabling data-driven decision-making. The Board of Commissioners believes that the strategy prepared by the Board of Directors provides a solid foundation for sustainable growth, with the proviso that operational, managerial, and governance aspects continue to be strengthened in an integrated manner, accompanied by regular monitoring and strategic adjustments to ensure that the Company remains adaptive, resilient, and competitive amid evolving industry dynamics.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Untuk mendukung keberlanjutan strategi dan kinerja tersebut, Perseroan juga memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten sepanjang tahun 2025. Penerapan tata kelola tersebut didukung oleh sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan yang berjalan efektif, mencakup *monitoring* risiko strategis, operasional, keuangan, dan klinis, serta pemantauan kepatuhan terhadap regulasi sektor kesehatan dan standar akreditasi rumah sakit. Sepanjang tahun berjalan, Direksi juga melakukan pembaruan signifikan dalam praktik tata kelola, termasuk penguatan integrasi pengendalian internal, penerapan *monitoring* berbasis indikator kinerja, penyempurnaan pelaporan manajemen, serta peningkatan koordinasi dengan komite pendukung yang memperkuat kualitas pengawasan dan pengambilan keputusan. Namun demikian, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat integrasi sistem pengendalian dan pemantauan risiko berbasis data, meningkatkan kapasitas analisis risiko strategis, memperkuat kepatuhan secara proaktif, serta meningkatkan kualitas pelaporan manajemen guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan responsif, sehingga Perseroan semakin resilient, adaptif, dan kompetitif dalam menghadapi dinamika industri ke depan.

Corporate Governance Oversight

To support the sustainability of the Company's strategy and performance, the Company has consistently strengthened the implementation of good corporate governance throughout 2025. This governance framework is supported by effective internal control, risk management, and compliance systems, encompassing the monitoring of strategic, operational, financial, and clinical risks, as well as supervision of compliance with healthcare sector regulations and hospital accreditation standards. During the year, the Board of Directors also introduced significant improvement to governance practices, including the strengthening of integrated internal controls, the implementation of performance indicator—based monitoring, further development of management reporting systems, and improved coordination with supporting Committees, thereby reinforcing the quality of supervision and decision-making. Nevertheless, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to further strengthen the integration of data-driven control and risk monitoring systems, improve strategic risk analysis capabilities, reinforce proactive compliance, and improve the quality of management reporting to support more accurate and responsive decision-making, thereby enabling the Company to become increasingly resilient, adaptive, and competitive in navigating future industry dynamics.

Pandangan atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, telah berjalan efektif dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2025. Peran komite-komite tersebut memberikan kontribusi signifikan dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, termasuk melalui penguatan pengendalian internal, manajemen risiko, serta sistem kepatuhan yang mendukung pengambilan keputusan yang akurat dan akuntabel. Rekomendasi yang dihasilkan komite turut mendorong peningkatan kualitas tata kelola, transparansi, serta efektivitas operasional dan kualitas layanan Perseroan. Kontribusi tersebut memperkuat efektivitas pengawasan Dewan Komisaris serta meningkatkan kualitas tata kelola secara keseluruhan.

View on the Performance of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners believes that the performance of the Committees under the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, has been effective in supporting the execution of the supervisory function throughout 2025. These Committees have made significant contributions in ensuring the implementation of good corporate governance principles, including through the strengthening of internal control, risk management, and compliance systems that support accurate and accountable decision-making. The recommendations produced by the Committees have also contributed to improve governance quality, transparency, as well as the Company's operational effectiveness and service quality. These contributions have strengthened the effectiveness of the Board of Commissioners' supervision and further increased the overall quality of the Company's corporate governance.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sejalan dengan penguatan tata kelola dan operasional, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola teknologi informasi dan pengelolaan sumber daya manusia sepanjang

View on the Implementation of Information Technology Governance and Human Capital Management

In line with the strengthening of governance and operations, the Board of Commissioners considers that the implementation of information technology governance and human capital

tahun 2025 telah berjalan selaras dengan arah transformasi operasional Perseroan dalam meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi kinerja. Pengembangan dan implementasi sistem digital, termasuk pembaruan *Hospital Information System* (HIS) serta peningkatan infrastruktur teknologi baik dari sisi *software* maupun *hardware*, dinilai mampu mendukung proses layanan yang lebih terintegrasi, cepat, dan akurat. Pemanfaatan teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI), khususnya dalam analisis radiologi, juga memberikan nilai tambah dalam meningkatkan ketepatan diagnosis dan kualitas layanan medis. Di sisi lain, pengelolaan sumber daya manusia difokuskan pada penguatan kompetensi dan kapasitas tenaga medis melalui penambahan dokter spesialis dan perawat, serta program pelatihan berkelanjutan termasuk kerja sama dengan institusi internasional. Dewan Komisaris memandang bahwa sinergi antara transformasi digital dan pengembangan SDM tersebut menjadi fondasi penting dalam meningkatkan produktivitas, kualitas layanan, serta daya saing Perseroan, dan perlu terus diperkuat secara terintegrasi dan berkelanjutan.

management throughout 2025 has been aligned with the Company's operational transformation aimed at improving service quality and operational efficiency. The development and implementation of digital systems, including the upgrading of the Hospital Information System (HIS) as well as improvements to technology infrastructure in both software and hardware, are viewed as supporting more integrated, efficient, and accurate service processes. The utilization of Artificial Intelligence (AI)—based technology, particularly in radiology analysis, has also provided added value in improving diagnostic accuracy and the quality of medical services. On the other hand, human capital management has been focused on strengthening the competencies and capacity of medical personnel through the addition of specialist physicians and nurses, as well as continuous training programs, including collaborations with international institutions. The Board of Commissioners believes that the synergy between digital transformation and human capital development constitutes an important foundation for improving productivity, service quality, and the Company's competitiveness, and therefore should continue to be strengthened in an integrated and sustainable manner.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh insan Perseroan atas dedikasi, profesionalisme, dan kinerja yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025 dalam menjaga stabilitas operasional dan kualitas layanan di tengah dinamika industri. Penghargaan juga disampaikan kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan terhadap pengembangan Perseroan. Dukungan tersebut menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan usaha serta memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia layanan kesehatan yang kompetitif dan terpercaya. Ke depan, Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan sinergi yang kuat, penguatan tata kelola, serta fokus pada kualitas layanan dan inovasi, Perseroan akan terus mampu menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express our appreciation to the Board of Directors and all Company personnel for their dedication, professionalism, and performance demonstrated throughout 2025 in maintaining operational stability and service quality amid industry dynamics. The Board of Commissioners also extends our appreciation to the Shareholders and all stakeholders for their continued trust and support for the Company's development. Such support represents an important foundation for sustaining the Company's business going concern while strengthening its position as a competitive and trusted healthcare service provider. Going forward, the Board of Commissioners believes that through strong synergy, strengthened governance, and a continued focus on service quality and innovation, the Company will continue to create sustainable value for all stakeholders.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners of
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk,



Jonathan Tahir

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors



Navin Sonthalia

Direktur Utama
President Director

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkuat pertumbuhan melalui peningkatan kualitas layanan, penguatan kapasitas operasional, serta investasi pada teknologi dan sumber daya manusia. Di tengah dinamika industri dan tekanan efisiensi, Perseroan menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan disiplin biaya secara terukur. Ke depan, strategi yang adaptif dan berorientasi jangka panjang akan terus dioptimalkan untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Throughout 2025, the Company strengthened its growth through improvement in service quality, reinforcement of operational capacity, and investments in technology and human capital. Amid industry dynamics and efficiency pressures, the Company maintained a measured balance between business expansion and cost discipline. Going forward, adaptive and long-term-oriented strategies will continue to be optimized to create sustainable value for all stakeholders.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,
To Our Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat menjalankan seluruh aktivitas usaha sepanjang tahun buku 2025 dengan baik. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan terus memperkuat posisi sebagai penyedia layanan kesehatan yang terpercaya melalui peningkatan kualitas layanan serta penguatan kapasitas operasional secara berkelanjutan. Di tengah dinamika dan tantangan industri yang terus berkembang, Perseroan tetap menjaga fokus pada pertumbuhan jangka panjang, yang diwujudkan melalui pembangunan sejumlah fasilitas strategis, antara lain Mayapada Hospital Jakarta Timur yang direncanakan mulai beroperasi pada kuartal 2 2026, pembangunan *tower* ketiga Mayapada Hospital Jakarta Selatan, serta pencanangan *tower* keempat Mayapada Hospital Tangerang. Berbagai inisiatif tersebut mencerminkan langkah terukur Perseroan dalam memperluas jangkauan layanan sekaligus meningkatkan kesiapan organisasi untuk menjawab kebutuhan layanan kesehatan yang semakin kompleks. Adapun rangkuman kinerja dan pelaksanaan strategi Perseroan sepanjang tahun 2025 kami sampaikan sebagai berikut.

We would like to extend our praise and gratitude to God Almighty for His abundant grace and blessings, which have enabled the Company to carry out all of its business activities throughout the 2025 financial year effectively. During the year, the Company continued to strengthen its position as a trusted healthcare provider through continuous improvements in service quality and the strengthening of operational capacity. Amid the evolving dynamics and challenges of the industry, the Company remained focused on long-term growth, as reflected in the development of several strategic facilities, including Mayapada Hospital Jakarta Timur, which is scheduled to commence operations in the second quarter of 2026, the construction of the third tower of Mayapada Hospital Jakarta Selatan, and the initiation of the fourth tower of Mayapada Hospital Tangerang. These initiatives reflect the Company's measured efforts to expand its service reach while strengthening organizational readiness to address increasingly complex healthcare needs. A summary of the Company's performance and the implementation of its strategies throughout 2025 is presented as follows.

Ketahanan dan Adaptasi di Tengah Dinamika Ekonomi dan Industri Kesehatan

Kondisi perekonomian global pada tahun 2025 menunjukkan stabilitas yang moderat di tengah berbagai ketidakpastian, termasuk dinamika geopolitik, tren proteksionisme perdagangan, serta fluktuasi pasar keuangan global. Pertumbuhan ekonomi dunia yang berada pada kisaran sekitar 3,3% mencerminkan pemulihan yang berlanjut namun masih rentan terhadap tekanan eksternal. Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sekitar 5,11% yang didukung oleh konsumsi domestik, investasi, serta kebijakan fiskal dan moneter yang relatif stabil. Kondisi makroekonomi yang kondusif tersebut memberikan fondasi yang positif bagi sektor layanan kesehatan, yang secara struktural terus berkembang seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan sebagai kebutuhan primer, pertumbuhan kelas menengah, serta percepatan inovasi teknologi medis yang mendorong peningkatan permintaan terhadap layanan rumah sakit yang berkualitas dan terintegrasi.

Meskipun didukung oleh peluang pertumbuhan yang kuat, industri layanan kesehatan tetap menghadapi sejumlah tantangan yang memerlukan respons strategis yang adaptif. Tekanan efisiensi, khususnya dalam pengelolaan klaim, memberikan dampak langsung terhadap struktur pendapatan

Resilience and Adaptation amid Economic and Healthcare Industry Dynamics

Global economic conditions in 2025 demonstrated moderate stability amid a number of uncertainties, including geopolitical developments, rising trade protectionism, and fluctuations in global financial markets. Global economic growth, which stood at approximately 3.3%, reflected a continuing recovery while remaining vulnerable to external pressures. At the national level, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience with growth of around 5.11%, supported by domestic consumption, investment, and relatively stable fiscal and monetary policies. This conducive macroeconomic environment provided a positive foundation for the healthcare services sector, which continues to grow structurally in line with increasing public awareness of health as a primary necessity, the expansion of the middle class, and the acceleration of medical technology innovation that drives greater demand for high-quality and integrated hospital services.

Despite the strong growth opportunities, the healthcare services industry continues to face several challenges that require adaptive strategic responses. Efficiency pressures, particularly in claims management, have had a direct impact on the revenue structure of healthcare services. In addition,

layanan kesehatan. Selain itu, keterbatasan tenaga medis, baik dokter spesialis maupun tenaga keperawatan, menjadi faktor yang memengaruhi kapasitas layanan dan kecepatan ekspansi operasional. Di sisi lain, meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap keterjangkauan biaya layanan kesehatan turut menuntut Perseroan untuk menjaga keseimbangan antara kualitas layanan dan efisiensi biaya.

Strategi Eksekusi di Tahun 2025

Dinamika ekonomi dan industri kesehatan yang diwarnai oleh peningkatan kebutuhan layanan sekaligus tekanan efisiensi mendorong Perseroan untuk mengeksekusi strategi yang berfokus pada penguatan kapabilitas operasional dan peningkatan kualitas layanan secara terukur. Fokus utama diarahkan pada pengembangan kompetensi tenaga medis sebagai faktor kunci dalam menjaga standar layanan klinis. Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif mengirimkan dokter dan perawat untuk mengikuti pelatihan dan pembaruan ilmu medis melalui kerja sama dengan institusi kesehatan internasional, antara lain Apollo Hospital dan National University Hospital. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kompetensi klinis dan adopsi praktik terbaik global, tetapi juga memperkuat daya saing layanan Perseroan dalam menghadirkan layanan kesehatan yang lebih presisi dan berkualitas. Secara paralel, Perseroan juga memperkuat strategi pemasaran serta melakukan penambahan dokter spesialis guna meningkatkan kapasitas layanan dan mendorong pertumbuhan jumlah pasien.

Selain penguatan sumber daya manusia, Perseroan secara simultan melakukan modernisasi teknologi medis sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja operasional dan optimalisasi peluang pertumbuhan. Implementasi teknologi seperti *robotic surgery* serta perangkat diagnostik canggih berupa PET-Scan memperluas kapabilitas layanan sekaligus meningkatkan akurasi diagnosis dan efektivitas tindakan medis. Di sisi lain, Perseroan juga menjalankan berbagai inisiatif efisiensi operasional melalui optimalisasi penggunaan obat dan peralatan medis serta evaluasi struktur tarif layanan untuk menjaga daya saing. Secara keseluruhan, kombinasi antara penguatan kompetensi SDM, optimalisasi operasional, dan investasi teknologi mencerminkan pendekatan strategis Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan kinerja, kualitas layanan, dan keberlanjutan usaha.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dalam memastikan efektivitas eksekusi strategi tersebut, Direksi menjalankan peran sentral dalam memastikan keterpaduan antara perumusan strategi dan implementasinya melalui pendekatan yang terstruktur, adaptif, dan berbasis kinerja.

the limited availability of medical professionals, including specialist physicians and nursing staff, has affected service capacity and the pace of operational expansion. At the same time, rising stakeholder expectations regarding the affordability of healthcare services require the Company to maintain a balance between service quality and cost efficiency.

Strategic Execution in 2025

The economic and healthcare industry dynamics—characterized by increasing service demand alongside efficiency pressures—drove the Company to execute strategies focused on strengthening operational capabilities and improving service quality in a measured manner. The main focus was directed toward developing the competencies of medical professionals as a key factor in maintaining clinical service standards. Throughout 2025, the Company actively sent physicians and nurses to participate in training programs and medical knowledge updates through collaborations with international healthcare institutions, including Apollo Hospital and National University Hospital. These initiatives not only improve clinical competencies and facilitate the adoption of global best practices, but also strengthen the Company's service competitiveness in delivering more precise and high-quality healthcare services. At the same time, the Company also strengthened its marketing strategy and recruited additional specialist physicians to expand service capacity and support growth in patient volumes.

In addition to strengthening human capital, the Company simultaneously pursued the modernization of medical technology as part of its strategy to improve operational performance and optimize growth opportunities. The implementation of technologies such as robotic surgery, as well as advanced diagnostic equipment including PET-Scan, has expanded service capabilities while increasing diagnostic accuracy and the effectiveness of medical procedures. Meanwhile, the Company also implemented a number of operational efficiency initiatives through the optimization of pharmaceutical and medical equipment utilization, as well as the evaluation of service tariff structures to maintain competitiveness. Overall, the combination of strengthened human capital competencies, operational optimization, and technology investment reflects the Company's strategic approach to maintaining a balance between performance growth, service quality, and business sustainability.

The Role of the Board of Directors in Strategy Development and Implementation

In ensuring the effective execution of the Company's strategy, the Board of Directors plays a central role in maintaining alignment between strategy development and implementation through a structured, adaptive, and performance-based

Proses perumusan strategi diawali melalui *kick-off meeting* bersama manajemen unit rumah sakit untuk menyelaraskan arah operasional dengan target tahunan, yang kemudian ditindaklanjuti melalui forum *Project Management Office* (PMO) sebagai mekanisme *monitoring* dan pengendalian implementasi secara berkala. Dalam pelaksanaannya, Direksi tidak hanya berfokus pada peningkatan produktivitas melalui kolaborasi dengan tenaga medis spesialis guna mendorong pertumbuhan jumlah pasien, tetapi juga memastikan efisiensi operasional melalui penyempurnaan *clinical pathway* tanpa mengurangi kualitas hasil layanan (*clinical outcome*). Evaluasi kinerja dilakukan secara rutin melalui pembahasan laporan manajemen dan realisasi rencana kerja, sehingga setiap deviasi dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti secara cepat dan terukur. Selain itu, Direksi juga menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan memastikan bahwa setiap penyesuaian strategi dilakukan secara *prudent* dan memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, sehingga seluruh proses pengambilan keputusan tetap berada dalam kerangka pengawasan yang akuntabel dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Analisis Kinerja Dibandingkan dengan Target

Kinerja operasional Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan penguatan yang konsisten sebagai hasil dari implementasi strategi peningkatan kualitas layanan dan optimalisasi kapasitas. Hal ini tercermin dari peningkatan utilisasi layanan, di mana total hari rawat inap meningkat 4,18% menjadi 51.747 hari dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 49.669 hari, serta jumlah kunjungan pasien rawat jalan yang meningkat 12,05% menjadi 651.871 pasien dari sebelumnya 581.775 pasien. Peningkatan tersebut menunjukkan pertumbuhan volume layanan yang solid dan mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan Perseroan. Optimalisasi BOR serta efisiensi ALOS turut mendukung peningkatan produktivitas operasional. Selain itu, pengembangan layanan unggulan (*center of excellence*), peningkatan utilisasi fasilitas diagnostik, serta ekspansi kapasitas secara selektif menjadi faktor penting dalam memperkuat kinerja operasional. Dampak dari penguatan tersebut tercermin pada pertumbuhan pendapatan segmen rawat inap dan rawat jalan masing-masing sebesar 6,27% dan 19,39%.

Pencapaian operasional tersebut kemudian tercermin pada kinerja keuangan, di mana Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp3,5 triliun atau mencapai sekitar 90% dari target sebesar Rp3,9 triliun. Deviasi terhadap target terutama dipengaruhi oleh faktor eksternal, khususnya kebijakan efisiensi klaim dari industri asuransi yang berdampak pada pendapatan layanan kesehatan. Dari sisi profitabilitas, peningkatan beban pokok pendapatan sebesar 7,48% menjadi Rp1,53 triliun serta kenaikan beban umum dan administrasi sebesar 33,84% menjadi Rp922,33 miliar memberikan tekanan terhadap kinerja laba, sehingga Perseroan mencatatkan rugi neto sebesar

approach. The strategy development process begins with a kick-off meeting with the management of hospital units to align operational direction with annual targets, followed by the Project Management Office (PMO) forum as a mechanism for periodic monitoring and control of implementation. In its execution, the Board of Directors focuses not only on increasing productivity through collaboration with specialist medical professionals to drive patient growth, but also on ensuring operational efficiency through the refinement of clinical pathways without compromising the quality of clinical outcomes. Performance evaluations are conducted regularly through the review of Management Reports and the realization of work plans, enabling any deviations to be identified and addressed in a timely and measured manner. In addition, the Board of Directors upholds the good corporate governance principles by ensuring that any strategic adjustments are undertaken prudently and with the approval of the Board of Commissioners, thereby ensuring that all decision-making processes remain within an accountable supervision framework and aligned with the Company's long-term interests.

Performance Analysis Compared with Targets

The Company's operational performance in 2025 demonstrated consistent strengthening as a result of the implementation of strategies that has the purpose at improving service quality and optimizing capacity. This was reflected in increased service utilization, with total inpatient days rising by 4.18% to 51,747 days compared with 49,669 days in the previous year, while outpatient visits increased by 12.05% to 651,871 patients from 581,775 patients in the previous year. This growth indicates solid service volume expansion and reflects the increasing public trust in the quality of the Company's healthcare services. The optimization of the Bed Occupancy Rate (BOR) and the efficiency of Average Length of Stay (ALOS) also contributed to improved operational productivity. In addition, the development of center of excellence, increased utilization of diagnostic facilities, and selective capacity expansion played an important role in strengthening operational performance. The impact of these improvements was reflected in revenue growth in the inpatient and outpatient segments of 6.27% and 19.39%, respectively.

These operational achievements were subsequently reflected in financial performance, with the Company recording consolidated revenues of Rp3.5 trillion, representing approximately 90% of the Rp3.9 trillion predetermined target. The deviation from the target was mainly due to external factors, particularly efficiency policies in claims management within the insurance industry that affected healthcare service revenues. From a profitability perspective, the increase in cost of revenues by 7.48% to Rp1.53 trillion and the rise in general and administrative expenses by 33.84% to Rp922.33 billion exerted pressure on earnings performance, resulting in the Company recording

Rp198,79 miliar pada tahun berjalan. Kenaikan beban tersebut merupakan konsekuensi dari penguatan kapasitas operasional, pengembangan layanan, serta investasi pada sumber daya manusia dan infrastruktur sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Meskipun demikian, kombinasi antara penguatan operasional dan pengendalian biaya tetap menjadi landasan utama dalam menjaga stabilitas kinerja serta mendorong perbaikan profitabilitas ke depan secara berkelanjutan.

Peluang dan Prospek Usaha ke Depan

Berlandaskan kinerja dan strategi yang telah dijalankan sepanjang tahun 2025, Direksi memandang prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap positif, seiring dengan proyeksi tren peningkatan permintaan layanan kesehatan yang terus menunjukkan pertumbuhan dalam beberapa tahun terakhir. Untuk menangkap peluang tersebut, Perseroan telah menyusun rencana kerja dan anggaran tahun 2026 secara komprehensif dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi, dinamika persaingan industri rumah sakit, serta perkembangan regulasi pemerintah. Proses penyusunan dilakukan secara partisipatif bersama seluruh unit bisnis rumah sakit, di mana setiap unit menetapkan target kinerja, inisiatif strategis, serta langkah efisiensi yang diperlukan, sebelum dikonsolidasikan dan diputuskan pada tingkat manajemen. Pendekatan ini memastikan bahwa strategi pertumbuhan yang dirumuskan bersifat realistis, terukur, dan selaras dengan kondisi operasional di lapangan.

Sejalan dengan arah tersebut, Perseroan akan melanjutkan strategi ekspansi melalui penambahan jaringan rumah sakit, peningkatan jumlah tenaga medis, serta investasi pada peralatan kesehatan mutakhir dan pengembangan layanan baru yang belum dimiliki saat ini. Penguatan kapabilitas juga didukung melalui kelanjutan kerja sama strategis dengan institusi internasional seperti Apollo Hospital dan National University Hospital untuk meningkatkan kompetensi tenaga medis dan kualitas layanan. Di sisi lain, Direksi tetap mencermati risiko strategis yang berpotensi memengaruhi kinerja, termasuk dinamika klaim asuransi, kebijakan pemerintah terkait KRIS, BPJS, dan *Coordination of Benefit* (COB). Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan telah melakukan penyesuaian struktur tarif, peningkatan efisiensi layanan, serta penguatan program pelatihan sumber daya manusia secara berkelanjutan, sehingga mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, kualitas layanan, dan keberlanjutan kinerja keuangan.

Penguatan Tata Kelola Perusahaan

Untuk memastikan keberlanjutan strategi dan kinerja tersebut, Perseroan terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk memperkuat integritas, transparansi, serta efektivitas pengelolaan Perseroan dalam menghadapi dinamika industri. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah penggantian Kantor Akuntan Publik eksternal dalam rangka

a net loss of Rp198.79 billion for the year. The increase in expenses reflects the consequences of strengthening operational capacity, expanding services, and investing in human capital and infrastructure as part of the Company's long-term strategy. Nevertheless, the combination of operational strengthening and cost management remains the primary foundation for maintaining performance stability and supporting sustainable improvements in profitability going forward.

Opportunities and Business Outlook

Building upon the performance and strategies implemented throughout 2025, the Board of Directors believes that the Company's business outlook in 2026 remain positive, in line with the projected trend of increasing demand for healthcare services that has continued to grow in recent years. To capture these opportunities, the Company has developed the 2026 Work Plan and Budget in a comprehensive manner, taking into account macroeconomic conditions, competitive dynamics within the hospital industry, and evolving Government regulations. The development process was conducted in a participatory manner involving all hospital business units, where each unit established its performance targets, strategic initiatives, and required efficiency measures before being consolidated and finalized at the Management level. This approach ensures that the developed growth strategies remain realistic, measurable, and aligned with operational conditions in the field.

In line with this direction, the Company will continue its expansion strategy through the addition of hospital networks, the recruitment of additional medical professionals, and investments in advanced medical equipment and the development of new services not currently available. Capability strengthening will also be supported by the continuation of strategic collaborations with international institutions such as Apollo Hospital and National University Hospital to improve medical personnel competencies and service quality. At the same time, the Board of Directors remains attentive to strategic risks that may affect performance, including developments in insurance claims dynamics and Government policies related to KRIS, BPJS, and Coordination of Benefit (COB). To mitigate these risks, the Company has undertaken adjustments to its tariff structure, improved service efficiency, and strengthened ongoing human capital training programs, thereby maintaining a balance between business growth, service quality, and sustainable financial performance.

Strengthening Corporate Governance

To ensure the sustainability of its strategies and performance, the Company continues to strengthen the implementation of good corporate governance to reinforce integrity, transparency, and the effectiveness of corporate management in navigating industry dynamics. One of the strategic measures undertaken was the appointment of a new external Public Accounting Firm

meningkatkan kualitas audit dan independensi pelaporan keuangan. Selain itu, masuknya Pemegang Saham baru serta perubahan komposisi manajemen menjadi bagian dari upaya penyegaran struktur tata kelola guna memperkuat fungsi pengawasan dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategis. Perseroan juga secara konsisten memenuhi kewajiban pelaporan kepada regulator, termasuk Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, serta instansi pemerintah terkait, sebagai wujud kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sejalan dengan penguatan tata kelola, Perseroan juga melakukan peningkatan kualitas sistem pengendalian internal melalui penunjukan KPMG untuk mendukung pembenahan dan pengembangan kerangka pengendalian yang lebih terstruktur dan efektif. Inisiatif ini mencakup penguatan proses, peningkatan kualitas pengawasan, serta penyelarasan praktik tata kelola dengan standar terbaik yang berlaku. Di tingkat operasional, fungsi pengawasan internal dijalankan secara konsisten dan terintegrasi, sehingga mampu mendukung efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional sehari-hari. Dengan penguatan tata kelola dan pengendalian internal yang berkelanjutan termasuk penguatan fungsi internal audit, Perseroan memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis dijalankan secara *prudent*, akuntabel, dan selaras dengan tujuan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi

Sebagai bagian dari transformasi operasional, penerapan tata kelola teknologi informasi pada tahun 2025 difokuskan pada penguatan sistem digital yang terintegrasi guna meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada pasien. Perseroan melakukan pengembangan dan implementasi aplikasi HIS terbaru, disertai dengan berbagai peningkatan pada aspek *software* dan *hardware* untuk mendukung proses layanan yang lebih cepat, akurat, dan terstandarisasi. Selain itu, pemanfaatan teknologi berbasis AI, khususnya dalam analisis dan pembacaan hasil radiologi, turut meningkatkan ketepatan diagnosis serta mendukung pengambilan keputusan medis yang lebih optimal. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam operasional secara menyeluruh, sekaligus memperkuat daya saing layanan kesehatan berbasis inovasi dan kualitas.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sejalan dengan strategi penguatan operasional, pengelolaan sumber daya manusia pada tahun 2025 difokuskan pada penguatan kompetensi, produktivitas, dan kesiapan tenaga medis maupun non-medis dalam mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan. Perseroan secara konsisten

aimed at improving audit quality and the independence of financial reporting. In addition, the entry of a new Shareholder and changes in the composition of Management form part of governance structure renewal efforts to strengthen supervision functions and improve the quality of strategic decision-making. The Company also consistently fulfills its reporting obligations to regulators, including the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority, and relevant Government institutions, as a demonstration of its compliance with applicable laws and regulations.

In line with the strengthening of corporate governance, the Company has also strengthened the quality of its internal control system through the appointment of KPMG to support the improvement and development of a more structured and effective control framework. This initiative includes strengthening processes, improving the quality of supervision, and aligning governance practices with applicable best standards. At the operational level, internal supervisory functions are carried out consistently and in an integrated manner, thereby supporting the efficiency and effectiveness of daily operational activities. With sustainable strengthening of governance and internal controls, including the strengthening of the internal audit function, the Company ensures that all business activities are conducted prudently, accountably, and in alignment with the objective of creating long-term value for all stakeholders.

Implementation of Information Technology Governance

As part of its operational transformation, the implementation of information technology governance in 2025 focused on strengthening integrated digital systems to improve operational efficiency and improve the quality of patient services. The Company developed and implemented the latest Hospital Information System (HIS) application, accompanied by a number of upgrades to both software and hardware to support faster, more accurate, and standardized service processes. In addition, the utilization of Artificial Intelligence (AI)—based technology, particularly in the analysis and interpretation of radiology results, has further increased diagnostic accuracy and supported more optimal medical decision-making. These initiatives reflect the Company's commitment to integrating digital technology comprehensively into its operations, while reinforcing the competitiveness of its healthcare services through innovation and quality.

Human Capital Management

In line with the strategy to strengthen operational capabilities, human capital management in 2025 focused on improving the competencies, productivity, and readiness of both medical and non-medical personnel in supporting the improvement of healthcare service quality. The Company consistently expanded

melakukan penambahan tenaga medis, khususnya dokter spesialis dan perawat, guna menjawab kebutuhan layanan yang terus meningkat, sekaligus memastikan ketersediaan kapasitas operasional yang memadai. Selain itu, program pelatihan dan pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan, termasuk melalui kerja sama dengan institusi internasional, untuk memastikan tenaga kerja memiliki kapabilitas yang selaras dengan perkembangan ilmu dan teknologi medis terkini. Pendekatan ini didukung oleh pengelolaan kinerja yang terstruktur serta penciptaan lingkungan kerja yang profesional, sehingga mampu mendorong kontribusi optimal karyawan dalam meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat daya saing Perseroan secara berkelanjutan.

its medical workforce, particularly specialist physicians and nurses, to address the growing demand for services while ensuring adequate operational capacity. In addition, training and competency development programs were carried out on an ongoing basis, including through collaborations with international institutions, to ensure that employees possess capabilities aligned with the latest developments in medical science and technology. This approach is supported by structured performance management and the creation of a professional work environment, enabling employees to contribute optimally to improving service quality and strengthening the Company's competitiveness in a sustainable manner.

Apresiasi

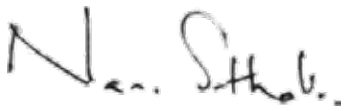
Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan Perseroan atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025 dalam menjaga kinerja serta kualitas layanan kesehatan. Penghargaan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan terhadap pengembangan Perseroan. Dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha serta meningkatkan kontribusi Perseroan dalam penyediaan layanan kesehatan yang berkualitas. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat kolaborasi dan menjaga komitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

The Board of Directors would like to express our highest appreciation to all Company personnel for their dedication, professionalism, and commitment demonstrated throughout 2025 in maintaining performance and delivering high-quality healthcare services. The Board of Directors also extends our appreciation to the Board of Commissioners for their constructive guidance and supervision, as well as to the Shareholders and other stakeholders for their continued trust and support for the Company's development. Such support represents an important factor in sustaining the Company's business going concern and strengthening its contribution to the provision of quality healthcare services. Going forward, the Company will continue to strengthen collaboration and uphold its commitment to creating sustainable long-term value for all stakeholders.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors of
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk,



Navin Sonthalia

Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Perseroan merupakan bagian dari Mayapada Group yang berfokus pada pengelolaan jaringan rumah sakit modern dengan standar layanan kesehatan yang terintegrasi dan berorientasi pada kualitas. Dengan pengalaman panjang di industri layanan kesehatan, saat ini Perseroan tengah mengembangkan jejaring internasional dengan tetap mengembangkan layanan di lokasi-lokasi baru maupun yang telah ada, meningkatkan kapabilitas layanan, serta memperkuat fondasi tata kelola dan operasional untuk memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha.

The Company is part of the Mayapada Group, focusing on the management of a modern hospital network with integrated and quality oriented healthcare service standards. With extensive experience in the healthcare industry, the Company is currently expanding its international network while continuing to develop services at both new and existing locations, increasing service capabilities, and strengthening its governance and operational foundations to reinforce competitiveness and ensure sustainable business going concern.


mayapada
hospital

Identitas Perusahaan
Company Identity

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk*)

Kode Saham
Ticker Code

SRAJ

Bidang Usaha
Line of Business

Perusahaan penyedia layanan kesehatan.
Healthcare service provider company.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

20 Mei 1991
May 20, 1991

Pencatatan Saham
Share Listing Date

11 April 2011
April 11, 2011

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp4.800.000.000.000

Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh
Fully Issued and Paid-Up Capital

Rp1.200.070.544.500

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 210 tanggal 20 Mei 1991, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta.

Deed No. 210 dated May 20, 1991, made before Misahardi Wilamarta, SH, Notary in Jakarta.

Riwayat Perubahan Nama
History of Changes in Company Name

Perubahan nama dari PT Sejahtera Raya Anugrah menjadi PT Sejahteraraya Anugrahjaya pada tahun 1992.

The Company changed its name from PT Sejahtera Raya Anugrah to PT Sejahteraraya Anugrahjaya in 1992.

Jumlah Karyawan
Total Employees

Pria / Male
1.589 Orang / People

Wanita / Female
2.889 Orang / People

Alamat dan Kontak
Address and Contact

Jl. Honoris Raya Kav. 6,
Kota Modern (Modernland)
Tangerang, Banten
Indonesia

(021) 5578 1888
(021) 5529 480
corporate.secretary@mayapadahospital.com
www.mayapadahospital.com

Media Sosial
Social Media

@mayapadahospital
Mayapada Hospital
Mayapada Hospital
Mayapada Hospital

*) Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan nama. / There were no changes to the Company's name throughout 2025.

Dasar Perubahan Nama
Basis for the Name Change

Akta No. 200, tanggal 11 Desember 1992, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3786.HT.01.01.Th'93 tanggal 26 Mei 1993, yang telah didaftarkan dalam register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 25 Oktober 1994 dengan No. 2072/1994, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10967.

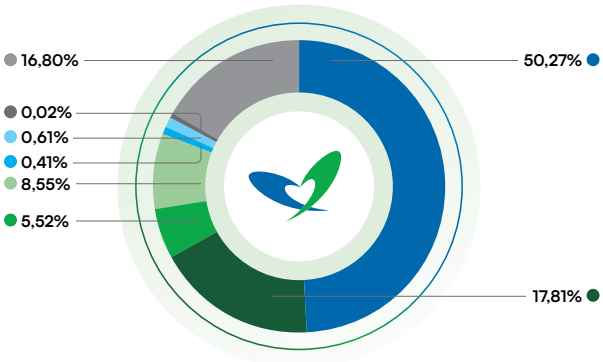
Deed No. 200 dated December 11, 1992, made before Misahardi Wilamarta, SH., Notary in Jakarta, and approved pursuant to the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-3786.HT.01.01.Th'93 dated May 26, 1993, duly registered in the register of the Central Jakarta District Court on October 25, 1994 under No. 2072/1994, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994, Supplement No. 10967.

Akta Perubahan Terakhir
Deed of Last Amendment

Akta No. 44 tanggal 15 April 2025, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Deed No. 44 dated April 15, 2025, made before Jimmy Tanal, SH, MKn, Notary in South Jakarta.

Kepemilikan Saham
Share Ownership



- PT Surya Cipta Inti
- High Pro Investments
- Wing Harvest
- BNYM RE BNYMTCNA
- Jane Dewi Tahir
- Jonathan Tahir
- Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA
- Masyarakat / Public



Riwayat Singkat

Company's History in Brief



PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk merupakan pengelola jaringan Mayapada Hospital. Perseroan didirikan pada tahun 1991 dan mulai memasuki sektor layanan kesehatan modern pada tahun 2008 melalui akuisisi Rumah Sakit Honoris di Tangerang, yang selanjutnya dikembangkan menjadi Mayapada Hospital.

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk is the operator of the Mayapada Hospital network. The Company was established in 1991 and entered the modern healthcare sector in 2008 through the acquisition of Honoris Hospital in Tangerang, which was subsequently developed into Mayapada Hospital.

Pada tahun 2011, Perseroan mengukuhkan salah satu tonggak penting dalam perjalanannya, ketika Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan *ticker code* SRAJ.

Seiring dengan statusnya sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia, Perseroan secara konsisten memperkuat fondasi pertumbuhan melalui berbagai langkah strategis, termasuk peningkatan struktur permodalan melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dan II. Langkah-langkah tersebut diarahkan untuk mendukung ekspansi jaringan rumah sakit serta pengembangan layanan kesehatan yang semakin komprehensif dan terintegrasi.

Komitmen Perseroan dalam menjaga mutu dan standar layanan kesehatan juga memperoleh pengakuan internasional, ditandai dengan diraihnya akreditasi

In 2011, the Company marked a significant milestone in its corporate journey by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code SRAJ.

In line with its status as a listed company on the Indonesia Stock Exchange, the Company consistently strengthens the foundation of its growth through a number of strategic initiatives, including increasing its capital structure through Limited Public Offering (LPO) I and II. These initiatives were undertaken to support the expansion of the hospital network and the development of increasingly comprehensive and integrated healthcare services.

The Company's commitment to maintaining high standards of healthcare quality has also received international recognition, as evidenced by the Joint



Joint Commission International (JCI) oleh Mayapada Hospital Jakarta Selatan pada akhir tahun 2023. Hingga tahun 2025, Perseroan telah mengoperasikan 7 rumah sakit yang tersebar di berbagai kota besar, termasuk fasilitas layanan kesehatan yang mengedepankan prinsip ramah lingkungan di Bandung dan Ibu Kota Nusantara.

Pada tahun 2025, Perseroan kembali memperkuat struktur permodalan melalui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) serta penerbitan obligasi berdenominasi Dolar Amerika Serikat. Inisiatif ini ditujukan untuk mendukung pengembangan rumah sakit baru, menjalin kemitraan yang strategis dengan investor strategis dan berpengalaman dalam mengelola perusahaan kelas dunia, serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

Commission International (JCI) accreditation awarded to Mayapada Hospital Jakarta Selatan at the end of 2023. As of 2025, the Company operates 7 hospitals across major cities in Indonesia, including healthcare facilities that promote environmentally friendly principles in Bandung and the Nusantara Capital City.

In 2025, the Company further reinforced its capital structure through a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (Private Placement) and the issuance of U.S. Dollar-denominated bonds. These initiatives were intended to support the development of new hospitals, establish strategic partnerships with experienced and strategic global investors, and ensure the sustainability of long-term business growth.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values

Visi Vision

Menjadi pilihan utama untuk pelayanan kesehatan yang dikenal dalam kualitas pelayanan.

To be the healthcare provider of choice, renowned for quality care.

Misi Mission

Menjalankan satu jaringan yang terintegrasi untuk memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh.

Memberikan pengalaman terbaik dan keselamatan pada setiap pasien melalui sikap belas kasih dan profesionalisme yang ditunjang oleh sistem dan teknologi yang berkualitas.

To operate an integrated network delivering comprehensive healthcare services.

To deliver an exceptional patient experience and safety through the compassion and professionalism of our people, as well as the quality of our systems and technology.

Review Visi dan Misi
Review of Vision and Mission

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan peninjauan atas Visi dan Misi Perseroan untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan industri dan kebutuhan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Visi dan Misi Perseroan masih relevan dan tetap sejalan dengan arah strategis Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review the Company's Vision and Mission to ensure alignment with industry developments and the evolving needs of stakeholders. Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the Company's Vision and Mission remain relevant and consistent with the Company's strategic direction.

Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values

Komitmen
Commitment

Dedikasi kami untuk menyediakan pelayanan terbaik bagi para pasien, mitra kerja, para pemangku kepentingan serta untuk membangun rumah-rumah sakit kualitas terbaik di Indonesia.

Our dedication is to offer the best service to our patients, partners, and stakeholders, and to build the highest quality hospitals in Indonesia.

Integritas
Integrity

Kualitas kejujuran dan teguh pada prinsip kemoralan. Selalu mengedepankan pelayanan untuk kepentingan pasien, mitra kerja, dan para pemangku kepentingan.

The quality of being honest and having strong moral principles is essential. We always manage care in the best interest of the patients, partners, and stakeholders.

Profesionalisme
Professionalism

Pengakuan kemahiran tingkat tinggi dan penggunaan keterampilan-keterampilan itu untuk kepentingan pasien, mitra kerja, dan para pemangku kepentingan.

Recognition of high-level expertise and skill application for the best interest of our patients, partners, and stakeholders.

Belas Kasih
Compassion

Simpati mendalam untuk orang lain dan keinginan untuk membantu mereka.

A strong sympathy for others and a desire to help them.

Kepercayaan
Trust

Keyakinan kokoh pada reliabilitas, kebenaran, kemampuan, dan kekuatan pelayanan yang kami sediakan serta untuk mempercayai dan dipercaya.

Firm belief in the reliability, truth, ability, and strength of our service to trust others and be trustworthy.



Bidang dan Produk Usaha
Business Activities and Products

Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sesuai Lampiran Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang KBLI.

The Company engages its business activities as stipulated in Article 3 of the Articles of Association that has been aligned with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) as set out in the Appendix to Statistics Indonesia Regulation No. 2 of 2020 concerning KBLI.

Kegiatan usaha tersebut mencakup kegiatan utama maupun penunjang sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama adalah berusaha dalam bidang aktivitas rumah sakit swasta;
2. Kegiatan usaha penunjang, terdiri dari:
   a. Membantu Pemerintah dalam membina, memupuk, dan memelihara kesehatan rakyat dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat pada umumnya;
   b. Mendirikan dan menyelenggarakan rumah sakit-rumah sakit yang lengkap dan modern dan usaha lain yang ada hubungannya dengan itu; serta
   c. Menjalankan usaha yang berkaitan dengan sub a dan sub b di atas, baik langsung maupun tidak langsung asal tidak bertentangan dengan undang-undang dan/atau ketentuan yang berlaku.

Seluruh kegiatan usaha, baik kegiatan usaha utama maupun penunjang, berdasarkan Anggaran Dasar terakhir Perseroan telah dilaksanakan di tahun buku 2025.

Such business activities comprise the following principal and supporting activities:

1. The primary business activity is the operation of private hospital services;
2. The supporting business activities consist of:
   a. To assist the Government in fostering, developing, and maintaining people's health as well as improving the social welfare of society in general;
   b. To establish and operate well-rounded and modern hospitals as well as to carry out other businesses related to those; and
   c. To carry out business related to points a and b above, directly or indirectly, as long as it complies with applicable laws and/or regulations.

All business activities, both primary and supporting, as stipulated in the latest Articles of Association, were duly carried out during the 2025 financial year.

Jenis Barang dan/atau Jasa yang Dihasilkan

Perseroan memberikan jasa pelayanan kesehatan yang mencakup layanan medis, penunjang medis, rawat jalan, rawat inap, serta layanan gawat darurat. Selain itu, Perseroan juga menyediakan jasa pengelolaan dan operasional rumah sakit.

Types of Goods and/or Services Provided

The Company provides healthcare services encompassing medical services, supporting medical services, outpatient care, inpatient care, and emergency services. In addition, the Company also delivers hospital management and operational services.

Wilayah Usaha dan Operasional
Business and Operational Areas

Saat ini, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di berbagai wilayah Indonesia, yaitu di Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Ibu Kota Nusantara, dengan mengelola 7 rumah sakit sebagai berikut:

Currently, the Company conducts its business operations across several regions in Indonesia, in Jakarta, Banten, West Java, East Java, and the Nusantara Capital City, by managing 7 hospitals as follows:



Mayapada Hospital Tangerang (MHTG)

Jl. Honoris Raya Kav. 6
Modernland, Kel. Kelapa Indah, Kec. Tangerang
Tangerang
Banten 15117
☎ (021) 5578 1888
0821 1412 3910
customercare.mht@mayapadahospital.com



Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS)

Jl. Lebak Bulus I Kav. 29
Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak
Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12430
☎ (021) 2921 7777
0815 7511 1999
infomhjs@mayapadahospital.com



Mayapada Hospital Bogor (MHBG)

Jl. Pajajaran Indah V No. 97
Kel. Baranangsiang, Kec. Bogor Timur
Bogor
Jawa Barat 16143
☎ (0251) 8307 900
0811 1015 354
info.bmc@mayapadahospital.com



Mayapada Hospital Kuningan (MHKN)

Jl. H. R. Rasuna Said Blok C No. 17
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12940
☎ 150770
0821 1230 2521
infomhkn@mayapadahospital.com



Mayapada Hospital Surabaya (MHSB)

Jl. Mayjen. Sungkono No. 16-20
Kel. Pakis, Kec. Sawahan
Surabaya
Jawa Timur 60255
☎ (031) 9921 7777
0857 9921 7777
info.mhsb@mayapadahospital.com



Mayapada Hospital Bandung (MHBD)

Jl. Terusan Buah Batu No. 5
Kel. Batununggal, Kec. Bandung Kidul
Bandung
Jawa Barat 40266
☎ (022) 8602 3777
0822 9933 3921
customercare.mhbd@mayapadahospital.com



Mayapada Hospital Nusantara (MHNS)

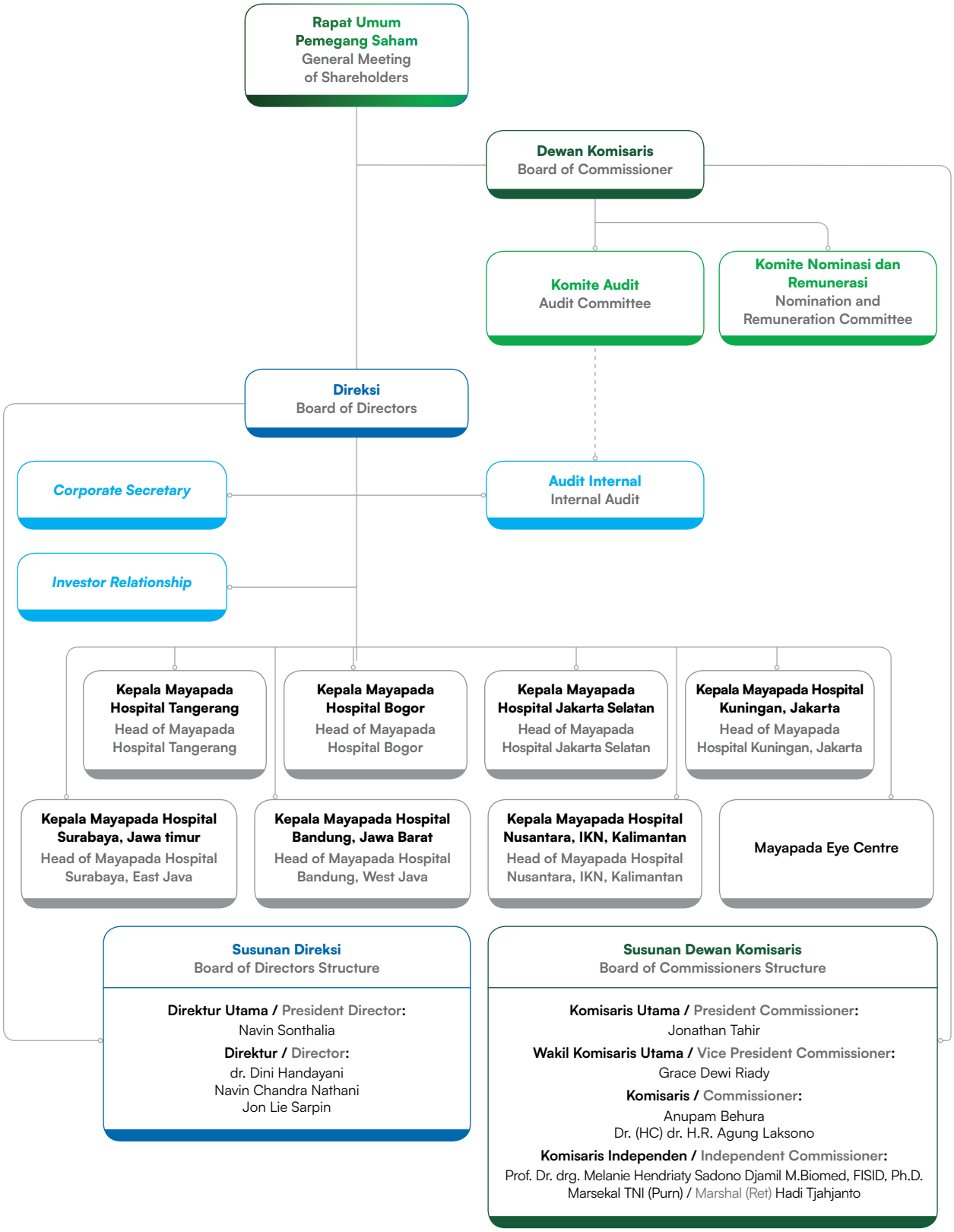
Ibu Kota Nusantara, Kawasan Ibu Kota Negara
The Capital City of Nusantara
Pemaluan, Kec. Sepaku, Kab. Penajam Paser Utara
Kalimantan Timur 76141
☎ 0821 8900 0834
0813 9920 3777
info.mhns@mayapadahospital.com

mayapada hospital
Experience Better Care

1. Mayapada Hospital Tangerang (MHTG)
2. Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS)
3. Mayapada Hospital Bogor (MHBG)
4. Mayapada Hospital Kuningan (MHKN)
5. Mayapada Hospital Surabaya (MHSB)
6. Mayapada Hospital Bandung (MHBD)
7. Mayapada Hospital Nusantara (MHNS)



Struktur Organisasi
Organization Structure



Susunan Direksi
Board of Directors Structure

Direktur Utama / President Director:
Navin Sonthalia

Direktur / Director:
dr. Dini Handayani
Navin Chandra Nathani
Jon Lie Sarpin

Susunan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Structure

Komisaris Utama / President Commissioner:
Jonathan Tahir

Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner:
Grace Dewi Riady

Komisaris / Commissioner:
Anupam Behura
Dr. (HC) dr. H.R. Agung Laksono

Komisaris Independen / Independent Commissioner:
Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil M.Biomed, FISID, Ph.D.
Marsekal TNI (Purn) / Marshal (Ret) Hadi Tjahjanto

Per 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Dewan Komisaris **Board of Commissioner**			**Direksi** **Board of Directors**		
Komisaris Utama President Commissioner	:	Jonathan Tahir	Direktur Utama President Director	:	Navin Sonthalia
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	:	Grace Dewi Riady	Direktur Director	:	dr. Dini Handayani
Komisaris Commissioner	:	Dr. (HC) dr. H.R. Agung Laksono	Direktur Director	:	Jon Lie Sarpin
Komisaris Commissioner	:	Anupam Behura	Direktur Director	:	Navin Chandra Nathani
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil. M.Biomed, FICD, Ph.D			
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	Marsekal TNI (Purn) / Marshal (Ret) Hadi Tjahjanto			



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Jonathan Tahir
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun.
Indonesian Citizen, 38 years old.

Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Akta No. 102 tanggal 22 Juni 2023 dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH.	Deed No. 102 dated June 22, 2023, made before Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH.
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi	**Educational Background/Certification**
Bachelor of Business, National University of Singapore, Singapura.	Bachelor of Business, National University of Singapore, Singapore.
Riwayat Pekerjaan	**Professional Experiences**
Komisaris PT Sejahtera Alam Property (2009-2013).	Commissioner of PT Sejahtera Alam Property (2009-2013).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Direktur PT Surya Cipta Inti Cemerlang (sejak 2008). • Komisaris PT Inti Dufree Promosindo (sejak 2010). • Komisaris PT Mayapada Prasetya Prakarsa (sejak 2010). • Wakil Komisaris Utama PT Pancaran Kreasi Adiprima (sejak 2012). • Komisaris Utama dari beberapa Perseroan sejak 2013: - PT Sejahtera Alam Property; - PT Sona Topas Tourism Industry Tbk; - PT Nirmala Kencana Mas; dan - PT Fajar Kharisma Nusantara. • Komisaris Utama dari beberapa Perseroan sejak 2015: - PT Sejahtera Inti Sentosa; - PT Sejahtera Abadi Solusi; - PT Nusa Sejahtera Kharisma; - PT Anugrah Inti Karya; - PT Karya Kharisma Sentosa; dan - PT Mayapada Surabaya Pratama. • Komisaris Utama dari beberapa Perseroan sejak 2023: - PT Sejahtera Karunia Semesta; - PT Anugrah Inti Bahagia; dan - PT Anugerah Sejahtera Utama Sukses.	• Director of PT Surya Cipta Inti Cemerlang (since 2008). • Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo (since 2010). • Commissioner of PT Mayapada Prasetya Prakarsa (since 2010). • Vice President Commissioner of PT Pancaran Kreasi Adiprima (since 2012). • Has served as President Commissioner of several Companies since 2013: - PT Sejahtera Alam Property; - PT Sona Topas Tourism Industry Tbk; - PT Nirmala Kencana Mas; and - PT Fajar Kharisma Nusantara. • Has served as President Commissioner of several Companies since 2015: - PT Sejahtera Inti Sentosa; - PT Sejahtera Abadi Solusi; - PT Nusa Sejahtera Kharisma; - PT Anugrah Inti Karya; - PT Karya Kharisma Sentosa; and - PT Mayapada Surabaya Pratama. • Has served as President Commissioner of several Companies since 2023: - PT Sejahtera Karunia Semesta; - PT Anugrah Inti Bahagia; and - PT Anugerah Sejahtera Utama Sukses.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan merupakan Pemegang Saham Perseroan.	Has an affiliation with other members of the Board of Commissioners and is a Shareholder of the Company.



Grace Dewi Riady[1)]

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun.
Indonesian Citizen, 49 years old.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 44 tanggal 15 April 2025 dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, SH, MKn.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 44 dated April 15, 2025, made before Notary Jimmy Tanal, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

- Sarjana dalam bidang Ekonomi, University of California, Berkeley, Berkeley, California (1996-Juni 2000).
- Magister Akuntansi, Universitas Southern California, Amerika Serikat (2001).

Educational Background/Certification

- Bachelor of Arts in Economy, University of California, Berkeley, California, USA (1996-June 2000).
- Master of Accounting, University of Southern California, USA (2001).

Riwayat Pekerjaan

- Direktur PT Siloam Healthcare Tbk (2001-2003).
- Wakil Direktur Utama PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2008-2012).
- Direktur Utama PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2018-2025).

Professional Experiences

- Director of PT Siloam Healthcare Tbk (2001-2003).
- Vice President Director of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2008-2012).
- President Director PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2018-2025).

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama PT Precise Pacific Realty (sejak 2003).
- Komisaris dari beberapa Perseroan sejak 2008:
  - PT Fajar Kharisma Nusantara;
  - PT Surya Cipta Inti Cemerlang; dan
  - Mayapada Healthcare Group.
- Direktur Utama PT Nirmala Kencana Mas (sejak 2012).
- Komisaris PT Silikon Digital (sejak 2015).
- Komisaris PT Boga Topas Indonesia (sejak 2016).
- Komisaris Utama PT Maha Properti Indonesia Tbk (sejak 2016).
- Direktur Utama PT Sejahtera Inti Sentosa (sejak 2020).
- Direktur Utama PT Sejahtera Abadi Solusi (sejak 2022).

Concurrent Position

- President Director of PT Precise Pacific Realty (since 2003).
- Has served as Commissioner of several Companies since 2008:
  - PT Fajar Kharisma Nusantara;
  - PT Surya Cipta Inti Cemerlang; and
  - Mayapada Healthcare Group.
- President Director of PT Nirmala Kencana Mas (since 2012).
- Commissioner of PT Silikon Digital (since 2015).
- Commissioner of PT Boga Topas Indonesia (since 2016).
- President Commissioner of PT Maha Properti Indonesia Tbk (since 2016).
- President Director of PT Sejahtera Inti Sentosa (since 2020).
- President Director of PT Sejahtera Abadi Solusi (since 2022).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Perseroan.

Affiliation Relationship

Has affiliation with other members of the Board of Commissioners and with the Company's Shareholders.

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS held on April 15, 2025, having previously served as the President Director.



Dr. (HC) dr. H.R. Agung Laksono

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 76 tahun.
Indonesian Citizen, 76 years old.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 102 tanggal 22 Juni 2023 dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 102 dated June 22, 2023, made before Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

- Sarjana Kedokteran Umum, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1972).
- Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4) Tipe A, Badan Pembinaan Pendidikan Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (BP7) Pusat, Jakarta (1980).
- Terpadnas Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhanas) (1983).
- Manggala Tingkat Nasional Angkatan XXXV (1996).

Educational Background/Certification

- Bachelor of General Medicine, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1972).
- Training on Guideline of Deepening and Implementing Pancasila (P4), Type A, Body of Study Implementation Development of Guideline of Deepening and Implementing Pancasila (BP7) Headquarter, Jakarta (1980).
- Terpadnas in National Resilience Institute (Lemhanas) (1983).
- Manggala, National Level, Batch XXXV (1996).

Riwayat Pekerjaan

- Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Republik Indonesia (1987-1998).
- Menteri Negara Pemuda & Olahraga Kabinet Pembangunan VII (1998).
- Menteri Negara Pemuda & Olahraga Kabinet Reformasi Pembangunan (1998-1999).
- Anggota MPR Republik Indonesia Utusan Daerah dari Sulawesi Tenggara (1999-2004).
- Ketua DPR Republik Indonesia (2004-2009).
- Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia (Menkokesra RI) (2009-2014).
- Komisaris PT Sierra Agung Perkasa (2019).
- Anggota Dewan Pertimbangan Presiden Republik Indonesia (Wantimpres RI) I (2019-2024).

Professional Experiences

- Member of the House of Representatives (DPR) and the People's Consultative Assembly (MPR) of the Republic of Indonesia (1987-1998).
- Minister of Youth and Sports, the VII Development Cabinet (1998).
- Minister of Youth and Sports, Development Reform Cabinet (1998-1999).
- Member of People's Consultative Assembly of MPR Republic of Indonesia as a Regional Representative of Sulawesi Tenggara (1999-2004).
- Member of House of Representative of DPR Republic of Indonesia (2004-2009).
- Coordinating Minister for People's Welfare of the Republic of Indonesia (2009-2014).
- Commissioner of PT Sierra Agung Perkasa (2019).
- Member of Presidential Advisory Council of the Republic of Indonesia I (2019-2024).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position

Has no concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan.

Affiliation Relationship

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.



Anupam Behura[2)]

Komisaris
Commissioner

Warga Negara India, berusia 48 tahun.
Indian Citizen, 48 years old.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 44 tanggal 15 April 2025 dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, SH, MKn.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 44 dated April 15, 2025, made before Notary Jimmy Tanal, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

- Sarjana Ekonomi, Shri Ram College of Commerce, Delhi University, India (1998).
- Magister Manajemen Bisnis (2000).

Educational Background/Certification

- Bachelor of Economics, Shri Ram College of Commerce, Delhi University, India (1998).
- Master of Business Management (2000).

Riwayat Pekerjaan

Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang investasi dan pembiayaan perusahaan, dengan fokus pada solusi permodalan kompleks dan situasi khusus. Pernah berkarier di institusi investasi terkemuka, termasuk Bain Capital dan Standard Chartered Bank. Berpengalaman dalam berbagai transaksi lintas sektor di kawasan Asia, khususnya Asia Tenggara dan India, mencakup pembiayaan *mezzanine*, restrukturisasi utang, serta investasi pada aset-aset *distressed* dan perusahaan yang tengah menjalani transformasi.

Professional Experiences

Has more than 20 years of experience in investment and corporate financing, with a focus on complex capital solutions and special situations. Previously held roles at leading investment institutions, including Bain Capital and Standard Chartered Bank. Possesses extensive experience in cross-sector transactions across Asia, particularly in Southeast Asia and India, covering mezzanine financing, debt restructuring, as well as investments in distressed assets and companies undergoing transformation.

Keahlian

Memiliki keahlian luas dalam strategi pembiayaan, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, merger dan akuisisi, serta pengelolaan portofolio investasi. Berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang melalui pendekatan mitigasi risiko yang terukur. Berpengalaman bekerja dengan pemilik usaha, manajemen senior, dan pemangku kepentingan di sektor keuangan dalam merancang struktur pembiayaan yang optimal dan selaras dengan kebutuhan strategis perusahaan.

Expertise

Has extensive expertise in financing strategies, risk management, corporate governance, mergers and acquisitions, and investment portfolio management. Focused on creating long-term value through a measured risk mitigation approach. Experienced in working with business owners, senior management, and stakeholders in the financial sector to design optimal financing structures aligned with company's strategic needs.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position

Has no concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan.

Affiliation Relationship

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

2) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS held on April 15, 2025.

Mayor Jenderal (Purn) / Major General (Ret) dr. Daniel Tjen, Sp.S[3)]

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun.
Indonesian Citizen, 68 years old.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 102 tanggal 22 Juni 2023 dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 102 dated June 22, 2023, made before Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

- Sarjana Kedokteran, Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA), Jakarta (1984).
- Spesialis Saraf, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jakarta (1997).
- Pendidikan Kedinasan, Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (1985-2015).

Educational Background/Certification

- Bachelor of Medicine, Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA), Jakarta (1984).
- Neurologist from Faculty of Medicine, Universitas Indonesia, Jakarta (1997).
- Service School of Indonesian Army (1985-2015).

Riwayat Pekerjaan

- Mengawali karier di Kesehatan Daerah Militer (Kesdam III), Siliwangi (1985-2011).
- Wakil Direktur Kesehatan TNI AD (2011-2012).
- Direktur Kesehatan TNI AD (2012-2013).
- Kepala Pusat Kesehatan TNI (2013-2015).
- *Chief Medical Officer* Perseroan (2016-2019).

Professional Experiences

- Started career at Health Division of Regional Military (Command III), Siliwangi (1985-2011).
- Deputy Director of Health, Indonesia Army (TNI AD) (2011-2012).
- Director of Health, TNI AD (2012-2013).
- Head of the Health Center, TNI (2013-2015).
- Chief Medical Officer of the Company (2016-2019).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position

Has no concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan.

Affiliation Relationship

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

3) Efektif mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025. / Effective resigned as of the closing of the Extraordinary GMS held on April 15, 2025



Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil. M.Biomed, FICD, Ph.D

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun.
Indonesian Citizen, 65 years old.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 102 tanggal 22 Juni 2023 dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 102 dated June 22, 2023, made before Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

- Sarjana Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta (1983).
- Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta (1985).
- Program M. Biomed di bidang Ilmu Biomedik, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jakarta (1997).
- Doktor di bidang Ilmu Kesehatan Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Indonesia, Jakarta (2004).
- Doktor Honoris Causa di bidang Ilmu Kesehatan Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Thammasat, Bangkok, Thailand, yang diserahkan oleh Yang Mulia Putra Mahkota Maha Vajiralongkorn (kini Raja Thailand) (2015).

Educational Background/ Certification

- Bachelor of Dentistry from the Faculty of Dentistry, Universitas Trisakti, Jakarta (1983).
- Dentist from the Faculty of Medicine, Universitas Trisakti, Jakarta (1985).
- M. Biomed in the field of Biomedical Sciences, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia, Jakarta (1997).
- Doctorate in Dental Health Sciences, Faculty of Dentistry, Universitas Indonesia, Jakarta (2004).
- Honorary Doctorate in Dental Health Sciences, Faculty of Dentistry, Thammasat University, Bangkok, Thailand, conferred by His Royal Highness Crown Prince Maha Vajiralongkorn (now the King of Thailand) (2015).

Riwayat Pekerjaan

- Dosen Program Magister Ilmu Biomedik, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti (2008).
- Koordinator Komponen 2 dari Kualitas Pendidikan Profesi Kesehatan, Suatu Proyek oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Indonesia & Bank Dunia (2009).
- Sekretaris Komisi Nasional Ilmiah Obat Herbal Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2010-2012).
- Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti (2010-2014).
- Penguji bagi kandidat Ph.D, Universitas Thammasat, Bangkok, Thailand (1-3 Juni 2011).
- Ketua Dewan Riset Fakultas Kedokteran dan Kepala jurusan Biokimia dan Biologi Molekuler, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti (2017-2021).
- Sekretaris Dewan Guru Besar Universitas Trisakti (2018-2022).
- Tim Komite Bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Tinggi untuk Pendirian Program Studi Kedokteran Gigi, serta Tim Komite Bersama Dikbud-Dikti untuk Pendirian Program Studi Kedokteran dan Kedokteran Gigi (2020-2025).

Professional Experiences

- Lecturer for the Master's Program in Biomedical Sciences, Faculty of Dentistry, Universitas Trisakti (2008).
- Coordinator of Component 2 of the Health Professional Education Quality Project, a project by the Directorate General of Higher Education of Indonesia & the World Bank (2009).
- Secretary of the Indonesian National Scientific Commission for Herbal Medicine, Ministry of Health of the Republic of Indonesia (2010-2012).
- Dean of the Faculty of Dentistry, Universitas Trisakti (2010-2014).
- Examiner for Ph.D candidates at Thammasat University, Bangkok, Thailand (June 1-3, 2011).
- Chair of the Research Council of the Faculty of Medicine and Head of the Department of Biochemistry and Molecular Biology, Faculty of Dentistry, Universitas Trisakti (2017-2021).
- Secretary of the Board of Professors, Universitas Trisakti (2018-2022).
- Member of the Joint Committee of the Ministry of Education and Culture, Directorate General of Higher Education, for the Establishment of the Dentistry Study Program, and the Dikbud-Dikti for the Establishment of the Medicine and Dentistry Study Programs (2020-2025).

Rangkap Jabatan

- Menjabat beberapa posisi strategis, seperti di Ketua Konsil Kedokteran Gigi, Konsil Kedokteran Indonesia dan juga sebagai Ketua Pendidikan Anti-korupsi Dewan Guru Besar, Universitas Trisakti.
- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2025).
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2025).

Concurrent Position

- Has held several strategic positions, including serving as Chair of the Dental Council, the Indonesian Medical Council, and Chair of the Anti-Corruption Education Division of the Board of Professors, Universitas Trisakti.
- Chairman of the Company's Audit Committee (since 2025).
- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2025).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan.

Affiliation Relationship

She does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Marsekal TNI (Purn) / Marshal (Ret) Hadi Tjahjanto[4)]

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun.
Indonesian Citizen, 62 years old.

Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Akta No. 27 tanggal 5 Juni 2025 dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH.	Deed No. 27 dated June 5, 2025, made before Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH.
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi	**Educational Background/Certification**
• Akademi Angkatan Udara (AU). • Sarjana Ilmu Politik, Universitas Terbuka, Jakarta. • Magister Manajemen, Universitas Suryadarma.	• Indonesian Air Force Academy (AU). • Bachelor of Political Science, Universitas Terbuka, Jakarta. • Master of Management, Universitas Suryadarma.
Riwayat Pekerjaan	**Professional Experiences**
• Kepala Staf Tentara Nasional Indonesia (TNI) AU (2017). • Menteri Agraria dan Tata Ruang Republik Indonesia/Kepala Badan Pertanahan Nasional (2022-2024). • Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Kemanan Republik Indonesia (2024).	• Chief of Staff of the Indonesian Air Force (AU) (2017). • Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning of the Republic of Indonesia/Head of the National Land Agency (2022-2024). • Coordinating Minister for Political, Legal, and Security Affairs of the Republic of Indonesia (2024).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Ketua Umum Pengurus Besar Federasi Olahraga Karate Indonesia (sejak 2019).	Chairman of the Executive Board of the Indonesian Karate-Do Federation (since 2019).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan.	He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

4) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 5 Juni 2025. / Effective serves as the closing of the Annual GMS on June 5, 2025.



dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S[5)]

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 81 tahun.
Indonesia Citizen, 81 years old.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 102 tanggal 22 Juni 2023 dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris SH, SE, MH.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 102 dated June 22, 2023, made before Notary Buntario Tigris, SH, SE, MH.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

- Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jakarta (1969).
- Spesialis Saraf, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jakarta (1977).

Educational Background/Certification

- Bachelor of Medicine, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia, Jakarta (1969).
- Neurologist, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia, Jakarta (1977).

Riwayat Pekerjaan

- Dokter Rumah Sakit Husada (1979-1986).
- Dokter Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM), Jakarta (1975-1990).
- Dokter Ahli Neurologi Rumah Sakit Medistra dan Rumah Sakit Abdi Waluyo (1985-1994).

Professional Experiences

- Doctor at Husada Hospital (1979-1986).
- Doctor at Cipto Mangunkusumo (RSCM) Hospital, Jakarta (1975-1990).
- Neurologist at Medistra Hospital and Abdi Waluyo Hospital (1985-1994).

Rangkap Jabatan

Mendidik Mahasiswa dan Asisten Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, serta menulis buku-buku pendidikan neurologi (sejak 2024).

Concurrent Position

Educate Students and Medical Assistants of the Medical Faculty Universitas Indonesia, and also write neurology text books (since 2024).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan.

Affiliation Relationship

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

5) Efektif mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Tahunan 5 Juni 2025. / Effective resigned as of the closing of the Annual GMS on June 5, 2025.



dr. Jeffrey Holman Staples, MD, MBA[6)]

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Amerika Serikat, berusia 64 tahun.
United States of America Citizen, 64 years old.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 52 tanggal 10 Februari 2026 dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 52 dated February 10, 2026 made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

- *Bachelor of Arts*, Wesleyan University, Amerika Serikat.
- *Master of Business Administration*, San Francisco State University, Amerika Serikat.
- *Medicinae Doctor*, Columbia University, Amerika Serikat.

Educational Background/Certification

- Bachelor of Arts, Wesleyan University, United States.
- Master of Business Administration, San Francisco State University, United States.
- Doctor of Medicine, Columbia University, United States.

Riwayat Pekerjaan

- Eksekutif senior dan anggota Direksi di bidang layanan kesehatan.
- Memimpin grup rumah sakit dan sistem kesehatan terintegrasi di Tiongkok, Asia Tenggara, dan Timur Tengah dengan pengalaman lebih dari 20 tahun.
- Memiliki rekam jejak dalam pemulihan bisnis (*business turnaround*), ekspansi usaha rintisan (*start-up scaling*), integrasi pasca-merger (*post-merger integration*), serta terlibat dalam persiapan perusahaan untuk pencatatan saham di bursa internasional, termasuk London Stock Exchange dan New York Stock Exchange.

Professional Experiences

- Senior executive and Board of Directors member in the healthcare sector.
- Led hospital groups and integrated healthcare systems across China, Southeast Asia, and the Middle East with more than 20 years of experience.
- Possesses a proven track record in business turnaround, start-up scaling, post-merger integration, and involvement in preparing companies for listings on international stock exchanges, including the London Stock Exchange and the New York Stock Exchange.

Rangkap Jabatan

Komisaris dan Ketua Komite Keunggulan Operasional, Komite Sumber Daya Manusia, dan Komite Digital Indonesia Healthcare Corporation.

Concurrent Position

Commissioner and Chairman of the Operational Excellence Committee, Human Resources Committee, and Digital Committee of Indonesia Healthcare Corporation.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan.

Affiliation Relationship

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

6) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 10 Februari 2026. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS held on February 10, 2026.

Perubahan Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Melalui RUPS Luar Biasa tanggal 15 April 2025, Perseroan menerima pengunduran diri Mayor Jenderal (Purn) dr. Daniel Tjen, Sp.S., serta mengangkat Ibu Grace Dewi Riady sebagai Wakil Komisaris Utama dan Bapak Anupam Behura sebagai Komisaris. Selanjutnya, dalam RUPS Tahunan pada 5 Juni 2025, Perseroan menerima pengunduran diri dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S., dan mengangkat Marsekal TNI (Purn) Hadi Tjahjanto sebagai Komisaris Independen yang baru. Berikut adalah susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025.

Komisaris Utama	: Jonathan Tahir
Wakil Komisaris Utama	: Grace Dewi Riady
Komisaris	: Dr. (HC) Dr. H.R. Agung Laksono
Komisaris	: Anupam Behura
Komisaris Independen	: Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil. M.Biomed, FICD, Ph.D
Komisaris Independen	: Marsekal TNI (Purn) Hadi Tjahjanto

Selanjutnya, pada tahun 2026 melalui RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Februari 2026, Pemegang Saham menyetujui penambahan anggota Dewan Komisaris dengan mengangkat dr. Jeffrey Holman Staples, MD, MBA sebagai Komisaris Independen. Masa jabatan yang bersangkutan mengikuti sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat saat ini. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris setelah pelaksanaan RUPS Luar Biasa tersebut, sebagai berikut.

Komisaris Utama	: Jonathan Tahir
Wakil Komisaris Utama	: Grace Dewi Riady
Komisaris	: Dr. (HC) dr. H.R. Agung Laksono
Komisaris	: Anupam Behura
Komisaris Independen	: Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil. M.Biomed, FICD, Ph.D
Komisaris Independen	: Marsekal TNI (Purn) Hadi Tjahjanto
Komisaris Independen	: dr. Jeffrey Holman Staples, MD, MBA

Perubahan anggota Dewan Komisaris dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memperkuat komposisi dan efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris, serta menyesuaikan kebutuhan organisasi seiring perkembangan strategi dan kegiatan usaha Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, there were changes to the composition of the Board of Commissioners. At the Extraordinary GMS held on April 15, 2025, the Company accepted the resignation of Major General (Ret) dr. Daniel Tjen, Sp.S., and appointed Ms. Grace Dewi Riady as Vice President Commissioner and Mr. Anupam Behura as Commissioner. Subsequently, at the Annual GMS on June 5, 2025, the Company accepted the resignation of dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S., and appointed Air Chief Marshal (Ret) Hadi Tjahjanto as the new Independent Commissioner. The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025.

President Commissioner	: Jonathan Tahir
Vice President Commissioner	: Grace Dewi Riady
Commissioner	: Dr. (HC) Dr. H.R. Agung Laksono
Commissioner	: Anupam Behura
Independent Commissioner	: Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil. M.Biomed, FICD, Ph.D
Independent Commissioner	: Marshal (Ret) Hadi Tjahjanto

Subsequently, in 2026, at the Extraordinary GMS held on February 10, 2026, the Shareholders approved the addition of a member to the Board of Commissioners by appointing dr. Jeffrey Holman Staples, MD, MBA as Independent Commissioner. His office term shall follow the remaining term of the currently serving members of the Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners following the Extraordinary GMS is as follows.

President Commissioner	: Jonathan Tahir
Vice President Commissioner	: Grace Dewi Riady
Commissioner	: Dr. (HC) dr. H.R. Agung Laksono
Commissioner	: Anupam Behura
Independent Commissioner	: Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil. M.Biomed, FICD, Ph.D
Independent Commissioner	: Marshal (Ret) Hadi Tjahjanto
Independent Commissioner	: dr. Jeffrey Holman Staples, MD, MBA

The changes in the composition of the Board of Commissioners were carried out as part of the Company's efforts to strengthen the composition and effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function, as well as to align with the organizational needs in line with the development of the Company's strategy and business activities.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Navin Sonthalia[1)]
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun.
Indonesian Citizen, 55 years old.

Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Akta No. 44 tanggal 15 April 2025 dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, SH, MKn.	Deed No. 44 dated April 15, 2025, made before Notary Jimmy Tanal, SH, MKn.
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi	**Educational Background/Certification**
• *Honours Diploma in System Management*, St. Xavier's College, Kolkata (India). • *Bachelor of Commerce* (Hons.), University of Kolkata, India.	• Honours Diploma in System Management, St. Xavier's College, Kolkata (India). • Bachelor of Commerce (Hons.), University of Kolkata, India.
Riwayat Pekerjaan	**Professional Experiences**
Memiliki pengalaman internasional lebih dari 31 tahun dengan 25 tahun di antaranya berada di posisi senior manajemen dalam beragam penugasan, termasuk di industri telekomunikasi, pertambangan, dan manufaktur.	Has more than 31 years of international experience, including 25 years in senior management positions across various assignments, including in the telecommunications, mining, and manufacturing industries.
Keahlian	**Expertise**
Bidang keuangan, strategi pertumbuhan, merger dan akusisi, integrasi bisnis, divestasi, operasi bisnis, dan tata kelola.	Expertise includes finance, growth strategy, mergers and acquisitions, business integration, divestment, business operations, and governance.
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Tidak memiliki rangkap jabatan.	Has no concurrent positions.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Perseroan.	He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS held on April 15, 2025.



dr. Dini Handayani[2)]

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun.
Indonesian Citizen, 51 years old.

Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Akta No. 44 tanggal 15 April 2025 dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, SH, MKn.	Deed No. 44 dated April 15, 2025, made before Notary Jimmy Tanal, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi	Educational Background/Certification
• Sarjana Kedokteran, Universitas Indonesia, Jakarta. • Magister Administrasi Rumah Sakit, Universitas Indonesia, Jakarta. • Memiliki kualifikasi sebagai Dokter Umum. • Berbagai pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan.	• Bachelor of Medicine, Universitas Indonesia, Jakarta. • Master of Hospital Administration, Universitas Indonesia, Jakarta. • Holds qualifications as a General Practitioner. • A number of education and training in the healthcare sector.

Riwayat Pekerjaan	Professional Experiences
Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dalam industri pelayanan kesehatan dalam berbagai tugas, termasuk manajemen rumah sakit.	Has more than 25 years of experience in the healthcare services industry across various roles, including hospital management.

Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Tidak memiliki rangkap jabatan.	Has no concurrent positions.

Hubungan Afiliasi	Affiliation Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Perseroan.	She does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

2) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS held on April 15, 2025.



Navin Chandra Nathani[3)]

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun.
Indonesian Citizen, 42 years old.

Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Akta No. 44 tanggal 15 April 2025 dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, SH, MKn.	Deed No. 44 dated April 15, 2025, made before Notary Jimmy Tanal, SH, MKn.
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi	**Educational Background/Certification**
• *Bachelor of Business Administration* (BBA) (Hons.), National University of Singapore, Singapura. • *Master of Business Administration* (MBA), The Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat.	• Bachelor of Business Administration (BBA) (Hons.), National University of Singapore, Singapore. • Master of Business Administration (MBA), The Wharton School, University of Pennsylvania, United States.
Riwayat Pekerjaan	**Professional Experiences**
Memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun sebagai konsultan manajemen dan investor dengan rekam jejak dalam memimpin transformasi bisnis di beragam industri, termasuk ritel, *consumer goods*, telekomunikasi, manufaktur, dan jasa kesehatan.	Has more than 18 years of experience as a management consultant and investor, with a proven track record in leading business transformations across various industries, including retail, consumer goods, telecommunications, manufacturing, and healthcare services.
Keahlian	**Expertise**
Tata kelola perusahaan (*corporate governance*), strategi pertumbuhan, merger dan akusisi, dan manajemen biaya.	Corporate governance, growth strategy, mergers and acquisitions, and cost management.
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Tidak memiliki rangkap jabatan.	Has no concurrent positions.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Perseroan.	He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

3) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS held on April 15, 2025.



Jon Lie Sarpin

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun.
Indonesian Citizen, 43 years old.

Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Akta No. 102 tanggal 22 Juni 2023 dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris SH, SE, MH.	Deed No. 102 dated June 22, 2023, made before Notary Buntario Tigris, SH, SE, MH.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi	Educational Background/Certification
Sarjana Hukum, Universitas Tarumanagara, Jakarta (2004).	Bachelor of Law, Universitas Tarumanagara, Jakarta (2004).

Riwayat Pekerjaan	Professional Experiences
• Bekerja di berbagai perusahaan dan *co-owner* (2005-2012). • *Procurement Team* Mayapada Hospital Jakarta Selatan (2013-2014). • *Procurement Head Unit-Non-Medic* Mayapada Hospital Jakarta Selatan (2014-2015). • *Head of Procurement* Mayapada Hospital (2015-2016). • *Group General Manager Procurement* Perseroan (2016-2021). • *Associate Director Group Procurement* Perseroan (2021-Juni 2022).	• Worked in various companies and as a co-owner (2005-2012). • Procurement Team Mayapada Hospital Jakarta Selatan (2013-2014). • Procurement Head Unit-Non Medic Mayapada Hospital Jakarta Selatan (2014-2015). • Head of Procurement Mayapada Hospital (2015-2016). • Group General Manager Procurement of the Company (2016-2021). • Associate Director Group Procurement of the Company (2021-June 2022).

Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Tidak memiliki rangkap jabatan.	Has no concurrent positions.

Hubungan Afiliasi	Affiliation Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Perseroan.	He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.



Jane Dewi Tahir[4)]

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun.
Indonesian Citizen, 51 years old.

Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Akta No. 102 tanggal 22 Juni 2023 dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris SH, SE, MH.	Deed No. 102 dated June 22, 2023, made before Notary Buntario Tigris, SH, SE, MH.
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi	**Educational Background/Certification**
Bachelor of Science, Universitas of Ottawa, Kanada (1997).	Bachelor of Science, Universitas of Ottawa, Canada (1997).
Riwayat Pekerjaan	**Professional Experiences**
• Pemimpin Kantor Cabang Pembantu Bank Mayapada (1998-2004). • Kepala Divisi *Branch Banking* Bank Mayapada (2005-2006). • Komisaris Bank Mayapada (2006-2007). • Wakil Direktur Utama I Bank Mayapada (2007-2016). • Wakil Direktur Utama Mayapada Hospital (September 2016-Mei 2021).	• Sub-Branch Office Manager, Bank Mayapada (1998-2004). • Branch Banking Division Head Bank Mayapada (2005-2006). • Commissioner of Bank Mayapada (2006-2007). • Vice President Director I Bank Mayapada (2007-2016). • Vice President Director of Mayapada Hospital (September 2016-May 2021).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Tidak memiliki rangkap jabatan.	Has no concurrent positions.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Perseroan.	Has affiliation with other members of the Board of Commissioners and with the Company's Shareholders.

4) Efektif mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025. / Effective resigned as of the closing of the Extraordinary GMS on April 15, 2025.

Perubahan Anggota Direksi

Merujuk pada keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 15 April 2025, Pemegang Saham menyetujui perubahan susunan anggota Direksi seiring dengan pengangkatan Ibu Grace Dewi Riady sebagai Wakil Komisaris Utama. Perseroan mengangkat anggota Direksi yang baru, yaitu Bapak Navin Sonthalia sebagai Direktur Utama, serta dr. Dini Handayani dan Bapak Navin Chandra Nathani sebagai Direktur. Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Navin Sonthalia
Direktur : dr. Dini Handayani
Direktur : Jon Lie Sarpin
Direktur : Navin Chandra Nathani

Perubahan susunan anggota Direksi dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam memperkuat struktur kepemimpinan, meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha, serta mendukung pengawasan dan arah strategis Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS held on April 15, 2025, the Shareholders approved changes to the composition of the Board of Directors following the appointment of Ms. Grace Dewi Riady as Vice President Commissioner. The Company appointed new members of the Board of Directors, namely Mr. Navin Sonthalia as the President Director, as well as dr. Dini Handayani and Mr. Navin Chandra Nathani as Directors. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

President Director : Navin Sonthalia
Director : dr. Dini Handayani
Director : Jon Lie Sarpin
Director : Navin Chandra Nathani

The changes in the composition of the Board of Directors were carried out as part of the Company's efforts to strengthen its leadership structure, improve the effectiveness of business management, and support the Company's supervision and strategic direction.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation Relationships among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan: Family Relationship with:						Hubungan Keuangan dengan: Financial Relationship with:					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Major and/or Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Major and/or Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Jonathan Tahir	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Grace Dewi Riady[1]	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Dr. (HC) dr. H.R. Agung Laksono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Anupam Behura[1]		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil. M.Biomed, FICD, Ph.D		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Marsekal TNI (Purn) / Marshal (Ret) Hadi Tjahjanto[3]		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mayor Jenderal (Purn) / Major General (Ret) dr. Daniel Tjen, Sp.S[2]		✓		✓		✓		✓		✓		✓
dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S[4]		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi Board of Directors												
Navin Sonthalia[1]		✓		✓		✓		✓		✓		✓
dr. Dini Handayani[1]		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Jane Dewi Tahir[2]	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Jon Lie Sarpin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Navin Chandra Nathani[1]		✓		✓		✓		✓		✓		✓

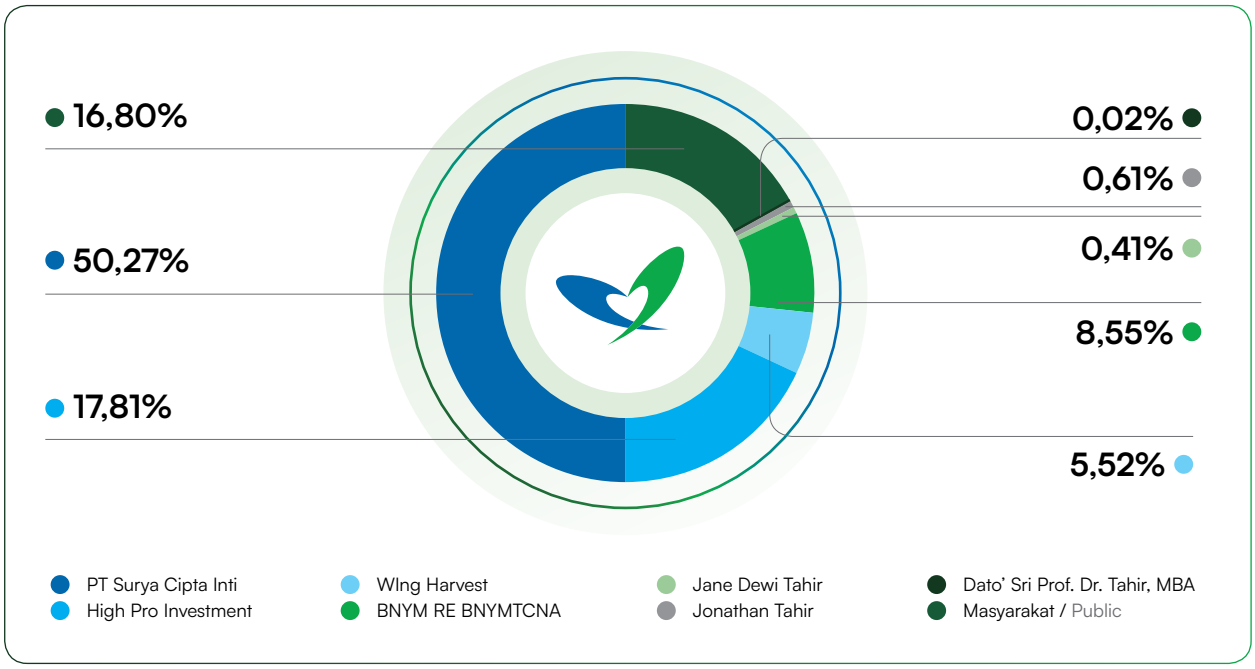
1) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS on April 15, 2025.
2) Efektif mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025. / Effective resigned as of the closing of the Extraordinary GMS on April 15, 2025.
3) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 5 Juni 2025. / Effective serves as the closing of the Annual GMS on June 5, 2025.
4) Efektif mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Tahunan 5 Juni 2025. / Effective resigned as of the closing of the Annual GMS on June 5, 2025.

Keterangan Hubungan Afiliasi / Description of Affiliation:

- Bapak Jonathan Tahir dan Ibu Jane Dewi Tahir merupakan Pemegang Saham Perseroan serta merupakan anak dari Prof. Dato Sri Tahir, Pendiri Mayapada Group. / Mr. Jonathan Tahir and Ms. Jane Dewi Tahir are Shareholders of the Company and the children of Prof. Dato Sri Tahir, Founder of Mayapada Group.
- Ibu Grace Dewi Riady merupakan anak dari Prof. Dato Sri Tahir, Pendiri Mayapada Group, dan memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan melalui PT Mayapada Healthcare Group. / Ms. Grace Dewi Riady is the daughter of Prof. Dato Sri Tahir, Founder of Mayapada Group, and holds an indirect shareholding in the Company through PT Mayapada Healthcare Group.

Informasi Pemegang Saham
Information on the Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024 Share Ownership as of December 31, 2024			Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025 Share Ownership as of December 31, 2025		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Pemegang Saham 5% Saham atau Lebih Share Ownership of 5% or More						
Modal Dasar Authorized Capital	**48.000.000.000**	**4.800.000.000.000**		48.000.000.000	4.800.000.000.000	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	719.921.474.300	59,99	6.152.378.489	615.237.848.900	50,27
High Pro Investments Limited	2.179.993.002	217.999.300.200	18,17	2.179.993.002	217.999.300.200	17,81
Wing Harvest Limited	1.275.665.754	127.566.575.400	10,63	675.665.754	67.566.575.400	5,52
BNYM RE BNYMTCNA	-	-	-	1.046.836.254	104.683.625.400	8,55
Kepemilikan Saham di Bawah 5% Share Ownership Below 5%						
Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA	2.500.000	250.000.000	0,02	2.500.000	250.000.000	0,02
Jane Dewi Tahir	50.000.000	5.000.000.000	0,42	50.000.000	5.000.000.000	0,41
Jonathan Tahir	58.252.800	5.825.280.000	0,49	75.078.800	7.507.880.000	0.61
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (each below 5%)	1.235.079.146	123.507.914.600	10,29	2.056.507.691	205.650.769.100	16,80
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh Fully Paid-Up and Subscribed Capital	**12.000.705.445**	**1.200.070.544.500**	**100,00**	12.238.959.990	1.223.895.999.000	100,00
Saham Portepel Treasury Shares	**35.999.294.555**	**3.599.929.455.500**		35.761.040.010	3.576.104.001.000	



Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan
Shareholders Composition based on Ownership

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024 Share Ownership as of December 31, 2024			Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025 Share Ownership as of December 31, 2025		
	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Pemodal Nasional Domestic Shareholders						
Perorangan Individuals	815	749.809.063	6,25	828	759.941.263	6,21
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	6	7.214.867.926	60,12	5	6.153.294.672	50,28
Pemodal Asing Foreign Investors						
Perorangan Individuals	1	1.000	0,00	1	1.000	0,00
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	8	4.036.027.456	33,63	16	5.325.723.055	43,51
Total	**830**	**12.000.705.445**	**100,00**	850	12.238.959.990	100,00

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 terkait keterbukaan informasi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham dengan hak suara minimal 5%. Seluruh perubahan kepemilikan saham dilaporkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, setelah informasi diterima oleh Perseroan. Selama tahun 2025, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut melalui penyampaian *e-reporting* bulanan melalui situs web Bursa Efek Indonesia.

Informasi terkait kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company ensures compliance with Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning the disclosure of share ownership by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders holding at least 5% voting rights. All changes in share ownership are reported in accordance with the applicable laws and regulations upon receipt of the relevant information by the Company. Throughout 2025, the Company complied with these requirements through the submission of monthly e-reporting via the Indonesia Stock Exchange website.

Information regarding the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is set out as follows:

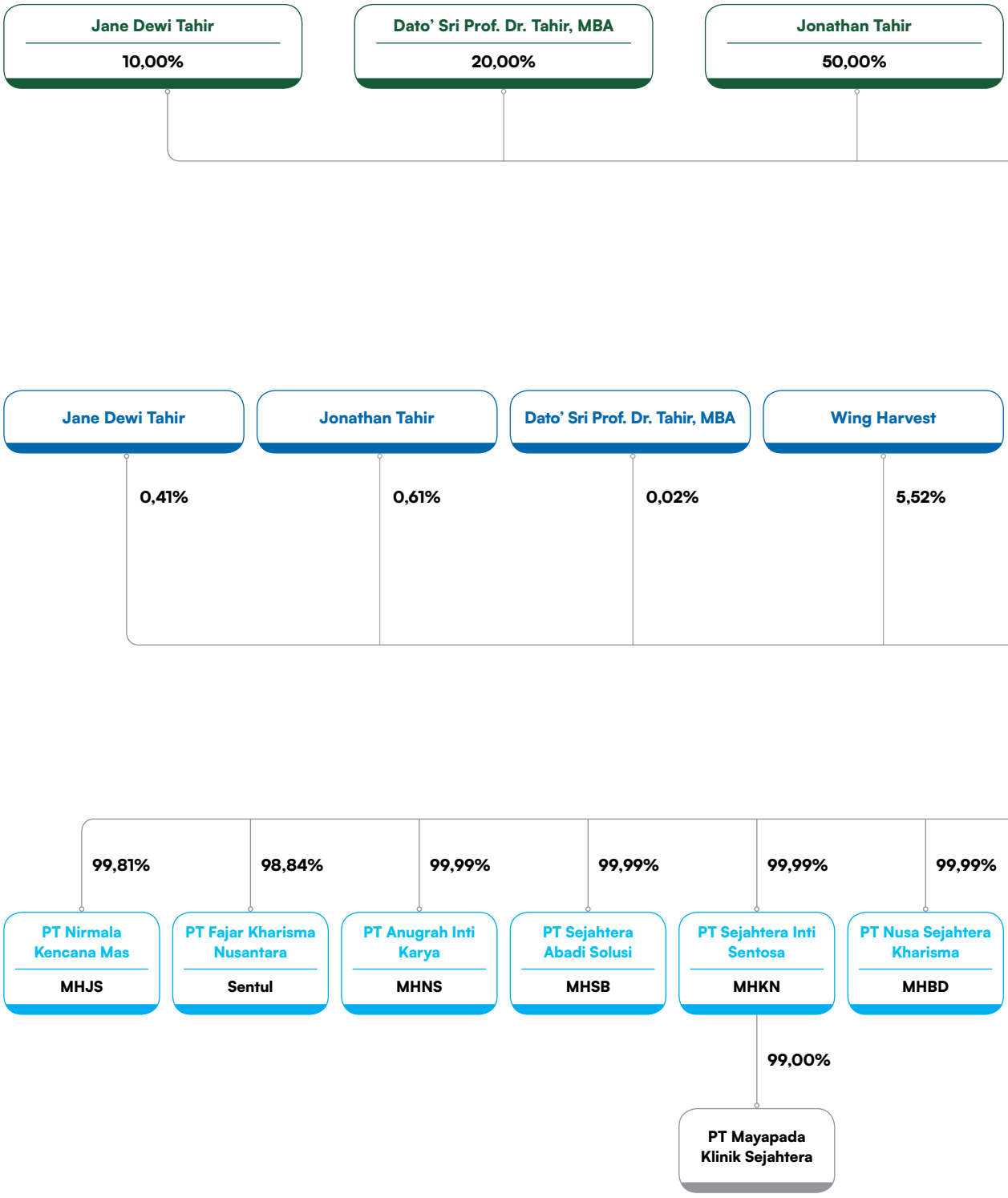
Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024 Share Ownership as of December 31, 2024			Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025 Share Ownership as of December 31, 2025			Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	
Dewan Komisaris Board of Commissioners								
Jonathan Tahir	Komisaris Utama President Commissioner	58.252.800	5.825.280.000	0,49	75.078.800	7.507.880.000	0,61	Kepemilikan Langsung Direct Ownership
Grace Dewi Riady[1)]	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-	-	-	-	-	-
Dr. (HC) dr. H.R. Agung Laksono	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-
Anupam Behura[1)]	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-
Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil. M.Biomed, FICD, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-

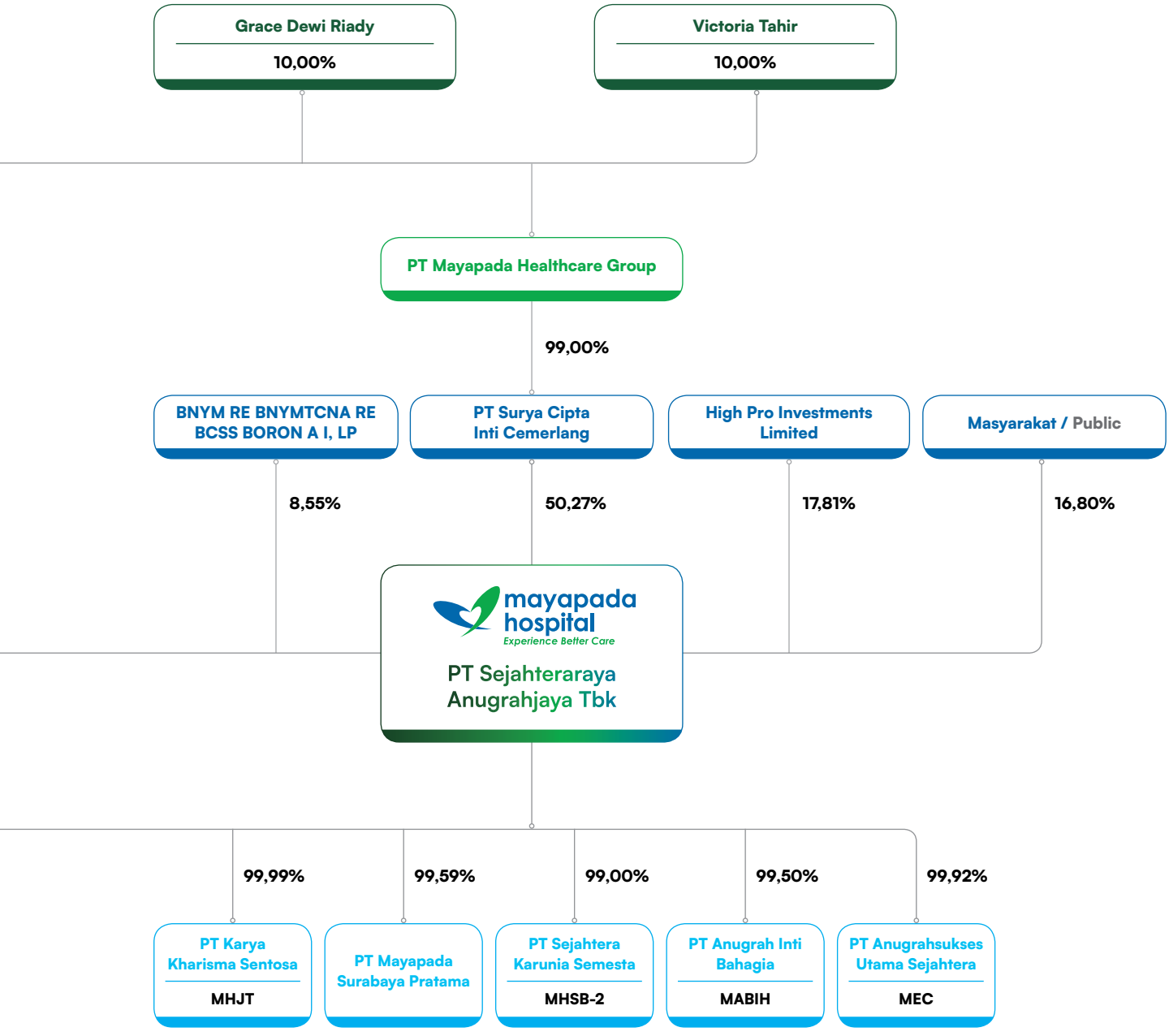
1) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS on April 15, 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024 Share Ownership as of December 31, 2024			Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025 Share Ownership as of December 31, 2025			Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	
Marsekal TNI (Purn) / Marshal (Ret) Hadi Tjahjanto[3]	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-
Mayor Jenderal (Purn) / Major General (Ret) dr. Daniel Tjen, Sp.S[2]	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-
dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S[4]	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-
		Direksi Board of Directors						
Navin Sonthalia[1]	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-	-	-
dr. Dini Handayani[1]	Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-
Jane Dewi Tahir[2]	Direktur Director	50.000.000	5.000.000.000	0,42	50.000.000	5.000.000.000	0,41	Kepemilikan Langsung Direct Ownership
Jon Lie Sarpin	Direktur Director	-	-	-		-	-	-
Navin Chandra Nathani[1]	Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS on April 15, 2025.
2) Efektif mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025. / Effective resigned as of the closing of the Extraordinary GMS on April 15, 2025.
3) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 5 Juni 2025. / Effective serves as the closing of the Annual GMS on June 5, 2025.
4) Efektif mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Tahunan 5 Juni 2025. / Effective resigned as of the closing of the Annual GMS on June 5, 2025.

Struktur Grup
Group Structure




Grace Dewi Riady
10,00%
Victoria Tahir
10,00%
PT Mayapada Healthcare Group
99,00%
BNYM RE BNYMTCNA RE BCSS BORON A I, LP
PT Surya Cipta Inti Cemerlang
High Pro Investments Limited
Masyarakat / Public
8,55%
50,27%
17,81%
16,80%
mayapada hospital
Experience Better Care
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
99,99%
99,59%
99,00%
99,50%
99,92%
PT Karya Kharisma Sentosa
MHJT
PT Mayapada Surabaya Pratama
PT Sejahtera Karunia Semesta
MHSB-2
PT Anugrah Inti Bahagia
MABIH
PT Anugrahsukses Utama Sejahtera
MEC

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholders

Berdasarkan struktur kepemilikan saham di atas, Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Surya Cipta Inti Cemerlang dan Pengendali Perseroan adalah PT Mayapada Healthcare Group, serta Pengendali Akhir adalah Jonathan Tahir.

Based on the share ownership structure above, the Company's Majority Shareholder is PT Surya Cipta Inti Cemerlang, the Controlling Shareholder is PT Mayapada Healthcare Group, and the ultimate beneficial owner is Jonathan Tahir.

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Uraian Description	Tanggal Date	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Shares)	Nilai Nominal (Rp/Lembar Saham) Nominal Amount (Rp/Shares)	Harga Penawaran (Rp/Lembar Saham) Offering Price (Rp/Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Bursa Pencatatan Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	11 April 2011 April 11, 2011	750.000.000	100	120	5.535.250.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Limited Public Offering I (Rights Issue I)	27 Desember 2012 December 27, 2012	2.495.233.593	100	260	8.030.483.593	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Limited Public Offering II (Rights Issue II)	9 November 2016 November 9, 2016	2.887.300.388	100	280	10.917.783.981	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penggabungan Usaha Business Merger	31 Mei 2018 May 31, 2018	1.082.921.464	100	Nilai konversi Rp282 dan Nilai *buyback* Rp202 Conversion value of Rp282 and Buyback value of Rp202	12.000.705.445	-
Penambahan Modal PMTHMETD Private Placement (Non-Preemptive Capital Increase)	27 Februari 2025 February 27, 2025	238.254.545	100	2.200	12.238.959.990	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Selain mencatatkan saham, Perseroan juga mencatatkan efek lainnya berupa obligasi di tahun 2022 sebagaimana diuraikan berikut:

In addition to listing its shares, the Company also listed other securities in the form of bonds in 2022, as described below:

Jenis Efek Security Type	Tanggal Penerbitan Issued Date	Nilai Nominal Nominal Amount (Rp)	Tingkat Bunga Interest Rate (%)	Jangka Waktu Period	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Obligasi Bond Rating	Bursa Pencatatan Listing Exchange
Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya 2022 Seri A Sejahteraraya Anugrahjaya Bond I Year 2022 Series A	10 Oktober 2022 October 10, 2022	407.900.000.000	9,75	3 Tahun 3 Years	7 Oktober 2025 October 7, 2025	Lunas Paid	idA (Single A)	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya 2022 Seri B Sejahteraraya Anugrahjaya Bond I Year 2022 Series B	10 Oktober 2022 October 10, 2022	542.100.000.000	10,50	5 Tahun 5 Years	7 Oktober 2027 October 7, 2027	Belum Lunas (Belum Jatuh Tempo) Unpaid (Not Due Yet)	idA (Single A)	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura
Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 11 Entitas Anak serta tidak memiliki Entitas Asosiasi maupun Ventura Bersama, yang uraian lengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company has 11 Subsidiaries and does not have any Associates or Joint Ventures, the full details of which are set out as follows:

PT Nirmala Kencana Mas (NKM)

Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Kepemilikan Saham Shareholding
Jl. Lebak Bulus I Kav. 29, Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak Jakarta Selatan DKI Jakarta 12430	Rumah Sakit Hospital	2013	99,81%
Pengurus **Management**		**Jumlah Aset (Jutaan Rupiah)** **Total Assets (Million Rupiah)**	**Status** **Status**
• Komisaris / Commissioner : Jonathan Tahir • Direktur Utama / President Director : Grace Dewi Riady • Direktur / Director : Jon Lie Sarpin		1.683.955	Beroperasi Operating

PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS)

Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Kepemilikan Saham Shareholding
Jl. H. R. Rasuna Said Blok C Kav. 17, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi Jakarta Selatan DKI Jakarta 12940	Rumah Sakit Hospital	2020	99,99%
Pengurus **Management**		**Jumlah Aset (Jutaan Rupiah)** **Total Assets (Million Rupiah)**	**Status** **Status**
• Komisaris / Commissioner : Jonathan Tahir • Direktur Utama / President Director : Grace Dewi Riady • Direktur / Director : Jon Lie Sarpin		611.357	Beroperasi Operating

PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS)

Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Kepemilikan Saham Shareholding
Jl. Mayjen Sungkono No. 16-20, Kel. Pakis Kec. Sawahan Kota Surabaya Jawa Timur 60255	Rumah Sakit Hospital	2021	99,99%
Pengurus **Management**		**Jumlah Aset (Jutaan Rupiah)** **Total Assets (Million Rupiah)**	**Status** **Status**
• Komisaris / Commissioner : Jonathan Tahir • Direktur Utama / President Director : Grace Dewi Riady • Direktur / Director : Jon Lie Sarpin		863.296	Beroperasi Operating

PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK)

Kegiatan Usaha Business Activities	Alamat Address	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Kepemilikan Saham Shareholding
Jl. Terusan Buah Batu No. 5 Kel. Batununggal, Kec. Bandung Kidul Bandung Jawa Barat 40266	Rumah Sakit Hospital	2023	99,99%
Pengurus **Management**		**Jumlah Aset (Jutaan Rupiah)** **Total Assets (Million Rupiah)**	**Status** **Status**
• Komisaris / Commissioner : Jonathan Tahir • Direktur Utama / President Director : Grace Dewi Riady • Direktur / Director : Jon Lie Sarpin		864.208	Beroperasi Operating

PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)

Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Kepemilikan Saham Shareholding
Mayapada Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan DKI Jakarta 12920	Rumah Sakit Hospital	-	98,96%
Pengurus **Management**		**Jumlah Aset (Jutaan Rupiah)** **Total Assets (Million Rupiah)**	**Status** **Status**
• Komisaris / Commissioner : Jonathan Tahir • Direktur Utama / President Director : Grace Dewi Riady • Direktur / Director : Jon Lie Sarpin		44.860	Belum Beroperasi Not Yet Operational

PT Anugrah Inti Karya (AIK)

Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Kepemilikan Saham Shareholding
Ibu Kota Nusantara Kawasan Ibu Kota Negara Kel, Pemaluan, Kec. Sepaku Kab. Penajam Paser Utara Kalimantan Timur 76141	Rumah Sakit Hospital	2024	99,99%
Pengurus **Management**		**Jumlah Aset (Jutaan Rupiah)** **Total Assets (Million Rupiah)**	**Status** **Status**
• Komisaris / Commissioner : Jonathan Tahir • Direktur Utama / President Director : Grace Dewi Riady • Direktur / Director : Jon Lie Sarpin		279.779	Beroperasi Operating

PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)

Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Kepemilikan Saham Shareholding
Jl. Jakarta Garden City Boulevard lot A WU 1/1B Kel. Cakung Timur, Kec. Cakung Jakarta Timur 13910	Rumah Sakit Hospital	-	99,99%
Pengurus Management		**Jumlah Aset (Jutaan Rupiah)** Total Assets (Million Rupiah)	**Status** Status
• Komisaris / Commissioner : Jonathan Tahir • Direktur Utama / President Director : Grace Dewi Riady • Direktur / Director : Jon Lie Sarpin		364.883	Belum Beroperasi Not Yet Operational

PT Mayapada Surabaya Pratama (MSP)

Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Kepemilikan Saham Shareholding
Jl. Mayjen Sungkono No. 178 Surabaya Jawa Timur 60224	Rumah Sakit Hospital	-	99,59%
Pengurus Management		**Jumlah Aset (Jutaan Rupiah)** Total Assets (Million Rupiah)	**Status** Status
• Komisaris / Commissioner : Jonathan Tahir • Direktur Utama / President Director : Grace Dewi Riady • Direktur / Director : Jon Lie Sarpin		1.510	Belum Beroperasi Not Yet Operational

PT Sejahtera Karunia Semesta (SKS)

Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Kepemilikan Saham Shareholding
Mayapada Tower 2, Lt. 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan DKI Jakarta 12920	Rumah Sakit Hospital	-	99,00%
Pengurus Management		**Jumlah Aset (Jutaan Rupiah)** Total Assets (Million Rupiah)	**Status** Status
• Komisaris / Commissioner : Jonathan Tahir • Direktur Utama / President Director : Grace Dewi Riady • Direktur / Director : Jon Lie Sarpin		1.000	Belum Beroperasi Not Yet Operational

PT Anugrah Inti Bahagia (AIB)

Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Kepemilikan Saham Shareholding
Jl. R.E. Martadinata Kel. Tanjung Pinggir, Kec. Sekupang Batam Kepulauan Riau 29425	Rumah Sakit Hospital	-	99,50%
Pengurus Management		**Jumlah Aset (Jutaan Rupiah)** Total Assets (Million Rupiah)	**Status** Status
• Komisaris / Commissioner : Jonathan Tahir • Direktur Utama / President Director : Grace Dewi Riady • Direktur / Director : Jon Lie Sarpin		15.734	Belum Beroperasi Not Yet Operational

PT Anugrahsukses Utama Sejahtera (AUS)			
Alamat Address	**Kegiatan Usaha** Business Activities	**Tahun Operasi Komersial** Start of Commercial Operations	**Kepemilikan Saham** Shareholding
Mayapada Tower 2, Lt. 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan DKI Jakarta 12920	Klinik Clinic	2024	99,92%
Pengurus Management		**Jumlah Aset (Jutaan Rupiah)** Total Assets (Million Rupiah)	**Status** Status
• Komisaris / Commissioner : Jonathan Tahir • Direktur Utama / President Director : Grace Dewi Riady • Direktur / Director : Jon Lie Sarpin		36.699	Beroperasi Operating

Kepemilikan Tidak Langsung melalui SIS
Indirect Ownership via SIS

PT Mayapada Klinik Sejahtera (MKS)			
Alamat Address	**Kegiatan Usaha** Business Activities	**Tahun Operasi Komersial** Start of Commercial Operations	**Kepemilikan Saham** Shareholding
Gedung Graha Binakarsa, Lt. 15 Jl. Hajjah Rangkayo Rasuna Said, Kav. C-18 Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan 12940	Klinik Clinic	2025	99,00%
Pengurus Management		**Jumlah Aset (Jutaan Rupiah)** Total Assets (Million Rupiah)	**Status** Status
• Komisaris / Commissioner : Jonathan Tahir • Direktur Utama / President Director : Mark Lee Kristomo • Direktur / Director : Jon Lie Sarpin		11.119	Beroperasi Operating

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Akuntan Publik Public Accountant		
Nama Akuntan Publik (AP) Name of Public Accountant (AP)	**Jasa yang Diberikan** Services Provided	
Purwanto, Susanti dan Surja **Akuntan Publik / Public Accountant:** Daniel Amdhani Judistira, CPA	Jasa Audit Jasa Non-Audit Audit Services Non-Audit Services	: Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2025 dengan Standar Profesional Akuntan Publik dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. : Tidak ada. : Audit of the Consolidated Financial Statements for the financial year 2025 in accordance with the Indonesian Public Accountants Professional Standards and Statements of Financial Accounting Standards. : None.
Alamat Address	**Periode** Period	**Biaya** Fee
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190	2025	Biaya Audit / Audit Fee: Rp1.650.000.000. Biaya Non-Audit / Non-Audit Fee: -

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Konsultan Hukum
Legal Consultant

HISWARA BUNJAMIN & TANDJUNG LAW FIRM

Alamat
Address

Sudirman 7.8, Tower 1 Lt. 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 7-8
RT 10/RW 11
Jakarta Pusat
DKI Jakarta
10220

Periode
Period

2025

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Jasa pemeriksaan atas fakta hukum mengenai Perseroan.
Company's legal facts examination services.

Notaris
Notary

BUNTARIO TIGRIS, SH, SE, MH DAN JIMMY TANAL SH, MKN

Alamat
Address

Wisma Tigris
Jl. Batu Ceper, No. 19 D, E, F,
Jakarta Pusat
DKI Jakarta
10120

Alamat
Address

Gedung The "H" Tower Lt. 20, Suite A, F, dan G,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-20 Kuningan
Jakarta Selatan

Periode
Period

2025

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Melakukan tugas kenotarisan antara lain menyiapkan dan membuatkan akta-akta terkait dengan kegiatan Perseroan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan tentang jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

Performing notarial duties, including preparing and making deeds related to the Company's activities concerning the provisions of laws and regulations regarding the position of Notary and the Notary Code of Conduct.

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT FICOMINDO BUANA REGISTAR

Alamat
Address

Jl. Kyai Caringin No. 2
RT 11/RW 4
Kel. Cideng, Kec. Gambir
Jakarta Pusat
DKI Jakarta
10150

Periode
Period

2025

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Perwakilan Perseroan dalam melakukan pengelolaan administrasi saham selama Januari-Desember 2025, menyajikan Daftar Pemegang Saham (DPS) secara bulanan dan triwulanan, menyajikan DPS, dan membantu notaris dalam perhitungan jumlah saham yang hadir dalam RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa.

Company Representative in managing share administration during January-December 2025, presenting the Shareholder List (DPS) monthly and quarterly, presenting the DPS, and assisting the notary in calculating the number of shares present at the Annual and Extraordinary GMS.

Wali Amanat
Trustee

BANK MANDIRI

Alamat
Address

Menara Mandiri 1 Lt. 24-25
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55
Jakarta Selatan
DKI Jakarta
12190

Periode
Period

2025

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Wali Amanat Obligasi Sejahteraraya Anugrahjaya.
Trustee of the Sejahteraraya Anugrahjaya's Bonds.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Perseroan terus berfokus memusatkan pengelolaan usaha pada penguatan fundamental operasional dan peningkatan kualitas layanan kesehatan. Strategi ini dijalankan melalui pengembangan *Center of Excellence*, optimalisasi kapabilitas tenaga medis, serta pemanfaatan teknologi untuk menghadirkan layanan yang efektif dan terintegrasi. Sejalan dengan itu, Perseroan memperkuat fleksibilitas keuangan guna mendukung ekspansi dan pertumbuhan berkelanjutan.

The Company continues to focus its business management on strengthening operational fundamentals and improving the quality of healthcare services. This strategy is implemented through the development of Center of Excellence, optimization of medical personnel capabilities, and the utilization of technology to deliver effective and integrated services. In parallel, the Company reinforces its financial flexibility to support expansion and sustainable growth



Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Perekonomian global pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif stabil meskipun masih diwarnai oleh berbagai tantangan, seperti ketidakpastian kebijakan perdagangan, dinamika geopolitik, serta perubahan kebijakan moneter di sejumlah negara utama. International Monetary Fund (IMF) mencatat pertumbuhan ekonomi global mencapai sekitar 3,3% pada tahun 2025, didukung oleh investasi di sektor teknologi serta kebijakan fiskal dan moneter yang relatif akomodatif di berbagai negara. Meskipun demikian, sejumlah risiko seperti volatilitas pasar keuangan dan ketegangan perdagangan global masih menjadi faktor yang perlu diwaspadai dalam menjaga stabilitas ekonomi dunia.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang kuat. Merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11% pada tahun 2025, didukung oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, investasi, serta aktivitas perdagangan dan jasa. Pada triwulan IV 2025, ekonomi Indonesia tercatat tumbuh 5,39% secara tahunan, seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi menjelang akhir tahun. Stabilitas ekonomi juga didukung oleh inflasi yang terkendali serta kebijakan moneter yang tetap kondusif dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional.

Secara keseluruhan, kondisi perekonomian global dan domestik yang relatif stabil sepanjang tahun 2025 memberikan fondasi yang positif bagi keberlangsungan aktivitas dunia usaha di Indonesia. Stabilitas makro ekonomi, didukung oleh pengelolaan kebijakan fiskal dan moneter yang terjaga, diharapkan mampu mendukung keberlanjutan pertumbuhan ekonomi serta menjaga kepercayaan pelaku usaha dan investor dalam menjalankan aktivitas bisnis di berbagai sektor.

The global economy in 2025 remained relatively stable despite ongoing challenges, including trade policy uncertainties, geopolitical dynamics, and shifts in monetary policies across major economies. The International Monetary Fund (IMF) recorded global economic growth of approximately 3.3% in 2025, supported by investments in the technology sector as well as relatively accommodative fiscal and monetary policies in various countries. Nevertheless, risks such as financial market volatility and global trade tensions continue to warrant close attention in maintaining global economic stability.

At the domestic level, Indonesia's economy continued to demonstrate strong resilience. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), the national economy grew by 5.11% in 2025, supported by increased household consumption, investment, and trade and services activities. In the fourth quarter of 2025, Indonesia's economy grew by 5.39% year-on-year, driven by heightened public mobility and economic activities pre year-end. Economic stability was further supported by controlled inflation and a conducive monetary policy in maintaining the momentum of national economic growth.

Overall, the relatively stable global and domestic economic conditions throughout 2025 provided a positive foundation for the continuity of business activities in Indonesia. Macroeconomic stability, supported by prudent fiscal and monetary policy management, is expected to sustain economic growth and maintain the confidence of business players and investors across various sectors.

Tinjauan Industri
Industry Review

Industri layanan kesehatan di Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Berdasarkan data BPS, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,95% secara tahunan pada triwulan IV 2025, mencerminkan meningkatnya aktivitas pelayanan kesehatan serta permintaan terhadap fasilitas dan layanan medis yang semakin komprehensif. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, pertumbuhan kelas menengah, serta perkembangan teknologi medis turut menjadi faktor yang mendorong pertumbuhan sektor ini.

Selain itu, sektor kesehatan juga menunjukkan kinerja yang kuat di pasar modal. Sepanjang tahun 2025, indeks sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia mencatatkan peningkatan yang signifikan, yang mencerminkan meningkatnya perhatian pasar terhadap sektor kesehatan. Kinerja positif tersebut didukung oleh prospek industri kesehatan yang tetap menjanjikan, seiring dengan meningkatnya permintaan layanan kesehatan, perkembangan teknologi kesehatan, serta keberlanjutan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang terus memperluas akses masyarakat terhadap layanan medis.

Di sisi lain, pemerintah terus memperkuat ekosistem sektor kesehatan nasional melalui berbagai kebijakan strategis. Dalam Laporan Perekonomian Indonesia 2025, pemerintah mengalokasikan anggaran bantuan iuran jaminan kesehatan bagi sekitar 96,8 juta penerima bantuan premi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026 sebagai bagian dari upaya memperluas akses layanan kesehatan bagi masyarakat. Selain itu, pemerintah juga mendorong transformasi sistem kesehatan nasional, antara lain melalui penguatan industri alat kesehatan dalam negeri guna meningkatkan kemandirian sektor kesehatan serta mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan di Indonesia.

Indonesia's healthcare industry in 2025 showed positive development in line with the increasing public demand for quality healthcare services. According to BPS data, the healthcare and social services sector recorded 5.95% growth year-on-year in the fourth quarter of 2025, reflecting increased healthcare activities and demand for more comprehensive medical facilities and services. Rising public health awareness, the growth of the middle class, and advancements in medical technology have also contributed to the sector's expansion.

In addition, the healthcare sector demonstrated strong performance in the capital market. Throughout 2025, the healthcare sector index on the Indonesia Stock Exchange recorded a significant increase, reflecting growing market attention toward the sector. This positive performance was supported by the promising outlook of the healthcare industry, driven by increasing demand for healthcare services, advancements in health technology, and the continued implementation of the National Health Insurance (JKN) program, which further expands public access to medical services.

On the other hand, the Government continues to strengthen the national healthcare ecosystem through a number of strategic policies. In the 2025 Indonesian Economic Report, the Government allocated health insurance premium assistance for approximately 96.8 million beneficiaries in the 2026 State Budget (APBN) as part of efforts to expand access to healthcare services. Furthermore, the Government is also encouraging the transformation of the national healthcare system, including strengthening the domestic medical device industry to enhance sector independence and support improvements in the quality of healthcare services in Indonesia.

Tinjauan Operasional dan Segmen Usaha
Operational and Business Segments Review

Perseroan mengelola jaringan penyedia layanan kesehatan Mayapada Hospital yang saat ini terdiri dari 7 rumah sakit di Indonesia. Hingga 31 Desember 2025, rumah sakit yang dikelola adalah sebagai berikut:

1. Mayapada Hospital Tangerang (MHTG);
2. Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS);
3. Mayapada Hospital Bogor (MHBG);
4. Mayapada Hospital Kuningan (MHKN);
5. Mayapada Hospital Surabaya (MHSB);
6. Mayapada Hospital Bandung (MHBD); serta
7. Mayapada Hospital Nusantara (MHNS).

Sejalan dengan penyajian dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, tinjauan operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen usaha geografis yang mencerminkan wilayah operasional utama tempat Perseroan menjalankan kegiatan bisnis. Segmentasi ini meliputi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, dan Jawa Timur, yang masing-masing memiliki karakteristik pasar, kapasitas layanan, serta kontribusi kinerja yang berbeda terhadap kinerja konsolidasian Perseroan.

Pendekatan segmentasi berdasarkan wilayah ini memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi kinerja operasional secara lebih terukur, termasuk dalam hal pendapatan, beban usaha, aset, dan liabilitas pada setiap segmen. Melalui tinjauan per segmen usaha, Perseroan dapat mengidentifikasi peluang peningkatan kinerja, mengoptimalkan alokasi sumber daya, serta merumuskan strategi pengembangan layanan kesehatan yang lebih tepat sasaran sesuai dengan dinamika dan kebutuhan di masing-masing wilayah operasional. Informasi mengenai tinjauan operasi Perseroan berdasarkan segmen geografis tersebut diuraikan sebagai berikut:

The Company manages the Mayapada Hospital healthcare network, which currently comprises 7 hospitals across Indonesia. As of December 31, 2025, the hospitals under management are as follows:

1. Mayapada Hospital Tangerang (MHTG);
2. Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS);
3. Mayapada Hospital Bogor (MHBG);
4. Mayapada Hospital Kuningan (MHKN);
5. Mayapada Hospital Surabaya (MHSB);
6. Mayapada Hospital Bandung (MHBD); and
7. Mayapada Hospital Nusantara (MHNS).

In line with the presentation in the Consolidated Financial Statements, the Company's operational review is presented based on geographic business segments, reflecting the main operating regions in which the Company conducts its business activities. These segments comprise DKI Jakarta, Banten, West Java, and East Java, each of which has distinct market characteristics, service capacities, and performance contributions to the Company's consolidated results.

This region-based segmentation approach enables the management to evaluate operational performance in a more structured manner, including revenue, operating expenses, assets, and liabilities for each segment. Through segment-level analysis, the Company is able to identify performance improvement opportunities, optimize resource allocation, and devekip more targeted healthcare service development strategies in accordance with the dynamics and needs of each respective operating region. The Company's operational review by geographic segment is presented as follows:

Segmen Operasi
Operating Segments

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Jabodetabek Greater Jakarta	Luar Jabodetabek Outside Greater Jakarta	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidation	Description
2025					
Pendapatan	2.046.233	545.248	(2.041)	2.589.440	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.190.145)	(342.460)	2.041	(1.530.564)	Cost of Revenues
Laba Bruto	856.088	202.788	-	1.058.876	Gross Profit
Beban Penjualan	(42.921)	(11.019)	-	(53.940)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(739.041)	(183.291)	-	(922.332)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	14.386	3.322	-	17.708	Other Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Jabodetabek Greater Jakarta	Luar Jabodetabek Outside Greater Jakarta	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidation	Description
Beban Lainnya	(14.883)	58	-	(14.825)	Other Expenses
Laba Usaha	73.629	11.858	-	85.487	**Profit from Operations**
Pendapatan Keuangan	101.048	693	(34.844)	66.897	Finance Income
Beban Keuangan Sehubungan dengan:					**Finance Costs Related to:**
Amortisasi Suku Bunga Efektif dan Biaya Transaksi Surat Utang	(210.924)	-	-	(210.924)	Amortization of Effective Interest Rate and Transaction Cost of Debt Securities
Lain-Lain	(116.572)	(94.902)	34.844	(176.630)	Others
Rugi Sebelum Pajak	(152.819)	(82.351)	-	(235.170)	Loss Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	40.711	(4.331)	-	36.380	Income Tax Benefit (Expenses) - Net
Rugi Tahun Berjalan	(112.108)	(86.682)	-	(198.790)	**Loss for the Year**
Rugi Komprehensif Lain	(4.113)	(78)	-	(4.191)	Other Comprehensive Loss
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(116.221)	(86.760)	-	(202.981)	**Total Comprehensive for the Year**
Aset dan Liabilitas					**Assets and Liabilities**
Jumlah Aset	9.884.436	2.025.527	(4.286.053)	7.623,910	Total Assets
Jumlah Liabilitas	5.837.209	919.423	(468.447)	6.288.185	Total Liabilities
		2024			
Pendapatan	1.885.627	459.398	(4,594)	2.340.431	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.150.635)	(277.947)	4,594	(1.423.988)	Cost of Revenues
Laba Bruto	734.992	181.451	-	916.443	Gross Profit
Beban Penjualan	(37.816)	(6.963)	-	(44.779)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(543.741)	(145.406)	-	(689.147)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	8.729	2.023	-	10.752	Other Income
Beban Lainnya	(35.631)	102	-	(35.529)	Other Expenses
Laba Usaha	**126.533**	**31.207**	**-**	**157.740**	**Profit from Operations**
Pendapatan Keuangan	56.284	2.997	(45.798)	13.483	Finance Income
Beban Keuangan Sehubungan dengan:					**Finance Costs Related to:**
Amortisasi Suku Bunga Efektif dan Biaya Transaksi Surat Utang	-	-	-	-	Amortization of Effective Interest Rate and Transaction Cost of Debt Securities
Lain-Lain	(137.075)	(82.586)	45.798	(173.863)	Others
Rugi Sebelum Pajak	45.742	(48.382)	-	(2.640)	Loss Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(18.844)	(1.860)	-	(20.704)	Income Tax Benefit (Expenses) - Net
Rugi Tahun Berjalan	**26.898**	**(50.242)**	**-**	**(23.344)**	**Loss for the Year**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Jabodetabek Greater Jakarta	Luar Jabodetabek Outside Greater Jakarta	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidation	Description
Rugi Komprehensif Lain	(1.013)	204	-	(809)	Other Comprehensive Loss
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	**25.885**	**(50.038)**	**-**	**(24.153)**	**Total Comprehensive for the Year**
Aset dan Liabilitas					**Assets and Liabilities**
Jumlah Aset	7.689.953	1.925.865	(3.932.796)	5.683.022	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3.380.122	1.345.998	(876.402)	3.849.718	Total Liabilities
		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)			
Pendapatan	160.606	85.850	2.553	249.009	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(39.510)	(64.513)	(2.553)	(106.576)	Cost of Revenues
Laba Bruto	121.096	21.337	-	142.433	Gross Profit
Beban Penjualan	(5.105)	(4.056)	-	(9.161)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(195.300)	(37.885)	-	(233.185)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	5.657	1.299	-	6.956	Other Income
Beban Lainnya	20.748	(44)	-	20.704	Other Expenses
Laba Usaha	**(52.904)**	**(19.349)**	**-**	**(72.253)**	**Profit from Operations**
Pendapatan Keuangan	44.764	(2.304)	10.954	53.414	Finance Income
Beban Keuangan Sehubungan dengan:					**Finance Costs Related to:**
Amortisasi Suku Bunga Efektif dan Biaya Transaksi Surat Utang	(210.924)	-	-	(210.924)	Amortization of Effective Interest Rate and Transaction Cost of Debt Securities
Lain-Lain	20.503	(12.316)	(10.954)	(2.767)	Others
Rugi Sebelum Pajak	(198.561)	(33.969)	-	(232.530)	Loss Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	59.555	(2.471)	-	57.084	Income Tax Benefit (Expenses) - Net
Rugi Tahun Berjalan	**(139.006)**	**(36.440)**	**-**	**(175.446)**	**Loss for the Year**
Rugi Komprehensif Lain	(3.100)	(282)	-	(3.382)	Other Comprehensive Loss
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	**(142.106)**	**(36.722)**	**-**	**(178.828)**	**Total Comprehensive for the Year**
Aset dan Liabilitas					**Assets and Liabilities**
Jumlah Aset	2.194.483	99.662	(353.257)	1.940.888	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.457.087	(426.575)	407.955	2.438.467	Total Liabilities

Selain analisis berdasarkan segmen geografis, Perseroan juga melakukan analisis kinerja berdasarkan segmen pendapatan. Berdasarkan sumber pendapatan, Perseroan mengelompokkan pendapatan ke dalam 2 aktivitas usaha utama, yaitu layanan rawat inap dan layanan rawat jalan. Segmentasi ini digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai struktur pendapatan Perseroan serta dinamika kontribusi masing-masing layanan terhadap kinerja operasional secara keseluruhan. Informasi mengenai analisis pendapatan berdasarkan sumbernya diuraikan sebagai berikut:

In addition to the analysis by geographic segment, the Company also evaluates performance based on revenues segments. Based on revenues sources, the Company classifies its revenues into 2 main business activities, namely inpatient services and outpatient services. This segmentation provides a more comprehensive overview of the Company's revenues structure, as well as the contribution dynamics of each service line to overall operational performance. Information regarding revenues analysis by source is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Rawat Inap					**Inpatient**
Obat dan Perlengkapan Medis	682.662	627.524	55.138	8,79	Drugs and Consumables
Jasa Tenaga Ahli	646.735	591.952	54.783	9,25	Professional Fees
Layanan Penunjang Medis	381.421	365.347	16.074	4,40	Medical Support Services
Kamar Rawat Inap dan Ruang Operasi	289.631	320.854	(31.223)	(9,73)	Inpatient and Operating Rooms
Administrasi	82.506	54.444	28.062	51,54	Administration
Sub-Jumlah	2.082.955	**1.960.121**	122.834	6,27	**Sub-Total**
Rawat Jalan					**Outpatient**
Obat dan Perlengkapan Medis	609.058	536.498	72.560	13,52	Medicine and Consumables
Jasa Tenaga Ahli	431.289	338.776	92.513	27,31	Professional Fees
Layanan Penunjang Medis	333.142	275.330	57.812	21,00	Medical Support Services
Administrasi	45.134	37.620	7.514	19,97	Inpatient and Operating Rooms
Sub-Jumlah	1.418.623	**1.188.224**	230.399	19,39	**Sub-Total**
Jumlah Pendapatan Bruto	3.501.578	**3.148.345**	353.233	11,22	**Total Gross Revenues**
Dikurangi: Biaya Jasa Tenaga Ahli	(912.138)	**(807.914)**	(104.224)	12,90	Less: Professional Fees
Pendapatan Neto	2.589.440	**2.340.431**	249.009	10,64	**Net Revenues**

Pada tahun 2025, pendapatan Perseroan yang bersumber dari rawat inap tercatat sebesar Rp2,08 triliun, meningkat sebesar 6,27% atau Rp122,83 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,96 triliun. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan dari obat dan perlengkapan medis sebesar 8,79% atau setara Rp55,14 miliar serta jasa tenaga ahli sebesar 9,25% atau Rp54,78 miliar.

Sementara itu, pendapatan dari rawat jalan tercatat sebesar Rp1,42 triliun. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 19,39% atau setara Rp230,40 miliar dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,19 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan dari obat dan perlengkapan medis serta jasa tenaga ahli, masing-masing sebesar 13,52% atau Rp72,56 miliar dan 27,31% atau Rp92,51 miliar.

In 2025, the Company's revenues derived from inpatient services amounted to Rp2.08 trillion, representing an increase of 6.27% or Rp122.83 billion compared to Rp1.96 trillion in the previous year. This increase was mainly due to higher revenues from medicine and consumables, which rose by 8.79% or equivalent to Rp55.14 billion, as well as professional service fees, which increased by 9.25% or Rp54.78 billion.

Meanwhile, revenues from outpatient services reached Rp1.42 trillion. This figure reflected an increase of 19.39% or equivalent to Rp230.40 billion compared to Rp1.19 trillion in 2024. This condition was mainly due to increased revenues from medicine and consumables as well as professional service fees, which grew by 13.52% or Rp72.56 billion and 27.31% or Rp92.51 billion, respectively.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Perseroan melakukan analisis terhadap kinerja keuangan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dengan Akuntan Publik Benny Andria sebagai penanggung jawab audit.

Berdasarkan hasil audit, Laporan Keuangan Konsolidasian dinyatakan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Laporan auditor independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut ditandatangani pada bulan Maret 2026.

The Company's financial performance analysis is based on the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024. The Consolidated Financial Statements were audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm, with Benny Andria serving as the partner in charge of the audit engagement.

Based on the audit results, the Consolidated Financial Statements were fairly presented, in all material respects, in accordance with the accounting standards applicable in Indonesia. The independent auditor's report on the Consolidated Financial Statements was signed in March 2026.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Aset
Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan Setara Kas	1.826.263	277.208	1.549.055	558,81	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	24.842	6.532	18.310	280,31	Restricted Cash
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Berelasi	10.565	9.438	1.127	11,94	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto	547.368	414.860	132.508	31,94	Third Parties - Net
Piutang Lain-Lain					Other Receivables
Pihak Berelasi	165	23.876	(23.711)	(99,31)	Related Parties
Pihak Ketiga	12.256	10.458	1.798	17,19	Third Parties
Persediaan	73.323	61.316	12.007	19,58	Inventories
Uang Muka	4.624	16.299	(11.675)	(71,63)	Advances
Biaya Dibayar di Muka	26.770	11.258	15.512	137,79	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	1.741	1.557	184	11,82	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	**2.527.917**	**832.802**	**1.695.115**	**203,54**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar					**Non-Current Assets**
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	131.298	62.164	69.134	111,21	Advances for Purchasesof Property and Equipment
Aset Tetap - Neto	4.286.327	4.164.140	122.187	2,93	Fixed Assets - Net
Properti Investasi	44.695	40.010	4.685	11,71	Investment Properties

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset Hak Guna - Neto	177.145	199.858	(22.713)	(11,36)	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tak Berwujud - Neto	26.642	11.616	15.026	129,36	Intangible Assets - Net
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	11.151	11.645	(494)	(4,24)	Estimated Claims for Income Tax Refunds
Aset Pajak Tangguhan - Neto	180.863	121.447	59.416	48,92	Deferred Tax Assets - Net
Goodwill	237.771	237.771	-	-	Goodwill
Aset Tidak Lancar Lainnya	101	1.569	(1.468)	(93,56)	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.095.993	**4.850.220**	245.773	5,07	**Total Non-Current Assets**
Jumlah Aset	7.623.910	**5.683.022**	1.940.888	34,15	**Total Assets**

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp7,62 triliun, meningkat sebesar 34,15% atau setara Rp1,94 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp5,68 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah aset lancar dan jumlah aset tidak lancar.

Jumlah Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp2,53 triliun, meningkat sebesar 203,54% atau setara Rp1,70 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp832,80 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya kas dan setara kas sebesar Rp1,55 triliun atau setara 558,81%.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp5,10 triliun, meningkat sebesar 5,07% atau setara Rp245,77 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp4,85 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya aset tetap - neto sebesar 2,93% atau setara Rp122,19 miliar.

Total Assets

The Company's total assets in 2025 amounted to Rp7.62 trillion, representing an increase of 34.15% or equivalent to Rp1.94 trillion compared to Rp5.68 trillion in the previous year. This condition was mainly due to an increase in both current assets and non-current assets.

Total Current Assets

The Company's total current assets in 2025 reached Rp2.53 trillion, reflecting an increase of 203.54% or equivalent to Rp1.70 trillion compared to Rp832.80 billion in the previous year. This condition was mainly due to a significant increase in cash and cash equivalents of Rp1.55 trillion, or equivalent to 558.81%.

Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in 2025 amounted to Rp5.10 trillion, representing an increase of 5.07% or equivalent to Rp245.77 billion compared to Rp4.85 trillion in the previous year. This condition was mainly due to an increase in fixed assets - net of 2.93%, or equivalent to Rp122.19 billion.

Liabilitas
Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek					**Current Liabilities**
Utang Bank Jangka Pendek	-	29.169	(29.169)	(100,00)	Short-Term Bank Loan

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Utang Usaha - Pihak Ketiga	113.840	156.194	(42.354)	(27,12)	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-Lain					Other Payables
Pihak Berelasi	972.118	1.512.219	(540.101)	(35,72)	Related Parties
Pihak Ketiga	118.144	191.476	(73.332)	(38,30)	Third Parties
Beban Akrual	186.564	143.972	42.592	29,58	Accrued Expenses
Utang Pajak	12.818	15.733	(2.915)	(18,53)	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	27.260	22.216	5.044	22,70	Shor-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun:					Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	91.017	78.393	12.624	16,10	Long-Term Bank Loans
Pinjaman Jangka Panjang	76.309	27.093	49.216	181,66	Long-Term Borrowings
Liabilitas Sewa	2.252	671	1.581	235,62	Lease Liabilities
Utang Obligasi	-	407.900	(407.900)	(100,00)	Bonds Payable
Utang Pembiayaan	-	431	(431)	(100,00)	Financing Payable
Liabilitas Kontrak	9.708	11.579	(1.871)	(16,16)	Contract Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.610.030	**2.597.046**	**(987.016)**	**(38,01)**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang					**Non-Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun:					Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Pinjaman Jangka Panjang	734.153	417.535	316.618	75,83	Long-Term Borrowings
Utang Obligasi	540.287	538.467	1.820	0,34	Bonds Payable
Utang Bank Jangka Panjang	208.514	166.878	41.636	24,95	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	5.425	2.605	2.820	108,25	Lease Liabilities
Surat Utang	3.034.135	-	3.034.135	100,00	Debt Securities
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	308	16.173	(15.865)	(98,10)	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	155.333	111.014	44.319	39,92	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.678.155	**1.252.672**	**3.425.483**	**273,45**	**Total Non-Current Liabilities**
Jumlah Liabilitas	6.288.185	**3.849.718**	**2.438.467**	**63,34**	**Total Liabilities**

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp6,29 triliun, meningkat sebesar 63,34% atau setara Rp2,44 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp3,85 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah liabilitas jangka panjang sebesar 273,45%.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp1,61 triliun, menurun sebesar 38,01% atau setara Rp987,02 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,60 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya utang lain-lain pihak berelasi sebesar 35,72%.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2025 reached Rp6.29 trillion, representing an increase of 63.34% or equivalent to Rp2.44 trillion compared to Rp3.85 trillion in the previous year. This condition was mainly due to an increase in non-current liabilities of 273.45%.

Total Current Liabilities

The Company's total current liabilities in 2025 reached Rp1.61 trillion, reflecting an decrease of 38.01% or equivalent to Rp987.02 billion compared to Rp2.60 trillion in the previous year. This condition was mainly due to a decrease in other payables-related parties of 35.72%.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp4,68 triliun, meningkat sebesar 273,45% atau setara Rp3,43 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,25 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penerbitan surat utang Perseroan di tahun 2025.

Total Non-Current Liabilities

The Company's total non-current liabilities in 2025 reached Rp4.68 trillion, representing an increase of 273.45% or equivalent to Rp3.43 trillion compared to Rp1.25 trillion in the previous year. This condition was mainly due to the issuance of the Company's debt securities in 2025.

Ekuitas
Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Ekuitas Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:					Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham					Capital Stock - Rp100 per Value per Share
Modal Dasar - 48.000.000.000 Saham					Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 12.238.959.990 saham pada 31 Desember 2025 dan 12.000.705.445 saham pada 31 Desember 2024	1.223.896	1.200.071	23.825	1,99	Issued and Fully Paid Capital - 12,238,959,990 shares as of December 31, 2025 and 12,000,705,445 shares as of December 31, 2024
Tambahan Modal Disetor - Neto	806.384	1.124.817	(318.433)	(28,31)	Additional Paid-In Capital - Net
Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	(1.346)	(1.480)	134	(9,05)	Difference in Value from Transaction with Non-Controlling Interests
Defisit					Deficit
Telah Ditentukan Penggunaannya	7.000	7.000	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(747.699)	(548.699)	(199.000)	36,27	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	44.355	48.543	(4.188)	(8,63)	Other Comprehensive Income - Net
Jumlah	1.332.590	1.830.252	(497.662)	(27,19)	Total
Kepentingan Non-Pengendali	3.135	3.052	83	2,72	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	1.335.725	**1.833.304**	**(497.579)**	**(27,14)**	**Total Equity**

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp1,33 triliun, menurun sebesar 27,14% atau setara Rp497,58 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,83 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya tambahan modal disetor-neto, serta peningkatan defisit yang belum ditentukan penggunaannya.

The Company's total equity in 2025 amounted to Rp1.33 trillion, representing an decrease of 27.14% or equivalent to Rp497.58 billion compared to Rp1.83 trillion in the previous year. This decrease was mainly due to a reduction in additional paid-in capital-net, as well as an increase in the unappropriated deficit.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pendapatan Neto	**2.589.440**	**2.340.431**	**249.009**	**10,64**	**Net Revenues**
Beban Pokok Pendapatan	**(1.530.564)**	**(1.423.988)**	**(106.576)**	**7,48**	**Cost of Revenues**
Laba Bruto	**1.058.876**	**916.443**	**142.433**	**15,54**	**Gross Profit**
Beban Usaha					**Operating Expenses**
Beban Penjualan	**(53.940)**	(44.779)	(9.161)	20,46	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	**(922.332)**	(689.147)	(233.185)	33,84	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	**17.708**	10.752	6.956	64,69	Other Income
Beban Lainnya	**(14.825)**	(35.529)	20.704	(58,27)	Other Expenses
Laba Usaha	**85.487**	**157.740**	**(72.253)**	**(45,81)**	**Profit from Operations**
Pendapatan Keuangan	**66.897**	13.483	53.414	396,16	Finance Income
Beban Keuangan Sehubungan dengan:					Finance Cost Related to:
Amortisasi Suku Bunga Efektif dan Biaya Transaksi Surat Utang	**(210.924)**	-	(210.924)	(100,00)	Amortization of Effective Interest Rate and Transaction Cost of Debt Securities
Lain-Lain	**(176.630)**	(173.863)	(2.767)	1,59	Others
Rugi Sebelum Pajak	**(235.170)**	**(2.640)**	**(232.530)**	**8.807,95**	**Loss Before Tax**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	**36.380**	(20.704)	57.084	(275,71)	Income Tax Benefit (Expenses) - Net
Rugi Tahun Berjalan	**(198.790)**	**(23.344)**	**(175.446)**	**751,57**	**Loss for the Year**
Rugi Komprehensif Lain					**Other Comprehensive Loss**
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja	**(5.373)**	(1.037)	(4.336)	418,13	Remeasurement of Employee Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	**1.182**	228	954	418,42	Related Income Tax
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	**(4.191)**	**(809)**	**(3.382)**	**418,05**	**Other Comprehensive Loss for the Year After Tax**
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	**(202.981)**	**(24.153)**	**(178.828)**	**740,40**	**Total Comprehensive Loss for the Year**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					**Profit (Loss) for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**(199.000)**	(23.513)	(175.487)	746,34	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**210**	169	41	24,26	Non-Controlling Interests
Total	**(198.790)**	**(23.344)**	**(175.446)**	**751,57**	**Total**
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					**Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**(203.188)**	(24.323)	(178.865)	735,37	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**207**	170	37	21,76	Non-Controlling Interests
Total	**(202.981)**	**(24.153)**	**(178.828)**	**740,40**	**Total**
Rugi per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	**16,31**	1,96	14,35	732,14	Basic Loss per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity (Full Amount)

Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp2,59 triliun, meningkat sebesar 10,64% atau setara Rp249,01 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,34 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan dari rawat inap dan rawat jalan.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp1,06 triliun, meningkat sebesar 15,54% atau setara Rp142,43 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp916,44 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan neto.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp973,39 miliar, meningkat sebesar 28,30% atau setara Rp214,69 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp758,70 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban umum dan administrasi sebesar 33,84%.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp85,49 miliar, menurun sebesar 45,81% atau setara Rp72,53 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp157,74 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban usaha, khususnya beban umum dan administrasi, serta kenaikan beban penjualan.

Rugi Sebelum Pajak

Rugi sebelum pajak Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp235,17 miliar, meningkat sebesar 8.807,95% atau setara Rp232,53 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,64 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan laba usaha.

Rugi Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp198,79 miliar, meningkat sebesar 751,57% atau setara Rp175,45 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp23,34 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya rugi sebelum pajak.

Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp202,98 miliar, meningkat sebesar 740,40% atau setara Rp178,83 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp24,15 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan rugi tahun berjalan, sejalan dengan meningkatnya rugi sebelum pajak penghasilan.

Rugi per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)

Rugi per saham Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp16,31, meningkat sebesar 732,14% atau setara Rp14,35 dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,96.

Revenues

The Company's revenues in 2025 amounted to Rp2.59 trillion, representing an increase of 10.64% or equivalent to Rp249.01 billion compared to at Rp2.34 trillion in the previous year. This condition was mainly due to increased revenues from inpatient and outpatient services.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2025 amounted to Rp1.06 trillion, reflecting an increase of 15.54% or equivalent to Rp142.43 billion compared to Rp916.44 billion in the previous year. This condition was mainly due to higher net revenues.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2025 amounted to Rp973.39 billion, representing an increase of 28.30% or equivalent to Rp214.69 billion compared to Rp758.70 billion in the previous year. This condition was mainly due to an increase in general and administrative expenses of 33.84%.

Operating Profit

The Company's operating profit in 2025 amounted to Rp85.49 billion, representing an decrease of 45.81% or equivalent to Rp72.53 billion compared to Rp157.74 billion in the previous year. This condition was mainly due to higher operating expenses, particularly general and administrative expenses, as well as an increase in selling expenses.

Loss Before Tax

The Company recorded a loss before tax amounted to Rp235.17 billion in 2025, representing an increase of 8,807.95% or equivalent to Rp232.53 billion compared to Rp2.64 billion in the previous year. This condition was mainly due to a decline in profit from operations.

Loss for the Year

The Company recorded a net loss for the year amounted to Rp198.79 billion in 2025, reflecting an increase of 751.57% or equivalent to Rp175.45 billion compared to Rp23.34 billion in the previous year. This condition was mainly due to an increase in loss before tax.

Total Comprehensive Loss for the Year

The Company's total comprehensive loss for the year in 2025 amounted to Rp202.98 billion, representing an increase of 740.40% or equivalent to Rp178.83 billion compared to Rp24.15 billion in the previous year. This condition was mainly due to a higher loss for the year, in line with the increase in loss before income tax.

Loss per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity (in full amount in Rupiah)

The Company's loss per share in 2025 amounted to Rp16.31, representing an increase of 732.14% or Rp14.35 compared to Rp1.96 in the previous year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	129.670	273.248	(143.578)	(52,54)	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(612.150)	(532.317)	(79.833)	15,00	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.023.440	9.737	2.013.703	20.680,94	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto dalam Kas dan Setara Kas	1.540.960	(249.332)	1.790.292	(718,04)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	248.039	497.371	(249.332)	(50,13)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.826.263	248.039	1.578.224	636,28	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi pada tahun 2025 sebesar Rp129,67 miliar, menurun sebesar 52,54% atau setara Rp143,58 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp273,25 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan beban usaha, serta kenaikan pembayaran kepada dokter dan karyawan.

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash provided by the Company's operating activities in 2025 amounted to Rp129.67 billion, representing a decrease of 52.54% or Rp143.58 billion compared to Rp273.25 billion in the previous year. This decline was mainly due to higher cash payments to suppliers and operating expenses, as well as increased cash payments to doctors and employees.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 mencapai Rp612,15 miliar, meningkat sebesar 15,00% atau setara Rp79,83 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp532,32 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya perolehan aset tetap, kenaikan perolehan aset tak berwujud, serta adanya penambahan investasi pada properti investasi.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in the Company's investing activities in 2025 amounted to Rp612.15 billion, representing an increase of 15.00% or Rp79.83 billion compared to Rp532.32 billion in the previous year. This increase was mainly due to higher acquisitions of fixed assets, increased acquisitions of intangible assets, and additional investments in investment property.

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 mencapai Rp2,02 triliun, meningkat sebesar 20.680,94% atau setara Rp2,01 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp9,74 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh penerimaan dana dari penerbitan surat utang, penerbitan saham baru, serta penarikan pinjaman jangka panjang.

Net Cash Provided by (Used in) by Financing Activities

Net cash provided by the Company's financing activities in 2025 amounted to Rp2.02 trillion, representing an increase of 20,680.94% or Rp2.01 trillion compared to Rp9.74 billion in the previous year. This increase was mainly due to proceeds from the issuance of debt securities, issuance of new shares, and drawdowns of long-term borrowings.

Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Ability

Perseroan secara konsisten memantau kemampuan memenuhi kewajiban keuangan melalui pengukuran rasio likuiditas dan solvabilitas sebagai indikator utama kesehatan keuangan. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kecukupan aset lancar dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola struktur permodalan dan memenuhi kewajiban jangka panjang secara berkelanjutan. Melalui pemantauan kedua rasio tersebut, manajemen memastikan bahwa tingkat likuiditas tetap terjaga dan struktur pendanaan dikelola secara *prudent*, sehingga Perseroan memiliki kapasitas yang memadai untuk memenuhi kewajiban utang serta menjaga stabilitas keuangan dalam mendukung kelangsungan usaha.

The Company consistently monitors its ability to meet financial obligations through the measurement of liquidity and solvency ratios as key indicators of financial health. Liquidity ratios are used to assess the adequacy of current assets in meeting short-term liabilities, while solvency ratios reflect the Company's capability to manage its capital structure and fulfill long-term obligations on a sustainable basis. Through close monitoring of these two ratios, the management ensures that liquidity levels are maintained and the funding structure is managed prudently, thereby enabling the Company to maintain sufficient capacity to meet its debt obligations and preserve financial stability in support of business going concern.

Informasi mengenai analisis kedua rasio tersebut diuraikan sebagai berikut:

Information regarding the analysis of these two ratios is presented as follows:

(dalam kali / in times)

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Likuiditas			**Liquidity Ratio**
Rasio Lancar	**1,57**	0,32	Current Ratio
Rasio Kas	**1.15**	0,11	Cash Ratio
Rasio Solvabilitas			**Solvability Ratio**
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	**0,82**	0,68	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	**4,72**	2,10	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Aset terhadap Jumlah Liabilitas	**1,21**	1,48	Total Assets to Total Liabilities

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2025, rasio lancar tercatat sebesar 1,57 kali, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 0,32 kali. Sementara itu, rasio kas pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,15 kali, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 0,11 kali. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka pendek mengalami perbaikan seiring dengan peningkatan aset lancar.

Liquidity Ratio

In 2025, the current ratio was recorded at 1.57 times, representing an increase compared to 0.32 times in the previous year. Meanwhile, the cash ratio in 2025 recorded at 1.15 times, reflecting an increase from 0.11 times in the prior year. This improvement reflects the Company's ability to meet its short-term obligations, in line with the increase in current assets.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2025, rasio liabilitas terhadap aset, liabilitas terhadap ekuitas, serta aset terhadap ekuitas masing-masing tercatat sebesar 0,82 kali, 4,72 kali, dan 1,21 kali, yang menunjukkan adanya penyesuaian dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 0,68 kali, 2,10 kali, dan 1,48 kali. Meski terjadi peningkatan, kemampuan Perseroan dalam memenuhi utang tetap berada pada tingkat yang sehat dalam mendukung pemenuhan kewajiban jangka panjang.

Solvency Ratios

In 2025, the liability-to-asset ratio, liability-to-equity ratio, and asset-to-equity ratio were recorded at 0.82 times, 4.72 times, and 1.21 times, respectively, reflecting adjustments from 0.68 times, 2.10 times, and 1.48 times in the previous year. Despite the increase, the Company's ability to meet its obligations remains at a healthy level to support the fulfillment of long-term liabilities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Accounts Receivable Collection Rate

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan terhadap tingkat kolektibilitas piutang sebagai bagian dari pengelolaan dan pengendalian risiko kredit. Pengelolaan piutang difokuskan pada evaluasi kualitas piutang usaha, ketepatan waktu penagihan, serta kecukupan pencadangan atas potensi penurunan nilai. Melalui penerapan kebijakan penagihan yang disiplin dan pemantauan berkelanjutan terhadap profil debitur, Perseroan berupaya menjaga tingkat kolektibilitas piutang pada level yang sehat, sehingga mendukung kelancaran arus kas dan stabilitas kinerja keuangan secara keseluruhan.

The Company periodically monitors the collectability of receivables as part of its credit risk management and control framework. Receivables management focuses on evaluating the quality of trade receivables, timeliness of collections, and the adequacy of allowances for potential impairment. Through the implementation of disciplined collection policies and continuous monitoring of debtor profiles, the Company seeks to maintain receivables collectability at a healthy level, thereby supporting smooth cash flow and overall financial performance stability.

Informasi mengenai tingkat kolektibilitas piutang Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Information regarding the Company's receivables collectability is presented as follows:

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Perputaran Piutang (Kali)	3,69	4,05	Receivables Turnover Ratio (Times)
Rasio Kolektibilitas Piutang (Hari)	111	95	Days Sales Outstanding (Days)

Pada tahun 2025, rasio perputaran piutang tercatat sebesar 3,69 kali, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 4,05 kali. Sementara, rasio kolektibilitas piutang pada tahun 2025, tercatat sebesar 111 hari, lebih lama dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 95 hari.

The receivables turnover ratio in 2025 was recorded at 3.69 times, representing an decrease compared to 4.05 times in the previous year. Meanwhile, the receivables collection period in 2025 was recorded at 111 days, longer than 95 days in the previous year.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan menyadari bahwa struktur permodalan yang kuat merupakan fondasi penting bagi keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para Pemegang Saham. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak mengelola modal secara hati-hati dengan mempertimbangkan kondisi arus kas, kebutuhan investasi, dan rencana pertumbuhan. Struktur modal Perseroan terdiri atas modal saham, tambahan modal disetor, serta saldo laba/rugi. Untuk menjaga fleksibilitas keuangan, Perseroan dapat melakukan penyesuaian struktur modal melalui

Management's Policy on Capital Structure

The Company recognizes that a strong capital structure constitutes a fundamental pillar for business going concern and long-term value creation for its Shareholders. Accordingly, the Company and its Subsidiaries manage capital prudently, taking into account cash flow conditions, investment requirements, and growth plans. The Company's capital structure comprises capital stock, additional paid-in capital, and retained earnings/(accumulated losses). To maintain financial flexibility, the Company may adjust its capital structure through

penarikan pinjaman baru atau penerbitan saham baru. Sepanjang tahun pelaporan, kebijakan dan pendekatan Perseroan dalam mengelola modal tetap konsisten tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

the incurrence of new borrowings or the issuance of new shares. Throughout the reporting year, the Company's policies and approach to capital management remained consistent, with no significant changes compared to prior years.

Struktur Modal

Informasi terkait struktur modal Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Capital Structure

Information regarding the Company's capital structure is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Utang Jangka Pendek	-	29.169	Short-Term Loans
Utang Jangka Panjang	1.658.803	1.636.266	Long-Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	810.462	444.628	Long-Term Borrowings
Junlah Utang yang Berbeban Bunga	2.469.265	2.110.063	Interest-Bearing Loan Amount
Jumlah Ekuitas	1.335.725	**1.833.304**	**Total Equity**
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas	1,85	**1,15**	**Interest-Bearing Loan Amount to Equity Ratio**

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

Perseroan melakukan investasi barang modal sebagai bagian dari upaya memperkuat kapasitas operasional dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Investasi barang modal ini terutama dialokasikan untuk pembangunan dan pengembangan fasilitas rumah sakit, pengadaan peralatan medis berteknologi tinggi, peningkatan infrastruktur penunjang, serta pembaruan aset tetap yang mendukung efisiensi operasional. Informasi terkait investasi barang modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

The Company undertook capital goods investment as part of its efforts to strengthen operational capacity and improve the quality of healthcare services. These capital goods investments were primarily allocated to the construction and development of hospital facilities, procurement of advanced medical equipment, enhancement of supporting infrastructure, and renewal of fixed assets to improve operational efficiency. Information regarding the Company's capital goods investment over the past 2 years is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Pemilikan Langsung			**Direct Ownership**
Tanah	40.390	6.843	Land
Bangunan dan Prasarana	44.446	32.725	Buildings and Building Facilities
Peralatan Kesehatan	114.726	174.982	Medical Equipment
Mesin	3.658	13.769	Machineries
Perabotan dan Peralatan	4.119	16.878	Furnitures and Fixtures
Kendaraan	3.611	4.571	Vehicles
Peralatan Kantor	15.709	16.554	Office Equipment

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Aset dalam Pembangunan			**Assets Under Construction**
Bangunan dan Prasarana	283.175	243.848	Buildings and Building Facilities
Jumlah	509.834	**510.170**	**Total**

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi atas barang modal. Seluruh pengadaan barang modal dilakukan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan Entitas Anak, dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional serta prioritas pengembangan fasilitas layanan kesehatan.

Throughout 2025, the Company did not have any material bonds for capital goods. All capital goods procurements were carried out in accordance with the budgets approved by the Company and its Subsidiaries, taking into consideration operational requirements and the prioritization of healthcare facility development.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information After the Accountant's Report Date

Tidak terdapat informasi material setelah tanggal Laporan Akuntan tanggal 28 Maret 2026.

There is no material information subsequent to the Accountant's Report date on March 28, 2026.

Perbandingan Target dan Realisasi 2025
Comparison of Targets and Realization 2025

Perbandingan antara target dan realisasi dilakukan setiap tahun untuk mengukur pencapaian Perseroan dan meningkatkan efisiensi bisnis. Hasil perbandingan ini juga menjadi acuan dalam menentukan langkah perbaikan untuk perencanaan keuangan dan operasional di periode selanjutnya. Informasi mengenai perbandingan target dan realisasi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

A comparison between targets and realization is conducted annually to assess the Company's performance achievements and improve business efficiency. The outcomes of this comparison also serve as a reference in determining corrective measures for financial and operational planning in subsequent periods. Information regarding the comparison between the Company's targets and realizations is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025		2024		Descriptions
	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	
Pendapatan Neto	2.589.440	88,61	2.340.431	98,36	Net Revenues
Laba Bruto	1.058.876	85,48	916.443	97,19	Gross Profit
Laba Usaha	85.487	29,73	157.740	77,96	Profit from Operations
Rugi Sebelum Pajak	(235.170)	(137,91)	(2.640)	(14,80)	Loss Before Tax

Perseroan tidak menetapkan target terkait struktur modal maupun kebijakan dividen. Keputusan terkait struktur modal dan kebijakan dividen akan ditentukan secara adaptif dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, kebutuhan pendanaan untuk pengembangan usaha, serta dinamika kondisi ekonomi dan industri yang berkembang. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan memastikan fleksibilitas dalam menjaga keseimbangan antara optimalisasi struktur permodalan, keberlanjutan pertumbuhan usaha, serta pemberian nilai tambah yang wajar bagi pemegang saham.

The Company does not set specific targets regarding its capital structure or dividend policy. Decisions related to capital structure and dividend policy are determined adaptively, taking into account the Company's financial condition, funding requirements for business development, as well as evolving economic and industry dynamics. Through this approach, the Company ensures flexibility in maintaining a balance between optimizing its capital structure, sustaining business growth, and delivering reasonable value to the Shareholders.

Prospek Usaha di Tahun 2026
2026 Business Outlook

Prospek industri penyedia layanan kesehatan di Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap positif seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan serta perkembangan teknologi medis. Industri layanan kesehatan diproyeksikan terus berkembang dengan fokus pada peningkatan kualitas layanan, pemanfaatan teknologi digital, serta pengembangan inovasi layanan kesehatan yang lebih terintegrasi. Perkembangan teknologi kesehatan, termasuk pemanfaatan teknologi digital, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI), serta layanan kesehatan jarak jauh seperti telemedicine dan layanan perawatan di rumah (*home care*), diperkirakan akan semakin mendorong transformasi layanan kesehatan. Selain itu, meningkatnya minat masyarakat terhadap layanan kesehatan preventif dan *wellness* turut membuka peluang bagi penyedia layanan kesehatan untuk mengembangkan berbagai layanan yang lebih komprehensif dan berorientasi pada kebutuhan pasien.

The outlook for Indonesia's healthcare provider industry in 2026 is expected to remain positive, driven by increasing public awareness of the importance of health and advancements in medical technology. The healthcare industry is projected to continue growing with a focus on improving service quality, leveraging digital technologies, and developing more integrated healthcare innovations. Advancement in healthcare technology, including the use of digital platforms, Artificial Intelligence (AI), and remote healthcare services such as telemedicine and home care, are expected to further accelerate the transformation of healthcare services. In addition, growing public interest in preventive healthcare and wellness presents opportunities for healthcare providers to develop more comprehensive and patient-oriented services.

Di sisi lain, industri rumah sakit juga diperkirakan akan terus melakukan pengembangan kapasitas layanan melalui peningkatan kualitas fasilitas, penguatan layanan medis multidisiplin, serta integrasi teknologi dalam proses pelayanan kesehatan. Meskipun demikian, industri kesehatan juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain peningkatan biaya layanan kesehatan dan inflasi medis yang berpotensi memengaruhi biaya operasional. Dengan mempertimbangkan berbagai peluang dan tantangan tersebut, Perseroan memandang bahwa industri layanan kesehatan di Indonesia masih memiliki prospek pertumbuhan yang baik ke depan.

On the other hand, the hospital industry is also expected to continue expanding service capacity through improvements in facility quality, strengthening multidisciplinary medical services, and integrating technology into healthcare delivery processes. Nevertheless, the healthcare industry faces several challenges, including rising healthcare costs and medical inflation, which may impact operational expenses. Taking these opportunities and challenges into account, the Company believes that Indonesia's healthcare industry continues to offer strong growth prospects going forward.

Proyeksi Usaha di Tahun 2026
2026 Business Projections

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Realisasi 2025 2025 Realization	Proyeksi 2026 2026 Projection	Description
Pendapatan Neto	2.589.440	**3.193.879**	Net Revenues
Laba Bruto	1.058.876	**1.360.288**	Gross Profit
Laba Usaha	85.487	**251.326**	Profit from Operations
Rugi Sebelum Pajak	(235.170)	**(82.550)**	Loss Before Tax

Perseroan tidak menetapkan proyeksi khusus terkait struktur modal dan kebijakan dividen. Penetapan proyeksi pada area tersebut akan dipengaruhi oleh dinamika kinerja keuangan, kebutuhan pendanaan, serta perkembangan kondisi ekonomi dan industri ke depan.

The Company does not set specific projections regarding its capital structure and dividend policy. Any projections in these areas will be influenced by the dynamics of financial performance, funding requirements, and future economic and industry developments.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Seiring dengan meningkatnya skala operasional dan arah ekspansi Perseroan, aspek pemasaran dipandang sebagai faktor strategis dalam mendukung keberhasilan pertumbuhan usaha pada tahun 2025 dan periode selanjutnya. Perseroan mengarahkan strategi pemasaran pada pendekatan yang terintegrasi, berorientasi pada kebutuhan pasien, serta adaptif terhadap perkembangan teknologi digital, guna memastikan relevansi layanan dan efektivitas penetrasi pasar.

Penguatan citra merek menjadi fokus utama strategi pemasaran, dengan menempatkan Mayapada Hospital sebagai penyedia layanan kesehatan terpercaya yang mengedepankan kualitas layanan medis, kecepatan penanganan, dan kenyamanan pasien. Upaya ini dilaksanakan melalui komunikasi merek yang konsisten dan terukur di berbagai kanal, baik konvensional maupun digital, untuk meningkatkan kesadaran, kepercayaan, dan preferensi masyarakat terhadap layanan Perseroan.

Di samping itu, Perseroan menerapkan strategi penetrasi pasar yang lebih terarah melalui pendekatan *hyperlocal marketing*, khususnya pada wilayah operasional baru. Strategi ini mencakup penguatan kolaborasi dengan komunitas setempat, pelaksanaan program edukasi kesehatan bagi masyarakat, serta kampanye komunikasi yang menekankan kedekatan dan kepedulian Perseroan terhadap kebutuhan kesehatan di lingkungan sekitar. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya membangun hubungan jangka panjang dengan masyarakat sekaligus memperkuat posisi merek secara berkelanjutan di setiap wilayah operasional.

In line with the increasing scale of operations and the Company's expansion trajectory, marketing aspect is viewed as a strategic factor in supporting business growth in 2025 and beyond. The Company has directed its marketing strategy toward an integrated, approach that is patient-centric, and adaptive to digital technological developments, ensuring service relevance and effective market penetration.

Strengthening brand equity remains a key focus of the marketing strategy, positioning Mayapada Hospital as a trusted healthcare provider that emphasizes medical excellence, responsiveness, and patient comfort. This initiative is implemented through consistent and measurable brand communication across both conventional and digital channels to improve public awareness, trust, and preference for the Company's services.

In addition, the Company implements a more targeted market penetration strategy through a hyperlocal marketing approach, particularly in newly established operational areas. This strategy includes strengthening collaboration with local communities, conducting public health education programs, and executing communication campaigns that emphasize the Company's proximity and commitment to addressing local healthcare needs. Through this approach, the Company aims to build long-term relationships with communities while reinforcing brand positioning sustainably across each operational region.

Pangsa Pasar

Perseroan terus memantau dinamika pangsa pasar (*market share*) secara berkala untuk memastikan posisi kompetitif di industri rumah sakit nasional. Dengan pertumbuhan jaringan rumah sakit dan peningkatan kualitas layanan, Perseroan berupaya memperluas pangsa pasar terutama di Jakarta, Tangerang, Banten, Depok, Bogor, Bekasi (Jawa Barat), serta Surabaya dan sekitarnya di Jawa Timur. Wilayah-wilayah ini merupakan pusat pertumbuhan layanan kesehatan premium dan memiliki potensi ekspansi yang signifikan bagi Perseroan. Melalui keunggulan layanan, peningkatan kapasitas fasilitas, serta pendekatan pemasaran yang lebih dekat dengan masyarakat, Perseroan menargetkan perluasan jangkauan dan peningkatan pangsa pasar secara berkelanjutan di area-area tersebut.

Market Share

The Company continuously monitors market share dynamics on a regular basis to maintain its competitive position within the national hospital industry. With the expansion of its hospital network and ongoing improvements in service quality, the Company seeks to broaden its market share, particularly in Jakarta, Tangerang, Banten, Depok, Bogor, Bekasi (West Java), as well as Surabaya and its surrounding areas in East Java. These regions represent key growth centers for premium healthcare services and offer significant expansion potential for the Company. Through service excellence, improved facility capacity, and community-oriented marketing initiatives, the Company targets sustained expansion of its reach and market share across these areas.

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen ditetapkan Perseroan dengan merujuk pada Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta mempertimbangkan kondisi keuangan yang mendukung. Penetapan dividen dilakukan berdasarkan masukan Direksi dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan berbagai faktor, termasuk laba ditahan, kondisi likuiditas, dan prospek usaha di masa mendatang. Selain itu, kemampuan Entitas Anak dalam membayarkan dividen tunai kepada Perseroan dan faktor relevan lainnya yang dinilai penting oleh Direksi turut menjadi pertimbangan dalam keputusan pembagian dividen.

Dividend Policy

The Company's dividend policy is determined with reference to its Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), while taking into consideration prevailing financial conditions. Dividend determination is based on recommendations from the Board of Directors, with due regard to the principles of prudence and fairness, as well as various factors including retained earnings, liquidity position, and future business prospects. In addition, the ability of Subsidiaries to distribute cash dividends to the Company and other relevant considerations deemed material by the Board of Directors are taken into account in dividend distribution decisions.

Pembagian Dividen

Pada tahun 2025, Pemegang Saham menyetujui penetapan rugi bersih sebesar Rp23,34 miliar untuk tahun buku 2024. Dengan demikian, Perseroan tidak membagikan dividen. Hal yang sama juga dilakukan untuk tahun sebelumnya, di mana Perseroan tidak membagikan dividen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan.

Dividend Distribution

In 2025, the Shareholders approved the recognition of a net loss of Rp23.34 billion for the 2024 financial year. Accordingly, the Company did not distribute dividends. The same decision was taken in the prior year, in which the Company also did not declare dividends based on the resolution of the Annual GMS.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering

Perseroan telah menyampaikan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada regulator melalui Surat No. 005/PT-SRAJ/I/2026 sebagaimana diuraikan berikut:

The Company has submitted the Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering to the regulator through Letter No. 004/PT-SRAJ/VII/2025, as presented below:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Nama Emisi Name of Issuance	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Obligasi Realization Value of Bond Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Obligasi Planned Use of Bond Proceeds	Realisasi Penggunaan Dana Obligasi Realization of Use of Bond Proceeds	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering
			Total Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Expenditures	Hasil Realisasi Bersih Net Proceeds			
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya Tahun 2022 Sejahteraraya Anugrahjaya Bond I Year 2022	29 September 2022 September 29, 2022	950.000	8.644	941.356	941.356	940.360	996

Informasi dan Fakta Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Information and Material Facts related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Restrukturisasi Utang

Pada tanggal 26 September 2025, Perseroan melakukan langkah pengelolaan liabilitas melalui restrukturisasi utang. Restrukturisasi tersebut dilaksanakan dengan memperoleh fasilitas pembiayaan baru yang ditujukan secara spesifik untuk pelunasan kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Perseroan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan) dengan total nilai pinjaman sebesar Rp407,90 miliar. Fasilitas pembiayaan ini memiliki jangka waktu 10 tahun sejak tanggal pencairan, dengan skema suku bunga tetap (*fixed rate*) sebesar 8,50% untuk 5 tahun pertama dan suku bunga mengambang (*floating rate*) pada periode selanjutnya, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian pembiayaan.

Dana yang diperoleh dari fasilitas pembiayaan tersebut digunakan untuk melunasi Obligasi I PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk Tahun 2022 Seri A yang jatuh tempo pada 7 Oktober 2025, sehingga Perseroan dapat memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu tanpa mengganggu kelangsungan operasional. Restrukturisasi ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, transaksi restrukturisasi utang tersebut telah dilaksanakan secara wajar, dengan mempertimbangkan kondisi pasar, kemampuan keuangan Perseroan, serta prinsip kehati-hatian. Pelaksanaan transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak menimbulkan dampak merugikan bagi Perseroan maupun pemangku kepentingan.

Selain restrukturisasi utang tersebut, sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, maupun restrukturisasi modal.

Debt Restructuring

On September 26, 2025, the Company undertook liability management measures through a debt restructuring initiative. The restructuring was carried out by securing a new financing facility specifically designated to refinance maturing short-term obligations. The Company obtained a financing facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), an unaffiliated party, with a total loan amount of Rp407.90 billion. The facility has a tenor of 10 years from the date of disbursement, bearing a fixed rate of 8.50% for the first 5 years, followed by a floating interest rate for the remaining term, in accordance with the provisions set out in the financing agreement.

The proceeds from the financing facility were utilized to fully repay the PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk Bonds I Series A of 2022, which matured on October 7, 2025, thereby enabling the Company to meet its financial obligations in a timely manner without disrupting operational continuity. The restructuring did not have a significant impact on the Company's financial condition. Furthermore, the debt restructuring transaction was conducted on an arm's length basis, taking into account prevailing market conditions, the Company's financial capacity, and prudential principles. The transaction was executed in compliance with applicable laws and regulations and did not result in any adverse impact on the Company or its stakeholders.

Other than the aforementioned debt restructuring, throughout 2025 the Company did not undertake any investment, expansion, divestment, acquisition, or capital restructuring activities.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest

The Company did not engage in any material transactions involving conflicts of interest throughout 2025.

Informasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi.

Sementara itu, untuk transaksi material atau transaksi dengan pihak afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, Perseroan telah mengungkapkannya sebagaimana penjelasan saldo dan transaksi dengan pihak berelasi yang tertuang dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagaimana berikut:

Information on Transactions with Affiliated Parties

The Company did not engage in any transactions with affiliated parties throughout 2025.

Meanwhile, material transactions or transactions with affiliated parties that constitute revenue-generating business activities conducted in the ordinary course of business and carried out on a routine, recurring, and/or ongoing basis have been disclosed in the explanation of related party balances and transactions as presented in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial years ended December 31, 2025 and 2024, as set out below:

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
Mayapada Healthcare Group (MHG)	Entitas Induk Utama. Ultimate Parent Entity.	Piutang Usaha. Trade Receivables.
PT Surya Cipta Inti Cemerlang (SCIC)	Pemegang Saham Mayoritas. Majority Shareholder.	Piutang lain-lain dan utang lain-lain. Other Receivables and Other Payables.
Bain Capital Credit, LP (Bain)	Pemegang Saham dengan pengaruh signifikan. Shareholder with Significant Influence.	Jasa manajemen. Management Fee.
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (BMI)	Entitas dalam Pengendalian yang Sama. Entity Under Common Control.	Kas di bank, deposito berjangka, piutang lain-lain, deposit sewa, bunga dari deposito berjangka, serta pendapatan sewa. Cash in banks, time deposits, other receivables, rent deposit, interest from time deposit, and rent income.
PT Mayapada Clinic Pratama (MCP)	Entitas dalam Pengendalian yang Sama. Entity Under Common Control.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Mandiri Prima Perdana (MPP)	Entitas dalam Pengendalian yang Sama. Entity Under Common Control.	Utang lain-lain. Other payables.
PT Indolab Diagnostika Utama (Indolab)	Entitas dalam Pengendalian yang Sama. Entity Under Common Control.	Piutang usaha. Trade receivables.

Transaksi dan saldo pihak berelasi telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Catatan No. 37.

Related party transactions and balances have been disclosed in the Notes to the Financial Statements, No. 37.

Kewajaran Transaksi

Perseroan senantiasa memastikan kewajaran dalam setiap transaksi dengan pihak afiliasi. Sepanjang tahun 2025, transaksi dengan pihak afiliasi telah dilaksanakan secara wajar, mengikuti kebijakan harga dan syarat transaksi yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Langkah ini juga diambil untuk meminimalkan potensi konflik kepentingan di internal Perseroan, sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik.

Transaction Fairness

The Company consistently ensures fairness in every transaction with affiliated parties. Throughout 2025, transactions with affiliated parties were conducted on an arm's length basis, in accordance with the agreed pricing policies and transaction terms between the respective parties. This measure was also undertaken to minimize potential conflicts of interest within the Company, in line with good corporate governance principles.

Kepatuhan terhadap Peraturan Terkait

Dalam melaksanakan transaksi dengan pihak afiliasi, Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan; serta
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Compliance with Relevant Regulations

In carrying out transactions with affiliated parties, the Company has complied with the following applicable regulations:

1. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions; and
2. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

Kebijakan Perusahaan terkait Mekanisme *Review* atas Transaksi

Melalui mekanisme transaksi dan keterbukaan laporan, Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak afiliasi dan berelasi yang dilakukan Perseroan telah melalui prosedur yang memadai serta dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Selain itu, Dewan Komisaris, dibantu Komite Audit, telah menelaah dan menyetujui transaksi dengan pihak afiliasi dan berelasi di atas, serta telah memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Company Policy on Transaction Review Mechanism

Through its transaction procedures and disclosure mechanisms, the Board of Directors affirms that transactions with affiliated and related parties undertaken by the Company have been subject to adequate procedures and executed in accordance with prevailing business practices, adhering to the arm's length principle. In addition, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, has reviewed and approved the aforementioned affiliated and related party transactions, ensuring that such transactions were conducted in line with prevailing business practices and in compliance with the arm's length principle.

Transaksi Pihak Afiliasi dan Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Tidak terdapat transaksi dengan pihak afiliasi dan berelasi yang dilakukan Perseroan yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen.

Affiliated and Related Party Transactions Requiring Approval from Independent Shareholders

There were no affiliated or related party transactions undertaken by the Company that required approval from Independent Shareholders.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Significant Changes in Legal Regulations Impacting the Company

Pada tahun 2025, diterbitkan sejumlah peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, antara lain Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2025 tentang Perizinan Usaha Berbasis Risiko; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 7/SEOJK.05/2025 tentang Penyelenggaraan Produk Asuransi Kesehatan; serta perubahan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Perseroan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan-peraturan tersebut. Dengan demikian, sepanjang tahun 2025, tidak terdapat dampak signifikan terhadap kinerja maupun operasional Perseroan.

There were several laws and regulations relevant to the Company's business activities were enacted in 2025, among others: Government Regulation No. 28 of 2025 on Risk-Based Business Licensing, Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukukholders, Financial Services Authority Circular Letter No. 7/SEOJK.05/2025 on the Implementation of Health Insurance Products, and the Amendment to Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E on Information Disclosure Obligations.

The Company has undertaken the necessary measures to comply with these regulations; accordingly, throughout 2025, there were no significant impacts on the Company from the enactment of these regulations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Perseroan menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Perseroan tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif. Adapun perubahan standar akuntansi yang terjadi selama periode berjalan diungkapkan sebagai berikut.

The Company adopted for the first time several standards and amendments that became effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Company has not early adopted any other standards, interpretations, or amendments that have been issued but are not yet effective. The changes in accounting standards during the current period are disclosed as follows.

ISAK/Amandemen PSAK ISAK/PSAK Amendments	Ikhtisar Ringkas Brief Summary	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on the Financial Statements
Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran.	Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs *spot* ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna Laporan Keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.	Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan.
Amendments to PSAK 221: Lack of Exchangeability	The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its Financial Statements to understand how the curreny not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.	The amendments had no impact on the Company's consolidated Financial Statements.

Adapun standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan masih diestimasi pada 28 Maret 2026.

The new accounting standards and amendments to accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's Consolidated Financial Statements but are not yet effective are disclosed below. The Management intends to adopt those standards deemed relevant to the Company when they become effective, and their impact on the Company consolidated financial position and performance is still being assessed as of March 28, 2026.

ISAK/Amandemen PSAK ISAK/PSAK Amendments	Ikhtisar Ringkas Brief Summary	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on the Financial Statements
Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.	Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian.	Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait.
Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments.	The amendments include a clarification that a financial liability is derecognized on the "settlement date" and the introduction of an accounting policy choise (is specific conditions are met) to derecognize financial liabilities settled using an electronic payment system before to the settlement date.	The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026, with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only.
Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.	Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).	Perseroan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap Laporan Keuangan Perseroan.
Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments.	Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social, and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarify what constitutes non-recourse features and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduce of disclosure for financial instruments with contingent features, and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).	The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company Financial Statements.
PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.	PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan sub total tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari 5 kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, sub total pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.	PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif. Perseroan saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas Laporan Keuangan utama dan catatan atas Laporan Keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.
PSAK 118: Presentation and Disclosures in Financial Statements	PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes, and discontinued operations. The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.	PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier adoption is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively. The Company is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary Financial Statements and Notes to the Financial Statements.

ASPEK OPERASIONAL
Operational Aspect



Perseroan menempatkan penguatan Sumber Daya Manusia dan teknologi informasi sebagai inti strategi operasional dalam meningkatkan daya saing dan kualitas layanan. Pengelolaan SDM difokuskan pada pengembangan kompetensi, profesionalisme, serta kesiapan tenaga medis dan non-medis untuk menjawab kompleksitas layanan kesehatan modern. Secara paralel, Perseroan mempercepat transformasi digital melalui investasi teknologi informasi yang terintegrasi guna memperkuat efisiensi operasional, akurasi layanan klinis, dan pengalaman pasien. Integrasi kapabilitas SDM yang unggul dengan sistem teknologi yang andal menjadi fondasi utama bagi ketahanan operasional dan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

The Company places the strengthening of Human Resources and information technology at the core of its operational strategy to improve competitiveness and service quality. HR management is focused on developing competencies, professionalism, and the readiness of both medical and non-medical personnel to address the complexities of modern healthcare services. In parallel, the Company is accelerating its digital transformation through integrated information technology investments aimed at reinforcing operational efficiency, clinical service accuracy, and patient experience. The integration of superior HR capabilities with reliable technological systems serves as the primary foundation for the Company's operational resilience and sustainable growth.


pharmacy

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) secara profesional dan berkelanjutan dengan menempatkan karyawan sebagai elemen strategis dalam menjaga mutu layanan dan mendukung pertumbuhan usaha. Pendekatan ini diwujudkan melalui pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, penguatan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme, serta penciptaan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Sejalan dengan dinamika industri dan kebutuhan organisasi, Perseroan secara berkesinambungan menyempurnakan kebijakan serta prosedur pengelolaan SDM agar selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan arah strategis Perseroan. Melalui pengelolaan SDM yang terstruktur dan adaptif, Perseroan mendorong karyawan untuk memberikan kinerja optimal serta berkontribusi secara nyata terhadap pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Kebijakan dan Sistem Pengelolaan SDM

Perseroan menerapkan kebijakan dan sistem pengelolaan SDM yang terstruktur dan berorientasi pada pengembangan kompetensi, keselamatan, serta kesejahteraan karyawan. Implementasi kebijakan tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan program pelatihan klinis dan non-klinis yang berkelanjutan, pengembangan kepemimpinan, penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta penerapan sistem remunerasi yang kompetitif dan berbasis kinerja.

Pengelolaan SDM Perseroan juga diperkuat melalui penerapan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara menyeluruh, termasuk pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang berada di bawah supervisi Dinas Tenaga Kerja setempat. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keselamatan kerja serta memitigasi risiko operasional yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan karyawan.

Selain itu, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan SDM untuk meningkatkan efisiensi proses, transparansi, serta pengalaman kerja karyawan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga secara konsisten membangun budaya kerja yang inklusif, setara, dan produktif, guna mendukung pencapaian kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Strategi Pengelolaan SDM 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah menetapkan strategi pengelolaan SDM yang berkesinambungan dari periode-periode

The Company manages its Human Resources (HR) in a professional and sustainable manner by positioning employees as strategic elements in maintaining service quality and supporting business growth. This approach is realized through continuous competency development activities, the strengthening of a work culture that upholds integrity and professionalism, and the creation of a safe, healthy, and productive working environment.

In line with industry dynamics and organizational needs, the Company continuously refines its HR management policies and procedures to ensure alignment with applicable laws and regulations as well as the Company's strategic direction. Through structured and adaptive HR management, the Company encourages employees to deliver optimal performance and to contribute meaningfully to the achievement of the Company's long-term objectives.

HR Policies and Management System

The Company implements structured HR management policies and systems oriented toward competency development, safety, and employee well-being. These policies are carried out through the provision of ongoing clinical and non-clinical training programs, leadership development initiatives, the establishment of a safe and healthy workplace, and the implementation of a competitive, performance-based remuneration system.

The Company's HR management is further strengthened through the comprehensive implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards, including the establishment of an Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3) supervised by the local Manpower Office. This measure is intended to ensure compliance with workplace safety regulations and to mitigate operational risks related to employee health and safety.

In addition, the Company leverages information technology in its HR management to improve process efficiency, transparency, and overall employee experience. In line with this, the Company consistently fosters an inclusive, equitable, and productive work culture to support the sustainable achievement of organizational performance.

HR Management Strategies in 2025

In 2025, the Company established a HR management strategy that continues from previous periods and has

sebelumnya dan telah disesuaikan dengan perkembangan industri terkini, di antaranya:

1. Meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan klinis, sertifikasi, dan pengembangan kepemimpinan;
2. Memperkuat digitalisasi SDM, termasuk penggunaan HRIS dan analisis data untuk mendukung keputusan;
3. Meningkatkan kesejahteraan dan retensi karyawan melalui sistem remunerasi yang lebih baik, program kesehatan, dan survei keterlibatan karyawan;
4. Menciptakan lingkungan kerja inklusif dan adil, bebas diskriminasi, dengan rekrutmen berbasis kompetensi;
5. Memperkuat budaya K3 melalui audit rutin, pelatihan keselamatan, dan pengawasan P2K3;
6. Mendukung ekspansi dan pengembangan layanan rumah sakit dengan perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang tepat; serta
7. Memperkuat budaya kerja produktif dan kolaboratif melalui komunikasi internal, seperti *town hall* dan program apresiasi.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keberagaman melalui penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang inklusif serta sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kesempatan yang setara dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, promosi jabatan, serta penetapan remunerasi yang berbasis pada kinerja dan kompetensi.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan secara berkelanjutan mendorong terciptanya representasi gender yang proporsional di berbagai jenjang organisasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang adil, saling menghormati, dan bebas dari diskriminasi. Implementasi kebijakan kesetaraan kesempatan bekerja tersebut tercermin dalam komposisi tenaga kerja Perseroan sebagaimana diuraikan berikut:

been aligned with the latest industry developments, including:

1. Improving employee competencies through clinical training, certifications, and leadership development;
2. Strengthening HR digitalization, including the utilization of HRIS and data analytics to support decision-making;
3. Improving employee welfare and retention through improved remuneration systems, health programs, and employee engagement surveys;
4. Creating an inclusive and equitable work environment, free from discrimination, with competency-based recruitment;
5. Reinforcing the OHS culture through routine audits, safety training, and supervision by the P2K3;
6. Supporting the expansion and development of hospital services through proper workforce planning; and
7. Strengthening a productive and collaborative work culture through internal communication initiatives, such as town halls and appreciation programs.

Equal Employment Opportunities

The Company upholds the principles of equality and diversity through the implementation of inclusive employment policies in line with applicable laws and regulations. The Company ensures that all employees have equal opportunities in recruitment processes, career development, job promotion, and the determination of remuneration based on performance and competence.

As part of this commitment, the Company continuously promotes the creation of proportional gender representation across various organizational levels, while fostering a fair, respectful, and discrimination-free working environment. The implementation of these equal employment opportunity policies is reflected in the composition of the Company's workforce as described below:

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Entry Level	1.538	35,12	2.841	64,88
Mid Level	44	48,89	46	51,11
Senior Level	5	83,33	1	16,67

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Executive Level	2	66,67	1	33,33
Jumlah Karyawan Total Employees	**1.589**	**35,48**	**2.889**	**64,52**

JUMLAH JABATAN KARYAWAN YANG DIMILIKI OLEH PRIA DAN WANITA BERDASARKAN USIA DI TAHUN 2025

Total Employee Positions Held by Male and Female by Age in 2025

Usia	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Total Employees	Age
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level			
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female		
18-24 Tahun	39	170	-	-	-	-	-	-	**209**	18-24 Years Old
25-34 Tahun	932	1.798	3	3	-	-	-	-	**2.736**	25-34 Years Old
35-44 Tahun	419	686	22	19	1	-	2	-	**1.149**	35-44 Years Old
45-54 Tahun	136	183	18	18	2	-	-	-	**357**	45-54 Years Old
>55 Tahun	12	4	1	6	2	1	1	1	**28**	>55 Years Old

Komposisi SDM

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 4.478 karyawan, meningkat sebesar 7,96% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 4.148. Adapun informasi komposisi SDM Perseroan dalam 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

HR Composition

In 2025, the Company employed 4,478 personnel, representing an increase of 7.96% compared to 4,148 employees in the previous year. Information on the composition of the Company's workforce over the past 3 years is presented as follows:

Uraian	2025	2024	2023	Description
Berdasarkan Jenis Kelamin				**By Gender**
Pria	**1.623**	1.483	1.282	Male
Wanita	**2.855**	2.665	2.262	Female
Jumlah	**4.478**	**4.148**	**3.544**	**Total**
Berdasarkan Jabatan				**By Level**
Kepala atau Direktur Rumah Sakit/ Asisten Direksi	**29**	24	20	Hospital Directors/Assistant to Directors
Kepala Divisi	**71**	64	61	Head of Division
Kepala Departemen	**383**	344	302	Head of Department
Kepala Unit	**429**	390	288	Head of Unit
Staf	**3.566**	3.326	2.873	Staff
Jumlah	**4.478**	**4.148**	**3.544**	**Total**

Uraian	2025	2024	2023	Description
Berdasarkan Kelompok Usia				**By Age Group**
18-30 Tahun	2.133	2.095	1.767	18-30 Years Old
31-40 Tahun	1.656	1.463	1.234	31-40 Years Old
41-50 Tahun	582	507	459	41-50 Years Old
>50 Tahun	107	83	84	>50 Years Old
Jumlah	4.478	4.148	3.54	**Total**
Berdasarkan Tingkat Pendidikan				**By Education Level**
Pascasarjana	200	128	96	Postgraduate
Sarjana	2.588	2.313	1.829	Bachelor
Diploma	1.450	1.466	1.368	Diploma
SMA dan Setara	240	241	251	High School and Equivalent
Jumlah	4.478	**4.148**	**3.544**	**Total**
Berdasarkan Status Ketenagakerjaan				**By Employment Status**
Tetap	4.077	3.731	3.243	Permanent
Kontrak	401	417	301	Contract
Jumlah	4.478	**4.148**	**3.544**	**Total**

TINGKAT PERGANTIAN KARYAWAN
Employee Turnover Rate

Deskripsi Description	Jumlah Karyawan 2025 Total Employees in 2025	Persentase Karyawan Percentage to Total Employees (%)	Deskripsi Description
Jumlah Karyawan Keluar	627	14,00	Total Outgoing Employees
Jumlah Karyawan Baru	950	21,21	Total Incoming Employees

JUMLAH KARYAWAN SEMENTARA
Total Temporary Employees

Deskripsi Description	Jumlah Karyawan 2025 Total Employees in 2025	Persentase Karyawan Percentage to Total Employees (%)	Deskripsi Description
Jumlah Karyawan Perseroan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan	980	21,88	Total Company's Employees Managed by Contractors and/or Consultants

Proses Rekrutmen

Perseroan memandang setiap individu yang bergabung sebagai bagian dari sumber daya strategis dalam mendukung kualitas layanan kesehatan dan pencapaian tujuan Perseroan. Oleh karena itu, proses rekrutmen dilaksanakan secara objektif, transparan, dan bertanggung jawab, dengan mengedepankan penilaian terhadap kompetensi, integritas, serta keselarasan nilai dan etika kerja yang menjunjung tinggi pelayanan kepada pasien.

Recruitment Process

The Company regards every individual who joins the organization as part of its strategic resources in supporting the quality of healthcare services and the achievement of Company's objectives. Accordingly, the recruitment process is conducted in an objective, transparent, and accountable manner, prioritizing the assessment of competence, integrity, as well as alignment with values and work ethics that uphold patient-centered care.

Perseroan memastikan bahwa seluruh kandidat memperoleh kesempatan yang setara dalam setiap tahapan rekrutmen, tanpa adanya diskriminasi maupun praktik yang bertentangan dengan prinsip keadilan dan profesionalisme. Untuk memperluas akses terhadap talenta berkualitas, Perseroan menjalin kolaborasi dengan institusi pendidikan, berpartisipasi dalam berbagai program rekrutmen, serta melibatkan karyawan melalui mekanisme rekomendasi internal. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh SDM yang tidak hanya kompeten secara profesional, tetapi juga selaras dengan budaya kerja dan kebutuhan operasional rumah sakit.

The Company ensures that all candidates are given equal opportunities at every stage of the recruitment process, without discrimination or practices that contradict the principles of fairness and professionalism. To broaden access to high-quality talent, the Company collaborates with educational institutions, participates in recruitment programs, and involves employees through internal referral mechanisms. This approach aims to secure HR who are not only professionally competent, but also aligned with the Company's work culture and the operational needs of the hospital.

Pengaturan Kerja yang Layak dan Anti-Tenaga Kerja Anak

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan pengaturan kerja yang layak dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan bebas dari diskriminasi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang menjamin perlindungan hak-hak karyawan, memberikan kesempatan yang setara untuk pengembangan kompetensi dan karier, serta memastikan pemenuhan standar K3 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sejalan dengan prinsip penghormatan terhadap hak asasi manusia, Perseroan menerapkan kebijakan tanpa toleransi (*zero tolerance*) terhadap praktik pekerja anak dan tenaga kerja paksa. Kebijakan ini diintegrasikan dalam pengelolaan SDM dan menjadi bagian dari standar etika ketenagakerjaan Perseroan, guna memastikan seluruh aktivitas operasional dijalankan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Decent Work Arrangements and Anti-Child Labor

The Company is committed to providing appropriate working arrangements by creating a safe, fair, and discrimination-free workplace. This commitment is implemented through employment policies that safeguard employee rights, provide equal opportunities for competency and career development, and ensure compliance with OHS standards in accordance with applicable laws and regulations.

In line with the principle of respect for human rights, the Company enforces a zero-tolerance policy toward child labor and forced labor practices. This policy is integrated into HR management and forms part of the Company's employment ethics standards, ensuring that all operational activities are conducted responsibly and sustainably.

Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam rangka memperkuat posisi Mayapada Hospital sebagai *Advance Care Hospital*, Perseroan terus berupaya menghadirkan layanan kesehatan yang unggul melalui kerja sama dengan Apollo Hospitals dalam pelaksanaan *Clinical Nursing Observership* Program. Program ini ditujukan bagi tenaga perawat yang bertugas di *Intensive Care Unit* (ICU), *Operating Theatre* (perawat bedah), poliklinik, hingga instalasi gawat darurat (IGD), sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi klinis serta pemahaman terhadap standar prosedur medis internasional.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program sertifikasi dan pelatihan khusus bagi tenaga kesehatan, antara lain sertifikasi *Advanced Cardiac Life Support* (ACLS), *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS), serta pelatihan penanganan kegawatdaruratan lainnya. Upaya ini dilakukan untuk memastikan tenaga medis memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar pelayanan kesehatan terkini.

HR Competency Development

In strengthening Mayapada Hospital's position as an Advance Care Hospital, the Company continues to improve the quality of its healthcare services through collaboration with Apollo Hospitals in the establishment of the Clinical Nursing Observership Program. This program is designed for nurses assigned to the Intensive Care Unit (ICU), Operating Theatre (surgical nurses), outpatient clinics, and emergency departments (ER), as part of efforts to improve clinical competencies and understanding of international medical standards.

In addition, the Company organizes different certification and specialized training programs for healthcare professionals, including Advanced Cardiac Life Support (ACLS) certification, Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS), as well as other emergency response training programs. These initiatives are undertaken to ensure that medical personnel possess competencies aligned with the latest healthcare service standards.

Perseroan turut memperkuat pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan internal dan eksternal yang mencakup berbagai aspek, seperti pelayanan prima (*service excellence*), komunikasi efektif, kepemimpinan, serta peningkatan budaya kerja dan etika profesi. Program pelatihan juga mencakup penguatan kompetensi tenaga perawat melalui pendekatan *patient-centered care*, termasuk penerapan komunikasi efektif (SBAR), peningkatan keselamatan pasien, serta penguatan standar pelayanan keperawatan.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna mendukung peningkatan mutu layanan, keselamatan pasien, serta daya saing layanan kesehatan di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, selama tahun 2025, Perseroan telah mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan lainnya yang ditujukan untuk memperkuat kompetensi klinis, pengambilan keputusan medis, serta pemahaman terhadap perkembangan terkini dalam praktik pelayanan kesehatan, sebagai berikut:

The Company also strengthens employee competency development through internal and external training programs covering a number of different aspects, such as service excellence, effective communication, leadership, as well as the enhancement of work culture and professional ethics. Training programs further include strengthening nursing competencies through a patient-centered care approach, including the implementation of effective communication (SBAR), enhancement of patient safety, and reinforcement of nursing service standards.

Through these initiatives, the Company continuously improves the quality of its human capital to support service excellence, patient safety, and the competitiveness of its healthcare services at both national and international levels. In addition, throughout 2025, the Company has enrolled employees in a number of other training and development programs aimed at strengthening clinical competencies, medical decision-making, and understanding of the latest developments in healthcare practices, as follows:

Topik Pelatihan Training Topics	
New Employee Orientation	*American College of Cardiology*
Lean Six Sigma	*Medical Knowledge Refreshment*
Leadership Development Program (SDP, MDP, EDP)	*Coordination of Care*
High Effectiveness Learning Program	*Fundamental Critical Care Support*
UPgrade (Grooming & Greeting)	*Fellowship in Intensive care Medicine*
Nursing English Training	*Asian Pediatric Acute Critical Illness (APICC)*
Code of Conduct	*Vaccinology Training for Adult and ICV*
Komunikasi Efektif Effective Communication	*Workshop USG Fast*
Healthcare Leadership	*Workshop* Medikolegal Workshop on Medicolegal
Critical Thinking	*34th Asmiha (Symposium)*
Early Warning System	*Workshop* Eksekutif Penyusunan & Implementasi *Clinical Pathways* Berbasis *Value-Based Care* Executive Workshop on the Development & Implementation of Value-Based Care Clinical Pathways
Advance Cardiac Life Support	*Workshop Tatalaksana Case Manager*
Advanced Trauma Life Support	*Basic Intensive Care Course*
International Patient Safety Goals	*Workshop & Simposium Kongres PERDOPIN*
Elektrokardiografi Electrocardiography	*Palliative Workshop*

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Total Employees Participating in Development Programs	Persentase Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Percentage of Employees Participating in Development Programs (%)
38 jam/karyawan 38 hours/employee	4.478	100,00

Informasi lebih rinci terkait kegiatan pengembangan kompetensi SDM dibahas secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan.

More detailed information regarding HR competency development activities is discussed separately in the Sustainability Report.

Program Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyediakan berbagai program kesejahteraan untuk mendukung kesehatan, kenyamanan, dan keseimbangan hidup karyawan. Setiap karyawan berhak memperoleh akses terhadap pemeriksaan kesehatan dan fasilitas kerja. Program ini dirancang untuk memastikan karyawan tetap sehat, aman, dan mampu bekerja secara optimal dalam lingkungan yang mendukung. Selain itu, Perseroan memberikan sejumlah manfaat tambahan bagi karyawan tetap, termasuk asuransi jiwa, program beasiswa, pelatihan lanjutan, sertifikasi keahlian, serta program penghargaan Mayapada STAR sebagai apresiasi bagi karyawan berprestasi. Kebijakan cuti melahirkan yang inklusif juga diterapkan bagi karyawan laki-laki maupun perempuan, memastikan dukungan menyeluruh bagi keluarga. Melalui program-program ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sejahtera, inklusif, dan mendukung perkembangan profesional seluruh karyawan.

Employee Well-being Programs

The Company provides a number of different welfare programs to support employees' health, comfort, and work—life balance. Every employee is entitled to access medical check-ups and workplace facilities. These programs are designed to ensure that employees remain healthy, safe, and able to perform optimally in a supportive environment. In addition, the Company offers a number of additional benefits for permanent employees, including life insurance, scholarship programs, advanced training, professional certifications, as well as the Mayapada STAR award program as an appreciation for outstanding employees. An inclusive maternity leave policy is also implemented for both male and female employees, ensuring comprehensive support for families. Through these programs, the Company strives to create a prosperous, inclusive work environment that supports the professional development of all employees.

Penilaian Kinerja

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian terhadap karyawan. Proses penilaian tidak hanya menjadi sarana untuk mengukur capaian, tetapi juga wadah untuk membangun dialog, memahami kebutuhan, dan memberikan ruang tumbuh bagi setiap insan Perseroan. Melalui sistem penghargaan yang adil dan apresiatif, Perseroan berupaya menumbuhkan semangat, loyalitas, dan kebahagiaan dalam bekerja. Pendekatan yang humanis ini turut menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kolaboratif, sehingga kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat semakin meningkat.

Performance Assessment

The Company conducts periodic employee performance assessment. This assessment process serves not only as a means of measuring performance achievements, but also as a platform to foster dialogue, understand individual needs, and provide opportunities for growth for every Company personnel. Through a fair and appreciative reward system, the Company seeks to cultivate motivation, loyalty, and job satisfaction. This human-centered approach contributes to a positive and collaborative workplace, thereby improving the quality of healthcare services delivered to the community.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menerapkan sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara komprehensif untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi seluruh tenaga medis maupun staf pendukung. Upaya pengendalian dan mitigasi risiko kerja dilaksanakan melalui penyediaan sarana keselamatan, antara lain alat deteksi asap, fasilitas pemadam kebakaran, prosedur tanggap darurat, serta pelatihan K3 yang mencakup pengelolaan limbah B3, pengoperasian sistem utilitas, dan penggunaan peralatan medis secara aman.

Selain aspek keselamatan kerja, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung untuk meningkatkan kesejahteraan dan kenyamanan karyawan, termasuk ruang makan, area istirahat, ruang menyusui, serta fasilitas penitipan anak. Program kesehatan karyawan turut diperkuat melalui pelaksanaan vaksinasi, pemeriksaan kesehatan secara berkala, dan layanan konsultasi kesehatan guna menjaga kondisi fisik dan mental karyawan.

Occupational Health and Safety

The Company implements a comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) system to create a safe, healthy, and conducive working environment for all medical personnel as well as support staff. Efforts to control and mitigate workplace risks are carried out through the provision of safety facilities, including smoke detection devices, fire protection equipment, emergency response procedures, and OHS training covering B3 waste management, utility system operations, and the safe use of medical equipment.

In addition to workplace safety aspects, the Company also provides a number of supporting facilities to improve employee welfare and comfort, including dining areas, rest areas, nursing rooms, and childcare facilities. Employee health programs are further strengthened through vaccination initiatives, periodic medical check-ups, and health consultation services to maintain employees' physical and mental well-being.

Untuk memastikan efektivitas penerapan standar K3, Perseroan melakukan inspeksi rutin terhadap peralatan keselamatan serta menyelenggarakan pelatihan preventif bagi tenaga medis dan karyawan terkait. Seluruh fasilitas keselamatan, seperti sistem alarm kebakaran, jalur evakuasi, dan peralatan pemadaman, diperiksa dan diuji secara berkala sebagai bagian dari sistem kesiapsiagaan darurat. Melalui penerapan K3 yang terstruktur dan berkelanjutan, Perseroan berupaya menjaga kepatuhan terhadap ketentuan keselamatan yang berlaku sekaligus mendukung produktivitas dan keberlangsungan operasional.

To ensure the effective implementation of OHS standards, the Company conducts routine inspections of safety equipment and organizes preventive training for medical personnel and related employees. All safety facilities, such as fire alarm systems, evacuation routes, and firefighting equipment, are inspected and tested regularly as part of the emergency preparedness system. Through the structured and continuous implementation of OHS practices, the Company strives to maintain compliance with applicable safety regulations while supporting productivity and operational sustainability.

Mekanisme Pengaduan Ketenagakerjaan

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan saling menghargai, setiap karyawan berhak memiliki ruang untuk menyampaikan keluhan, aspirasi, maupun isu ketenagakerjaan yang mereka hadapi. Untuk itu, Perseroan menyediakan berbagai saluran pengaduan yang dapat diakses dengan mudah dan dijamin kerahasiaannya, seperti:

1. **Perjanjian Kerja Bersama (PKB),** menjadi saluran resmi bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan, kebutuhan, dan isu hubungan industrial;
2. **Mekanisme komunikasi internal non-PKB,** memberikan akses bagi seluruh karyawan untuk menyampaikan aspirasi atau masukan terkait kondisi kerja;
3. **Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/ WBS),** menjadi sarana pelaporan pelanggaran etika, integritas, diskriminasi, atau isu ketenagakerjaan sensitif, dengan jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan perlindungan dari tindakan pembalasan; serta
4. ***Town Hall Meeting***, yaitu forum dialog terbuka antara karyawan dan manajemen untuk menyampaikan pertanyaan, masukan, atau kekhawatiran terkait lingkungan kerja.

Employment Complaint Mechanism

In creating a safe, fair, and respectful working environment, every employee has the right to a platform to express grievances, aspirations, or employment-related issues they may face. To this end, the Company provides a number of complaint channels that are easily accessible and guaranteed to remain confidential, including:

1. **The Collective Labor Agreement (CLA)**, which serves as an official channel for employees to communicate grievances, needs, and industrial relations issues;
2. **Non-CLA internal communication mechanisms**, providing access for all employees to convey aspirations or feedback related to working conditions;
3. **Whistleblowing System/WBS**, which functions as a channel for reporting ethical breaches, integrity violations, discrimination, or sensitive employment issues, with guaranteed confidentiality of the reporter's identity and protection against retaliation; and
4. **Town Hall Meetings**, which serve as open dialogue forums between employees and the management to raise questions, provide input, or express concerns regarding the work environment.

Program Pengembangan SDM 2026

Sebagai salah satu strategi untuk menghadapi dinamika industri kesehatan yang terus berkembang, Perseroan telah menyusun program pengembangan SDM pada tahun 2026, yang berfokus pada pengembangan bidang medis, non-medis, dan manajemen dengan mendorong setiap karyawan untuk memiliki sertifikasi yang relevan dengan fungsi kerjanya.

2026 HR Development Program

As one of its strategies to address the continuously evolving dynamics of the healthcare industry, the Company has developed a HR development program for 2026, focusing on the advancement of medical, non-medical, and managerial functions by encouraging each employee to obtain certifications relevant to their respective roles.

Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi informasi (TI) memegang peranan strategis dalam mendukung efektivitas operasional dan peningkatan kualitas layanan rumah sakit. TI tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi menjadi fondasi utama dalam integrasi layanan klinis dan non-klinis, peningkatan akurasi dan keandalan data, percepatan alur kerja, serta kemudahan akses layanan bagi pasien dan tenaga kesehatan.

Sejalan dengan visi pengembangan layanan kesehatan yang modern dan terintegrasi, Perseroan secara berkelanjutan mendorong transformasi digital melalui digitalisasi proses operasional, pengembangan platform layanan digital bagi pasien, serta pemanfaatan teknologi cerdas untuk mendukung ketepatan diagnosis dan peningkatan pengalaman layanan. Upaya tersebut diperkuat melalui investasi berkelanjutan pada infrastruktur TI serta kolaborasi strategis dengan mitra teknologi, guna memastikan setiap inisiatif digital memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Information technology (IT) plays a strategic role in supporting operational effectiveness and improving the quality of hospital services. IT not only functions as a supporting tool, but also serves as a primary foundation for the integration of clinical and non-clinical services, improving data accuracy and reliability, accelerating workflows, and facilitating access to services for patients and healthcare professionals.

In line with the vision of developing modern and integrated healthcare services, the Company continuously advances its digital transformation through the digitalization of operational processes, the development of digital service platforms for patients, and the utilization of intelligent technologies to support diagnostic accuracy and improve the service experience. These efforts are reinforced through ongoing investments in IT infrastructure and strategic collaborations with technology partners, ensuring that each digital initiative delivers sustainable added value to all stakeholders.

Penerapan TI 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menetapkan dan mengimplementasikan berbagai inisiatif TI sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *Hospital Information System* (HIS) melalui implementasi IQVIA HIS sebagai bagian dari transformasi digital Perseroan, guna mendukung penerapan *Electronic Medical Record* (EMR) serta mengintegrasikan proses layanan klinis dan operasional secara *end-to-end*, sekaligus menyediakan akses data pasien secara *real time*;
2. *Dashboard* berbasis Power BI, untuk memperkuat transparansi data dan mendukung pengambilan keputusan berbasis analitik;
3. Penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam radiologi, melalui kolaborasi strategis dengan Apollo Hospitals dalam implementasi solusi AI untuk AICVD dan prediabetes, guna meningkatkan kecepatan dan akurasi interpretasi pencitraan medis serta memperkuat layanan berbasis data dan *predictive analytics*;
4. Teknologi *Low-Dose Radiology* dan Radioterapi Modern, yang berfungsi mengurangi paparan radiasi serta meningkatkan keselamatan pasien dan tenaga medis;
5. Aplikasi digital untuk pengalaman pasien, meliputi aplikasi MyCare, layanan *Telemedicine*, serta kemitraan dengan platform digital;
6. Digitalisasi pengembangan SDM dan sistem internal, melalui penggunaan HRIS, MyStar, MyNews, dan Broadcast CEO Message sebagai saluran komunikasi dan pengelolaan karyawan;
7. Teknologi untuk keselamatan pasien dan kepatuhan, termasuk pelaksanaan survei *Net Promoter Score* (NPS) secara digital;

Implementation of IT in 2025

Throughout 2025, the Company established and implemented a number of IT initiatives as follows:

1. Improvement of the Hospital Information System (HIS) through the implementation of IQVIA HIS as part of the Company's digital transformation, aimed at supporting the adoption of Electronic Medical Records (EMR) and integrating end-to-end clinical and operational service processes, while providing real-time access to patient data;
2. Power BI—based dashboards to strengthen data transparency and support analytics-driven decision-making;
3. Implementation of artificial intelligence (AI) in radiology, through a strategic collaboration with Apollo Hospitals in deploying AI solutions for AICVD and prediabetes, to improve the speed and accuracy of medical imaging interpretation and to strengthen data-driven and predictive analytics-based services;
4. Low-Dose Radiology and Modern Radiotherapy technologies, which function to reduce radiation exposure while improving the safety of patients and medical personnel;
5. Digital applications to improve patient experience, including the MyCare application, Telemedicine services, and partnerships with digital platforms;
6. Digitalization of HR development and internal systems through the use of HRIS, MyStar, MyNews, and Broadcast CEO Message as channels for communication and employee management;
7. Technology to support patient safety and compliance, including the digital implementation of the Net Promoter Score (NPS) survey;

8. Pengembangan teknologi berbasis keberlanjutan (*Green Hospital*) untuk mendukung efisiensi energi dan operasional ramah lingkungan; serta
9. Penerapan *Patient-Reported Outcome Measures* (PROMs) guna memperkuat pendekatan *patient-centered care* serta meningkatkan kualitas layanan berbasis pengalaman dan hasil yang dirasakan pasien.

Investasi Teknologi Informasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan investasi strategis di bidang teknologi informasi sebagai bagian dari upaya penguatan fondasi operasional dan peningkatan kualitas layanan kesehatan. Investasi TI difokuskan pada pengembangan dan penyempurnaan *Hospital Information System* (HIS) sistem yang terintegrasi, peningkatan kapasitas infrastruktur teknologi, serta penguatan keamanan dan keandalan sistem untuk mendukung operasional yang semakin kompleks.

Selain mendukung efisiensi proses klinis dan non-klinis, investasi TI juga diarahkan pada pengembangan layanan digital yang berorientasi pada pasien, termasuk optimalisasi platform layanan dan sistem pendukung pengambilan keputusan medis. Informasi mengenai realisasi investasi TI Perseroan sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

8. Development of sustainability-based technology (Green Hospital) to support energy efficiency and environmentally friendly operations; and
9. Implementation of Patient-Reported Outcome Measures (PROMs) to reinforce a patient-centered care approach and improve service quality based on patient experience and perceived outcomes.

Information Technology Investment in 2025

In 2025, the Company continued its strategic investments in information technology as part of its efforts to strengthen operational foundations and improve the quality of healthcare services. IT investments were focused on the development and enhancement of an integrated Hospital Information System (HIS), increasing technology infrastructure capacity, and reinforcing system security and reliability to support increasingly complex operations.

In addition to supporting the efficiency of clinical and non-clinical processes, IT investments are also directed toward the development of patient-oriented digital services, including the optimization of service platforms and medical decision support systems. Information regarding the realization of the Company's IT investments throughout 2025 is presented as follows:

Deskripsi Description	Jumlah Biaya Total Cost (Rp)
IQVIA Hospital Information System (HIS)	6.000.000.000
Jumlah	6.000.000.000

Strategi Pengelolaan TI 2026

Strategi Pengelolaan TI 2026 disusun untuk memastikan bahwa setiap inisiatif digital selaras dengan tujuan Perseroan, meningkatkan kualitas layanan, serta memperkuat tata kelola teknologi. Strategi yang telah dirumuskan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penerapan *InterSystems TrakCare* sebagai standar *Hospital Information System* (HIS) terintegrasi guna menyelaraskan proses klinis dan operasional medis di seluruh jaringan Perseroan;
2. Penerapan *Vendor Neutral Archive* (VNA) dan *Patient Portal* untuk layanan radiologi guna meningkatkan aksesibilitas hasil pemeriksaan serta efisiensi pengelolaan data medis;
3. Penerapan dan penguatan *security compliance* melalui sertifikasi ISO 27001 sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola serta ketahanan keamanan informasi Perseroan; serta
4. Kolaborasi dengan Apollo Hospitals dalam implementasi *ProHealth* sebagai bagian dari penguatan layanan *medical check-up* dan *wellness* berbasis teknologi.

IT Management Strategies in 2026

The 2026 IT Management Strategy is developed to ensure that every digital initiative is aligned with the Company's objectives, improves service quality, and strengthens technology governance. The strategies developed by the Company are as follows:

1. Preparation for the implementation of InterSystems TrakCare as a standardized integrated Hospital Information System (HIS) to align clinical and medical operational processes across the Company's network;
2. Implementation of a Vendor Neutral Archive (VNA) and Patient Portal for radiology services to improve accessibility of examination results and efficiency in medical data management;
3. Implementation and strengthening of security compliance through ISO 27001 certification as part of efforts to improve the Company's governance and information security resilience; and
4. Collaboration with Apollo Hospitals in the implementation of ProHealth as part of strengthening technology-based medical check-up and wellness services.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Perseroan menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai fondasi utama dalam menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan usaha. Prinsip-prinsip tersebut diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta pengawasan kinerja di seluruh tingkat organisasi guna mendukung keberlanjutan usaha. Melalui tata kelola yang kuat dan konsisten, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company places the implementation of Good Corporate Governance as a fundamental cornerstone in upholding integrity, transparency, and accountability in the management of its business operations. These principles are embedded in decision-making processes, risk management practices, and performance supervision across all levels of the organization to support business sustainability. Through strong and consistent governance, the Company strives to create long-term value for the Shareholders and all stakeholders.



Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance



Sebagai perusahaan yang terus bertumbuh dalam industri layanan kesehatan, Perseroan meyakini bahwa keberhasilan dan keberlanjutan usaha hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan yang kuat dan konsisten. Oleh karena itu, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) diinternalisasikan sebagai bagian integral dari budaya kerja Perseroan dan menjadi landasan dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha.

Penerapan GCG tidak hanya dimaknai sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, tetapi juga sebagai nilai yang membimbing proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta interaksi yang transparan dan akuntabel di seluruh tingkatan organisasi. Melalui penerapan GCG yang berkesinambungan, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan Pemegang Saham, memperkuat hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

As a company that continues to grow within the healthcare services industry, the Company believes that sustainable success can only be achieved through the consistent and robust implementation of Good Corporate Governance (GCG). Accordingly, GCG principles are internalized as an integral part of the Company's work culture and serve as the foundation for the conduct of all business activities.

GCG implementation is not merely regarded as compliance with applicable laws and regulations, but also as a set of guiding values that shape decision-making processes, risk management practices, and transparent and accountable interactions at all levels of the organization. Through the continuous implementation of GCG, the Company seeks to maintain the trust of its Shareholders, strengthen relationships with all stakeholders, and create sustainable long-term value.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Principles of Good Corporate Governance

Sebagai landasan penerapan GCG, Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip utama yang menjadi acuan dalam pengelolaan usaha secara bertanggung jawab. Prinsip-prinsip GCG yang diimplementasikan tersebut mengadopsi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang menjadi acuan *best practice*. Prinsip-prinsip tersebut kemudian diinternalisasikan ke dalam kebijakan, struktur, maupun pengambilan keputusan Perseroan sebagaimana diuraikan berikut:

As the foundation for its GCG implementation, the Company adheres to key principles that serve as references in managing its business responsibly. These GCG principles adopt the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) as a benchmark of best practices. The principles are subsequently internalized into the Company's policies, organizational structure, and decision-making processes, as further described below:

PRINSIP
Principle

Perilaku Beretika
Ethical Behavior

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The Company pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. It is managed independently so that each company organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

Transparansi
Transparency

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan akan mengungkapkan keterbukaan informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, dan juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company will disclose information disclosure required by laws and regulations and matters essential for decision-making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.

Akuntabilitas
Accountability

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan perusahaan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

The Company can be transparently and fairly accountable for its performance. For this reason, it must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite required by the Company to achieve sustainable performance.

Keberlanjutan
Sustainability

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment. Its goal is to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders, improving their lives in a manner that aligns with business interests and the sustainable development agenda.

Landasan Hukum
Legal Basis

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada kebijakan dan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) beserta peraturan pelaksana yang terkait;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan (UU Kesehatan) beserta peraturan pelaksana yang terkait;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU PM) sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4/POJK.04/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka;
5. POJK No. 45/POJK.04/2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik;
6. POJK No. 14 tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik;
7. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
8. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
9. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
10. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
11. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
12. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
13. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
15. Anggaran Dasar Perseroan;
16. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
17. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan; serta
18. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.

In implementing Good Corporate Governance, the Company refers to the following policies and applicable laws and regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company Law (Company Law) and related implementing regulations;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 on Health (Health Law) and related implementing regulations;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market (Capital Market Law) Law as amended by Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector;
4. Indonesia Financial Service Regulation (POJK) No. 4/POJK.04/2024 on Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports of Activities of Pledge of Public Company Shares;
5. POJK No. 45/POJK.04/2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies;
6. POJK No. 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders;
7. POJK No. 15/POJK.04/2020 on Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders in Public Companies;
8. POJK No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit;
9. POJK No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work;
10. POJK No. 21/POJK.04/2015 on Guidelines for Implementation of Public Company Governance;
11. POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
12. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
13. POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
14. Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance;
15. Company's Articles of Association;
16. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
17. Indonesia Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Service Authority Regulation; and
18. Other guidelines and Company's policies.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure

Penerapan GCG Perseroan juga didukung dengan struktur tata kelola yang menjadi kerangka kerja dan pedoman bagi seluruh organ dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya. Struktur tata kelola tersebut disusun dengan mengacu pada UU PT, UU PM, dan UU Kesehatan beserta peraturan pelaksananya, PUGKI 2021, serta pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang berlaku. Struktur GCG Perseroan mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen), Direksi, serta berbagai fungsi pendukung (termasuk komite-komite) yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Keseluruhan struktur ini dirancang untuk memastikan pelaksanaan pengawasan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan berjalan secara efektif, transparan, dan akuntabel, sebagaimana diuraikan berikut.

The Company's implementation of Good Corporate Governance is further supported by a governance structure that serves as a framework and guideline for all corporate organs in carrying out their respective functions and responsibilities. The governance structure is established with reference to the Company Law, Capital Market Law, and Health Law along with their implementing regulations, the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), and the applicable corporate governance guidelines for public companies. The Company's GCG structure comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (including Independent Commissioners), the Board of Directors, and supporting functions (including Committees) under the Board of Commissioners and the Board of Directors. The overall structure is designed to ensure that supervision, management, and decision-making processes are conducted effectively, transparently, and accountably, as further described below.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting, yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan didasarkan pada Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a forum for the Shareholders to deliberate and resolve strategic and significant matters concerning the Company's business interests, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap berjalannya pengelolaan Perseroan serta memastikan terpenuhinya kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola.

The Board of Commissioners is a collective organ tasked and responsible for carrying out supervision functions over the management of the Company and for ensuring that the interests of stakeholders are upheld in line with governance principles.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan, serta bertindak atas nama Perseroan dalam urusan di dalam maupun di luar pengadilan.

The Board of Directors is a collective organ tasked and responsible for managing the Company in accordance with its established direction and objectives, and for representing the Company in matters both within and outside the court of law.

Adapun fungsi pendukung organ Perseroan terdiri atas Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, yang keduanya berada di bawah Dewan Komisaris, serta Komite Medik, yang berada di bawah Direksi.

The Company's supporting organs consist of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, both of which are under the Board of Commissioners, as well as the Medical Committee, which is under the Board of Directors.

Pemisahan Tugas *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer*

Sebagai bagian dari pengelolaan struktur GCG, Perseroan menerapkan pemisahan fungsi dan tanggung jawab antara *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* (CEO). *Chairman of the Board*, yang dijabat oleh Komisaris Utama, bertanggung jawab atas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, termasuk memastikan efektivitas pelaksanaan GCG. Sementara itu, CEO yang merupakan bagian dari Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perseroan sehari-hari serta pelaksanaan strategi dan kebijakan perusahaan. Pemisahan peran tersebut bertujuan untuk menciptakan mekanisme *check and balance* yang efektif, mencegah terjadinya pemusatan kekuasaan, serta meningkatkan objektivitas dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan.

Separation of Duties between the Chairman of the Board and Chief Executive Officer

As part of its GCG framework, the Company implements a clear separation of roles and responsibilities between the Chairman of the Board and the Chief Executive Officer (CEO). The Chairman of the Board, held by the President Commissioner, is responsible for supervision and providing guidance to the Board of Directors, including ensuring the effectiveness of GCG implementation. Meanwhile, the CEO, as a member of the Board of Directors, is responsible for the day-to-day operational management of the Company and the execution of corporate strategies and policies. This separation of roles is designed to establish an effective check-and-balance mechanism, prevent the concentration of power, and improve objectivity and accountability in the decision-making process.



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perseroan yang berwenang mengambil keputusan di luar kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS, Pemegang Saham juga menggunakan haknya untuk menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, serta menetapkan kebijakan strategis yang memengaruhi arah dan keberlanjutan usaha. RUPS juga menjadi bentuk akuntabilitas dan transparansi Perseroan kepada Pemegang Saham dalam memastikan pengelolaan Perseroan telah dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

RUPS terdiri dari 2 jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilaksanakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir dan menjadi forum penyampaian Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan), penetapan pembagian dividen, serta keputusan penting lainnya. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu jika diperlukan, berdasarkan permintaan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, atau Direksi, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk membahas hal-hal di luar agenda RUPS Tahunan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's GCG structure, authorized to make decisions beyond the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Through the GMS, the Shareholders exercise their rights to approve the Annual Report and Financial Statements, appoint or dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and determine strategic policies that influence the direction and sustainability of the Company's business. The GMS also serves as a mechanism for accountability and transparency, ensuring that the Company's management is conducted in accordance with GCG principles.

The GMS consists of two types: the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held no later than 6 months after the end of the financial year and serves as a forum for presenting the Annual Report (including the Financial Statements), determining dividend distribution, and making other key decisions. Meanwhile, an Extraordinary GMS may be convened at any time if deemed necessary, upon the request of the Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations, to discuss matters outside the agenda of the Annual GMS.

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham

Perseroan menerapkan kebijakan perlakuan adil terhadap Pemegang Saham sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip-prinsip GCG. Melalui kebijakan ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh Pemegang Saham, baik Pemegang Saham Pengendali, Pemegang Saham Mayoritas, maupun Pemegang Saham Publik, mendapatkan perlakuan yang setara atas hak-hak mereka, termasuk hak untuk memperoleh informasi material secara tepat waktu, akurat, dan dapat diakses serta hak untuk menyampaikan pendapat. Perseroan juga menjamin bahwa setiap keputusan korporasi, termasuk aksi korporasi dan penyelenggaraan RUPS, dilakukan secara transparan dan tanpa diskriminasi.

Policy on Fair Treatment toward the Shareholders

The Company implements a policy of fair treatment of the Shareholders as part of its commitment to GCG principles. Through this policy, the Company ensures that all Shareholders, whether Controlling Shareholders, Major Shareholders, or Public Shareholders, receive equal treatment regarding their rights, including the right to access material information in a timely, accurate, and accessible manner, and the right to express their opinions. The Company also ensures that all corporate decisions, including corporate actions and the conduct of GMS, are carried out transparently and without discrimination.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan 2 kali RUPS Luar Biasa, yaitu pada tanggal 10 Februari 2025 dan 15 April 2025, serta RUPS Tahunan pada 5 Juni 2025. RUPS tersebut dilaksanakan di Auditorium Ang Boen Ing, Mayapada Hospital Jakarta Selatan, Jl. Lebak Bulus I Kav. 29, Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan.

Conveyance of GMS in the year of 2025

In 2025, the Company held two Extraordinary GMS, on February 10, 2025 and April 15, 2025, as well as the Annual GMS on June 5, 2025. Those meetings were conducted at the Ang Boen Ing Auditorium, Mayapada Hospital Jakarta Selatan, Jl. Lebak Bulus I Kav. 29, Cilandak Barat, Cilandak, South Jakarta.

Informasi terkait mekanisme RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut:

Details regarding the GMS procedures are presented as follows:

Penyelenggaraan RUPS The Convening of the GMS	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Tanggal Pelaksanaan Implementation	Pengumuman Ringkasan RUPS Summary Announcement of the GMS
RUPS Luar Biasa 10 Februari 2025 Extraordinary GMS on February 10, 2025	11 Desember 2025 December 11, 2025	17 Januari 2025 January 17, 2025	10 Februari 2025 February 10, 2025	12 Februari 2025 February 12, 2025
RUPS Luar Biasa 15 April 2025 Extraordinary GMS on 15, April 2025	7 Maret 2025 March 7, 2025	24 Maret 2025 March 24, 2025	15 April 2025 April 15, 2025	17 April 2025 April 17, 2025
RUPS Tahunan 5 Juni 2025 Annual GMS on June 5, 2025	29 April 2025 April 29, 2025	14 Mei 2025 May 14, 2025	5 Juni 2025 June 5, 2025	11 Juni 2025 June 11, 2025

RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS

RUPS Luar Biasa 10 Februari 2025
Extraordinary GMS on February 10, 2025

KEHADIRAN RUPS LUAR BIASA 10 FEBRUARI 2025
Attendance of the Extraordinary GMS on February 10, 2025

Pemegang Saham Shareholders	
Dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 9.055.039.697 saham atau 75,45% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	Attended by the Shareholders representing 9,055,039,697 shares or 75.45% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Jonathan Tahir
Komisaris Independen Independent Commissioner	Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D
Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Jon Lie Sarpin
Pihak Independen Independent Party	
Perseroan telah menunjuk Notaris Buntario Tigris, SH, SE, MH untuk menghitung kuorum RUPS dan melakukan perhitungan suara.	The Company has appointed Notary Buntario Tigris, SH, SE, MH to determine the quorum of the GMS and to carry out the vote counting.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 10 FEBRUARI 2025
Agenda and Resolutions of the Extraordinary GMS on February 10, 2025

Agenda 1
Persetujuan Penegasan Susunan Pemegang Saham Perseroan Sehubungan dengan Telah Dilaksanakannya Pemenuhan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A jo Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00101/BEI/12-2021 yang Mengatur mengenai *Free Float* dan Jumlah Pemegang Saham. Approval for the Affirmation of the Shareholder Composition in connection with the fulfillment of the Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A in conjunction with the Board of Directors Decree of IDX No. Kep-00101/BEI/12-2021 governing Free Float and the Number of Shareholders.

Agenda 1

Keputusan Resolution	1. Menyetujui penegasan bahwa susunan Pemegang Saham Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagai Perusahaan Terbuka dengan komposisi Pemegang Saham yang sahamnya sepenuhnya dimiliki oleh masyarakat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. 2. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa kepada anggota Direksi Perseroan atau orang lain yang berwenang mewakili Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan keputusan ini, termasuk namun tidak terbatas untuk mengubah, mengganti, dan/atau menyatakan kembali susunan Pemegang Saham Perseroan, membuat, atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau memberitahukan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the confirmation that the Company's Shareholding structure complies with the requirements of a Public Company, with a composition of share fully owned by the public and listed on the Indonesia Stock Exchange. 2. Approved the granting of authority and power to the members of the Board of Directors, or other authorized representatives, to take all actions necessary to implement this resolution, including, but not limited to, amending, replacing, and/or re-confirming the Company's shareholding structure; preparing or requesting the preparation of all deeds, letters, or documents required; appearing before authorized parties or officials, including Notaries; submitting applications to authorized parties for approvals; and notifying or reporting such matters to authorized parties, in accordance with applicable laws and regulations.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju / In Favor: 9.054.891.797 (99,998%) Abstain / Abstained: - Tidak Setuju / Against: 147.900 (0,002%)
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Agenda 2

Persetujuan Pemegang Saham atas Rencana Perseroan untuk Menerbitkan Surat Utang Berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan Jumlah Pokok sebesar USD125.000.000,- yang akan Diterbitkan oleh Perseroan melalui Penawaran yang Bukan Merupakan Penawaran Umum atau Penawaran Efek Bersifat Utang yang Dilakukan Tanpa Penawaran Umum Sebagaimana Dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal Sebagaimana Terakhir Diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (Termasuk Namun Tidak Terbatas pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum) kepada Investor di Luar Wilayah Negara Republik Indonesia yang Merupakan Transaksi Material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Shareholders' approval of the Company's Plan to issue Debt Securities Denominated in United States Dollars with a Principal Amount of USD125,000,000 to be Issued by the Company through an Offering that Does Not Constitute a Public Offering or a Debt Securities Offering Conducted Without a Public Offering as referred to in Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, as Last Amended by Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector (Including but Not Limited to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2019 concerning the Issuance of Debt Securities and/or Sukuk Without a Public Offering) to Investors Outside the Territory of the Republic of Indonesia, which constitutes a Material Transaction based on Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

Keputusan Resolution	1. Menyetujui penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan jumlah pokok sebesar USD125.000.000,- dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembelian Surat Utang tanggal 29 November 2024, yang akan diterbitkan oleh Perseroan melalui penawaran yang bukan merupakan penawaran umum atau penawaran efek bersifat utang yang dilakukan tanpa penawaran umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan setiap peraturan pelaksanaanya (termasuk namun tidak terbatas pada POJK No. 30/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum) kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia yang merupakan transaksi material berdasarkan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("Rencana Transaksi"). 2. Menyetujui memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan atau pihak yang berwenang mewakili Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan usulan keputusan ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani, menyerahkan, dan melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi, termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani, menyerahkan, dan melaksanakan Perjanjian Pembelian Surat Utang tanggal 29 November 2024, untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau memberitahukan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the issuance of U.S. dollar-denominated bonds with a principal amount of USD125,000,000, under the terms set forth in the Bond Purchase Agreement dated November 29, 2024, to be issued by the Company through a private placement, i.e., a bond offering conducted without a public offering as referred to in Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, as last amended by Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector, and its implementing regulations (including, but not limited to, OJK Regulation No. 30/POJK.04/2019 on the Issuance of Bonds and/or Sukuk Without a Public Offering), to investors outside the territory of the Republic of Indonesia, constituting a Material Transaction under OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities (the "Proposed Transaction"). 2. Approved and granted the authority to the Board of Directors, or other authorized representatives, to take all actions necessary to implement this resolution, including, but not limited to, signing, delivering, and executing all agreements and actions required in connection with the implementation of the Proposed Transaction, including, without limitation, signing, delivering, and executing the Bond Purchase Agreement dated November 29, 2024; preparing or requesting the preparation of all deeds, letters, and documents required; appearing before authorized parties or officials, including Notaries; submitting applications to obtain approvals; and notifying or reporting such matters to the relevant authorities, in accordance with applicable laws and regulations.

Agenda 2			
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju / In Favor 9.054.891.797 (99,998%)	Abstain / Abstained -	Tidak Setuju / Against 47.900 (0,002%)
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.		

RUPS Luar Biasa 15 April 2025
Extraordinary GMS on April 15, 2025

KEHADIRAN RUPS LUAR BIASA 15 APRIL 2025
Attendance of the Extraordinary GMS on April 15, 2025

Pemegang Saham Shareholders	
Dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 9.608.196.785 saham atau 78,51% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	Attended by the Shareholders representing 9,608,196,785 shares or 78.51% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Jonathan Tahir
Komisaris Commissioner	Mayor Jenderal (Purn) / Major General (Ret) dr. Daniel Tjen, Sp.S
Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Jon Lie Sarpin
Pihak Independen Independent Party	
Perseroan telah menunjuk Notaris Buntario Tigris, SH, SE, MH untuk menghitung kuorum RUPS dan melakukan perhitungan suara.	The Company has appointed Notary Buntario Tigris, SH, SE, MH to determine the quorum of the GMS and to conduct the vote counting.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 15 APRIL 2025
Agenda and Resolutions of the Extraordinary GMS on April 15, 2025

Agenda 1	
Persetujuan Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. **Approval of Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.**	
Keputusan Resolution	1. Menyetujui pengunduran diri dari: a. Mayor Jenderal (Purn) dr. Daniel Tjen, Sp.S; serta b. Jane Dewi Tahir; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan olehnya selama masa jabatannya. 2. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Grace Dewi Riady dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengelolaan yang telah dilakukan olehnya selama masa jabatannya. 1. Approved the resignations of: a. Major General (Ret) dr. Daniel Tjen, Sp.S; and b. Jane Dewi Tahir; effective as of the closing of this Meeting, and granting full discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) for all supervisory and management actions performed during their respective office terms. 2. Approved the honorable dismissal of Grace Dewi Riady from her position as President Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, and granting full discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) for all management actions performed during her term of office.

Agenda 1

Keputusan
Resolution

3. Menyetujui untuk mengangkat:
   a. Grace Dewi Riady sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan;
   b. Anupam Behura sebagai Komisaris Perseroan;
   c. Navin Sonthalia sebagai Direktur Utama Perseroan;
   d. dr. Dini Handayani (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis Dini Handayani) sebagai Direktur Perseroan; serta
   e. Navin Chandra Nathani sebagai Direktur Perseroan.
   terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang lain yang saat ini menjabat.
4. Sehubungan dengan pemberhentian dengan hormat dan pengangkatan tersebut, menyetujui susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut.

Dewan Komisaris		**Direksi**	
Komisaris Utama	: Jonathan Tahir	Direktur Utama	: Navin Sonthalia
Wakil Komisaris Utama	: Grace Dewi Riady	Direktur	: dr. Dini Handayani (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis Dini Handayani)
Komisaris	: Dr. (HC) dr. H.R. Agung Laksono		
Komisaris	: Anupam Behura		
Komisaris Independen	: Prof. Dr. Drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed,FICD, Ph.D (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis Drg. Melanie Hendriaty S.Ms)	Direktur	: Jon Lie Sarpin
		Direktur	: Navin Chandra Nathani
Komisaris Independen	: dr. Antonius Indrajana Soediono Sp.S (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis dr. A. Indrajana Soediono)		

5. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada anggota Direksi Perseroan atau orang lain yang berwenang mewakili Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan keputusan ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, membuat, atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau memberitahukan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Approved the appointments of:
   a. Grace Dewi Riady as Vice President Commissioner;
   b. Anupam Behura as Commissioner;
   c. Navin Sonthalia as President Director;
   d. dr. Dini Handayani (as stated in her Identity Card: Dini Handayani) as Director; and
   e. Navin Chandra Nathani as Director,
   effective as of the closing of this Meeting, with office terms aligned with the current terms of the other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. In connection with the resignations and appointments above, approving the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners		**Board of Directors**	
President Commissioner	: Jonathan Tahir	President Director	: Navin Sonthalia
Vice President Commissioner	: Grace Dewi Riady	Director	: dr. Dini Handayani (Identity Card: Dini Handayani)
Commissioner	: Dr. (HC) dr. H.R. Agung Laksono		
Commissioner	: Anupam Behura	Director	: Jon Lie Sarpin
Independent Commissioner	: Prof. Dr. Drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D (Identity Card: Drg. Melanie Hendriaty S.Ms)	Director	: Navin Chandra Nathani
Independent Commissioner	: dr. Antonius Indrajana Soediono Sp.S (Identity Card: dr. A. Indrajana Soediono)		

5. Granted the authority and power to the members of the Board of Directors, or other authorized representatives, to take all actions necessary to implement this resolution, including, but not limited to, re-confirming the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors; preparing or requesting the preparation of all deeds, letters, and documents required; appearing before authorized parties or officials, including Notaries; submitting applications to obtain approvals; and notifying or reporting such matters to the relevant authorities, in accordance with applicable laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju / In Favor	Abstain / Abstained	Tidak Setuju / Against
	9.608.196.785 (99,998%)	-	147.900 (0,002%)

Realisasi
Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.
Has been fully realized.

Agenda 2			
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Approval of Amendments to the Articles of Association.			
Keputusan Resolution	1. Menyetujui untuk menegaskan kembali isi Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur mengenai modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 126 tanggal 26 Februari 2025 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan. 2. Menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan dengan perincian sebagaimana telah ditampilkan dalam *slide* presentasi Rapat, sebagai berikut. a. Mengubah Pasal 30 ayat (9) Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur mengenai Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi. b. Mengubah Pasal 31 ayat (2), (3), dan (16) Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur mengenai Rapat Direksi. c. Mengubah Pasal 34 ayat (2), (3), dan (7) Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur mengenai Rapat Dewan Komisaris. 3. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada anggota Direksi Perseroan atau orang lain yang berwenang mewakili Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan keputusan ini, termasuk namun tidak terbatas untuk mengubah dan/atau menyatakan kembali isi pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, membuat, atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau memberitahukan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the re-affirmation of the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association concerning the Company's issued and paid-up capital, as set forth in Deed No. 126 dated February 26, 2025, made by Jimmy Tanal, SH, MKn, Notary in South Jakarta. 2. Approved the amendments to the Articles of Association, with details as presented in the Meeting's presentation slides, as follows: a. Amending Article 30 paragraph (9) of the Articles of Association regarding the Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors. b. Amending Article 31 paragraphs (2), (3), and (16) of the Articles of Association regarding the Board of Directors' Meetings. c. Amending Article 34 paragraphs (2), (3), and (7) of the Articles of Association regarding the Board of Commissioners' Meetings. 3. Granted the authority and power to the members of the Board of Directors, or other authorized representatives, to take all actions necessary to implement this resolution, including, but not limited to, amending and/or re-affirming the provisions of the Articles of Association; preparing or requesting the preparation of all deeds, letters, and documents required; appearing before authorized parties or officials, including Notaries; submitting applications to obtain approvals; and notifying or reporting such matters to the relevant authorities, in accordance with applicable laws and regulations.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju / In Favor 9.608.196.785 (99,998%)	Abstain / Abstained -	Tidak Setuju / Against 147.900 (0,002%)
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.		

RUPS Tahunan
Annual GMS

KEHADIRAN RUPS TAHUNAN 5 JUNI 2025
Attendance of the Annual GMS on June 5, 2025

Pemegang Saham Shareholders	
Dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 9.608.186.345 saham atau 78,50% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	Attended by the Shareholders representing 9,608,186,345 shares or 78.50% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Jonathan Tahir
Komisaris Independen Independent Commissioner	Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D

Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Navin Sonthalia
Direktur Director	dr. Dini Handayani
Direktur Director	Jon Lie Sarpin

Pihak Independen Independent Party	
Perseroan telah menunjuk Notaris Buntario Tigris, SH, SE, MH dan Jimmy Tanal SH, Mkn untuk menghitung kuorum RUPS dan perhitungan suara.	The Company has appointed Notary Buntario Tigris, SH, SE, MH and Jimmy Tanal SH, Mkn to determine the quorum of the GMS and to conduct the vote counting.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 5 JUNI 2025
Agenda and Resolutions of the Annual GMS on June 5, 2025

Agenda 1

Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, Sekaligus Pemberian *Acquit Et De Charge* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Pengurusan dan Pengawasan Perseroan Tahun Buku 2024.

Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements for the Financial Year 2024, including the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties, the Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Functions, and the Ratification of the Financial Statements, Granting of *Acquit Et De Charge* to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the 2024 financial year.

Keputusan Resolution	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan, dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approved and ratified the Annual Report on the condition and operations of the Company for the financial year ended December 31, 2024, including the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties, the Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Functions, and the Ratification of the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, while simultaneously granting full discharge and release of responsibility *(acquit et de charge)* to the Board of Commissioners and Board of Directors for the management and supervision carried out during the financial year ended December 31, 2024.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju / In Favor 9.608.186.345 (100,00%)	Abstain / Abstained -	Tidak Setuju / Against -
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.		

Agenda 2

Persetujuan Penggunaan Laba/Rugi Bersih Perseroan Untuk Tahun Buku 2024.
Approval of the Allocation of the Company's Net Profit/Loss for the Financial Year 2024.

Keputusan Resolution	Menyetujui penetapan rugi bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sebesar Rp23.343.779.272,00 yang akan dibukukan ke dalam ekuitas Perseroan. Approved the determination of the Company's net loss for the financial year 2024 amounting to Rp23,343,779,272, which will be recorded in the Company's equity.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju / In Favor 9.608.186.345 (100,00%)	Abstain / Abstained -	Tidak Setuju / Against -
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.		

Agenda 3

Persetujuan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan Pemberian Wewenang kepada Direksi Perseroan untuk Menetapkan Honorarium Akuntan Publik Independen Tersebut serta Persyaratan Lain Mengenai Penunjukkannya.

Approval for the Appointment of an Independent Public Accounting Firm to Audit the Financial Statements for the Financial Year Ending December 31, 2025, and the Granting of Authority to the Board of Directors to Determine the Fee of such Independent Public Accounting Firm and Other Terms Related to Its Appointment.

Keputusan Resolution	Menyetujui penunjukan kantor akuntan publik independen Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sekaligus memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik sebagai auditor Perseroan yang akan memeriksa pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2025, sesuai dengan rekomendasi dari Direksi dan Komite Audit Perseroan, dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium kantor akuntan publik tersebut dengan mempertimbangkan masukan dari Direksi dan Komite Audit, dikarenakan masih diperlukan pertimbangan-pertimbangan dalam menetapkan honorarium dan menentukan persyaratan penunjukan. Approved the appointment of an independent public accounting firm to audit the Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025, and granted the authority to the Board of Commissioners to appoint the public accounting firm as the Company's auditor to examine the Company's books for the financial year 2025, in accordance with the recommendations of the Board of Directors and the Audit Committee. The Board of Commissioners is also authorized to determine the auditor's fee, taking into account input from the Board of Directors and the Audit Committee, as further considerations are required in establishing the remuneration and other terms of the appointment.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju / In Favor: 9.608.038.445 (99,998%) Abstain / Abstained: - Tidak Setuju / Against: 147.900 (0,002%)
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Agenda 4

Persetujuan Pengubahan dan/atau Pengangkatan Kembali Susunan Pengurus Perseroan.
Approval of the Amendment and/or Reappointment of the Management Composition.

Keputusan
Resolution

1. Menyetujui pengunduran diri dr. Antonius Indrajana Soediono Sp.S terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan oleh beliau selama masa jabatannya sebagai Komisaris Independen di Perseroan.
2. Menyetujui untuk mengangkat Marsekal TNI (Purn) Hadi Tjahjanto S.IP sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan mengikuti masa anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang lain yang saat ini menjabat.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, menyetujui susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris		**Direksi**	
Komisaris Utama	: Jonathan Tahir	Direktur Utama	: Navin Sonthalia
Wakil Komisaris Utama	: Grace Dewi Riady	Direktur	: dr. Dini Handayani (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis Dini Handayani)
Komisaris	: H.R. Agung Laksono		
Komisaris	: Anupam Behura		
Komisaris Independen	: Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed,FICD, Ph.D (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis Drg.Melanie Hendriaty S.Ms)	Direktur	: Jon Lie Sarpin
		Direktur	: Navin Chandra Nathani
Komisaris Independen	: Marsekal TNI (Purn) Hadi Tjahjanto		

1. Approved the resignation of dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S, effective as of the closing of this Meeting, and granting full release and discharge (*acquit et de charge*) for the supervisory and management actions he carried out during his tenure as the Independent Commissioner.
2. Approved the appointment of Marshal TNI (Ret) Hadi Tjahjanto S.IP as Independent Commissioner, effective as of the closing of this Meeting, with an office term aligned with the current terms of the other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. In connection with the above, approved the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Board of Commissioners		**Board of Directors**	
President Commissioner	: Jonathan Tahir	President Director	: Navin Sonthalia
Vice President Commissioner	: Grace Dewi Riady	Director	: dr. Dini Handayani (Identity Card: Dini Handayani)
Commissioner	: H.R. Agung Laksono		
Commissioner	: Anupam Behura	Director	: Jon Lie Sarpin
Independent Commissioner	: Prof. Dr. Drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D (Identity Card: Drg. Melanie Hendriaty S.Ms)	Director	: Navin Chandra Nathani
Independent Commissioner	: Marshal TNI (Ret) Hadi Tjahjanto		

Agenda 4			
Keputusan Resolution	4. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada anggota Direksi Perseroan atau orang lain yang berwenang mewakili Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan keputusan ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, membuat, atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau memberitahukan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Granted the authority and power to the members of the Board of Directors, or other authorized representatives, to take all actions necessary to implement this resolution, including, but not limited to, re-confirming the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors; preparing or requesting the preparation of all deeds, letters, and documents required; appearing before authorized parties or officials, including Notaries; submitting applications to obtain approvals; and notifying or reporting such matters to the relevant authorities, in accordance with applicable laws and regulations.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju / In Favor 9.608.038.445 (99,998%)	Abstain / Abstained -	Tidak Setuju / Against 147.900 (0,002%)
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.		

Agenda 5			
Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya Tahun 2022. **Approval of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of Bonds I Sejahteraraya Anugrahjaya Year 2022.**			
Keputusan Resolution	Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya Tahun 2022 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indoneisa sebagaimana tercantum dalam Surat Perseroan No. 004/PT-SRAJ/I/2025 tertanggal 14 Januari 2025. Approved the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of Bonds I Sejahteraraya Anugrahjaya Year 2022 for the period ended December 31, 2024, as submitted by the Board of Directors to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, as set forth in the Company's Letter No. 004/PT-SRAJ/I/2025 dated January 14, 2025.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju / In Favor 9.608.186.345 (100,00%)	Abstain / Abstained -	Tidak Setuju / Against -
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.		

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2024 dan 1 kali RUPS Independen pada tanggal 21 Agustus 2024. RUPS tersebut dilaksanakan di Auditorium Lt. 9 Mayapada Tower II Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27, Karet, Setia Budi, Jakarta Selatan. Berikut informasi terkait keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Independen Perseroan.

Organization of 2024 Annual GMS

The Company held its Annual GMS on June 21, 2024 and one Independent GMS on August 21, 2024. The meetings were conducted at the Auditorium, 9th Floor, Mayapada Tower II, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27, Karet, Setia Budi, South Jakarta. The following provides information regarding the resolutions of the Annual GMS and Independent GMS.

RUPS Tahunan
Annual GMS

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 21 JUNI 2024
Resolutions of the Annual GMS on June 21, 2024

Agenda 1

Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.
Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements.

Keputusan Resolution	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan, dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approved and ratified the Annual Report on the condition and operations of the Company for the financial year ended December 31, 2023, including the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties, the Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Functions, and the Ratification of the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, while simultaneously granting full discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and Board of Directors for the management and supervision carried out during the financial year ended December 31, 2023.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju / In Favor 8.474.880.697 (99,99%)	Abstain / Abstained 400 (0,00%)	Tidak Setuju / Against -
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.		

Agenda 2

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih.
Approval of the Allocation of Net Profit.

Keputusan Resolution	Menyetujui penetapan rugi bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut sebesar Rp38.311.928.925,- yang akan dibukukan ke dalam ekuitas Perseroan. Approved the determination of the Company's net loss for the fiscal year 2023 amounting to Rp38,311,928,925, which will be recorded in the Company's equity.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju / In Favor 8.474.880.697 (99,99%)	Abstain / Abstained 400 (0,00%)	Tidak Setuju / Against -
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.		

Agenda 3

Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
Approval of the Appointment of an Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Keputusan Resolution	Menyetujui penunjukan kantor akuntan publik independen Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sekaligus memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik sebagai auditor Perseroan yang akan memeriksa pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2024. Selanjutnya, mengingat masih diperlukannya waktu untuk memonitor dan menilai kinerja serta mempertimbangkan calon kantor akuntan publik yang akan ditunjuk, untuk memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan persyaratan-persyaratan penunjukan kantor akuntan publik tersebut dan menetapkan jumlah honorariumnya berdasarkan masukan dari Direksi Perseroan dan Komite Audit Perseroan. Approved the appointment of an independent public accounting firm to audit the Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, and granted the authority to the Board of Commissioners to appoint the public accounting firm as the Company's auditor to examine the Company's books for the financial year 2024. Furthermore, recognizing that additional time is required to monitor and assess performance and consider prospective accounting firms, the Board of Commissioners is also authorized to determine the terms of engagement and set the remuneration of the appointed public accounting firm, taking into account input from the Board of Directors and Audit Committee.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju / In Favor 8.474.881.097 (100,00%)	Abstain / Abstained -	Tidak Setuju / Against -
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.		

Agenda 4

Persetujuan Pengangkatan Kembali/Perubahan Susunan Dewan Komisaris.
Approval of the Reappointment and/or Changes to the Composition of the Board of Commissioners.

Keputusan
Resolution

1. Menyetujui pengunduran diri Prof. Dr. Dato Sri Tahir MBA selaku Wakil Komisaris Utama Perseroan, yang disampaikan melalui pemberitahuan verbal dan disusul dengan surat resmi tertanggal 21 Juni 2024 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Prof. Dr. Dato Sri Tahir MBA atas tindakan-tindakan pengurusan Perseroan yang telah dilaksanakan. Maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris		**Direksi**	
Komisaris Utama	: Jonathan Tahir	Direktur Utama	: Grace Dewi Riady
Komisaris	: H.R. Agung Laksono	Direktur	: Jane Dewi Tahir
Komisaris	: Mayor Jenderal TNI (Purn) dr. Daniel Tjen, Sp.S	Direktur	: Jon Lie Sarpin
Komisaris Independen	: Prof. Dr. Drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed,FICD, Ph.D		
Komisaris Independen	: dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S		

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani, dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.

1. Approved the resignation of Prof. Dr. Dato Sri Tahir MBA from his position as Vice President Commissioner, as conveyed through verbal notification and subsequently formalized in a letter dated June 21, 2024, and granted full discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) to Prof. Dr. Dato Sri Tahir MBA for the management actions carried out during his tenure. Accordingly, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, is as follows:

Board of Commissioners		**Board of Directors**	
President Commissioner	: Jonathan Tahir	President Director	: Grace Dewi Riady
Commissioner	: H.R. Agung Laksono	Director	: Jane Dewi Tahir
Commissioner	: Major General TNI (Ret) dr. Daniel Tjen, Sp.S	Director	: Jon Lie Sarpin
Independent Commissioner	: Prof. Dr. Drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D		
Independent Commissioner	: dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S		

2. Granted the authority to the Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including but not limited to preparing, signing, and submitting all required documents, as well as formalizing the Meeting's resolutions in a separate notarial deed and arranging the notification and registration thereof with the relevant authorities.

Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	Setuju / In Favor 8.474.880.697 (99,99%)	Abstain / Abstained 400 (0,00%)	Tidak Setuju / Against- -
Realisasi **Realization**	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.		

Agenda 5

Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana.
Approval of the Report on the Realization of the Use of Proceeds.

Keputusan
Resolution

Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya Tahun 2022 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Perseroan No. 012/PT-SRAJ/I/2024 tertanggal 15 Januari 2024.

Approved the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of Bonds I Sejahteraraya Anugrahjaya Year 2022 for the period ended December 31, 2023, as submitted by the Board of Directors to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, as set forth in the Company's Letter No. 012/PT-SRAJ/I/2024 dated January 15, 2024.

Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	Setuju / In Favor 8.474.881.097 (100,00%)	Abstain / Abstained -	Tidak Setuju / Against -
Realisasi **Realization**	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.		

Agenda 6

Persetujuan Pengubahan Pasal 34 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Rapat Dewan Komisaris.
Approval of the Amendment to Article 34 of the Articles of Association concerning the Board of Commissioners Meetings.

Keputusan
Resolution

1. Menyetujui perubahan Ketentuan Pasal 34 Anggaran Dasar Perseroan tentang Rapat Dewan Komisaris Perseroan dengan menambahkan ayat (9) dalam keseluruhan Pasal 34, sehingga untuk selanjutnya, Pasal 34 Anggaran Dasar Perseroan akan ditulis dan berbunyi sebagai berikut:
   RAPAT DEWAN KOMISARIS
   Pasal 34
   a. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
   b. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.
   c. Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
   d. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.
   e. Ketentuan mengenai penjadwalan rapat dan penyampaian bahan rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 ayat (12) sampai dengan ayat (14) mutatis mutandis berlaku bagi rapat Dewan Komisaris.
   f. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
   g. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (6), pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
   h. Ketentuan mengenai hasil rapat dan risalah rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 ayat (19) sampai dengan ayat (22) mutatis mutandis berlaku bagi rapat Dewan Komisaris.
   i. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.
      - Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani, dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus permohonan, pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.

1. Approved the amendment to the provisions of Article 34 of the Articles of Association concerning the Board of Commissioners Meetings by adding paragraph (9) to the entirety of Article 34, such that Article 34 of the Articles of Association shall henceforth read as follows:
   THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS
   Article 34
   a. The Board of Commissioners shall convene a meeting once every two (2) months.
   b. A meeting of the Board of Commissioners as referred to in paragraph (1) may be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.
   c. The Board of Commissioners shall hold joint meetings with the Board of Directors periodically once every four (4) months.
   d. The attendance of members of the Board of Commissioners at meetings as referred to in paragraphs (1) and (3) shall be disclosed in the Annual Report.
   e. The provisions concerning the scheduling of meetings and the distribution of meeting materials of the Board of Directors as referred to in Article 31 paragraphs (12) through (14) shall apply mutatis mutandis to meetings of the Board of Commissioners.
   f. Decision of the Board of Commissioners' meetings as referred to in paragraph (1) shall be adopted based on deliberation for consensus.
   g. In the event that consensus as referred to in paragraph (6) cannot be reached, resolutions shall be adopted by majority vote.
   h. The provisions concerning the resolutions and minutes of meetings of the Board of Directors as referred to in Article 31 paragraphs (19) through (22) shall apply mutatis mutandis to meetings of the Board of Commissioners.
   i. The Board of Commissioners may also adopt valid decision without convening a formal meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been duly notified in writing and all members approve the proposed resolution in writing by signing such approval.
      Decision adopted in this manner shall have the same legal force as resolutions validly adopted at the Board of Commissioners Meeting.

2. Granted the authority to the Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the amendment to the Articles of Association, including but not limited to preparing, signing, and submitting all required documents, as well as formalizing the Meeting's resolutions in a separate notarial deed made before the Notary and arranging the application, notification, and registration thereof with the relevant authorities.

Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	Setuju / In Favor	Abstain / Abstained	Tidak Setuju / Against
	8.474.881.097 (100,00%)	-	-

Realisasi **Realization**	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

KEPUTUSAN RUPS INDEPENDEN 21 AGUSTUS 2024
Resolutions of the Independent GMS on 21 August 2024

Agenda 1			
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PMTHMETD sesuai dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 tahun 2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perseroan, termasuk: **1. Persetujuan pengubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka PMTHMETD; dan** **2. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka PMTHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menetapkan harga pelaksanaan, jadwal dan tata cara, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau memberitahukan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.** Approval of the Company's plan to implement a Capital Increase without Pre-Emptive Rights (Private Placement) in accordance with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 on the Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increases of Public Companies with Pre-Emptive Rights, of up to a maximum of 10% of the Company's issued and paid-up capital, including: 1. Approval of the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association in connection with the increase in the Company's issued and paid-up capital pursuant to the Private Placement; and 2. Granting authority and power to the Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the Private Placement, including but not limited to determining the exercise price, schedule, and procedures; preparing or requesting the preparation of all deeds, letters, and documents required; appearing before authorized parties or officials, including Notaries; submitting applications to obtain approvals; and notifying or reporting such matters to the relevant authorities, in accordance with applicable laws and regulations.			
Keputusan Resolution	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sesuai dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perseroan. a. Menyetujui pengubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka PMTHMETD. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka PMTHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menetapkan harga pelaksanaan, jadwal dan tata cara, membuat, atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau memberitahukan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the Company's plan to implement a Capital Increase without Pre-Emptive Rights (Private Placement) in accordance with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 on the Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increases of Public Companies with Pre-Emptive Rights, of up to a maximum of 10% of the Company's issued and paid-up capital. a. Approved the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association in connection with the increase in the Company's issued and paid-up capital pursuant to the Private Placement. b. Granted the authority and power to the Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the Private Placement, including but not limited to determining the exercise price, schedule, and procedures; preparing or requesting the preparation of all deeds, letters, and documents required; appearing before authorized parties or officials, including Notaries; submitting applications to obtain approvals; and notifying or reporting such matters to the relevant authorities in accordance with applicable laws and regulations.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju / In Favor 4.035.659.256 (100,00%)	Abstain / Abstained -	Tidak Setuju / Against -
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.		

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, kinerja Direksi, serta jalannya pengelolaan Perseroan secara umum. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi terkait perumusan dan pelaksanaan strategi, pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui fungsi pengawasan yang independen dan berkesinambungan, Dewan Komisaris berperan memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dijalankan secara *prudent*, transparan, dan selaras dengan kepentingan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Commissioners is a Company's organ responsible for supervising management policies, the performance of the Board of Directors, and the overall conduct of the Company's operations. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is authorized to provide direction, advice, and recommendations to the Board of Directors concerning the development and implementation of strategy, risk management, and compliance with applicable laws and regulations. Through its independent and continuous supervision function, the Board of Commissioners plays a key role in ensuring that the Company is managed prudently, transparently, and in alignment with the interests of the Shareholders and other stakeholders.

Pedoman Kerja

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-SRAJ/BOC/V/2020 tanggal 29 Mei 2020. Surat Keputusan tersebut telah diselaraskan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Keputusan ini memuat ketentuan mengenai tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris, mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Dewan Komisaris, serta kebijakan dan kriteria yang digunakan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Work Guidelines

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities in accordance with the Board of Commissioners Charter as stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 001/SK-SRAJ/BOC/V/2020 dated 29 May 2020. The Decree has been aligned with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the provisions set out in the Articles of Association. The Charter sets forth, among others, the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, the mechanism for the appointment and replacement of its members, and the policies and criteria applied in the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kriteria Penunjukan

Penunjukan Dewan Komisaris Perseroan dilakukan melalui RUPS dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku sebagaimana diuraikan berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
    b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
    d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

Appointment Criteria

The appointment of members of the Board of Commissioners is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the prevailing regulations, as described below:

1. Must possess good character, morals, and integrity.
2. Must be legally competent to perform legal acts.
3. Within five (5) years prior to appointment and during their tenure:
    a. Have never been declared bankrupt;
    b. Have never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
    c. Have never been convicted of a criminal offense that caused losses to state finances and/or is related to the financial sector;
    d. Have never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure:

1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; serta
3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

1) Failed to convene an Annual GMS;
2) Had their accountability report as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to submit accountability to the GMS; and
3) Caused a company that had obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to submit its Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.

4. Must have a commitment to comply with applicable laws and regulations.
5. Must possess knowledge and/or expertise in fields required by the Company.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi

Komposisi Dewan Komisaris diangkat berdasarkan keputusan RUPS dengan memperhatikan kebutuhan strategis Perseroan agar dapat mengambil keputusan secara efektif dan independen. Sesuai Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja, struktur Dewan Komisaris terdiri dari 3 orang, termasuk 1 Komisaris Utama, sedikitnya 1 Wakil Komisaris Utama, 1 atau lebih Komisaris, serta setidaknya 30% dari total anggota merupakan Komisaris Independen.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris sehingga komposisi terakhir menjadi sebagai berikut:

Composition and Term of Office

Composition

The composition of the Board of Commissioners is determined by resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the Company's strategic needs to ensure effective and independent decision-making. In accordance with the Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, the structure of the Board of Commissioners consists of 3 members, comprising 1 President Commissioner, at least 1 Vice President Commissioner, 1 or more Commissioners, and at least 30% of the total members serving as Independent Commissioners.

In 2025, the Company made changes to the composition of the Board of Commissioners, resulting in the following latest composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Office Term
Jonathan Tahir	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 102 tanggal 22 Juni 2023 dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH. Deed No. 102 dated June 22, 2023, made before Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH.	2018-2028
Grace Dewi Riady[1)]	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Akta No. 44 tanggal 15 April 2025 dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, SH, MKn. Deed No. 44 dated April 15, 2025, made before Notary Jimmy Tanal, SH, MKn.	2025-2028
Dr. (HC) dr. H.R. Agung Laksono	Komisaris Commissioner	Akta No. 102 tanggal 22 Juni 2023 dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH. Deed No. 102 dated June 22, 2023, made before Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH.	2021-2028

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025. / Effective to serve as of the closing of the Extraordinary GMS on April 15, 2025.
2) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 5 Juni 2025. / Effective to serve as the closing of the Annual GMS on June 5, 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Office Term
Anupam Behura[1)]	Komisaris Commissioner	Akta No. 44 tanggal 15 April 2025 dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, SH, MKn. Deed No. 44 dated April 15, 2025, made before Notary Jimmy Tanal, SH, MKn.	2025-2028
Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 102 tanggal 22 Juni 2023 dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH. Deed No. 102 dated June 22, 2023, made before Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH.	2018-2028
Marsekal TNI (Purn) Hadi Tjahjanto[2)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 27 tanggal 5 Juni 2025 dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH. Deed No. 27 dated June 5, 2025, made before Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH.	2025-2028

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025. / Effective to serve as of the closing of the Extraordinary GMS on April 15, 2025.
2) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 5 Juni 2025. / Effective to serve as the closing of the Annual GMS on June 5, 2025.

Masa Jabatan

Setiap anggota Dewan Komisaris menjabat selama 5 tahun dalam 1 periode. Jika diperlukan, RUPS dapat memberhentikan anggota sebelum masa jabatan selesai, selama disertai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah masa jabatan berakhir, anggota dapat dicalonkan kembali sesuai ketentuan yang berlaku.

Term of Office

Each member of the Board of Commissioners serves a term of 5 years for 1 period. If deemed necessary, the General Meeting of Shareholders (GMS) may dismiss a member prior to the expiration of their term, provided that such dismissal is supported by justifiable grounds. Upon the expiration of their term of office, members may be re-nominated in accordance with the prevailing regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan secara kolegial diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS;
2. Memberikan nasihat mengenai pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan serta kebijakan strategis Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS; serta
3. Menerima dan melaksanakan kewenangan yang diserahkan dan/atau diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Untuk memastikan pelaksanaan tugas pengawasan berjalan efektif, Perseroan juga menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagaimana diuraikan berikut:

Duties and Responsibilities

Information regarding the duties and responsibilities carried out collectively by the Board of Commissioners is described as follows:

1. To conduct supervision, in the Company's interest, over the policies and management conducted by the Board of Directors, to provide advice to the Board of Directors, and to be responsible for such supervision, in accordance with the Company'a purposes and objectives as stipulated under applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions;
2. To provide advice regarding the implementation of corporate governance, risk management, compliance, and the Company's strategic policies, in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions; and
3. To accept and exercise the authorities delegated and/or granted to the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.

To ensure that the supervisory function is carried out effectively, the Company has also established a division of duties and responsibilities among each member of the Board of Commissioners as described below:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Jonathan Tahir	Komisaris Utama President Commissioner	1. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat; 2. Memimpin Rapat Dewan Komisaris; serta 3. Menelaah laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris. 1. To convene the Board of Commissioners Meetings in writing, delivered to all members of the Board of Commissioners, specifying the agenda, date, time, and venue of the meeting; 2. To chair the Board of Commissioners Meetings; and 3. To review reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as from committees under the Board of Commissioners.
Grace Dewi Riady[1)]	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	1. Menelaah dan melakukan pengawasan terkait rencana bisnis yang disampaikan oleh Direksi, baik jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang termasuk pengembangan usaha Perseroan; serta 2. Menelaah dan melakukan pengawasan terkait pengembangan usaha dan kegiatan operasional logistik yang dijalankan oleh Direksi Perseroan. 1. To review and supervise the business plans submitted by the Board of Directors, whether short-term, medium-term, or long-term, including the Company's business development initiatives; and 2. To review and supervise business development and logistics operational activities carried out by the Board of Directors.
Dr. (HC) dr. H.R. Agung Laksono **Anupam Behura**[1)]	Komisaris Commissioner	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; 2. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, peraturan Perseroan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS; serta 3. Melaporkan kepada Komisaris Utama Perseroan mengenai upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. 1. To carry out cross-sector coordination and inter-institutional relations in the Company's interest; 2. To undertake efforts, activities, and other work for the benefit of the Company, provided that such actions do not conflict with applicable laws and regulations, Company regulations, the Articles of Association, and/or the General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions; and 3. To report to the President Commissioner regarding such efforts, work, and activities.
Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Menelaah dan melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan Entitas Anak secara independen; 2. Mengetuai Komite Audit; 3. Menelaah dan melakukan pengawasan terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perseroan; serta 4. Menelaah hasil-hasil diskusi dari Komite Audit dengan Direksi, Internal Audit, dan auditor independen yang selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. 1. To review and independently supervise the management of the Company and its Subsidiaries; 2. To chair the Audit Committee; 3. To review and supervise the preparation of the Financial Statements; and 4. To review the results of discussions between the Audit Committee and the Board of Directors, Internal Audit, and the independent auditor, which are subsequently discussed at the Board of Commissioners Meeting.
Marsekal TNI (Purn) Hadi Tjahjanto[2)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Menelaah dan melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan Perseroan dan Entitas Anak secara independen; 2. Mengetuai Komite Nominasi dan Remunerasi; 3. Menelaah dan melakukan pengawasan terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perseroan; serta 4. Menelaah hasil-hasil diskusi dari Komite Audit dengan Direksi, Unit Audit Internal, dan auditor independen yang selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. 1. To independently review and supervise the financial management of the Company and its Subsidiaries; 2. To chair the Nomination and Remuneration Committee; 3. To review and supervise the preparation of the Financial Statements; and 4. To review the results of discussions between the Audit Committee and the Board of Directors, the Internal Audit Unit, and the independent auditor, which are subsequently discussed at the Board of Commissioners Meeting.

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025. / Effective to serve as of the closing of the Extraordinary GMS on April 15, 2025.
2) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 5 Juni 2025. / Effective to serve as the closing of the Annual GMS on June 5, 2025.

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Disamping tugas dan tanggung jawab sebagai pengawas, Dewan Komisaris memiliki hak untuk memberikan persetujuan, terkait dengan keputusan-keputusan tertentu yang berdampak material dan signifikan terhadap Perseroan. Adapun keputusan-keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sebelum diimplementasikan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan dan dukungan kepada Direksi dalam melakukan tindakan korporasi tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Memberikan persetujuan untuk menyelenggarakan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Memberikan persetujuan dan menandatangani Risalah Rapat Bersama dengan anggota Direksi, baik dalam rapat berkala maupun rapat waktu tertentu sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
4. Memberhentikan sementara 1 atau lebih Direktur dengan menyebutkan alasan pemberhentiannya; serta
5. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya pada Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terkait dengan langkah-langkah Perseroan sebagai berikut:

1. Melaksanakan peninjauan secara berkala atas kinerja Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan melalui rapat rutin secara berkala;
2. Memberikan persetujuan atas tindakan korporasi tertentu yang akan dilakukan oleh Perseroan sebagaimana telah dijelaskan dalam laporan ini;
3. Memberikan persetujuan terhadap Rencana Kerja Tahunan yang berisi Anggaran Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2026;
4. Memberikan persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; serta
5. Melaksanakan pengawasan terhadap Komite Audit dalam melakukan tugas koordinasi dengan audit eksternal, audit internal, termasuk dalam pelaporannya.

Komisaris Independen

Komisaris Independen ditunjuk untuk memastikan bahwa pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dilakukan secara objektif dan bebas dari konflik kepentingan. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham Pengendali dan/atau Pemegang Saham Utama. Selain itu, Komisaris Independen juga berperan dalam melindungi kepentingan Pemegang Saham Minoritas.

Decisions Requiring Board of Commissioners' Approval

In addition to its supervisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authority to grant approval for certain decisions that have a material and significant impact on the Company. The decisions that require prior approval from the Board of Commissioners before being implemented by the Company are described as follows:

1. Approved and supported the Board of Directors in undertaking certain corporate actions as stipulated in the Articles of Association;
2. Approved the convening of the GMS, both the Annual GMS and the Extraordinary GMS, in accordance with its authority as stipulated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association;
3. Approved and signed the Minutes of Joint Meetings with members of the Board of Directors, both in regular meetings and meetings held at specific times in accordance with the Articles of Association;
4. Temporarily suspending 1 or more members of the Board of Directors by stating the reasons for such suspension; and
5. Established the Audit Committee and other committees.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has granted approvals in relation to the Company's actions as follows:

1. Conducted periodic reviews of the performance of the Board of Directors and the Financial Statements through regular meetings;
2. Granted approval for certain corporate actions to be undertaken by the Company as described in this report;
3. Approved the Annual Work Plan containing the Annual Budget for the 2026 financial year;
4. Approved the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025; and
5. Supervised the Audit Committee in carrying out its coordination duties with external auditors and internal auditors, including the related reporting.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are appointed to ensure that supervision of the Company's management is conducted objectively and free from conflicts of interest. Independent Commissioners have no affiliation relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Major and/or Controlling Shareholders. In addition, Independent Commissioners play a role in safeguarding the interests of Minority Shareholders.

Per 31 Desember 2025, komposisi Komisaris Independen yang berjumlah 2 orang dari total keseluruhan Dewan Komisaris, atau setara dengan 33,33%. Komposisi ini telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 yang mensyaratkan minimal 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

As of December 31, 2025, the composition of Independent Commissioners consisted of 2 persons out of the total members of the Board of Commissioners, or equivalent to 33.33%. This composition complies with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires that at least 30% of the total members of the Board of Commissioners be Independent Commissioners.

Kriteria Pengangkatan Komisaris Independen

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Komisaris Independen telah memenuhi aspek independensi sebagaimana diuraikan berikut:

Criteria for the Appointment of an Independent Commissioner

All members of the Board of Commissioners serving as Independent Commissioners have fulfilled the independence criteria as outlined below:

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D	Marsekal TNI (Purn) / Marshal (Ret) Hadi Tjahjanto
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Is not a person who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last six (6) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the subsequent term	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. Does not own shares in the Company, either directly or indirectly	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Does not have any affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major Shareholders.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	✓

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Setiap Komisaris Independen wajib menyampaikan pernyataan independensi pada saat pengangkatan efektif. Berdasarkan kebijakan yang berlaku, kewajiban ini berlaku bagi Komisaris Independen yang diangkat kembali setelah menjabat lebih dari 2 periode. Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat anggota Komisaris Independen Perseroan yang telah menjabat lebih dari 2 periode, sehingga Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan pernyataan independensi bagi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 periode.

Independence Statement of Independent Commissioner

Each Independent Commissioner is required to submit a statement of independence upon the effectiveness of their appointment. Pursuant to the prevailing policy, this obligation also applies to Independent Commissioners who are reappointed after serving for more than 2 terms. As of the end of 2025, there were no Independent Commissioners who had served for more than 2 terms. Accordingly, the Company had no obligation to submit a statement of independence for any Independent Commissioner serving beyond 2 terms.

Pelaksanaan Tugas

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan pedoman kerja yang ditetapkan. Sepanjang tahun 2025, peran dan

Implementation of Duties

The Board of Commissioners consistently carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors in accordance with the established Charter. Throughout 2025,

tanggung jawab tersebut telah dijalankan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat atas tindakan-tindakan maupun rencana strategis Direksi dalam pengurusan Perseroan;
2. Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagai kewajiban Perseroan terhadap Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
3. Menunjuk pemimpin RUPS tahun buku 2024;
4. Mengesahkan Laporan Tahunan tahun buku 2024;
5. Melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 kali;
6. Melakukan evaluasi kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi;
7. Menunjuk kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun 2025;
8. Menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas, serta tantiem tahun 2025 bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
9. Mengawasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; serta
10. Mengevaluasi dan menyetujui rencana ekspansi operasional dan wilayah bisnis.

Rapat

Kebijakan Rapat

Sebagai bagian dari penerapan GCG, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris mengikuti ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rapat internal Dewan Komisaris diselenggarakan paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan, sedangkan rapat bersama Direksi dilaksanakan paling sedikit 1 kali dalam setiap 4 bulan.

Setiap rapat diselenggarakan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas, di mana seluruh pembahasan, termasuk pernyataan tidak adanya keputusan, perbedaan pendapat, dan keputusan yang dihasilkan, dicatat secara lengkap dalam risalah rapat. Keputusan Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Selain itu, dalam pelaksanaan rapat, Dewan Komisaris harus senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan memastikan tidak terjadi penurunan kondisi keuangan apabila terdapat potensi benturan kepentingan;
2. Menghindari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi yang mengandung benturan kepentingan;
3. Mengungkapkan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, dan hubungan kepemilikan dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau pihak lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan; serta

these roles and responsibilities were implemented through the following activities:

1. Supervising and providing advice on the actions and strategic plans of the Board of Directors in managing the Company;
2. Conducting the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as part of the Company's obligations to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange;
3. Appointing the chairperson of the GMS for financial year 2024;
4. Ratifying the Annual Report for financial year 2024;
5. Holding 6 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors;
6. Evaluating the performance of the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee;
7. Appointing a public accounting firm to audit the 2025 Financial Statements;
8. Determining the salaries/honoraria, allowances, facilities, and tantiem for 2025 for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
9. Supervising the implementation of the internal control system and risk management; and
10. Evaluating and approving plans for operational expansion and business area development.

Meeting

Meeting Policy

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners Meetings are conducted in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association, the Board Charter, and the applicable laws and regulations. Internal meetings of the Board of Commissioners are held at least once every 2 months, while joint meetings with the Board of Directors are conducted at least once every 4 months.

Each meeting is conducted based on the principles of transparency and accountability, whereby all discussions, including instances where no resolution is reached, dissenting opinions, and the resolutions adopted, are comprehensively recorded in the minutes of meeting. Board of Commissioners Decision are adopted based on deliberation to reach consensus.

Furthermore, in conducting meetings, the Board of Commissioners must always:

1. Prioritize the Company's interests and ensuring that no deterioration in the Company's financial condition occurs in the event of a potential conflict of interest;
2. Avoid making resolution should a conflict of interest situation and condition are occur;
3. Shall disclose any family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders and/or other parties in the context of the Company's business; and

4. Melakukan pengungkapan apabila keputusan tetap harus diambil meskipun terdapat benturan kepentingan, sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab.

4. Make a disclosure in the event that resolution shall still be taken in the occurrence of conflict of interest situation and condition.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 6 kali rapat internal dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Procedures

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 internal meetings, with the following attendance record:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Jonathan Tahir	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100,00
Grace Dewi Riady[1)]	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	4	4	100,00
Dr. (HC) dr. H.R. Agung Laksono	Komisaris Commissioner	6	5	83,33
Anupam Behura[1)]	Komisaris Commissioner	4	4	100,00
Mayor Jenderal (Purn) / Major General (Ret) dr. Daniel Tjen, Sp.S[2)]	Komisaris Commissioner	2	2	100,00
Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00
Marsekal TNI (Purn) / Marshal (Ret) Hadi Tjahjanto[3)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100,00
dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S[4)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100,00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) Average Attendance Level (%)				**97,92**

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025, sehingga jumlah kehadiran rapat beliau dihitung sejak tanggal efektif menjabat. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS on April 15, 2025; therefore, the number of meetings attended is counted from the effective date of appointment.
2) Efektif mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025, sehingga jumlah kehadiran rapat beliau dihitung sampai dengan akhir tanggal efektif menjabat. / Effective resigned as of the closing of the Extraordinary GMS on April 15, 2025; therefore, the number of meetings attended is counted up to the end of the effective date of service.
3) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 5 Juni 2025, sehingga jumlah kehadiran rapat beliau dihitung sejak tanggal efektif menjabat. / Effective serves as of the closing of the Annual GMS on June 5, 2025; therefore, the number of meetings attended is counted from the effective date of appointment.
4) Efektif mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Tahunan 5 Juni 2025, sehingga jumlah kehadiran rapat beliau dihitung sampai dengan akhir tanggal efektif menjabat. / Effective resigned as of the closing of the Annual GMS on June 5, 2025; therefore, the number of meetings attended is counted up to the end of the effective date of service.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga mengikuti rapat gabungan bersama Direksi yang dilaksanakan sebanyak 3 kali sepanjang tahun 2025 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also attended joint meetings with the Board of Directors, which were held 3 times throughout 2025, with the following attendance record:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Jonathan Tahir	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100,00
Grace Dewi Riady[1)]	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	2	2	100,00

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025, sehingga jumlah kehadiran rapat beliau dihitung sejak tanggal efektif menjabat. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS on April 15, 2025; therefore, the number of meetings attended is counted from the effective date of appointment.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Dr. (HC) dr. H.R. Agung Laksono	Komisaris Commissioner	3	3	100,00
Anupam Behura[1)]	Komisaris Commissioner	2	2	100,00
Mayor Jenderal (Purn) / Major General (Ret) dr. Daniel Tjen, Sp.S[2)]	Komisaris Commissioner	1	1	100,00
Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100,00
Marsekal TNI (Purn) / Marshal (Ret) Hadi Tjahjanto[3)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100,00
dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S[4)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100,00
Direksi **Board of Directors**				
Navin Sonthalia[1)]	Direktur Utama President Director	2	2	100,00
Grace Dewi Riady[2)]		1	1	100,00
dr. Dini Handayani[1)]	Direktur Director	2	2	100,00
Navin Chandra Nathani[1)]	Direktur Director	2	2	100,00
Jon Lie Sarpin	Direktur Director	3	3	100,00
Jane Dewi Tahir[2)]	Direktur Director	1	1	100,00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) **Average Attendance Level (%)**				**100,00**

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025, sehingga jumlah kehadiran rapat beliau dihitung sejak tanggal efektif menjabat. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS on April 15, 2025; therefore, the number of meetings attended is counted from the effective date of appointment.
2) Efektif mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025, sehingga jumlah kehadiran rapat beliau dihitung sampai dengan akhir tanggal efektif menjabat. / Effective resigned as of the closing of the Extraordinary GMS on April 15, 2025; therefore, the number of meetings attended is counted up to the end of the effective date of service.
3) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 5 Juni 2025, sehingga jumlah kehadiran rapat beliau dihitung sejak tanggal efektif menjabat. / Effective serves as of the closing of the Annual GMS on June 5, 2025; therefore, the number of meetings attended is counted from the effective date of appointment.
4) Efektif mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Tahunan 5 Juni 2025, sehingga jumlah kehadiran rapat beliau dihitung sampai dengan akhir tanggal efektif menjabat. / Effective resigned as of the closing of the Annual GMS on June 5, 2025; therefore, the number of meetings attended is counted up to the end of the effective date of service.

Program Orientasi

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai Visi, Misi, Nilai-Nilai Perseroan, struktur organisasi, kegiatan usaha, serta strategi jangka panjang Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program orientasi bagi Ibu Grace Dewi Riady sebagai Wakil Komisaris Utama, Bapak Anupam Behura sebagai Komisaris, serta Bapak Hadi Tjahjanto sebagai Komisaris Independen. Program ini diharapkan dapat mendukung pelaksanaan peran dan fungsi masing-masing anggota Dewan Komisaris secara efektif serta memungkinkan kontribusi optimal dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi.

Induction Program

The Company organizes an induction program for newly appointed members of the Board of Commissioners as part of its commitment to implementing GCG principles. The program is designed to provide a comprehensive understanding of the Company's Vision, Mission, Corporate Values, organizational structure, business activities, and long-term strategy.

In 2025, the Company conducted induction programs for Ms. Grace Dewi Riady as Vice President Commissioner, Mr. Anupam Behura as Commissioner, and Mr. Hadi Tjahjanto as Independent Commissioner. The program is expected to support the effective execution of each member's roles and functions, as well as to enable optimal contributions in the oversight process and in providing strategic advice to the Board of Directors.

Pelatihan

Perseroan mendorong anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan, seminar, atau diskusi guna mendukung pelaksanaan tugas dan memperbarui wawasan terkait tata kelola, regulasi, dan perkembangan industri. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh internal Perseroan, pihak ketiga, maupun secara mandiri sebagaimana diuraikan berikut:

Training

The Company encourages members of the Board of Commissioners to participate in training programs, seminars, or discussions to support the performance of their duties and to improve their knowledge regarding governance, regulations, and industry developments. In 2025, the Board of Commissioners participated in a number of training activities organized internally by the Company, by third parties, or undertaken independently, as presented below:

Topik/Jenis Pelatihan Topic/Type of Training	Tempat Venue	Tanggal Date
Advance Leadership: Impact of Isomorphism and Coercivism	Singapura Singapore	Januari January
Pengawasan dan Evaluasi Organ Perusahaan Supervision and Evaluation of Corporate Organs	Jakarta	Februari February
MHG Executive Development Program (EDP) - People Focus	Jakarta	Februari February
GRC, Alat Pengendali Risiko GRC, Risk Control Tools	Jakarta	Maret March
Finding Clarity	Jakarta	Mei May
Governance Excellence as the Foundation for Sustainable Corporate Performance	Singapura Singapore	Juni June
Investment Evaluation — Time Value of Money, Compensation, and Exit Scheme	Singapura Singapore	Agustus August
Dampak Krisis terhadap Sektor Usaha: Likuiditas, Solvabilitas, dan Kepercayaan Pasar Impact of Crises on Business Sectors: Liquidity, Solvency, and Market Confidence	Jakarta	September September
Perkembangan Tanggung Jawab Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham Developments in the Responsibilities of Directors, Commissioners, and the Shareholders	Jakarta	Oktober October
Tata Kelola dan Transparansi Emiten Corporate Governance and Transparency of Listed Companies	Jakarta	Oktober October
Penyesuaian Rencana Bisnis dan Anggaran dalam Konteks Transformasi Perusahaan Adjustment of Business Plans and Budgets in the Context of Corporate Transformation	Jakarta	November November

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris sebagai upaya memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, sekaligus menjadi dasar untuk mengevaluasi kinerja kolektif serta mempertimbangkan pengembangan kompetensi maupun perpanjangan masa jabatan. Setiap tahunnya, dalam RUPS Tahunan, Dewan Komisaris menyampaikan pertanggungjawaban terhadap fungsi pengawasan Perseroan yang meliputi Laporan Tata Kelola, Laporan Pengawasan, dan hasil pengukuran *Key Performance Indicators* (KPI).

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Dewan Komisaris menjalani proses penilaian kinerja setiap tahun melalui mekanisme *self-assessment* untuk kemudian dikalibrasi oleh Pemegang Saham. Proses ini melibatkan evaluasi terhadap kontribusi masing-masing anggota serta kinerja kolektif sebagai organ pengawas.

Board of Commissioners Performance Evaluation

The Company conducts performance evaluations of the Board of Commissioners as part of its efforts to ensure the effectiveness of its supervisory and advisory functions toward the Board of Directors. This evaluation also serves as a basis for assessing collective performance, as well as for considering competency development and the extension of tenure. Each year, at the Annual GMS, the Board of Commissioners presents its accountability for the Company's supervisory function, which includes the Governance Report, Supervisory Report, and the results of the Key Performance Indicators (KPI) assessment.

Evaluation Procedures and Criteria

The Board of Commissioners undergoes an annual performance evaluation process through a self-assessment mechanism, which is subsequently calibrated by the Shareholders. This process involves an evaluation of each member's individual contribution as well as the collective performance of the Board of Commissioners as a supervisory body.

Penilaian dilakukan berdasarkan KPI dan kriteria yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas pengawasan;
2. Kualitas nasihat yang diberikan kepada Direksi;
3. Efektivitas pengawasan;
4. Keberhasilan dalam mencapai tujuan jangka panjang;
5. Tingkat kehadiran rapat; serta
6. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak Penilai

Selain penilaian internal, Pemegang Saham juga turut berperan dalam proses evaluasi yang hasilnya tercermin dalam RUPS Tahunan. Laporan pengawasan yang disusun oleh Dewan Komisaris menjadi acuan bagi Pemegang Saham dalam memberikan masukan dan menilai efektivitas kinerja Dewan Komisaris dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Hasil Penilaian

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja untuk tahun buku 2025, Dewan Komisaris dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal ini tercermin dari pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif serta pemberian nasihat yang konstruktif kepada Direksi, sehingga mendorong adanya peningkatan kinerja Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dari upaya untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan. Penilaian ini juga menjadi sarana untuk memperkuat kualitas rekomendasi yang disampaikan oleh komite kepada Dewan Komisaris.

Prosedur Penilaian

Penilaian kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada pedoman kerja serta mempertimbangkan berbagai aspek penting lainnya. Hasil penilaian ini menjadi dasar untuk meningkatkan kinerja dan memperkuat fungsi komite ke depannya.

Kriteria Penilaian

1. **Komite Audit**

   Penilaian kinerja Komite Audit difokuskan pada efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan mekanisme *check and*

The evaluation is conducted based on the applicable Key Performance Indicators (KPI) and criteria, which include, among others:

1. The implementation of supervisory duties;
2. The quality of advice provided to the Board of Directors;
3. The effectiveness of supervision;
4. The achievement of long-term objectives;
5. The level of meeting attendance; and
6. Compliance with applicable laws and regulations.

Assessor

In addition to the internal evaluation, the Shareholders also play a role in evaluation assessment process, the results of which are reflected in the Annual GMS. The Supervisory Report prepared by the Board of Commissioners serves as a reference for the Shareholders in providing feedback and evaluating the effectiveness of the Board of Commissioners' performance in supporting the achievement of the Company's objectives.

Evaluation Result

Based on the performance evaluation procedures and criteria for the 2025 financial year, the Board of Commissioners was deemed to have properly carried out its duties and responsibilities. This is reflected in the effective implementation of the supervisory function and the provision of constructive advice to the Board of Directors, thereby driving improvements in the Company's performance.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as part of its efforts to ensure the effectiveness of the supervisory function. This assessment also serves as a means to improve the quality of recommendations submitted by the Committees to the Board of Commissioners.

Assessment Procedure

The performance assessment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee is conducted periodically by the Board of Commissioners with reference to their respective Charters and by taking into account various other relevant aspects. The results of this assessment serve as a basis for improving performance and strengthening the Committees' functions going forward.

Assessment Criteria

1. **Audit Committee**

   The performance assessment of the Audit Committee focuses on the effectiveness of the implementation of its

balance terhadap sistem pengendalian dan proses pelaporan keuangan Perseroan. Kriteria yang digunakan meliputi:

- Realisasi Program Kerja Tahunan;
- Kehadiran dan partisipasi dalam rapat;
- Kualitas pengawasan terhadap audit dan pelaporan keuangan;
- Rekomendasi atas penunjukan dan evaluasi auditor eksternal; serta
- Tindak lanjut atas temuan audit.

2. **Komite Nominasi dan Remunerasi**

   Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi diarahkan pada efektivitas perumusan kebijakan serta rekomendasi di bidang pengelolaan sumber daya manusia strategis, khususnya terkait nominasi dan sistem remunerasi manajemen. Kriteria yang digunakan meliputi:

   - Realisasi Program Kerja Tahunan;
   - Kehadiran dan partisipasi dalam rapat;
   - Kualitas rekomendasi nominasi;
   - Kualitas rekomendasi remunerasi; serta
   - Konsistensi terhadap prinsip tata kelola dan kepatuhan regulasi.

Hasil Penilaian

1. **Komite Audit**

   Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif sepanjang tahun buku. Komite Audit berperan optimal dalam melaksanakan fungsi *check and balance* terhadap efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal, serta memberikan rekomendasi yang objektif dan independen terkait penunjukan dan evaluasi auditor eksternal. Dewan Komisaris juga menilai koordinasi Komite Audit dengan fungsi audit internal maupun auditor eksternal berjalan dengan baik, termasuk dalam memastikan tindak lanjut atas temuan audit dilakukan secara memadai. Pelaksanaan tugas tersebut dinilai telah mendukung penguatan tata kelola, kepatuhan, serta kualitas pelaporan keuangan Perseroan.

2. **Komite Nominasi dan Remunerasi**

   Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan perannya secara efektif dalam mendukung kebijakan manajemen sumber daya manusia Perseroan. Komite ini juga telah memberikan rekomendasi yang komprehensif terkait proses nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen kunci, dengan mempertimbangkan aspek kompetensi, integritas, serta kebutuhan strategis Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa kebijakan remunerasi yang direkomendasikan telah selaras dengan kinerja Perseroan, prinsip kehati-hatian, dan praktik tata kelola yang baik.

supervisory function and the check and balance mechanism over the Company's internal control system and financial reporting process. The criteria used include:

- Realization of the Annual Work Program;
- Attendance and participation in meetings;
- Quality of supervision over audits and financial reporting;
- Recommendations regarding the appointment and evaluation of external auditors; and
- Follow-up on audit findings.

2. **Nomination and Remuneration Committee**

   The performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee is directed toward the effectiveness of policy development and recommendations in the area of strategic human resource management, particularly related to nominations and the management remuneration system. The criteria used include:

   - Realization of the Annual Work Program;
   - Attendance and participation in meetings;
   - Quality of nomination recommendations;
   - Quality of remuneration recommendations; and
   - Consistency with governance principles and regulatory compliance.

Assessment Results

1. **Audit Committee**

   The Board of Commissioners assessed that the Audit Committee effectively carried out its functions and responsibilities throughout the financial year. The Audit Committee played an optimal role in implementing the check-and-balance function over the effectiveness of internal controls and the execution of internal audits, as well as in providing objective and independent recommendations regarding the appointment and evaluation of the external auditor. The Board of Commissioners also noted that the coordination between the Audit Committee and both the internal audit function and the external auditor was conducted effectively, including in ensuring that follow-up actions on audit findings were adequately implemented. The execution of these duties was considered to have supported the strengthening of governance, compliance, and the quality of the Company's financial reporting.

2. **Nomination and Remuneration Committee**

   The Board of Commissioners assessed that the Nomination and Remuneration Committee effectively performed its role in supporting the Human Resources management policies. The Committee provided comprehensive recommendations concerning the nomination process for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and key management, taking into account aspects of competence, integrity, and the Company's strategic needs. In addition, the Board of Commissioners considered that the recommended remuneration policies were aligned with the Company's performance, the prudential principle, and good governance practices.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengurusan dan pengelolaan kegiatan usaha sehari-hari sesuai dengan Pedoman Kerja, Anggaran Dasar, UU PT, UU PM, POJK No. 33/POJK.04/2014, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam struktur *two-tier*, Direksi berwenang merumuskan dan melaksanakan kebijakan serta mengambil tindakan pengurusan yang diperlukan secara profesional, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, guna memastikan kelancaran operasional dan perlindungan kepentingan Perseroan, Pemegang Saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Directors is the Company's organ responsible for the management and day-to-day operations of the Company's business activities in accordance with the Board Manual, the Articles of Association, the Company Law, the Capital Market Law, POJK No. 33/POJK.04/2014, as well as other applicable laws and regulations. Within the two-tier governance structure, the Board of Directors is authorized to develop and implement policies and to undertake necessary management actions in a professional manner, while upholding the principles of prudence, accountability, and compliance with applicable laws and regulations. In addition, the Board of Directors is vested with the authority to represent the Company, both in and out of court, in order to ensure the smooth conduct of operations and to safeguard the interests of the Company, its Shareholders, and other stakeholders.

Pedoman Kerja

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan pedoman atau piagam Direksi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/SK-SRAJ/BOD/V/2020 tertanggal 29 Mei 2020, yang telah diselaraskan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun Pedoman Kerja Direksi mengatur mengenai pelaksanaan tugas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, penyelenggaraan RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya sesuai ketentuan yang berlaku, serta kewajiban Direksi untuk melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite di bawah koordinasinya pada setiap akhir tahun buku.

Work Guidelines

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities based on the Board of Directors Charter as stipulated in the Board of Directors Decree No. 001/SK-SRAJ/BOD/V/2020 dated May 29, 2020, which has been aligned with the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

The Board of Directors Charter governs, among other things, the implementation of the Company's management in accordance with the purposes and objectives set forth in the Articles of Association, the convening of the Annual GMS and other GMS in accordance with applicable regulations, as well as the obligation of the Board of Directors to conduct evaluations of the performance of Committees under its coordination at the end of each financial year.

Kriteria Penunjukan

Penunjukan Direksi Perseroan dilakukan melalui RUPS dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku sebagaimana diuraikan berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
    a. Dinyatakan pailit;
    b. Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
    c. Dihukum karena melakukan tidak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan;

Appointment Criteria

The appointment of members of the Board of Directors is carried out through the GMS in accordance with the applicable regulations, as described below:

1. Must possess good character, morals, and integrity.
2. Must be legally competent to perform legal acts.
3. Within 5 years prior to appointment and during their tenure, must never have:
    a. Been declared bankrupt;
    b. Been found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
    c. Been convicted of a criminal offense that caused losses to state finances and/or is related to the financial sector;

d. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   2) Pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS; dan
   3) Pernah menyebabkan Perseroan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

d. Served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure:
   1) Failed to convene an Annual GMS;
   2) Had their accountability report rejected by the GMS or failed to submit accountability to the GMS; and
   3) Caused the Company to fail to fulfill its obligation to submit its Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority;
e. Have a commitment to comply with prevailing laws and regulations; and
f. Possess knowledge and/or expertise in fields required by the Company.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi

Komposisi Direksi ditentukan berdasarkan keputusan RUPS dengan mempertimbangkan kebutuhan strategis dan operasional Perseroan guna memastikan pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengurusan secara efektif. Pada tanggal 15 April 2025, Perseroan melakukan perubahan dalam komposisi Direksi, dengan komposisi menjadi sebagai berikut:

Composition and Term of Office

Composition

The composition of the Board of Directors is determined by the GMS resolution, taking into account the Company's strategic and operational needs to ensure the effective execution of management and operational functions. On April 15, 2025, the Company made some changes to the composition of the Board of Directors, resulting in the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Office Term
Navin Sonthalia[1)]	Direktur Utama President Director	Akta No. 44 tanggal 15 April 2025 dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, SH, MKn. Deed No. 44 dated April 15, 2025, made before Notary Jimmy Tanal, SH, MKn.	2025-2028
Grace Dewi Riady[2)]		Akta No. 102 tanggal 22 Juni 2023 dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris SH, SE, MH. Deed No. 102 dated June 22, 2023, made up before Notary Buntario Tigris, SH, SE, MH.	2023-2025
dr. Dini Handayani[1)]	Direktur Director	Akta No. 44 tanggal 15 April 2025 dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, SH, MKn. Deed No. 44 dated April 15, 2025, made before Notary Jimmy Tanal, SH, MKn.	2025-2028
Navin Chandra Nathani[1)]	Direktur Director	Akta No. 44 tanggal 15 April 2025 dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, SH, MKn. Deed No. 44 dated April 15, 2025, made before Notary Jimmy Tanal, SH, MKn.	2025-2028
Jane Dewi Tahir[2)]	Direktur Director	Akta No. 102 tanggal 22 Juni 2023 dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris SH, SE, MH. Deed No. 102 dated June 22, 2023, made up before Notary Buntario Tigris, SH, SE, MH.	2023-2025

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025. / Effective to serve as of the closing of the Extraordinary GMS on 15 April 2025.
2) Efektif mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025. / Effective resigned as of the closing of the Extraordinary GMS held on April 15, 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Office Term
Jon Lie Sarpin	Direktur Director	Akta No. 102 tanggal 22 Juni 2023 dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris SH, SE, MH. Deed No. 102 dated June 22, 2023, made up before Notary Buntario Tigris, SH, SE, MH.	2022-2028

Masa Jabatan

Setiap anggota Direksi menjabat selama 5 tahun dalam 1 periode. Jika diperlukan, RUPS dapat memberhentikan anggota sebelum masa jabatan selesai, selama disertai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Direksi dapat dicalonkan kembali sesuai ketentuan yang berlaku.

Term of Office

Each member of the Board of Directors serves a term of 5 years for 1 period. If deemed necessary, the GMS may dismiss a member prior to the expiration of their term, provided that such dismissal is supported by justifiable grounds. Upon the expiration of their term of office, members of the Board of Directors may be re-nominated in accordance with the prevailing regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, diuraikan sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
3. Menyelenggarakan RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
4. Menyampaikan rencana kerja yang memuat juga Anggaran Tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum tahun buku dimulai;
5. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham individual dan/atau kepemilikan saham oleh keluarga (istri/suami dan anak-anaknya) pada Perseroan dan Perseroan lain, termasuk setiap perubahannya; serta
6. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

Information regarding the duties and responsibilities carried out by the Board of Directors is described as follows:

1. To manage and be responsible for the administration of the Company in the Company's interest and in accordance with the purposes and objectives set forth in the Articles of Association;
2. Each member of the Board of Directors is obliged to perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with due care;
3. To convene the GMS as regulated under the applicable laws and regulations and the Articles of Association;
4. To submit a work plan, which also includes the Annual Budget, to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the financial year;
5. To report to the Company their individual share ownership and/or share ownership by their family members (spouse and children) in the Company and in other companies, including any changes thereto; and
6. To provide periodic reports in the manner and within the timeframe stipulated by the prevailing regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners.

Untuk memastikan pelaksanaan tugas pengawasan berjalan efektif, Perseroan menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagaimana diuraikan berikut:

To ensure that management functions are carried out effectively, the Company has established a division of duties and responsibilities among each member of the Board of Directors as described below:

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Navin Sonthalia[1)] **Direktur Utama** President Director	Memimpin anggota Direksi dalam mengurus operasional Perseroan dan mengelola keuangan. To lead the members of the Board of Directors in managing the Company's operations and overseeing its financial management.

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025. / Effective to serve as of the closing of the Extraordinary GMS on April 15, 2025.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
dr. Dini Handayani[1)] **Direktur** Director	Memimpin operasional rumah sakit serta melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama. To lead hospital operations and carry out other duties as assigned by the President Director.
Navin Chandra Nathani[1)] **Direktur** Director	Melakukan pengembangan pasar dan ekspansi layanan serta melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama. To undertake market development and service expansion, as well as perform other duties assigned by the President Director.
Jon Lie Sarpin **Direktur** Director	Melakukan pengadaan dan pembangunan rumah sakit serta melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama. To oversee hospital procurement and development, and to perform other duties assigned by the President Director.

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025. / Effective to serve as of the closing of the Extraordinary GMS on April 15, 2025.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan profesional sebagaimana diuraikan berikut:

1. Mengelola operasional sehari-hari Perseroan;
2. Mewakili Perseroan dalam hubungan dengan pihak ketiga, baik di dalam maupun di luar pengadilan;
3. Menetapkan rencana jangka pendek, menengah, dan panjang Perseroan;
4. Menerima persetujuan dari Dewan Komisaris atas seluruh rencana strategis dan aksi korporasi, serta memberikan laporan kepada Dewan Komisaris;
5. Melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali;
6. Melaksanakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan Paparan Publik Insidental sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
7. Menjalankan aktualisasi dampak sosial melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR);
8. Memenuhi laporan-laporan berkala kepada regulator mencakup Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Laporan Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi, dan laporan-laporan lainnya dengan berkoordinasi bersama Sekretaris Perusahaan.

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities properly and professionally, as described below:

1. Managing the Company's day-to-day operations;
2. Representing the Company in its dealings with third parties, both in and out of court;
3. Establishing the Company's short-term, medium-term, and long-term plans;
4. Obtaining approval from the Board of Commissioners for all strategic plans and corporate actions, and providing reports to the Board of Commissioners;
5. Holding 12 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners;
6. Conducting the Annual GMS, Extraordinary GMS, and Incidental Public Exposures in accordance with the prevailing regulations;
7. Implementing social impact initiatives through Corporate Social Responsibility (CSR) activities; and
8. Submitting periodic reports to regulators, including the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering, Information Disclosure Reports related to Corporate Actions, and other required reports, in coordination with the Corporate Secretary.

Rapat

Kebijakan Rapat

Pelaksanaan rapat Direksi diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar, serta Pedoman Kerja. Direksi wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 kali setiap bulan guna memastikan koordinasi dan pengambilan keputusan berjalan efektif. Setiap keputusan diambil berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat dan seluruh hasil pembahasan, termasuk pendapat yang berbeda (*dissenting opinion*), harus dituangkan dalam risalah rapat sebagai bentuk akuntabilitas.

Meetings

Meeting Policy

Board of Directors Meetings are governed by POJK No. 33/POJK.04/2014, the Articles of Association, and the Board of Directors Charter. The Board of Directors is required to convene meetings at least 1 every month to ensure effective coordination and decision-making. All decisions are adopted based on deliberation to reach consensus, and all matters discussed, including any dissenting opinions, must be recorded in the minutes of meeting as a form of accountability.

Selain melalui rapat fisik, Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa menyelenggarakan rapat, sepanjang seluruh anggota Direksi telah menerima pemberitahuan tertulis mengenai usulan keputusan yang diajukan. Mekanisme ini memungkinkan Direksi menjaga kelancaran proses pengambilan keputusan dalam situasi yang membutuhkan efisiensi dan respons yang cepat.

Khusus untuk keputusan atas hal-hal sebagaimana diatur di bawah ini, Perseroan harus mendapatkan persetujuan dari seluruh Direksi Perseroan dalam hal:

1. Penghentian kegiatan usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak usaha Perseroan, baik seluruhnya ataupun secara substansial;
2. Pengambilalihan usaha, saham, atau efek lainnya dalam satu atau serangkaian transaksi dengan nilai lebih dari USD15.000.000 oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak;
3. Pelepasan atas seluruh atau sebagian usaha, saham atau efek lainnya dalam satu atau serangkaian transaksi dengan nilai lebih dari USD10.000.000 oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak;
4. Perseroan dan/atau Entitas Anak menciptakan hak pembebanan, hak memesan efek terlebih dahulu, opsi penjualan/pembelian sehubungan sewa peralatan dengan nilai pembelian peralatan sebesar USD10.000.000 dalam periode 12 bulan;
5. Penggabungan, konsilidasi, peleburan, kemitraan, atau usaha patungan Perseroan dan/atau Entitas Anak dengan pihak lain dengan nilai tidak lebih rendah dari:
   a. 2% dari pendapatan konsilidasi Perseroan;
   b. USD5.000.000 untuk tahun buku 2025, USD7.500.000 untuk tahun buku 2026, USD10.000.000 untuk tahun buku 2027, USD12.500.000 untuk tahun buku 2028, dan USD15.000.000 untuk setiap tahun lebih dari 2028;
6. Mengajukan proses kepailitan, likuidasi, pembubaran, administrasi, reorganisasi, atau proses serupa lainnya oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak;
7. Menerbitkan, menebus, membeli, atau memberikan opsi atas modal saham dari Perseroan dan/atau Entitas Anak;
8. Menerbitkan efek bersifat ekuitas atau ekuitas dari Perseroan atau Entitas Anak;
9. Pengurangan modal, penebusan, pelunasan, atau pembelian kembali atas efek dari Perseroan dan/atau Entitas Anak;
10. Mengamandemen Anggaran Dasar atau dokumen pendirian dari Perseroan dan/atau Entitas Anak;
11. Menimbulkan utang dan/atau membebankan aset Perseroan maupun Entitas Anak dengan nilai melebihi 10% dari jumlah yang diproyeksikan dari Anggaran Tahunan yang disetujui;
12. Perseroan dan/atau Entitas Anak menimbulkan belanja modal atau mengadakan komitmen modal lebih dari jumlah yang ditentukan oleh Direksi;
13. Menandatangani suatu perjanjian maupun transaksi yang melibatkan liabilitas atau pengeluaran lebih dari USD20.000.000 yang akan dilakukan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak;

In addition to physical meetings, the Board of Directors may also adopt valid and binding decisions without convening a meeting, provided that all members of the Board of Directors have received written notification regarding the proposed resolution. This mechanism enables the Board of Directors to maintain a smooth decision-making process in situations requiring efficiency and prompt response.

Specifically, for decisions on matters as stipulated below, the Company must obtain approval from all members of the Board of Directors in the following matters:

1. Termination of the Company's and/or the Company's Subsidiaries' business activities, either wholly or substantially;
2. Acquisition of businesses, shares, or other securities in a single or a series of transactions with a value exceeding USD15,000,000 by the Company and/or its Subsidiaries;
3. Disposal of all or part of businesses, shares, or other securities in a single or a series of transactions with a value exceeding USD10,000,000 by the Company and/or its Subsidiaries;
4. The Company and/or its Subsidiaries creating encumbrance rights, pre-emptive rights, or put/call options in relation to equipment leases with an equipment purchase value of USD10,000,000 within a 12-month period;
5. Business merger, consolidation, amalgamation, partnership, or joint venture of the Company and/or its Subsidiaries with other parties with a value not less than:
   a. 2% of the Company's consolidated revenue;
   b. USD5,000,000 for financial year 2025, USD7,500,000 for financial year 2026, USD10,000,000 for financial year 2027, USD12,500,000 for financial year 2028, and USD15,000,000 for each year beyond 2028;
6. Filing for bankruptcy, liquidation, dissolution, administration, reorganization, or any other similar proceedings by the Company and/or its Subsidiaries;
7. Issuance, redemption, purchase, or granting of options over the Company's and/or its Subsidiaries' share capital;
8. Issuance of equity securities or equity by the Company or its Subsidiaries;
9. Capital reduction, redemption, repayment, or buyback of the Company's and/or its Subsidiaries' securities;
10. Amendments to the Articles of Association or incorporation documents of the Company and/or its Subsidiaries;
11. Incurrence of debt and/or encumbrance of the Company's or its Subsidiaries' assets exceeding 10% of the projected amount in the approved Annual Budget;
12. The Company and/or its Subsidiaries incurring capital expenditures or entering into capital commitments exceeding the amount determined by the Board of Directors;
13. Entering into agreements or transactions involving liabilities or expenditures exceeding USD20,000,000 which will be done by the Company and/or its Subsidiaries;

14. Melakukan perubahan pada prosedur, prinsip, dan praktik akuntansi dari Perseroan dan/atau Entitas Anak;
15. Mengubah domisili pajak Perseroan atau Entitas Anak Perseroan;
16. Memulai atau menyelesaikan proses hukum atau arbitrase dengan nilai USD7.500.000 untuk setiap proses hukum pajak dan USD5.000.000 untuk setiap proses hukum lainnya, di mana Perseroan dan/atau Entitas Anak menjadi pihak yang terlibat; dan
17. Penandatanganan perjanjian dengan afiliasi lainnya dengan nilai USD1.000.000 untuk satu transaksi atau USD2.500.000 untuk satu rangkaian transaksi, serta perjanjian sewa dengan nilai lebih dari USD7.000.000 yang akan dilakukan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak.

14. Making changes to the Company's and/or its Subsidiaries' accounting procedures, principles, and practices;
15. Changing the Company's or its Subsidiaries' tax domicile;
16. Initiating or settling legal or arbitration proceedings with a value of USD7,500,000 for each tax-related case and USD5,000,000 for each other case, in which the Company and/or its Subsidiaries are involved; and
17. Entering into agreements with other affiliates with a value of USD1,000,000 for a single transaction or USD2,500,000 for a series of transactions, as well as lease agreements with a value exceeding USD7,000,000 which will be done by the Company and/or its Subsidiaries.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Procedures

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings, with the following attendance record:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Navin Sonthalia[1)]	Direktur Utama President Director	8	8	100,00
Grace Dewi Riady[2)]		4	4	100,00
dr. Dini Handayani[1)]	Direktur Director	8	8	100,00
Navin Chandra Nathani[1)]	Direktur Director	8	8	100,00
Jane Dewi Tahir[2)]	Direktur Director	4	4	100,00
Jon Lie Sarpin	Direktur Utama President Director	12	12	100,00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) Average Attendance Level (%)				**100,00**

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025, sehingga jumlah kehadiran rapat beliau dihitung sejak tanggal efektif menjabat. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS on April 15, 2025; therefore, the number of meetings attended is counted from the effective date of appointment.
2) Efektif mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025, sehingga jumlah kehadiran rapat beliau dihitung sampai dengan akhir tanggal efektif menjabat. / Effective resigned as of the closing of the Extraordinary GMS on April 15, 2025; therefore, the number of meetings attended is counted up to the end of the effective date of service.

Program Orientasi

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai Visi, Misi, Nilai-Nilai Perseroan, struktur organisasi, kegiatan usaha, serta strategi jangka panjang Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan program orientasi bagi Bapak Navin Sonthalia sebagai Direktur Utama serta Ibu dr. Dini Handayani dan Bapak Navin Chandra Nathani sebagai Direktur. Program ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, sekaligus meningkatkan efektivitas dalam proses pengambilan keputusan.

Induction Program

The Company organizes an induction program for newly appointed members of the Board of Directors as part of its commitment to implementing GCG principles. The program is designed to provide a comprehensive understanding of the Company's Vision, Mission, Corporate Values, organizational structure, business activities, and long-term strategy.

In 2025, the Company conducted induction programs for Mr. Navin Sonthalia as the President Director, as well as for Dr. Dini Handayani and Mr. Navin Chandra Nathani as Directors. The program aims to support the effective execution of each Director's duties and responsibilities, while also improving the effectiveness of the decision-making process.

Pelatihan

Perseroan mendorong anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan, seminar, atau diskusi guna mendukung pelaksanaan tugas dan memperbarui wawasan terkait tata kelola, regulasi, dan perkembangan industri. Pada tahun 2025, Direksi telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh internal Perseroan, pihak ketiga, maupun secara mandiri, sebagaimana diuraikan berikut:

Training

The Company encourages members of the Board of Directors to participate in training programs, seminars, or discussions to support the execution of their duties and to improve their knowledge regarding governance, regulations, and industry developments. In 2025, the Board of Directors participated in a number of training activities organized internally by the Company, by third parties, or undertaken independently, as presented below:

Topik/Jenis Pelatihan Topic/Type of Training	Tempat Venue	Tanggal Date
IP: A Value Added in Corporate Action	Singapura Singapore	Januari January
Advance Leadership: Impact of Isomorphism and Coercivism	Singapura Singapore	Januari January
MHG Executive Development Program (EDP) - People Focus	Jakarta	Februari February
Understanding The Role of Regulators and Professionals Bodies in Promoting Sustainable Governance Standards — Region Approach	Singapura Singapore	Februari February
Finding Clarity	Jakarta	Mei May
Konsep Manajemen Pelindungan Data Pribadi di Industri Layanan Kesehatan Concept of Personal Data Protection Management in the Healthcare Services Industry	Jakarta	Juni June
Impact of Sources of Capital and Capital Structure to Business Plan	Jakarta	Juni June
Indonesia Corporate Sustainability Outlook 2025	Jakarta	Juli July
Navigating Global Uncertainties: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems	Jakarta	Agustus August
Investment Evaluation — Time Value of Money, Compensation, and Exit Scheme	Singapura Singapore	Agustus August
Feasible — Bankable: Growth Perspective	Jakarta	Agustus August
Digital Risk and Its Mitigation Strategy: South East Asia Practice	Singapura Singapore	September September
Merger and Acquisition of Public Listed Company — Regulation Strategy	Jakarta	September September
Perkembangan Tanggung Jawab Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham Developments in the Responsibilities of Directors, Commissioners, and the Shareholders	Jakarta	Oktober October
Restrukturisasi Organisasi dan Transformasi Operasional Pasca Krisis Organizational Restructuring and Operational Transformation Post-Crisis	Jakarta	Oktober October
Kepemimpinan Adaptif dan Manajemen Perubahan Adaptive Leadership and Change Management	Jakarta	Oktober October
Green Economic Outlook 2026	Jakarta	Desember December

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Penilaian

Perseroan secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dengan menggunakan metode KPI guna memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengelolaan Perseroan. Penilaian ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur pencapaian kinerja, tetapi juga mengevaluasi efektivitas kebijakan strategis yang diterapkan, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan, serta pertimbangan dalam proses perpanjangan masa jabatan.

Board of Directors Performance Evaluation

Evaluation Procedure

The Company periodically evaluates the performance of the Board of Directors using the KPI method to ensure the effectiveness of the Company's management function. This evaluation is not only intended to measure performance achievements, but also to assess the effectiveness of the strategic policies implemented, identify areas requiring improvement or development, and serve as a consideration in the process of term extension.

Pihak Penilai

Kinerja Direksi dinilai melalui metode *self-assessment*, dimana setiap anggota Direksi mengevaluasi tugas, tanggung jawab, dan kontribusinya selama periode berjalan.

Penilaian ini mendorong perbaikan berkelanjutan serta memperkuat akuntabilitas dalam kepemimpinan. Selain itu, Pemegang Saham juga terlibat dalam proses evaluasi melalui RUPS Tahunan. Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Pengelolaan dan Pengurusan yang disampaikan oleh Direksi, keputusan strategis, serta pertimbangan dari Dewan Komisaris menjadi acuan bagi Pemegang Saham dalam memberikan masukan dan menilai efektivitas kinerja Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Direksi merujuk pada kriteria berikut:

1. Implementasi praktik GCG;
2. Kinerja secara keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual;
4. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
5. Strategi dan inovasi;
6. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham; serta
7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

Hasil Penilaian

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang ditetapkan untuk tahun buku 2025, Direksi dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku. Kinerja tersebut tercermin melalui capaian positif dalam aspek keuangan dan operasional, serta terlaksananya agenda strategis yang telah ditetapkan.

Penilaian Kinerja Komite dan Organ Pendukung Direksi

Direksi memiliki 1 komite, yaitu Komite Medik. Penilaian kinerja Komite Medik dilakukan dengan metode yang sama seperti penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris, yakni secara berkala oleh Direksi dengan mempertimbangkan tingkat kehadiran dalam rapat, pencapaian target kerja, serta kualitas rekomendasi yang diberikan kepada Direksi. Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun buku 2025, Direksi menilai Komite Medik telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif.

Assessors

The performance of the Board of Directors is evaluated through a self-assessment method, whereby each member of the Board of Directors evaluates their duties, responsibilities, and contributions during the relevant period.

This evaluation encourages continuous improvement and strengthens leadership accountability. In addition, the Shareholders are also involved in the evaluation process through the Annual GMS. The Annual Report, Financial Statements, Management and Administration Report submitted by the Board of Directors, strategic decisions undertaken, as well as considerations from the Board of Commissioners, serve as references for the Shareholders in providing feedback and assessing the effectiveness of the Board of Directors' performance in achieving the Company's objectives.

Evaluation Criteria

The performance evaluation of the Board of Directors refers to the following criteria:

1. Implementation of GCG practices;
2. Financial, operational, and other performance aspects that play a significant role in the Company's going concern;
3. Comparison between targets and actual achievements;
4. Alignment of performance with the Company's vision and mission;
5. Strategy and innovation;
6. Management's achievement in increasing value for the Shareholders; and
7. The individual performance of each Director.

Evaluation Results

Based on the procedures and performance evaluation criteria established for the 2025 financial year, the Board of Directors was assessed to have carried out its duties and responsibilities effectively and in accordance with the applicable work guidelines. This performance is reflected in positive achievements in financial and operational aspects, as well as the successful implementation of the strategic agenda that had been set.

Performance Evaluation of Committees and Executive Supporting Organs

The Board of Directors have 1 committee, namely the Medical Committee. The performance of the Medical Committee is evaluated using the same method as that applied to committees under the Board of Commissioners, through periodic assessments by the Board of Directors, taking into account meeting attendance level, achievement of work targets, and the quality of recommendations provided to the Board of Directors. Based on the established procedures and performance evaluation criteria for the 2025 financial year, the Board of Directors concluded that the Medical Committee has carried out its duties and responsibilities effectively and satisfactorily.

Transparansi Informasi mengenai Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information Regarding the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab menyiapkan kebijakan serta proses nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar, UU PT, UU PM, POJK No. 33/POJK.04/2014, dan ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Usulan nominasi yang disusun kemudian disampaikan kepada RUPS untuk ditinjau dan dipastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan Perseroan. Setiap potensi benturan kepentingan yang muncul dalam proses nominasi wajib diungkapkan secara terbuka guna menjaga integritas dan objektivitas keputusan.

Jika diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan konsultan independen untuk memperkuat proses penilaian, seleksi, dan evaluasi kandidat, sehingga keputusan yang dihasilkan tetap objektif, transparan, dan sejalan dengan tujuan strategis Perseroan. Adapun prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; serta
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Policy and Procedure

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for preparing policies and the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association, the Company Law, the Capital Market Law, POJK No. 33/POJK.04/2014, and other applicable laws and regulations.Nomination proposals prepared by the Committee are then submitted to the GMS for review and to ensure alignment with the Company's needs. Any potential conflicts of interest arising during the nomination process must be disclosed openly to maintain the integrity and objectivity of decisions.

If necessary, the Nomination and Remuneration Committee may engage independent consultants to strengthen the assessment, selection, and evaluation of candidates, ensuring that decisions remain objective, transparent, and aligned with the Company's strategic objectives. The nomination procedure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is described as follows:

1. Determine the composition of positions for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
2. Establish policies and criteria required in the nomination process;
3. Develop performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
4. Evaluate the performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors based on pre-established benchmarks as the basis for evaluation;
5. Develop programs to improve the competencies of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors; and
6. Review and propose qualified candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi menjadi tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam prosesnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan pencapaian kinerja, target strategis, kondisi keuangan Perseroan, lingkup tanggung jawab masing-masing posisi, serta praktik remunerasi pada industri sejenis. Seluruh usulan dibahas secara objektif dan transparan, kemudian direkomendasikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS untuk memperoleh persetujuan. Dengan pendekatan tersebut, kebijakan remunerasi dapat disusun secara akuntabel dan selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
4. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Remuneration Policy and Procedure

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is the responsibility of the Nomination and Remuneration Committee. In this process, the Committee takes into account performance achievements, strategic targets, the Company's financial condition, the scope of responsibilities for each position, and remuneration practices in comparable industries. All proposals are discussed objectively and transparently, and then recommended to the Shareholders through the GMS for approval. This approach ensures that remuneration policies are established in an accountable manner and aligned with the principles of GCG.

Remuneration procedure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is described as follows:

1. Develop the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
2. Establish policies regarding remuneration for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
3. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
4. Conduct performance evaluation to ensure alignment between the remuneration received and the performance of each member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris terdiri atas honorarium dan tunjangan, sementara bagi Direksi diberikan dalam bentuk gaji dan tunjangan. Rincian total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Remuneration Structure and Amount

Remuneration for members of the Board of Commissioners consists of honoraria and allowances, while for the Board of Directors it is provided in the form of salaries and allowances. The detailed total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 is presented as follows:

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain Total Remuneration and Other Facilities	Jumlah yang Diterima Amount Received			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Jumlah Orang Number of Persons	dalam jutaan Rupiah Amount Received (in million Rupiah)	Jumlah Orang Number of Persons	dalam jutaan Rupiah Amount Received (in million Rupiah)
Remuneration Remuneration	6	1.515	4	7.306

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memandang keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai faktor penting untuk mendukung efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan. Keberagaman ini mencakup pengalaman, keahlian, pendidikan, usia, dan gender, yang memungkinkan setiap anggota saling melengkapi dalam menjalankan tugas secara kolektif. Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi telah mencerminkan aspek keberagaman tersebut, sebagaimana tercermin dalam informasi yang telah diungkapkan pada profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company considers diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as an important factor to support effective supervision and decision-making. This diversity includes experience, expertise, education, age, and gender, allowing each member to complement one another in carrying out their duties collectively. In 2025, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors reflected these aspects of diversity, as shown in the information disclosed in the individual profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors members in this Annual Report.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan mengelola potensi benturan kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan independensi. Setiap anggota diwajibkan mengungkapkan potensi konflik kepentingan dan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan, guna menjaga objektivitas serta integritas proses tata kelola. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk menghindari benturan kepentingan diuraikan sebagai berikut:

1. Menghindari adanya benturan kepentingan dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris dan Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait;
2. Menghindari setiap aktivitas yang dapat memengaruhi independensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam tugas pengawasan Perseroan;
3. Mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau keluarganya pada perusahaan lain;
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Dewan Komisaris maupun Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan; serta
5. Membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company manages potential conflicts of interest of the Board of Commissioners and the Board of Directors by upholding the principles of transparency and independence. Each member is required to disclose any potential conflicts of interest and refrain from participating in related decision-making, in order to maintain the objectivity and integrity of the corporate governance process. Matters that must be observed by the Board of Commissioners and the Board of Directors to avoid conflicts of interest are described as follows:

1. Ensuring the avoidance of any conflicts of interest in the performance of its duties. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall not exploit their positions for personal gain or for the benefit of others related to them.
2. Avoid any activity that could compromise the independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors in supervising the Company.
3. Complete a Special Register listing the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors and/or their family members in other companies.
4. Disclose any conflicts of interest if they arise, and the concerned members of the Board of Commissioners or the Board of Directors must refrain from participating in the Company's decision-making process.
5. Provide a statement on conflicts of interest concerning matters included in the Work Plan and Budget.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ tata kelola Perseroan yang dibentuk untuk membantu dan mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertindak secara independen dan profesional untuk memberikan pandangan, saran, dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait efektivitas proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit internal dan audit eksternal, penerapan manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian internal Perseroan. Melalui peran tersebut, Komite Audit berkontribusi dalam memastikan keandalan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan prinsip GCG secara konsisten.

The Audit Committee is a Company's governance organ established to assist and support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions. In performing its duties, the Audit Committee acts independently and professionally to provide insights, advice, and recommendations to the Board of Commissioners regarding the effectiveness of financial reporting processes, the execution of internal and external audits, risk management implementation, and the adequacy of the Company's internal control systems. Through this role, the Audit Committee contributes to ensuring the reliability of financial information, compliance with applicable laws and regulations, and consistent application of GCG principles.

Pedoman Kerja

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab merujuk pada Piagam Komite Audit PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk yang telah disahkan pada tanggal 4 Januari 2016. Piagam tersebut berisikan:

1. Dasar hukum;
2. Maksud dan Tujuan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Organisasi dan Manajemen;
5. Kerahasiaan; serta
6. Penutup.

Piagam tersebut telah diselaraskan dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan telah tersedia di situs web Perseroan.

Work Guidelines

The Audit Committee performs its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk, which was ratified on January 4, 2016. The Charter contains:

1. Legal Basis;
2. Purpose and Objectives;
3. Duties and Responsibilities;
4. Organization and Management;
5. Confidentiality; and
6. Closing Provisions.

The Charter has been aligned with POJK No. 55/POJK.04/2015 and is available on the Company's website.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, keanggotaan Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 orang, dengan 1 di antaranya wajib merupakan Komisaris Independen Perseroan, sementara anggota lainnya berasal dari pihak eksternal yang independen.

Pada tahun 2025, terjadi perubahan dalam komposisi Komite Audit seiring dengan pengunduran diri dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S, Komisaris Independen Perseroan, efektif pada tanggal 5 Juni 2025. Sebagai tindak lanjut, Perseroan mengangkat Ketua Komite Audit yang baru, yaitu

Composition and Term of Office

Composition

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall consist of at least 3 members, with 1 of them required to be an Independent Commissioner, while the other members shall be independent external parties.

In 2025, there was a change in the composition of the Audit Committee following the resignation of dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S, the Independent Commissioner, effective June 5, 2025. Subsequently, the Company appointed a new Chairman of the Audit Committee, namely Prof. Dr. drg. Melanie

Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D, Komisaris Independen Perseroan, sehingga komposisi Komite Audit Perseroan menjadi sebagai berikut:

Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D, Independent Commissioner, resulting in the following composition of the Audit Committee:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D	Ketua Chairman	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 tanggal 4 September 2025. Appointed as the Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 dated September 4, 2025.	2025-2030
dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S[1)]	Ketua Chairman	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 tanggal 3 April 2021. Appointed as the Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 dated April 3, 2021.	2021-2025
Lo Fi Ling	Anggota Member	• Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 tanggal 3 April 2021; • Diangkat kembali sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 tanggal 4 September 2025. • First appointed as a Member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 dated April 3, 2021; • Reappointed as a Member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 dated September 4, 2025.	2021-2025
Liannah Sunarto	Anggota Member	• Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 tanggal 3 April 2021; • Diangkat kembali sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 tanggal 4 September 2025. • First appointed as a Member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 dated April 3, 2021; • Reappointed as a Member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 dated September 4, 2025.	2025-2030

1) Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 5 Juni 2025.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit mengikuti masa jabatan anggota Dewan Komisaris, dan dapat diperpanjang 1 kali untuk periode berikutnya.

Term of Office

The term of office for Audit Committee members follows the term of office of the Board of Commissioners and may be extended 1 for the following period.

Profil
Profile

Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D

Ketua
Chairman

Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 tanggal 4 September 2025.	Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 dated September 4, 2025.

Rangkap Jabatan	Concurrent Position
• Komisaris Independen Perseroan (sejak 2025). • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2025).	• Independent Commissioner of the Company (since 2025). • Chair of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2025).

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.
Her profile has been disclosed in the Company Profile section, under the Board of Commissioners profile, in this Annual Report.

dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S[1)]

Ketua
Chairman

Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 tanggal 3 April 2021.	Board of Commissioners Decree No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 dated April 3, 2025.

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.
His profile has been disclosed in the Company Profile section, under the Board of Commissioners profile, in this Annual Report.

1) Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 5 Juni 2025. / Effective resigned as of June 5, 2025.

Lo Fi Ling

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 43 years old, Domicile Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 tanggal 4 September 2025.	Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 dated September 4, 2025.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Ekonomi, STIE YAI, Jakarta (2006).	Bachelor Degree, STIE YAI, Jakarta (2006).
Riwayat Pekerjaan	**Professional Experiences**
Staf Akunting PT Wibisono Elmed (2009-2010).	Accounting Staff at PT Wibisono Elmed (2009-2010).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Head Finance, Accounting, & Tax PT Sejahtera Alam Properti (sejak 2010).	Head Finance, Accounting, & Tax at PT Sejahtera Alam Properti (since 2010).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company, either directly or indirectly up to the ultimate individual owners.

Liannah Sunarto

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 56 years old, Domicile Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 tanggal 4 September 2025.	Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 dated September 4, 2025.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1996).	Bachelor in Accounting, Universitas Trisakti, Jakarta (1996).
Riwayat Pekerjaan	**Professional Experiences**
Accounting, Finance, Purchasing, Personnel & General Affair PT Toyonaga Indonesia (2005-2010).	Accounting, Finance, Purchasing, Personnel & General Affair PT Toyonaga Indonesia (2005-2010).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Accounting & Tax Manager PT Nico Central Jakarta (sejak 2010).	Accounting & Tax Manager at PT Nico Central Jakarta (since 2010).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company, either directly or indirectly up to the ultimate individual owners.

Pernyataan Independensi

Komite Audit menyatakan bahwa seluruh tugas dan tanggung jawabnya telah dilaksanakan secara profesional dan independen sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen Perseroan, dan salah satu anggota Komite Audit lainnya berasal dari pihak luar Perseroan yang independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan independensi sesuai dengan regulasi dan praktik GCG, yang dibuktikan melalui pemenuhan aspek-aspek independensi yang dipersyaratkan, sebagai berikut.

Statement of Independence

The Audit Committee declares that all of its duties and responsibilities have been carried out professionally and independently in accordance with the applicable laws and regulations. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner, and one of the other members of the Audit Committee comes from an external independent party. All members of the Audit Committee have fulfilled the independence requirements in accordance with regulations and good corporate governance practices, as evidenced by compliance with the required independence aspects, as follows.

Aspek Independensi Independence Aspect	Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D	Lo Fi Ling	Liannah Sunarto
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 bulan terakhir. Is not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Office, or any other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the relevant Issuer or Public Company within the last 6 months.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Has not worked for, nor had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the following term.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. Does not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Does not have any affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas secara independen untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Informasi lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

Duties and Responsibilities

The Audit Committee acts independently to provide opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors, to identify issues that require the Board of Commissioners' attention, and to carry out other duties related to the responsibilities of the Board of Commissioners. More detailed information on the duties and responsibilities of the Audit Committee is described as follows:

1. Review financial information that the Company will release to the public and/or regulatory authorities, including Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities;

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; serta
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Audit juga memiliki wewenang sebagaimana diuraikan berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); serta
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan koridor tata kelola perusahaan.

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan

Pada tahun 2025, Komite Audit secara konsisten melaksanakan fungsinya sesuai dengan Pedoman Kerja dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencakup pengawasan, peninjauan, serta pemberian rekomendasi kepada Direksi. Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode triwulanan tahun buku 2025 serta Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2024;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan terkait;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025;

3. Provide independent opinions in the event of disagreements between the Management and accountants regarding services rendered;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and fees;
5. Review the implementation of audits by the Internal Auditor and supervise the follow-up actions taken by the Board of Directors on findings from the Internal Auditor;
6. Review risk management system activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Authority

In carrying out these duties and responsibilities, the Audit Committee also has the following authorities:

1. Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as needed;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management, and accounting functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Engaging independent parties outside the Audit Committee members if necessary to assist in performing its duties (if required); and
4. Exercising other powers granted by the Board of Commissioners, in accordance with the Company's governance framework.

Implementation of Duties and Activities

In 2025, the Audit Committee consistently carried out its functions in accordance with the Chart and applicable laws and regulations, covering supervision, review, and providing recommendations to the Board of Directors. More detailed information on the implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities is described as follows:

1. Reviewed the Quarterly Financial Statements for the 2025 financial year and the Annual Financial Statements for the 2024 financial year;
2. Reviewed the Company's compliance with relevant laws and regulations;
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accounting firm to audit the Annual Financial Statements ending December 31, 2025;

4. Melaksanakan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor tersebut setiap triwulan dalam rapat Komite Audit;
5. Melakukan penelaahan terbatas terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen setiap triwulan dalam rapat Komite Audit;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. Selama tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
7. Mengidentifikasi dan mengawasi hubungan afiliasi di lingkungan Perseroan serta memberi saran kepada Dewan Komisaris jika ada potensi benturan kepentingan. Sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan potensi benturan kepentingan terhadap Dewan Komisaris; serta
8. Memastikan kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan selama proses audit secara efektif.

4. Reviewed the implementation of audits by the Internal Auditor and monitored follow-up actions by the Board of Directors on audit findings on a quarterly basis during Audit Committee meetings;
5. Conducted limited reviews of the Management activities quarterly during Audit Committee meetings;
6. Reviewed complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes. Throughout 2025, no complaints were received regarding accounting and financial reporting;
7. Identified and monitored affiliate relationships within the Company and provided recommendations to the Board of Commissioners if there were potential conflicts of interest. Throughout 2025, no potential conflicts of interest were identified for the Board of Commissioners; and
8. Ensured the confidentiality of the Company's documents, data, and information throughout the audit process effectively.

Rapat

Komite Audit menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 4 kali dalam setahun, dan dapat mengadakan rapat insidental sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings

The Audit Committee holds internal meetings at least four times a year and may convene incidental meetings as needed. Throughout 2025, the Audit Committee held 4 meetings with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D[1)]	Ketua Chairman	2	2	100,00
dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S[2)]		2	2	100,00
Lo Fi Ling	Anggota Member	4	4	100,00
Liannah Sunarto	Anggota Member	4	4	100,00

1) Efektif menjabat sejak tanggal 5 Juni 2025, sehingga jumlah kehadiran rapat beliau dihitung sejak tanggal efektif menjabat. / Effective serves as of June 5, 2025; therefore, the number of meetings attended is counted from the effective date of appointment.
2) Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 5 Juni 2025, sehingga jumlah kehadiran rapat beliau dihitung sampai dengan akhir tanggal efektif menjabat. / Effective resigned as of June 5, 2025; therefore, the number of meetings attended is counted up to the end of the effective date of service.

Pelatihan

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit telah mengikuti berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal, eksternal, maupun secara mandiri. Pelatihan ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan kompetensi dalam menjalankan tugas di tengah perkembangan dinamika bisnis. Informasi mengenai pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

Training

Throughout 2025, members of the Audit Committee participated in a number of training programs organized internally, externally, or independently. These trainings aimed to broaden knowledge and competencies in carrying out their duties amid the evolving business dynamics. Information regarding the trainings attended by the Audit Committee is described as follows:

Topik/Jenis Pelatihan Topic/Type of Training	Tempat Venue	Tanggal Date
Integrasi *Cyber Security* dalam *Good Corporate Governance* Integration of Cyber Security in Good Corporate Governance	Jakarta	Januari January

Topik/Jenis Pelatihan Topic/Type of Training	Tempat Venue	Tanggal Date
MHG Executive Development Program (EDP) - People Focus	Jakarta	Februari February
Evaluasi Anggaran dan Analisis Varian sebagai Dasar untuk Mengidentifikasi Potensi Risiko Budget Evaluation and Variance Analysis as a Basis for Identifying Potential Risks	Jakarta	April April
Finding Clarity	Jakarta	Mei May
Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times	Jakarta	Mei May
Teknik *Refinancing*, *Rescheduling*, *Debt to Equity Swap* Refinancing, Rescheduling, and Debt-to-Equity Swap Techniques	Jakarta	Mei May
Strategi Manajemen Risiko di Sektor Layanan Kesehatan Risk Management Strategies in the Healthcare Services Sector	Jakarta	Juni June
Governance Excellence as the Foundation for Sustainable Corporate Performance	Singapura Singapore	Juni June
Capital Budget Analysis — Cost and Benefit Analysis (CBA) in Strategic Business	Kuala Lumpur	Juli July
Perkembangan Tanggung Jawab Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham Developments in the Responsibilities of Directors, Commissioners, and the Shareholders	Jakarta	Oktober October
Tata Kelola dan Transparansi Emiten Corporate Governance and Transparency of Listed Companies	Jakarta	Oktober October
Effective Whistleblowing Policy	Jakarta	Oktober October

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi terkait proses nominasi serta penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi berperan memastikan bahwa kebijakan nominasi dan remunerasi disusun dan diterapkan secara objektif, transparan, dan selaras dengan kinerja, tanggung jawab, serta strategi jangka panjang Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pertimbangan mengenai kriteria, evaluasi kinerja, dan struktur remunerasi yang kompetitif dan berkeadilan, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip GCG.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee under the Board of Commissioners responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out supervision functions and providing recommendations regarding the nomination process and determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee ensures that nomination and remuneration policies are developed and implemented objectively, transparently, and aligned with performance, responsibilities, and the long-term strategy of the Company. In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee provides considerations regarding criteria, performance evaluations, and a competitive and fair remuneration structure, while adhering to applicable laws and regulations as well as the GCG principles.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan pada tanggal 10 Agustus 2015. Pedoman ini berisikan mengenai:
1. Latar Belakang;
2. Tujuan;

Board Manual

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Chart, which were ratified on August 10, 2015. This Chart contain:
1. Background;
2. Objectives;

3. Landasan Hukum;
4. Definisi;
5. Keanggotaan;
6. Persyaratan Keanggotaan;
7. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
8. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
9. Nilai-Nilai dan Etika Kerja;
10. Waktu Kerja;
11. Rapat;
12. Pengungkapan dan Pelaporan; serta
13. Tanggal Efektif dan Tanggal Kaji Ulang Berikutnya.

Piagam tersebut telah diselaraskan dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan telah tersedia di situs web Perseroan.

3. Legal Basis;
4. Definitions;
5. Membership;
6. Membership Requirements;
7. Duties, Responsibilities, and Authorities;
8. Work Procedures and Processes;
9. Values and Work Ethics;
10. Working Hours;
11. Meetings;
12. Disclosure and Reporting; and
13. Effective Date and Next Review Date.

The Charter has been aligned with POJK No. 34/POJK.04/2014 and is available on the Company's website.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi

Sesuai ketentuan yang berlaku, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 orang, yaitu 1 orang Komisaris Independen sebagai ketua merangkap anggota, dan 2 orang anggota lainnya yang berasal dari Dewan Komisaris; pihak yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Pada tahun 2025, terjadi pengubahan dalam komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi seiring dengan pengunduran diri dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S sebagai Komisaris Independen Perseroan. Sebagai tindak lanjut, Perseroan mengangkat Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru, yaitu Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D, serta 2 anggota baru, yaitu Ibu Grace Dewi Riady, dan Ibu A. Febriana Triastuti, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut.

Composition and Term of Office

Composition

In accordance with the prevailing regulations, the composition of the Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least 3 members, namely 1 Independent Commissioner as the Chairman concurrently serving as a member, and 2 other members drawn from the Board of Commissioners; parties from outside the Issuer or Public Company; or individuals holding managerial positions under the Board of Directors in charge of Human Resources.

In 2025, there was a change in the composition of the Nomination and Remuneration Committee following the resignation of dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S as the Independent Commissioner. Subsequently, the Company appointed a new Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D, along with 2 new members, namely Grace Dewi Riady and A. Febriana Triastuti, with the membership composition as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 tanggal 4 September 2025. Board of Commissioners Decree No. 002/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 dated September 4, 2025.	2025-2030
Jonathan Tahir	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 tanggal 4 September 2025. Board of Commissioners Decree No. 002/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 dated September 4, 2025.	2025-2030
Grace Dewi Riady	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 tanggal 4 September 2025. Board of Commissioners Decree No. 002/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 dated September 4, 2025.	2025-2030
A. Febriana Triastuti	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 tanggal 4 September 2025. Board of Commissioners Decree No. 002/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 dated September 4, 2025.	2025-2030

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti masa jabatan anggota Dewan Komisaris, dan dapat diperpanjang untuk periode berikutnya.

Term of Office

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee follows the term of office of the members of the Board of Commissioners and may be extended for the next period.

Profil
Profile

Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D

Ketua
Chairman

Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 tanggal 4 September 2025.	Board of Commissioners Decree No. 002/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 dated September 4, 2025.
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Komisaris Independen Perseroan (sejak 2025). • Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2025).	• Independent Commissioner of the Company (since 2025). • Chairman of the Company's Audit Committee (since 2025).

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.
Her profile has been disclosed in the Company Profile section, under the Board of Commissioners profile, in this Annual Report.

Jonathan Tahir

Anggota
Member

Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 tanggal 4 September 2025.	Board of Commissioners Decree No. 002/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 dated September 4, 2025.
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Komisaris Utama Perseroan (sejak 2012).	The President Commissioner of the Company (since 2012).

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.
His profile has been disclosed in the Company Profile section, under the Board of Commissioners profile, in this Annual Report.

Grace Dewi Riady

Anggota
Member

Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 tanggal 4 September 2025.	Board of Commissioners Decree No. 002/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 dated September 4, 2025.
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Wakil Komisaris Utama Perseroan (sejak 2025).	The Vice President Commissioner of the Company (since 2025).

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.
Her profile has been disclosed in the Company Profile section, under the Board of Commissioners profile, in this Annual Report.

A. Febriana Triastuti

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, Domisili di Tangerang Selatan .
Indonesian Citizen, 46 years old, Domicile South Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 tanggal 4 September 2025.	Board of Commissioners Decree No. 002/SK/BOC-SRAJ/IX/2025 dated September 4, 2025.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• Sarjana Psikologi, Universitas Indonesia, Jakarta (2002). • Memegang sejumlah sertifikasi profesional, antara lain: - *HR General Management*, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia (2022); - Ahli Multifinance, Sertifikasi Profesi Perbankan Indonesia (SPPI) (2019); dan - Manajemen Risiko, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2021).	• Bachelor of Psychology, Universitas Indonesia, Jakarta (2002). • Holds several professional certifications, including: - HR General Management, National Professional Certification Agency (BNSP) of the Republic of Indonesia (2022); - Multifinance Expert, Indonesian Banking Professional Certification (SPPI) (2019); and - Risk Management, Risk Management Certification Agency (BSMR) (2021).
Riwayat Pekerjaan	**Professional Experiences**
• Memiliki pengalaman dengan lebih dari 22 tahun di bidang sumber daya manusia (SDM), dengan rekam jejak di berbagai industri, termasuk ritel, asuransi jiwa serta jasa keuangan *multifinance* di beberapa perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia. • Memiliki keahlian luas di bidang SDM, di antaranya manajemen SDM, pengembangan talenta dan organisasi, kepemimpinan, akuisisi talenta, *coaching*, serta pembangunan budaya kerja. • Memiliki pengalaman dalam hal penguatan tata kelola organisasi, serta penerapan praktik terbaik pengelolaan SDM yang berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.	• Has over 22 years of experience in Human Resources (HR), with a track record across different industries, including retail, life insurance, and multifinance financial services in several multinational companies operating in Indonesia. • Possesses broad expertise in HR, including HR management, talent and organizational development, leadership, talent acquisition, coaching, and workplace culture development. • Experienced in strengthening organizational governance and implementing best practices in HR management based on principles of transparency, accountability, and sustainability.
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Chief Human Capital Officer Perseroan (sejak 6 Februari 2023).	Chief Human Capital Officer of the Company (since 6 February 2023).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company, either directly or indirectly up to the ultimate individual owners

Pernyataan Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyatakan bahwa seluruh tugas dan tanggung jawabnya telah dijalankan secara profesional dan independen tanpa campur tangan pihak mana pun, serta tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komposisi keanggotaan komite telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memenuhi prinsip independensi, sehingga bebas dari pengaruh yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Independensi tersebut dijaga melalui struktur keanggotaan yang sesuai regulasi serta penerapan mekanisme kerja yang objektif dan transparan dalam proses nominasi dan penetapan remunerasi. Dengan menjunjung tinggi prinsip independensi, setiap rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris didasarkan pada pertimbangan profesional, kinerja, dan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Statement of Independence

The Nomination and Remuneration Committee affirms that all its duties and responsibilities have been carried out professionally and independently, without interference from any party, and in compliance with the applicable laws and regulations. The Committee's membership composition is in accordance with applicable provisions and upholds the principles of independence, thereby remaining free from influences that could lead to conflicts of interest. This independence is maintained through a regulatory-compliant membership structure and the implementation of objective and transparent working mechanisms in the nomination and remuneration processes. By upholding the principle of independence, every recommendation submitted to the Board of Commissioners is based on professional judgment, performance, and the Company's long-term interests.

Tugas dan Tanggung Jawab

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

1. Terkait dengan Kebijakan Nominasi
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai kebijakan, kriteria, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi sesuai kebutuhan Perseroan;
      2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
      3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
   c. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; serta
   d. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagai bahan evaluasi.
2. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
      2) Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota komite;
      3) Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi pejabat senior (jika diperlukan);

Duties and Responsibilities

Information regarding the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is described as follows:

1. Related to Nomination Policy
   a. Develop and provide recommendations on the policies, criteria, and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and submit them to the Board of Commissioners for presentation to the GMS;
   b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      1) The composition of positions for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors in accordance with the Company's needs;
      2) Policies and criteria required in the nomination process;
      3) Performance evaluation policies for the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
   c. Provide recommendations on qualified candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners for presentation to the GMS; and
   d. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors based on their respective duties and responsibilities as a basis for evaluation.
2. Related to Remuneration Policy
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      1) The remuneration structure, policy, and amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
      2) The remuneration structure, policy, and amount for Committee members;
      3) The remuneration structure, policy, and amount for senior officials (if necessary);

b. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi; serta
c. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

b. Conduct evaluations of remuneration policies; and
c. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance in alignment with the remuneration received by members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, di antaranya:

1. Mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang baru;
2. Menetapkan kebijakan dan prosedur remunerasi, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta karyawan; serta
3. Menyusun program pengembangan SDM beserta kegiatan pelatihan masing-masing organ Perseroan untuk tahun buku 2026.

Implementation of Duties and Activities

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities effectively, including:

1. Proposing candidates for new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Establishing policies and procedures for remuneration for members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and employees; and
3. Developing a Human Resources development program along with training activities for each corporate organ for the 2026 financial year.

Rapat

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali setiap 4 bulan, atau sewaktu-waktu apabila diperlukan dalam situasi mendesak. Informasi mengenai tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Meetings

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold internal meetings at least 1 every 4 months, or at any time if necessary in urgent situations. Information regarding the attendance of the Nomination and Remuneration Committee members throughout 2025 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D[1)]	Ketua Chairman	3	3	100,00
dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S[2)]		2	2	100,00
Jonathan Tahir	Anggota Member	3	3	100,00
Grace Dewi Riady[3)]	Anggota Member	1	1	100,00
A. Febriana Triastuti[3)]	Anggota Member	1	1	100,00

1) Efektif menjabat menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Renumerasi sejak bulan Mei 2021 dan kemudian diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Renumerasi pada tanggal 4 September 2025, sehingga jumlah kehadiran rapat beliau dihitung sejak tanggal efektif menjabat. / Has effectively served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since May 2021 and was subsequently appointed as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee on September 4, 2025; therefore, meeting attendance has been calculated from the effective date of the appointment.
2) Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 5 Juni 2025, sehingga jumlah kehadiran rapat beliau dihitung sampai dengan akhir tanggal efektif menjabat. / Effective resigned as of June 5, 2025; therefore, the number of meetings attended is counted up to the end of the effective date of service.
3) Efektif menjabat sejak 4 September 2025. / Effective as of September 4, 2025.

Pelatihan

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal, eksternal, maupun secara mandiri. Pelatihan ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan kompetensi dalam menjalankan tugas di tengah perkembangan dinamika bisnis. Informasi mengenai program pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

Training

Throughout 2025, members of the Nomination and Remuneration Committee participated in a number of training programs organized internally, externally, or independently. These training programs aim to broaden knowledge and improve improve competencies in carrying out their duties amid evolving business dynamics. Information regarding the training programs attended by the Nomination and Remuneration Committee is presented as follows:

Topik/Jenis Pelatihan Topic/Type of Training	Tempat Venue	Tanggal Date
MHG Executive Development Program (EDP) - People Focus	Jakarta	Februari February
Penataan Ulang Struktur Organisasi dan Proses Bisnis Organizational Structure and Business Process Reorganization	Jakarta	Maret March
Finding Clarity	Jakarta	Mei May
Direct and Indirect Cost: Relevansi dalam Penghitungan Kompensasi, Klaim, atau *Dispute* Direct and Indirect Costs: Relevance in the Calculation of Compensation, Claims, or Disputes	Jakarta	Agustus August
Perkembangan Tanggung jawab Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham Developments in the Responsibilities of Directors, Commissioners, and the Shareholders	Jakarta	Oktober October
Restrukturisasi Organisasi dan Transformasi Operasional Pasca Krisis Organizational Restructuring and Operational Transformation Post-Crisis	Jakarta	Oktober October
Advancing Organization Integration in Business to Strengthen Market Competitiveness	Jakarta	Desember December

Komite Medik
Medical Committee

Komite Medik merupakan komite yang dibentuk oleh Perseroan yang berada di bawah Direksi yang berperan dalam membantu setiap Entitas Anak untuk memastikan terjaganya mutu pelayanan profesi kesehatan di seluruh unit rumah sakit. Komite ini bertanggung jawab atas pelaksanaan proses kredensial dan re-kredensial tenaga medis, penegakan standar etika profesi, serta pembinaan disiplin tenaga medis dan tenaga kesehatan. Keberadaan dan peran aktif Komite Medik menjadi salah satu keunggulan Perseroan karena standar profesionalisme, kualitas klinis, dan keselamatan pasien yang diimplementasikan Perseroan dapat senantiasa diterapkan secara konsisten di seluruh jaringan rumah sakit. Melalui pengawasan klinis yang terstruktur dan terintegrasi, Komite Medik mendukung terwujudnya layanan kesehatan yang andal, terpercaya, dan berorientasi pada mutu berkelanjutan.

The Medical Committee is a committee established by the Company under the Board of Directors, which plays a role in assisting each Subsidiary in ensuring the quality of healthcare professional services across all hospital units. The Committee is responsible for implementing credentialing and re-credentialing processes for medical personnel, enforcing professional ethical standards, and fostering discipline among medical and healthcare personnel. The existence and active role of the Medical Committee represent one of the Company's strengths, as the standards of professionalism, clinical quality, and patient safety implemented by the Company can be consistently applied across its hospital network. Through structured and integrated clinical supervision, the Medical Committee supports the delivery of reliable, trusted, and quality-oriented healthcare services.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Medik merujuk pada Piagam Komite Medik yang memuat ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Medik, termasuk perannya dalam mendukung Direksi untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, standar profesi, serta standar prosedur pelayanan.

Board Manual

In carrying out its duties and responsibilities, the Medical Committee refers to the Medical Committee Charter, which contains provisions regarding the duties and responsibilities of the Medical Committee, including its role in supporting the Board of Directors in improving the quality of healthcare services, professional standards, and service procedure standards.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi

Pada tahun 2025, komposisi Komite Medik terdiri dari 1 Ketua, 2 Sekretaris, serta 1 Staf Administrasi. Selain itu, Komite Medik didukung oleh Sub-Komite Kredensial, Sub-Komite Mutu Profesi, serta Sub-Komite Etika dan Disiplin Profesi, dengan rincian sebagai berikut:

Composition and Term of Office

Composition

In 2025, the composition of the Medical Committee consisted of 1 Chairman, 2 Secretaries, and 1 Administrative Staff. In addition, the Medical Committee was supported by the Credentialing Sub-Committee, the Professional Quality Sub-Committee, and the Professional Ethics and Discipline Sub-Committee, with the details as follows:

KOMITE MEDIK
Medical Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
dr. Jap Mustopo Baktiar, SP.KJ	Ketua Chairman	Surat Keputusan Komite Medik No. 029/SK/DIR/MHTG/VIII/2023. Medical Committee Decree No. 029/SK/DIR/MHTG/VIII/2023.	30 Agustus 2023 - 30 Agustus 2026 30 August 2023 - 30 August 2026
dr. Cherry Presilia Tanudajaja Sp.Ak	Sekretaris I Secretary I		
drg. Sara Tri Lestasi Singara	Sekretaris II Secretary II		
Siti Ulan Purnamasari, SKM	Staf Administrasi Administrative Staff		

SUB-KOMITE KREDENSIAL
Credentials Sub-Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
dr. Herenda Medishita, HP, Sp.JP	Ketua Chairman	Surat Keputusan Komite Medik No. 029/SK/DIR/MHTG/VIII/2023. Medical Committee Decree No. 029/SK/DIR/MHTG/VIII/2023.	30 Agustus 2023 - 30 Agustus 2026 30 August 2023 - 30 August 2026
dr. Benjamin Sastro, Sp.PD	Sekretaris I Secretary I		
dr. Erliano Sufamap, Sp.BS	Anggota Member		
Dr. dr. Sukmawati Tansil Tan, Sp.DV	Anggota Member		

SUB-KOMITE MUTU PROFESI
Professional Quality Sub-Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
dr. Komaruddin Boenjamin, Sp.U	Ketua Chairman	Surat Keputusan Komite Medik No. 029/SK/DIR/MHTG/VIII/2023. Medical Committee Decree No. 029/SK/DIR/MHTG/VIII/2023.	30 Agustus 2023 - 30 Agustus 2026 30 August 2023 - 30 August 2026
dr. Putu Karsiani Sp.RM	Sekretaris I Secretary I		
dr. Hartono Prabowo, Sp.S	Anggota Member		
dr. Shandy Prayudhana, Sp.OG-KFM	Anggota Member		

SUB-KOMITE ETIKA DAN DISIPLIN PROFESI
Sub-Committee on Ethics and Professional Discipline

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
dr. Hendry Andrey Sondakh, Sp.OG	Ketua Chairman	Surat Keputusan Komite Medik No. 029/SK/DIR/MHTG/VIII/2023. Medical Committee Decree No. 029/SK/DIR/MHTG/VIII/2023.	30 Agustus 2023 - 30 Agustus 2026 30 August 2023 - 30 August 2026
dr. Yovita Sionno, Sp.Rad	Sekretaris I Secretary I		
dr. Ibrahim Robbie Laurentz, Sp.A	Anggota Member		
dr. Pudjo Rahasto, Sp.JP. FIHA	Anggota Member		

Profil Komite Medik
Profile of the Medical Committee

dr. Jap Mustopo Baktiar, Sp.KJ

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun, Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 62 years old, Domicile Jakarta.

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Dokter Umum, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1995). • Spesialis Kedokteran Jiwa, Universitas Indonesia (2006).	• Bachelor of Medicine, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1995). • Specialist in Psychiatrist, Universitas Indonesia (2006).
Riwayat Pekerjaan	**Professional Experiences**
• Sekretaris Sub-Komite Kedensial Komite Medik RSU Tangerang (2012-2015). • Ketua Kelompok Staf Medis (KSM) Jiwa Mayapada Hospital (2012-2015). • Ketua KSM Jiwa RSU Tangerang (2013-2016). • Bendahara Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) cabang Banten (2013-2016 dan 2022-2025). • Ketua PDSKJI cabang Banten (2016-2019 dan 2019-2022). • Anggota Pengurus Bidang Usaha Dana dan Kesejahteraan Anggota di Pengurus Pusat PDSKJI (2016-2019).	• Secretary of Credential Sub-Committee of Medical Committee of Tangerang General Hospital (2012-2015). • Chairman of Psychiatrist Medical Staff Group of Mayapada Hospital (2012-2015). • Chairman of Psychiatrist Medical Staff Group of Tangerang General Hospital (2013-2016). • Treasurer of the Indonesian Psychiatric Association (PDSKJI), Banten Chapter (2013-2016 and 2022-2025). • Chairman of Executive Board of Indonesian Psychiatrist Association, Banten Branch (2016-2019 and 2019-2022). • Member of Executive Board of Business, Fund, and Welfare of wtttAssociation (2016-2019).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Anggota Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Tangerang NPAC 062 (sejak 2000). • Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa RSU Kab. Tangerang. • Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Mayapada Hospital Tangerang (sejak 2008). • Ketua Komite Medik Mayapada Hospital Tangerang (sejak 2017). • Wakil Ketua PDSKJI cabang Banten (sejak 2025).	• Member of the Indonesian Medical Association (IDI) Tangerang NPAC 062 (since 2000). • Psychiatrist, Tangerang Regency General Hospital. • Psychiatrist, Mayapada Hospital Tangerang (since 2008). • Chairman of the Medical Committee, Mayapada Hospital Tangerang (since 2017). • Vice Chairman of the Indonesian Psychiatric Association (PDSKJI) Banten Chapter (since 2025).

dr. Cherry Presilia Tanudajaja, Sp.Ak

Sekretaris I
Secretary I

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 43 years old, Domicile Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Dokter Umum, Universitas Sam Ratulangi (2006).
- Dokter Spesialis Akupunktur Medik, Universitas Indonesia (2016).
- Ahli Ilmu Faal Olahraga Klinis (AIFO-K) (2025).

Educational Background

- Bachelor of Medicine, Universitas Sam Ratulangi (2006).
- Specialist in Medical Acupuncture, Universitas Indonesia (2016).
- Certified Clinical Sports Physiology Specialist (AIFO-K) (2025).

Riwayat Pekerjaan

- Anggota Bidang Kesejahteraan dan Kewirausahaan-Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Akupunktur Medik Indonesia (2016-2019).
- Anggota Bidang Kesejahteraan dan Kewirausahaan-Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Akupunktur Medik Indonesia (2021-2024).
- Anggota Bidang Pengabdian Masyarakat - Pengurus Ikatan Dokter Indonesia Cabang Tangerang (2022-2025).
- Sekretaris Komite Medik Mayapada Hospital Tangerang (2023-2026).
- Ketua Bidang Kesejahteraan dan Usaha-Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Akupunktur Medik Indonesia (2025-2028).

Professional Experiences

- Member of the Welfare and Entrepreneurship Division - Central Board of the Indonesian Medical Acupuncture Specialists Association (2016-2019).
- Member of the Welfare and Entrepreneurship Division - Central Board of the Indonesian Medical Acupuncture Specialists Association (2021-2024).
- Member of the Community Service Division - Indonesian Medical Association (IDI) Tangerang Branch (2022-2025).
- Secretary of the Medical Committee, Mayapada Hospital Tangerang (2023-2026).
- Head of Welfare and Business Division - Central Board of the Indonesian Medical Acupuncture Specialists Association (2025-2028).

Rangkap Jabatan

- Dokter Spesialis Akupunktur Medik Mayapada Hospital Tangerang (sejak 2017).
- Dokter Spesialis Akupunktur Medik Mandaya Royal Hospital Puri (sejak 2021).
- Dokter Spesialis Akupunktur Medik Esaka Clinic (sejak 2025).

Concurrent Position

- Medical Acupuncture Specialist, Mayapada Hospital Tangerang (since 2017).
- Medical Acupuncture Specialist, Mandaya Royal Hospital Puri (since 2021).
- Medical Acupuncture Specialist, Esaka Clinic (since 2025).

drg. Sara Tri Lestasi Singara

Sekretaris II
Secretary II

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 45 years old, Domicile Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Profesi Dokter Gigi (2006).
- Studi Implan Dental, Universitas Trisakti (2010-2011).
- *Felowship of the Indonesian Society of Implant Dental* (2016).

Educational Background

- Professional Dental Education Program (2006).
- Dental Implant Studies, Universitas Trisakti (2010-2011).
- Fellowship of the Indonesian Society of Implant Dentistry (2016).

Riwayat Pekerjaan

- Sekretaris Studi Implan Universitas Trisakti (2008-2010).
- Petugas Proteksi Radiasi Medik 1 (2018-2024).
- Sekretaris Komite Medik Mayapada Hospital Tangerang (2023-2026).

Professional Experiences

- Secretary of the Implant Study Program, Universitas Trisakti (2008-2010).
- Medical Radiation Protection Officer Level 1 (2018-2024).
- Secretary of the Medical Committee, Mayapada Hospital Tangerang (2023-2026).

Rangkap Jabatan

Dokter Gigi, Mayapada Hospital Tangerang (sejak 2019).

Concurrent Position

Dentist, Mayapada Hospital Tangerang (since 2019).

Siti Ulan Purnamasari, SKM

Staf Administrasi
Administrative Staff

Warga Negara Indonesia, berusia 32 tahun, Domisili di Banten.
Indonesian Citizen, 32 years old, Domicile Banten.

Riwayat Pendidikan	Educational Background
Sarjana Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKes) Banten (2012-2016).	Bachelor of Public Health, Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKes) Banten (2012-2016).
Riwayat Pekerjaan	**Professional Experiences**
Staf Komite Medik Mayapada Hospital Tangerang (sejak 2017).	Medical Committee Staff, Mayapada Hospital Tangerang (since 2017).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Tidak memiliki rangkap jabatan.	Has no concurrent positions.

Profil Sub-Komite Kredensial
Profile of the Credentials Sub-Committee

dr. Herenda Medishita, HP, Sp.JP

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 42 years old, Domicile Jakarta.

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Dokter Umum, Universitas Gadjah Mada (2007). • Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah, Universitas Diponegoro, Semarang (2016). • *Fellowship Advanced Echocardiography*, Pusat Jantung Nasional Harapan Kita, Jakarta (Maret-September 2021).	• Bachelor of Medicine, Universitas Gadjah Mada (2007). • Specialist in Cardiology and Vascular Medicine, Universitas Diponegoro, Semarang (2016). • Fellowship in Advanced Echocardiography, National Cardiovascular Center Harapan Kita, Jakarta (March-September 2021).
Riwayat Pekerjaan	**Professional Experiences**
• Departemen Penelitian dan Pengembangan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, Rumah Sakit dr. Sardjito, Yogyakarta (2006-2007). • Pusat Rehabilitasi Bencana Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, (Kerja sama World Health Organization dengan Rumah Sakit dr. Sardjito Yogyakarta) (2007-2008). • Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah, Eka Hospital BSD, Tangerang Selatan (2009-2011). • Anggota Sub-Komite Kredensial Perseroan (2020-2023).	• Research and Development Department, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada, Dr. Sardjito Hospital, Yogyakarta (2006-2007). • Bantul Disaster Rehabilitation Center, Special Region of Yogyakarta (a collaboration between the World Health Organization and dr. Sardjito Hospital Yogyakarta) (2007-2008). • Cardiology and Vascular Medicine Specialist, Eka Hospital BSD, South Tangerang (2009-2011). • Member of the Company's Credentials Sub-Committee (2020-2023).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Mayapada Hospital Tangerang (sejak 2017). • Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah RS EMC Tangerang. • Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah RS Premier Bintaro.	• Cardiology and Vascular Medicine Specialist, Mayapada Hospital Tangerang (since 2017). • Cardiology and Vascular Medicine Specialist, EMC Hospital Tangerang. • Cardiology and Vascular Medicine Specialist, Premier Bintaro Hospital.

dr. Benjamin Sastro, Sp.PD

Sekretaris
Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 55 years old, Domicile Jakarta.

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Dokter Umum, Universitas Tarumanagara (1994). • Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Universitas Sam Ratulangi (2007).	• Bachelor of Medicine, Universitas Tarumanagara (1994). • Specialist in Internal Medicine, Universitas Sam Ratulangi (2007).
Riwayat Pekerjaan	**Professional Experiences**
• Ketua KSM Penyakit Dalam Mayapada Hospital Tangerang. • Anggota Sub-Komite Kredensial Mayapada Hospital Tangerang (2017-2020). • Dokter Spesialis Penyakit Dalam RS Hermina Tangerang.	• Head of the Internal Medicine Medical Staff Group (KSM), Mayapada Hospital Tangerang. • Member of the Credentials Sub-Committee, Mayapada Hospital Tangerang (2017-2020). • Internal Medicine Specialist, Hermina Hospital Tangerang.
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Dokter Spesialis Penyakit Dalam Mayapada Hospital Tangrang (sejak 2008). • Dokter Spesialis Penyakit Dalam RS Eka Hospital, BSD.	• Internal Medicine Specialist, Mayapada Hospital Tangerang (since 2008). • Internal Medicine Specialist, Eka Hospital BSD.

dr. Erliano Sufamap, Sp.BS

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 53 years old, Domicile Jakarta.

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Dokter Umum, Universitas Sumatera Utara (1997). • Dokter Spesialis Bedah Saraf, Universitas Airlangga Surabaya (2007). • Sp.BS (Subspesialis Neurospine dan Bedah Saraf Fungsional) (2021).	• Bachelor of Medicine, Universitas Sumatera Utara (1997). • Specialist in Neurosurgery, Universitas Airlangga, Surabaya (2007). • Specialist in Neurosurgery (Subspecialist in Neurospine and Functional Neurosurgery) (2021).
Riwayat Pekerjaan	**Professional Experiences**
• Dokter Spesialis Bedah Saraf, Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk, Jakarta (2008). • Dokter Spesialis Bedah Saraf, Rumah Sakit Royal Taruma, Jakarta (2008-2013). • Dokter Spesialis Bedah Saraf, Sahid Sahirman Memorial Hospital, Jakarta (2010-2013). • Dokter Spesialis Bedah Saraf, Rumah Sakit Mitra Keluarga Satelit Surabaya (2013-2019). • Anggota Sub Komite Mutu Profesi Perseroan (2020-2023).	• Neurosurgeon Specialist, Pantai Indah Kapuk Hospital, Jakarta (2008). • Neurosurgeon Specialist, Royal Taruma Hospital, Jakarta (2008-2013). • Neurosurgeon Specialist, Sahid Sahirman Memorial Hospital, Jakarta (2010-2013). • Neurosurgeon Specialist, Mitra Keluarga Satelit Surabaya Hospital (2013-2019). • Member of the Company's Professional Quality Sub-Committee (2020-2023).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Dokter Spesialis Bedah Saraf Rumah Sakit Mayapada Tangerang (sejak 2019). • Dokter Spesialis Bedah Saraf Rumah Sakit Primaya Tangerang.	• Neurosurgeon, Mayapada Hospital Tangerang (since 2019). • Neurosurgeon, Primaya Hospital Tangerang.

Dr. dr. Sukmawati Tansil Tan, Sp.DV

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 61 years old, Domicile Jakarta.

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Dokter Umum, Universitas Kristen Indonesia (1986). • Spesialis Dermatologi dan Venereologi, Universitas Diponegoro (1999). • Program Doktor, Universitas Hasanuddin (2012).	• Bachelor of Medicine, Universitas Kristen Indonesia (1986). • Specialist in Dermatology and Venereology, Universitas Diponegoro (1999). • Doctoral Program, Universitas Hasanuddin (2012).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Dokter Spesialis Dermatologi dan Venereologi Mayapada Hospital Tangerang (sejak 2008). • Dokter Spesialis Dermatologi dan Venereologi Sukma Klinik Gading Serpong.	• Dermatology and Venereology Specialist, Mayapada Hospital Tangerang (since 2008). • Dermatology and Venereology Specialist, Sukma Clinic Gading Serpong.

Profil Sub-Komite Mutu Profesi
Profile of the Professional Quality Sub-Committee

dr. Komaruddin Boenjamin, Sp.U

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun, Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 71 years old, Domicile Jakarta.

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Dokter Umum, Universitas Indonesia (1981). • Dokter Spesialis Urologi, Universitas Indonesia (1996).	• Bachelor of Medicine, Universitas Indonesia (1981). • Specialist in Urology, Universitas Indonesia (1996).
Riwayat Pekerjaan	**Professional Experiences**
• Dokter Spesialis Urologi dan Kepala Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto (2011-2013). • Kepala Pusat Kesehatan TNI (2013-2014). • Anggota Dewan Etik IAUI Pusat (2017-2020). • Ketua KSM Urologi Mayapada Hospital Tangerang. • Ketua Sub-Komite Mutu Profesi Perseroan (2017-2020). • Ketua Sub-Komite Etika dan Disiplin Profesi Perseroan (2020-2023). • Dokter Spesialis Urologi Rumah Sakit EMC Tangerang.	• Urologist and Director of the Army Central Hospital (RSPAD) Gatot Soebroto (2011-2013). • Head of the Indonesian National Armed Forces (TNI) Health Center (2013-2014). • Member of the Central Ethics Council of the Indonesian Urological Association (IAUI) (2017-2020). • Head of the Urology Medical Staff Group (KSM), Mayapada Hospital Tangerang. • Chairman of the Company's Professional Quality Sub-Committee (2017-2020). • Chairman of the Company's Ethics and Professional Discipline Sub-Committee (2020-2023). • Urologist, EMC Hospital Tangerang.
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Dokter Spesialis Urologi Rumah Sakit Mayapada Tangerang (sejak 2016). • Dokter Spesialis Urologi Klinik Utama Wahid Dialysis Center. • Dokter Spesialis Urologi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto.	• Urologist, Mayapada Hospital Tangerang (since 2016). • Urologist, Wahid Dialysis Center Main Clinic. • Urologist, Army Central Hospital (RSPAD) Gatot Soebroto.

dr. Putu Karsiani Sp.RM

Sekretaris
Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 55 years old, Domicile Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Dokter Umum, Universitas Trisakti (1996).
- Dokter Spesialis Rehabilitasi Medis, Universitas Indonesia (2009).

Educational Background

- Bachelor of Medicine, Universitas Trisakti (1996).
- Specialist in Physical Medicine and Rehabilitation, Universitas Indonesia (2009).

Riwayat Pekerjaan

- Dokter PTT Puskesmas Kalideres, Jakarta (2000-2002).
- Dokter Puskesmas Bantul Kota Metro, Lampung (2003-2004).
- Dokter Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Rehabilitasi Medik RSCM Jakarta (2004-2008).
- Dokter Rehabilitasi Medik RS Bethsaida (2010-2022).
- Ketua KSM Rehabilitasi Medik Mayapada Hospital Tangerang.
- Ketua Komite Kredensial (2017-2020).
- Sekretaris Komite Medik Perseroan (2020-2023).

Professional Experiences

- Government-Assigned Physician (PTT), Kalideres Community Health Center, Jakarta (2000-2002).
- Physician, Bantul Kota Metro Community Health Center, Lampung (2003-2004).
- Resident Doctor, Physical Medicine and Rehabilitation Specialist Program (PPDS), Cipto Mangunkusumo Hospital (RSCM), Jakarta (2004-2008).
- Physical Medicine and Rehabilitation Specialist, Bethsaida Hospital (2010-2022).
- Head of the Physical Medicine and Rehabilitation Medical Staff Group (KSM), Mayapada Hospital Tangerang.
- Chairman of the Credentials Committee (2017-2020).
- Secretary at the Company's Medical Committee (2020-2023).

Rangkap Jabatan

- Dokter Rehabilitasi Medik RS Mayapada Hospital (sejak 2009).
- Dokter Rehabilitasi Medik RS Sari Asih Sangiang (sejak 2019).

Concurrent Position

- Physical Medicine and Rehabilitation Specialist, Mayapada Hospital (since 2009).
- Physical Medicine and Rehabilitation Specialist, Sari Asih Sangiang Hospital (since 2019).

dr. Hartono Prabowo, Sp.S

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 68 years old, Domicile Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Dokter Umum, Universitas Gadjah Mada (1984).
- Dokter Spesialis Saraf, Universitas Indonesia (1997).
- *Fellowship Neurofisiologi* Klinis (2022).
- *Fellowship* EEG - Epilepsi (2022).

Educational Background

- Bachelor of Medicine, Universitas Gadjah Mada (1984).
- Specialist in Neurology, Universitas Indonesia (1997).
- Fellowship in Clinical Neurophysiology (2022).
- Fellowship in EEG - Epilepsy (2022).

Riwayat Pekerjaan

- Ketua KSM Neurologi Mayapada Hospital Tangerang.
- Anggota Sub-Komite Mutu Profesi Perseroan (2017-2020).
- Sekretaris Sub-Komite Mutu Profesi Perseroan (2020-2023).
- Anggota Sub-Komite Mutu Profesi Perseroan (2023-2024).

Professional Experiences

- Head of the Neurology Medical Staff Group (KSM), Mayapada Hospital Tangerang.
- Member of the Company's Professional Quality Sub-Committee (2017-2020).
- Secretary of the Company's Professional Quality Sub-Committee (2020-2023).
- Member of the Company's Professional Quality Sub-Committee (2023-2024).

Rangkap Jabatan

- Dokter Spesialis Saraf Mayapada Hospital (sejak 2008).
- Anggota Kelompok Kerja (POJKA) Neurotraumatologi Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Saraf Indonesia (PERDOSNI) Banten dan Pusat.
- Anggota POKJA Neurofisiologi PERDOSNI Banten dan PERDOSNI Pusat.
- Dokter Spesialis Neurologi RS EMC Tangerang.
- Dokter Spesialis Neurologi Bethsaida Hospital Gading Serpong.

Concurrent Position

- Neurologist, Mayapada Hospital (since 2008).
- Member of the Neurotraumatology Working Group (POJKA), Indonesian Neurosurgical Society (PERDOSNI) Banten and Central.
- Member of the Neurophysiology Working Group (POJKA), PERDOSNI Banten and Central.
- Neurologist, EMC Hospital Tangerang.
- Neurologist, Bethsaida Hospital Gading Serpong.

dr. Shandy Prayudhana, Sp.OG-KFM

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 42 years old, Domicile Jakarta.

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Dokter Umum, Universitas Indonesia (2007). • Dokter Spesialis Kandungan dan Kebidanan, Universitas Indonesia (2013). • Sub-Spesialis Fetomaternal, Universitas Indonesia (2022).	• Bachelor of Medicine, Universitas Indonesia (2007). • Specialist in Obstetrics and Gynecology, Universitas Indonesia (2013). • Subspecialist in Fetomaternal Medicine, Universitas Indonesia (2022).
Riwayat Pekerjaan	**Professional Experiences**
• Dokter Spesialis Kandungan dan Kebidanan RS Medika BSD (2013-2015). • *Secretary of Quality Improvement Committee* (2015-2016). • *Secretary of Medical Audit Team* (Keputusan Direktur RSU Kab. Tangerang) (2016-2018). • *Head of Hospital Management of Information System* (Keputusan Direktur RSU Kab. Tangerang) (2017-2018).	• Obstetrics and Gynecology Specialist, Medika BSD Hospital (2013-2015). • Secretary of the Quality Improvement Committee (2015-2016). • Secretary of the Medical Audit Team (based on the Decree of the Director of Tangerang Regency General Hospital) (2016-2018). • Head of the Hospital Management Information System (based on the Decree of the Director of Tangerang Regency General Hospital) (2017-2018).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Dokter Sub-Spesialis Fetomaternal RSUD Kab. Tangerang. • Dokter Sub-Spesialis Fetomaternal RS Mayapada Hospital Tangerang (sejak 2021). • Dokter Sub-Spesialis Fetomaternal RS EMC Alam Sutera.	• Fetomaternal Medicine Subspecialist, Tangerang Regency Regional General Hospital. • Fetomaternal Medicine Subspecialist, Mayapada Hospital Tangerang (since 2021). • Fetomaternal Medicine Subspecialist, EMC Alam Sutera Hospital.

Profil Sub-Komite Etika dan Disiplin Profesi
Profile of the Professional Ethics and Discipline Sub-Committee

dr. Hendry Andrey Sondakh, Sp.OG

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, berusia 72 tahun, Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 72 years old, Domicile Jakarta.

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Dokter Umum, Universitas Sam Ratulangi (1985). • Dokter Spesialis Obgyn, Universitas Padjajaran, Bandung (1994).	• Bachelor of Medicine, Universitas Sam Ratulangi (1985). • Specialist in Obstetrics and Gynecology, Universitas Padjadjaran, Bandung (1994).
Riwayat Pekerjaan	**Professional Experiences**
• Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi (1987-1999). • Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit Honoris (1999-2008). • Anggota Sub-Komite Kredensial Perseroan (2020-2023).	• Lecturer, Faculty of Medicine, Universitas Sam Ratulangi (1987-1999). • Obstetrics and Gynecology Specialist, Honoris Hospital (1999-2008). • Member of the Company's Credentials Sub-Committee (2020-2023).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan Mayapada Hospital Tangerang (sejak 2008).	Obstetrics and Gynecology Specialist, Mayapada Hospital Tangerang (since 2008).

dr. Yovita Sionno, Sp.Rad

Sekretaris
Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 59 years old, Domicile Jakarta.

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Dokter Umum, Universitas Tarumanagara (1992). • Dokter Spesialis Radiologi, Universitas Airlangga/Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Soetomo, Surabaya (2002).	• Bachelor of Medicine, Universitas Tarumanagara (1992). • Specialist in Radiology, Universitas Airlangga/Dr. Soetomo Regional General Hospital, Surabaya (2002).
Riwayat Pekerjaan	**Professional Experiences**
• Kepala Puskesmas Siduk, Ketapang, Kalimantan Barat (1993-1996). • Dokter Ruangan, Rumah Sakit St. Antonius, Pontianak (1997).	• Head of Siduk Community Health Center, Ketapang, West Kalimantan (1993-1996). • Physician, St. Antonius Hospital, Pontianak (1997).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Radiolog Purna Waktu sekaligus Kepala Unit Radiologi, Siloam Hospital Lippo Cikarang, Bekasi (sejak 2002). • Dokter Spesialis Radiologi Mayapada Hospital Tangerang (sejak 2009).	• Full-time Radiologist and Head of the Radiology Unit, Siloam Hospital Lippo Cikarang, Bekasi (since 2002). • Radiologist, Mayapada Hospital Tangerang (since 2009).

dr. Ibrahim Robbie Laurentz, Sp.A

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 72 tahun, Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 72 years old, Domicile Jakarta.

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Dokter Umum, Universitas Hasanuddin (1980). • Dokter Spesialis Anak, Universitas Sam Ratulangi (1990).	• Bachelor of Medicine, Universitas Hasanuddin (1980). • Specialist in Pediatrics, Universitas Sam Ratulangi (1990).
Riwayat Pekerjaan	**Professional Experiences**
• Dokter Spesialis Anak, Rumah Sakit Umum Liun Kendage, Tahuna, Sulawesi Utara (1992-1996). • Dokter Spesialis Anak, Rumah Sakit Honoris (1996-2008).	• Pediatrician, Liun Kendage General Hospital, Tahuna, North Sulawesi (1992-1996). • Pediatrician, Honoris Hospital (1996-2008).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Dokter Spesialis Anak, Mayapada Hospital (sejak 2008).	Pediatrician, Mayapada Hospital (since 2008).

dr. Pudjo Rahasto, Sp.JP.FIHA

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun, Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 62 years old, Domicile Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Dokter Umum, Universitas Gadjah Mada (1988).
- Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah , Universitas Indonesia (2000).
- Doctor Program (S3), Universitas Indonesia (2017).
- *Fellowship Diagnostic Invasive and Intervention* Non-Bedah, National Cardiac Center Harapan Kita (2009).

Educational Background

- Bachelor of Medicine, Universitas Gadjah Mada (1988).
- Specialist in Cardiology and Vascular Medicine, Universitas Indonesia (2000).
- Doctoral Program (PhD), Universitas Indonesia (2017).
- Fellowship in Diagnostic Invasive and Non-Surgical Interventional Cardiology, National Cardiovascular Center Harapan Kita (2009).

Riwayat Pekerjaan

- Pegawai Negeri Sipil Departemen Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat (1989-1991).
- Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (RSUPN) dr. Cipto Mangunkusumo (1991-2002).
- Ketua KSM Jantung, Mayapada Hospital Tangerang.
- Ketua Sub-Komite Mutu Profesi Perseroan (2020-2023).
- Sekretaris Sub-Komite Etika dan Disiplin Profesi Perseroan (2020-2023).

Professional Experiences

- Civil Servant, Ministry of Health, West Nusa Tenggara Province (1989-1991).
- National Central General Hospital (RSUPN) dr. Cipto Mangunkusumo (1991-2002).
- Head of the Cardiology Medical Staff Group (KSM), Mayapada Hospital Tangerang.
- Chairman of the Company's Professional Quality Sub-Committee (2020-2023).
- Secretary of the Company's Ethics and Professional Discipline Sub-Committee (2020-2023).

Rangkap Jabatan

- Pegawai Negeri Sipil Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Tangerang (sejak 2002).
- Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Mayapada Hospital Tangerang (sejak 2008).

Concurrent Position

- Civil Servant, Tangerang Regency Regional General Hospital (since 2002).
- Cardiology and Vascular Medicine Specialist, Mayapada Hospital Tangerang (since 2008).

Pernyataan Independensi

Komite Medik menegaskan bahwa seluruh tugas dan tanggung jawab telah dijalankan secara profesional, independen, dan berlandaskan praktik terbaik dalam penyelenggaraan layanan kesehatan. Dalam setiap pelaksanaannya, Komite Medik senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjaga integritas proses pengawasan mutu medis di lingkungan Perseroan. Selain itu, seluruh anggota Komite Medik merupakan tenaga profesional independen yang berasal dari luar Perseroan, sehingga memastikan objektivitas dan kualitas rekomendasi yang diberikan.

Statement of Independence

The Medical Committee affirms that all duties and responsibilities have been carried out professionally, independently, and based on best practices in healthcare service delivery. In every implementation, the Medical Committee consistently complies with applicable laws and regulations and maintains the integrity of the medical quality supervision process within the Company. In addition, all members of the Medical Committee are independent professionals from outside the Company, ensuring the objectivity and quality of the recommendations provided.

Tugas dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Medik diuraikan sebagai berikut:

1. Membantu manajemen Perseroan menyusun standar pelayanan medis dan memantau pelaksanaannya;

Duties and Responsibilities

The scope of duties and responsibilities of the Medical Committee is described as follows:

1. To assist the Management in developing medical service standards and monitoring its implementation;

2. Memantau dan membina pelaksanaan tugas tenaga medis, termasuk menyusun dan memutakhirkan kebijakan, standar profesi dan standar prosedur pelayanan medis, serta memantau pelaksanaannya; serta
3. Meningkatkan program pelayanan, pendidikan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan dalam bidang medis.

2. To monitor and foster the duties performance of medical personnel, including to compile and update policies, professional standards, and standard procedures for medical services; and
3. To improve service, education, training, and research as well as development in the medical sector.

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan

Sepanjang tahun 2025, Komite Medik menjalankan fungsinya dengan memastikan standar pelayanan medis Perseroan diterapkan secara konsisten di seluruh unit terkait. Komite juga melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap tenaga medis, termasuk pembaruan kebijakan, standar profesi, dan prosedur pelayanan medis agar tetap selaras dengan perkembangan praktik medis terkini. Selain itu, Komite Medik turut mendorong peningkatan mutu melalui pelaksanaan program pelayanan, pendidikan, pelatihan, serta kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang medis.

Implementation of Duties and Activities

Throughout 2025, the Medical Committee carried out its functions by ensuring that the Company's medical service standards were applied consistently across all relevant units. The Committee also conducts monitoring and provides guidance to medical personnel, including updates to policies, professional standards, and medical service procedures to remain aligned with current medical practices. In addition, the Medical Committee promoted quality improvement through the implementation of service programs, education, training, as well as research and development activities in the medical field.

Rapat

Komite Medik menyelenggarakan rapat setidaknya 1 kali dalam setiap bulan bulan untuk membahas perkembangan layanan medis pada setiap unit rumah sakit Perseroan serta mengevaluasi penerapan standar prosedur pelayanan medis. Sepanjang tahun 2025, Komite Medik telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings

The Medical Committee holds meetings at least once a month to discuss the development of medical services at each of the Company's hospital units and to evaluate the implementation of medical service standard procedures. Throughout 2025, the Medical Committee conducted 12 meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Komite Medik Medical Committee				
dr. Jap Mustopo Baktiar, SP.KJ	Ketua Chairman	12	12	100,00
dr. Cherry Presilia Tanudajaja Sp.Ak	Sekretaris I Secretary I	12	12	100,00
drg. Sara Tri Lestasi Singara	Sekretaris II Secretary II	12	12	100,00
Siti Ulan Purnamasari, SKM	Staf Administrasi Administrative Staff	12	12	100,00
Sub-Komite Kredensial Credentials Sub-Committee				
dr. Herenda Medishita, HP, Sp. JP	Ketua Chairman	12	12	100,00
dr. Benjamin Sastro, Sp.PD	Sekretaris Secretary	12	12	100,00
dr. Erliano Sufamap, Sp.BS	Anggota Member	12	12	100,00

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Dr. dr.Sukmawati Tansil Tan, Sp.DV	Anggota Member	12	12	100,00
Sub-Komite Mutu Profesi Professional Quality Sub-Committee				
dr. Komaruddin Boenjamin, Sp.U	Ketua Chairman	12	12	100,00
dr. Putu Karsiani Sp.RM	Sekretaris Secretary	12	12	100,00
dr. Hartono Prabowo, Sp.S	Anggota Member	12	12	100,00
dr. Shandy Prayudhana, Sp.OG-KFM	Anggota Member	12	12	100,00
Sub-Komite Etika dan Disiplin Profesi Professional Ethics and Discipline Sub-Committee				
dr. Hendry Andrey Sondakh, Sp.OG	Ketua Chairman	12	12	100,00
dr. Yovita Sionno, Sp.Rad	Sekretaris Secretary	12	12	100,00
dr. Ibrahim Robbie Laurentz, Sp.A	Anggota Member	12	12	100,00
dr. Pudjo Rahasto, Sp.JP.FIHA	Anggota Member	12	12	100,00

Pelatihan

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Medik telah mengikuti berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal, eksternal, maupun secara mandiri. Pelatihan ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan kompetensi dalam menjalankan tugas di tengah perkembangan dinamika bisnis. Informasi program pelatihan yang diikuti Komite Medik dan subnya sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Training

Throughout 2025, members of the Medical Committee participated in a number of training programs organized internally, externally, or independently. These training programs aimed to broaden knowledge and improve competencies in carrying out their duties amid evolving business dynamics. Information on the training programs attended by the Medical Committee and its sub-committees throughout 2025 is described as follows:

Topik/Jenis Pelatihan Topic/Type of Training	Tempat Venue	Tanggal Date
PITC Series 4, Current Strategies for Optimizing Stroke Management	Jakarta	Januari January
Jakarta Islamic Neuro Science Week 2025 Workshop Refreshing Skill for Young Neurosurgeon	Jakarta	Januari January
Educational Sessions to Counter ILDS	Jakarta	Januari January
CT Cardiac dan CT Angiography CT Cardiac and CT Angiography	Jakarta	Januari January
Prolotherapy for Pain Management Series 1 Shoulder	Palembang	Januari January
Pain Management by C-ARM Guided Transforaminal Injections with Radicular Pain Approach	Palembang	Januari January
Interactive Case Base Discussion in Rheumatic Autoimmune Disease	Banten	Februari February

Topik/Jenis Pelatihan Topic/Type of Training	Tempat Venue	Tanggal Date
Ultrasound Guided on Interventional Pain Management Series 6 Hip	Palembang	Februari February
Sonography Guided Interventional Pain International Certification Preparation-Spine Series 1 Cervical Selective Nerve Root Block	Palembang	Februari February
Patologi Small Bowels Angkatan 1 Small Bowel Pathology, Batch 1	Jakarta	Maret March
Series Hidup yang Berharga Tanpa Nyeri Mengintegrasikan Teknologi USG Untuk Solusi Nyeri Masa Kini The Valuable Pain-Free Life Series: Integrating Ultrasound Technology for Modern Pain Management Solutions	Jakarta	Maret March
Manajemen *Code Trauma*: Trauma Muskuloskeletal dan Urologi Angkatan 1 Code Trauma Management: Musculoskeletal and Urological Trauma, Batch 1	Banten	Maret March
Ultrasound Guided on Interventional Pain Management Series 7: Foot & Ankle Angkatan 1 Ultrasound Guided on Interventional Pain Management Series 7: Foot & Ankle Batch 1	Palembang	Maret March
IDF Bangkok 2025	Bangkok	April
Cardio Renal Metabolic Angkatan 1 Cardio Renal Metabolic Batch 1	Malang	April
Surgical Approach in Adolescent Idiopathic Scoliosis Angkatan 1 Surgical Approach in Adolescent Idiopathic Scoliosis Batch 1	Jakarta	April
Pain Management by C-ARM Guided: Sacroiliac Joint Angkatan 1 Pain Management by C-ARM Guided: Sacroiliac Joint Batch 1	Palembang	April
Symposium Cutting-edge Technology and Minimally Invasive Surgery for Optimal Patient Care Angkatan 1 Symposium Cutting-edge Technology and Minimally Invasive Surgery for Optimal Patient Care Batch 1	Banten	Mei May
Integratif Approaches in Addiction Medicine: Multidiciplinary Strategies for Substance Use Disorder Management	Depok	Juni June
Konservasi Gigi dan Penyakit Mulut Angkatan 1 Conservative Dentistry and Oral Diseases, Batch 1	Jakarta	Juni June
Simposium Kongres Nasional Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (KOPAPDI) XIX *In Conjunction with the 3rd Congress of Asean Federation of Internal Medicine* (AFIM) Angkatan 1 Symposium of the 19th National Congress of the Indonesian Society of Internal Medicine Specialists (KOPAPDI) in Conjunction with the 3rd Congress of the ASEAN Federation of Internal Medicine (AFIM), Batch 1	Jakarta	Juni June
Musculoskeletal Webinar Avoiding the Common Diagnostic Traps Angkatan 1 Musculoskeletal Webinar Avoiding the Common Diagnostic Traps Batch 1	Jakarta	Juni June
Jakarta Urology Medical Update 2025 Symposium From Vision to Reality: Transforming Urology with Technology Angkatan 1 Jakarta Urology Medical Update 2025 Symposium From Vision to Reality: Transforming Urology with Technology Batch 1	Jakarta	Juni June
The Landscape of Pain: What Every Doctor Should Recognize Angkatan 1 The Landscape of Pain: What Every Doctor Should Recognize Batch 1	Palembang	Juni June
Dry Needling for Pain Management Series 3 Angkatan 1 Dry Needling for Pain Management Series 3 Batch 1	Bogor	Juni June
Pemutakhiran Data Satu Sehat SDM Kesehatan Dalam Rangka Memperkuat Kebijakan Perencanaan Nasional SDM Kesehatan Updating Health Human Resources Data in Satu Sehat to Strengthen National Health Workforce Planning Policy	Jakarta	Juli July
Mind-Gut Harmony: Acupuncture and Herbal for Wellbeing	Palembang	Juli July
Pengetahuan dan Keterampilan: Kunci Profesionalitas Angkatan 1 Knowledge and Skills: The Key to Professionalism, Batch 1	Tangerang	Juli July

Topik/Jenis Pelatihan Topic/Type of Training	Tempat Venue	Tanggal Date
Mengelola Kecemasan dan Ketakutan Anak di Klinik Gigi Angkatan 1 Managing Anxiety and Fear in Children at the Dental Clinic, Batch 1	Tangerang	Juli July
THC Dental Expo 3 Seminar Angkatan 1 THC Dental Expo 3 Seminar, Batch 1	Tangerang	Juli July
***Workshop* PIT PAPDI Banten 13 Angkatan 1** PIT PAPDI Banten 13 Workshop, Batch 1	Tangerang	Juli July
Simposium PIT PAPDI BANTEN 13 Angkatan 1 PIT PAPDI Banten 13 Symposium, Batch 1	Tangerang	Juli July
***Update in Physical Medicine and Rehabilitation (PMR) Management in Common Degenerative Neuromusculoskeletal Problems in Geriatric Patients* Angkatan 1** Update in Physical Medicine and Rehabilitation (PMR) Management in Common Degenerative Neuromusculoskeletal Problems in Geriatric Patients Batch 1	Banten	Juli July
Kompetensi Dokter Gigi Berbasis Etika Profesi: Kunci Profesionalisme Kedokteran Gigi Modern Angkatan 1 Competence of Dentists Based on Professional Ethics: The Key to Modern Dental Professionalism, Batch 1	Tangerang	Juli July
Temporomandibular Disorders: From A to Z Angkatan 1 Temporomandibular Disorders: From A to Z Batch 1	Tangerang	Juli July
***Devoted Scientific Forum (Dulaglutide Effectiveness in Dual CV PrOTEction for T2D Patients)* Angkatan 1** Devoted Scientific Forum (Dulaglutide Effectiveness in Dual CV PrOTEction for T2D Patients) Batch 1	Malang	Agustus August
***Neuroradiology Imaging* Angkatan 1** Neuroradiology Imaging Batch 1	Jakarta	Agustus August
***Symposium 13th Annual Scientific Meeting Indonesian Society of Thoracic Radiology* Angkatan 1** Symposium 13th Annual Scientific Meeting Indonesian Society of Thoracic Radiology Batch 1	Jakarta	Agustus August
Terapi Agen Biologik untuk Penyakit Radang Usus Biologic Therapy for Inflammatory Bowel Disease	Jakarta	Agustus August
***Radio Frequency for Pain Management* Angkatan 1** Radio Frequency for Pain Management Batch 1	Palembang	Agustus August
Internasional Laser Acupuncture Diagnosis and the RAC Technique: Pain Free Treatment of Musculoskeletal Pain, Digestive, and Pediatric Conditions	Jakarta	September
Pendekatan Multidisiplin dalam Manajemen Asma dan Vaksinasi pada Ibu Hamil Multidisciplinary Approach to Asthma Management and Vaccination in Pregnant Women	Banten	September
***Workshop V on Perioperative Risk Assessment Related to Arrhythmia* Angkatan 1** Workshop V on Perioperative Risk Assessment Related to Arrhythmia Batch 1	Jakarta	September
***Heart-Link: Harmonized Efforts for ASCVD Risk Stratification Tool Linking Insights from Pathology and Cardiology* Angkatan 1** Heart-Link: Harmonized Efforts for ASCVD Risk Stratification Tool Linking Insights from Pathology and Cardiology Batch 1	Jakarta	September
***Practical Implication of Injectable Therapy in T2d Treatment: Leveraging the Strength of Injectable Therapy for Comprehensive Diabetes Management* Angkatan 1** Practical Implication of Injectable Therapy in T2d Treatment: Leveraging the Strength of Injectable Therapy for Comprehensive Diabetes Management Batch 1	Jakarta	September
***Advanced Management of Myeloproliferative Neoplasm* Angkatan 1** Advanced Management of Myeloproliferative Neoplasm Batch 1	Banten	September
Peran Apoteker dalam Pemberian Informasi Manajemen Tatalaksana Penanganan Penyakit Diabetes, Gaga Jantung dan Tiroid Angkatan 2 The Role of Pharmacists in Providing Information on the Management and Treatment of Diabetes, Heart Disease, and Thyroid Disorders, Batch 2	Jakarta	September
***Workshop Prolotherapy Level 1* Angkatan 1** Workshop Prolotherapy Level 1 Batch 1	Yogyakarta	September

Topik/Jenis Pelatihan Topic/Type of Training	Tempat Venue	Tanggal Date
Symposium Pertemuan Ilmiah Tahunan Ke-5 Indonesian Neurosurgical Pain Society Angkatan 1 The 5th Annual Scientific Meeting Symposium of the Indonesian Neurosurgical Pain Society (1st Cohort)	Yogyakarta	September
***Workshop Prolotherapy Level 2* Angkatan 1** Workshop Prolotherapy Level 2 Batch 1	Yogyakarta	September
***Challenges and Opportunities: Navigating the Future of Integrated Care* Angkatan 6** Challenges and Opportunities: Navigating the Future of Integrated Care Batch 6	Bandung	September
***Technology and Telehealth: Bridging Hospitals and Homes* Angkatan 6** Technology and Telehealth: Bridging Hospitals and Homes Batch 6	Bandung	September
***Facial and Head Nerve Block: Sphenopalatine Ganglion Block Using Ultrasound Guidance* Angkatan 1** Facial and Head Nerve Block: Sphenopalatine Ganglion Block Using Ultrasound Guidance Batch 1	Palembang	September
Workshop dan Sertifikasi Kompetensi Ahli Ilmu Faal Olahraga Klinis Workshop and Competency Certification for Clinical Sports Physiology Specialists	Cirebon	Oktober October
***Workshop Unlocking DNA: PCR in Modern Medicine and Diagnostics* Angkatan 1** Workshop Unlocking DNA: PCR in Modern Medicine and Diagnostics Batch 1	Jakarta	Oktober October
Unlocking the Synergy of Acupuncture Points and Stem Cells for Unprecedented Clinical Results	Depok	November
***17th ISICAM 2025 - Workshop IABP Masterclass* Angkatan 1** 17th ISICAM 2025 - Workshop IABP Masterclass Batch 1	Jakarta	November
***17th ISICAM 2025 - Conference 1* Angkatan 1** 17th ISICAM 2025 - Conference 1 Batch 1	Jakarta	November
***17th ISICAM 2025 - Conference 4* Angkatan 1** 17th ISICAM 2025 - Conference 4 Batch 1	Jakarta	November
***17th ISICAM 2025 - Conference 7* Angkatan 1** 17th ISICAM 2025 - Conference 7 Batch 1	Jakarta	November
***Symposium-Updates in Cardiovascular Medicines: Exploring the Fixed Dose Combination of Rosuvastatin and Ezetimibe* Angkatan 1** Symposium-Updates in Cardiovascular Medicines: Exploring the Fixed Dose Combination of Rosuvastatin and Ezetimibe Batch 1	Jakarta	November
***17th ISICAM 2025 -Workshop Structural Intervention Echocardiography* Angkatan 1** 17th ISICAM 2025 -Workshop Structural Intervention Echocardiography Batch 1	Jakarta	November
Neurologi Kritis dan Intervensi - Mengelola Penyakit dan Trauma Serebrospinal Angkatan 1 Critical Neurology and Interventions — Managing Cerebrospinal Diseases and Trauma, Batch 1	Tangerang	November
Exploring Evidence: Medical Acupuncture in Intensive Care Unit Patients	Depok	Desember December
***Ise Standardization Echocardiography Course* Angkatan 1** Ise Standardization Echocardiography Course Batch 1	Jakarta	Desember December
***Trauma Series 1 Starting the Leap with Trauma Imaging: High Velocity Trauma* Angkatan 1** Trauma Series 1 Starting the Leap with Trauma Imaging: High Velocity Trauma Batch 1	Surabaya	Desember December

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Direksi yang berperan strategis dalam memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan, termasuk Pemegang Saham, regulator, dan publik. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memastikan keterbukaan informasi yang tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain fungsi komunikasi, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh ketentuan hukum dan regulasi pasar modal, serta mendukung penerapan GCG dalam pengelolaan Perseroan. Melalui peran tersebut, Sekretaris Perusahaan menjadi penghubung penting dalam menjaga integritas tata kelola dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

The Corporate Secretary is an organ of the Board of Directors that plays a strategic role in ensuring smooth communication between the Company and its stakeholders, including the Shareholders, regulators, and the public. In carrying out this function, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the timely, accurate, and compliant disclosure of information in accordance with applicable laws and regulations.

In addition to the communication function, the Corporate Secretary also plays a role in ensuring the Company's compliance with all legal and capital market regulations, as well as supporting the GCG implementation in the Company's management. Through this role, the Corporate Secretary serves as a key liaison in maintaining governance integrity and strengthening stakeholder trust in the Company.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan merujuk pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary refers to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary



Arie Farisandi

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 45 years old, Domicile Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Pengangkatan No. 001/SKD-SRAJ/VII-2022 tanggal 19 Juli 2022.	Appointment Letter No. 001/SKD-SRAJ/VII-2022 dated July 19, 2022.

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Pendidikan Manajemen Risiko. • Pendidikan Ahli Asuransi Syariah. • Pendidikan Ahli Asuransi. • Pendidikan Khusus Profesi Advokat. • Magister Notariat. • Magister Hukum, The University of Edinburgh, United Kingdom. • Sarjana Hukum, Universitas Indonesia.	• Risk Management Education. • Sharia Insurance Expert Education. • Insurance Expert Education. • Specialized Education for the Legal Profession (Advocate). • Master of Notary Studies. • Master of Laws, The University of Edinburgh, United Kingdom. • Bachelor of Law, Universitas Indonesia.

Riwayat Pekerjaan	Professional Experiences
• *Chief Legal*, Sekretaris Perusahaan, serta Kepatuhan dan Manajemen Risiko Maybank Group-Etiqa Internasional Indonesia (2020-2022). • Komisaris PT GAMI Konsultasi Indonesia (2018-2020). • *Head of Legal* dan Sekretaris Perusahaan PT AJ Generali Indonesia (2017-2020). • *Vice President Legal* dan Kepatuhan PT Asuransi Wahana Tata (2012-2016). • *Senior Manager Legal* dan Sekretaris Perusahaan PT Avrist Assurance (2011-2012). • *Manager Legal* serta Sekretaris Perusahaan dan Kepatuhan AIG Indonesia (2008-2010). • Analis Usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2007-2008). • Komisaris PT Mitra Karya Nusantara (2006-2007). • *Associate* Makes & Partners Law Firm (2005). • Assegaf Hamzah & Partners Law Firm (2004). • Gamal Santos Law Firm (2003-2004). • Asisten Peneliti Lembaga Pengkajian Hukum Internasional, Fakultas Hukum Universitas Indonesia (2002-2004).	• Chief Legal, Corporate Secretary, and Compliance & Risk Management at Maybank Group-Etiqa International Indonesia (2020-2022). • Commissioner at PT GAMI Konsultasi Indonesia (2018-2020). • Head of Legal and Corporate Secretary at PT AJ Generali Indonesia (2017-2020). • Vice President of Legal and Compliance at PT Asuransi Wahana Tata (2012-2016). • Senior Manager of Legal and Corporate Secretary at PT Avrist Assurance (2011-2012). • Manager of Legal, Corporate Secretary, and Compliance at AIG Indonesia (2008-2010). • Business Analyst at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2007-2008). • Commissioner at PT Mitra Karya Nusantara (2006-2007). • Associate at Makes & Partners Law Firm (2005). • Assegaf Hamzah & Partners Law Firm (2004). • Gamal Santos Law Firm (2003-2004). • Research Assistant, Institute for International Law Studies, Faculty of Law, Universitas Indonesia (2002-2004).

Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Tidak memiliki rangkap jabatan.	Has no concurrent positions.

Hubungan Afiliasi	Affiliation Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company, either directly or indirectly up to the ultimate individual owners.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara garis besar, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terlaksananya tata kelola Perusahaan yang baik, melalui kegiatan antara lain:

1. Mengikuti perkembangan situasi pasar modal terutama peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal (UU PM) dan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT) berikut peraturan pelaksananya; serta
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan regulator pasar modal dan masyarakat.

Duties and Responsibilities

In general, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are to ensure the implementation of good corporate governance, through activities including, but not limited to:

1. To follow developments in the capital market situation, especially regulations applicable in the capital market sector;
2. To provide information to the public on Company's condition;
3. To provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law (UU PM) and the Limited Liability Company Law (UU PT) and its implementing regulations; and
4. As a liaison between the Company, the capital market regulator, and the public.

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional sebagaimana diuraikan berikut:

1. Mengelola jadwal rapat Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk menyusun agenda serta mengundang peserta yang diperlukan dalam rapat;
2. Mengelola dan melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di tahun 2025, termasuk menyiapkan seluruh hal yang diperlukan;
3. Melaksanakan Paparan Publik Tahunan dan Insidental Perseroan di tahun 2025;
4. Menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta seluruh pemangku kepentingan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Memberikan informasi serta melakukan komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya; serta
6. Menjalankan tugas tata kelola dan aspek legal Perseroan.

Implementation of Duties and Activities

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out their duties and responsibilities professionally, as outlined below:

1. Managing the schedules of the Board of Commissioners and the Board of Directors meetings, including preparing the agenda and inviting the necessary participants;
2. Organizing and executing the Annual GMS and Extraordinary GMS in 2025, including preparing all required materials;
3. Conducting the Annual and Incidental Public Exposures in 2025;
4. Submitting reports and disclosures to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and all stakeholders in accordance with applicable regulations;
5. Providing information and maintaining communication between the Company and the Shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and all other stakeholders; and
6. Carrying out the Company's governance and legal-related duties.

Pelatihan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal, eksternal, maupun secara mandiri. Pelatihan ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan kompetensi dalam menjalankan tugas di tengah perkembangan dinamika bisnis. Informasi mengenai pelatihan yang telah diikuti Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

Training

Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in a number of training programs organized internally, externally, or independently. These programs aim to broaden knowledge and improve competencies in performing their duties amid evolving business dynamics. Information on the training programs attended by the Corporate Secretary is detailed as follows:

Topik/Jenis Pelatihan Topic/Type of Training	Tempat Venue	Tanggal Date
MHG Executive Development Program (EDP) - People Focus	Jakarta	Februari February
Refreshment Transaksi Material & Perubahan Kegiatan Usaha, Transaksi Afiliasi, dan Benturan Kepentingan Refreshers on Material Transactions & Changes in Business Activities, Affiliate Transactions, and Conflict of Interest	Jakarta	Februari February
Penyelesaian Sengketa di Pasar Modal dan Jasa Keuangan Dispute Resolution in the Capital Market and Financial Services	Jakarta	Maret March
Standar Audit Investigasi dan Standar Litigasi Pasar Modal dan Jasa Keuangan Investigative Audit Standards and Capital Market and Financial Services Litigation Standards	Jakarta	April April
Finding Clarity	Jakarta	Mei May
Tindak Pidana Korporasi dan Pengelolaan Risiko Hukum Corporate Crime and Legal Risk Management	Jakarta	Mei May
Impact of Sources of Capital and Capital Structure to Business Plan	Jakarta	Juni June
Indonesia Corporate Sustainability Outlook 2025	Jakarta	Juli July
Navigating Global Uncertainties: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems	Jakarta	Agustus August
Isu Perpajakan dalam Kegiatan Keuangan: Implikasi Hukum dan Kewajiban Korporasi Tax Issues in Financial Activities: Legal Implications and Corporate Obligations	Jakarta	Agustus August
A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Business	Jakarta	Agustus August
Empowering Communities, Strengthening Sustainable Business	Jakarta	Oktober October
Green Economic Outlook 2026	Jakarta	Desember December
Strengthening National Economic Resilience Through Fiscal, Monetary, and Market Perspectives	Jakarta	Desember December

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan fungsi pengawasan internal yang bertugas memberikan *assurance* dan konsultasi secara independen dan objektif untuk menambah nilai serta meningkatkan efektivitas operasional Perseroan. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan melalui pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan disiplin dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan penerapan GCG.

Melalui peran tersebut, Unit Audit Internal berperan dalam memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus mendorong perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan Perseroan.

The Internal Audit Unit is an internal supervision function tasked with providing independent and objective assurance and consulting services to add value and improve the Company's operational effectiveness. These duties are carried out through a systematic, structured, and disciplined approach in evaluating and improving the effectiveness of risk management implementation, internal control systems, and the application of GCG.

Through this role, the Internal Audit Unit helps ensure that all business processes are conducted in accordance with the Company's policies, procedures, and applicable laws and regulations, while also promoting continuous improvement in the Company's management.

Pedoman Kerja

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/BODSRAJ Tbk/IV/2015, tertanggal 1 April 2015. Piagam tersebut juga telah diselaraskan dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan telah tersedia di situs web Perseroan.

Work Guidelines

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities based on the Internal Audit Unit Charter, which was ratified through the Board of Directors' Decree No. 001/SK/BODSRAJ Tbk/IV/2015, dated April 1, 2015. This Charter has also been aligned with POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters and is available on the Company's website.

Struktur dan Kedudukan

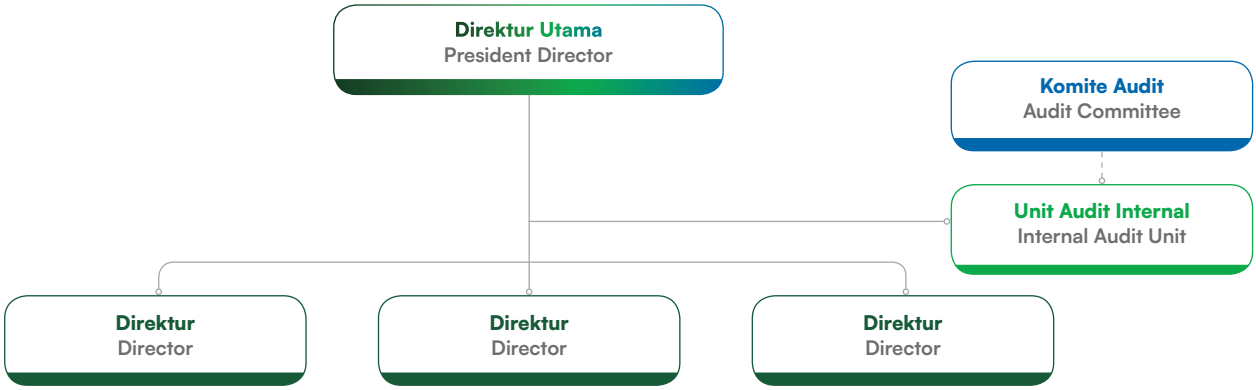
Merujuk pada piagam, struktur dan kedudukan Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

1. Dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris;
2. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dalam Unit Audit Internal sebagaimana diatur berdasarkan Piagam Unit Audit Internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas; serta
4. Auditor internal yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Structure and Position

Referring to the Charter, the structure and position of the Internal Audit Unit are described as follows:

1. Led by a Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
2. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director;
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, with the approval of the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit fails to meet the requirements as an internal auditor in the Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Unit Charter and applicable laws and regulations, and/or fails or is incapable of performing their duties; and
4. Internal auditors within the Internal Audit Unit report directly to the Head of Internal Audit.



Profil Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit Profile

Handoko Gunawan

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Unit Profile

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun, Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 67 years old, Domicile Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/BOD-SRAJ Tbk/IV/2015 tanggal 1 April 2015.	Appointment Letter No. 001/SK/BOD-SRAJ Tbk/IV/2015 dated April 1, 2015.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta (1983).	Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Indonesia, Jakarta (1983).
Riwayat Pekerjaan	**Professional Experiences**
• *Auditor*, SGV Utomo & Co (1982-1983). • *Senior Auditor* Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1983-1989). • *Pro Audit* Manager PT Bank Central Asia Tbk (1989-1993). • *Head of Internal Audit Division* PT Bank Mayapada Tbk (1993-2002). • Direktur PT New Century Development Tbk (2002-2010). • Anggota Komite Audit Perseroan (2013).	• Auditor at SGV Utomo & Co (1982-1983). • Senior Auditor at Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1983-1989). • Pro Audit Manager at PT Bank Central Asia Tbk (1989-1993). • Head of Internal Audit Division at PT Bank Mayapada Tbk (1993-2002). • Director at PT New Century Development Tbk (2002-2010). • Member of the Company's Audit Committee (2013).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Tidak memiliki rangkap jabatan.	Has no concurrent positions.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company, either directly or indirectly up to the ultimate individual owners.

Tugas dan Tanggung Jawab

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; serta
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Menilai semua data dan informasi yang menyangkut administrasi, pembukuan, laporan-laporan baik yang berkaitan dengan masalah operasional, keuangan, maupun sumber daya manusia;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit sehubungan dengan tugas dan fungsinya;
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; serta
5. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Independensi

Unit Audit Internal menjalankan fungsinya secara independen dan objektif dalam struktur Perseroan. Unit ini memiliki kebebasan penuh dalam menentukan ruang lingkup, metode, dan pelaporan audit tanpa intervensi pihak lain. Profesionalisme dijaga melalui kepatuhan pada standar audit yang berlaku, sehingga hasil audit dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang akurat dan bertanggung jawab.

Duties and Responsibilities

Information regarding the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is described as follows:

1. To prepare and implement an annual internal audit plan;
2. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. To conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the sectors of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. To provide suggestions for improvement and objective information on the activities that being audited at all levels of management;
5. To prepare audit report results and submit the report to the President Director, and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that has been suggested;
7. To cooperate with the Audit Committee;
8. To prepare a program to evaluate the quality of internal audit activities that being carried out; and
9. To carry out special inspections, if necessary.

Authority

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the following authorities:

1. To access all relevant information regarding the Company related to its duties and functions;
2. To evaluate all data and information concerning administration, accounting, and reports related to operational, financial, or human resources matters;
3. To communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as their respective members, in relation to its duties and functions;
4. To hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
5. To coordinate its activities with the external auditor's activities.

Independence

The Internal Audit Unit performs its functions independently and objectively within the Company's structure. The unit has full discretion in determining the scope, methodology, and reporting of audits without intervention from any other party. Professionalism is maintained through adherence to applicable audit standards, ensuring that audit results serve as a reliable basis for accurate and accountable decision-making.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sebagaimana diuraikan berikut:

1. Melaksanakan program kerja audit beberapa divisi;
2. Menjadi pendamping untuk eksternal auditor serta melakukan tindak lanjut atas temuan eksternal auditor;
3. Melakukan audit terhadap divisi terkait pajak;
4. Melakukan audit atas keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku; serta
5. Memberikan rekomendasi untuk tindakan perbaikan dan pencegahan atas temuan-temuan dari hasil audit tahun sebelumnya.

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Internal Audit Unit effectively carried out its duties and responsibilities, as described below:

1. Implementation of audit work programs for several divisions;
2. Became a companion for external auditors and following up on external auditor findings;
3. Conduct audits of tax-related divisions;
4. Conduct financial audits following applicable Accounting Standards; and
5. Recommend corrective and preventive actions based on findings from the previous year's audit results.

Pelaksanaan Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengikuti rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

In 2025, the Internal Audit Unit attended meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, with attendance levels as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Unit Audit Internal Internal Audit Unit				
Handoko Gunawan	Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	4	4	100,00
Direksi Board of Directors				
Navin Sonthalia[1]	Direktur Utama President Director	3	3	100,00
dr. Dini Handayani[1]	Direktur Director	3	3	100,00
Navin Chandra Nathani[1]	Direktur Director	3	3	100,00
Jon Lie Sarpin	Direktur Director	4	3	75,00
Jane Dewi Tahir[2]	Direktur Director	1	1	100,00
Komite Audit Audit Committee				
Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D	Ketua Chairman	2	2	100,00
dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S[3]		2	2	100,00
Lo Fi Ling	Anggota Member	4	4	100,00
Liannah Sunarto	Anggota Member	4	4	100,00

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025, sehingga jumlah kehadiran rapat beliau dihitung sejak tanggal efektif menjabat. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS on April 15, 2025; therefore, the number of meetings attended is counted from the effective date of appointment.
2) Efektif mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 15 April 2025, sehingga jumlah kehadiran rapat beliau dihitung sampai dengan akhir tanggal efektif menjabat. / Effective resigned as of the closing of the Extraordinary GMS on April 15, 2025; therefore, the number of meetings attended is counted up to the end of the effective date of service.
3) Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 5 Juni 2025, sehingga jumlah kehadiran rapat beliau dihitung sampai dengan akhir tanggal efektif menjabat. / Effective resigned as of June 5, 2025; therefore, the number of meetings attended is counted up to the end of the effective date of service.

Pelatihan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Unit Audit Internal secara aktif mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Pelatihan tersebut diselenggarakan oleh pihak internal Perseroan, pihak eksternal, maupun dilakukan secara mandiri. Informasi terkait pelatihan yang telah diikuti oleh Unit Audit Internal selama tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Training

To support the execution of its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit actively participated in a number of training and competency development programs. These training programs were organized internally by the Company, externally by third parties, or undertaken independently. Information regarding the training attended by the Internal Audit Unit during 2025 is presented as follows:

Topik/Jenis Pelatihan Topic/Type of Training	Tempat Venue	Tanggal Date
Tranparansi dan Akuntabilitas dalam Jaminan Produk Halal Transparency and Accountability in Halal Product Assurance	Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta The Institute of Indonesia Chartered Accountants, Jakarta	Maret March
Future Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times	Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta The Institute of Indonesia Chartered Accountants, Jakarta	Mei May
Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Sesuai SAK Terkini Preparation and Presentation of Financial Statements in Accordance with the Latest Financial Accounting Standards (SAK)	Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta The Institute of Indonesia Chartered Accountants, Jakarta	Juli July
Implikasi Akuntansi, Aktuaria dan Pajak atas Penerapan Imbalan Kerja Sesuai PSAK 219 Accounting, Actuarial, and Tax Implications of Employee Benefits Implementation under PSAK 219	Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta The Institute of Indonesia Chartered Accountants, Jakarta	Agustus August
Risk Based Internal Audit	Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta The Institute of Indonesia Chartered Accountants, Jakarta	September September
Certificate in Climate Finance	Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta The Institute of Indonesia Chartered Accountants, Jakarta	Oktober October
Export Import Process Overview	Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta The Institute of Indonesia Chartered Accountants, Jakarta	Oktober October
***Deep Dive* Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK): Menerjemahkan Risiko Keberlanjutan ke dalam Dampak Keuangan** Deep Dive into Sustainability Disclosure Standards (SPK): Translating Sustainability Risks into Financial Impacts	Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta The Institute of Indonesia Chartered Accountants, Jakarta	Desember December

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan GCG, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang dirancang secara terstruktur dan berkesinambungan. Sistem ini terdiri dari sistem pengendalian operasional rumah sakit, sistem pengendalian keuangan, kepatuhan tehadap peraturan, manajemen sumber daya manusia, serta pengendalian peralatan dan perlengkapan alat medis dan rumah sakit yang berfungsi untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan penyusunan Laporan Keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pencegahan dan deteksi dini atas potensi penyimpangan dan kecurangan. Penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara menyeluruh di seluruh lini organisasi dan didukung oleh pemantauan serta evaluasi berkala. Melalui sistem pengendalian internal yang memadai, Perseroan berupaya menjaga kesinambungan usaha, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian tujuan strategis secara berkelanjutan.

As part of its commitment to GCG implementation, the Company implements an internal control system that is designed in a structured and sustainable manner. This system encompasses hospital operational controls, financial controls, regulatory compliance, human resource management, as well as controls over medical and hospital equipment and supplies. Its purpose is to ensure operational effectiveness and efficiency, reliability in the preparation of Financial Statements, compliance with applicable laws and regulations, and early prevention and detection of potential irregularities and fraud. The internal control system is implemented across all organizational levels and is supported by regular monitoring and evaluation. Through an adequate internal control system, the Company strives to maintain business going concern, strengthen stakeholder confidence, and support the sustainable achievement of strategic objectives.

Kebijakan dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Kebijakan dan pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan disusun dengan mengacu pada *best practices* di industri rumah sakit dan jasa pelayanan medis. Sistem ini diterapkan untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan, yaitu meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan perkembangan Perseroan. Ruang lingkup pengendalian internal mencakup aktivitas pengawasan, operasional, dan keuangan, termasuk penyusunan anggaran dan proses pelaporan. Untuk menjaga efektivitasnya, Perseroan melakukan pemantauan dan penyusunan laporan secara berkala guna memastikan keakuratan data, efisiensi proses, serta integritas informasi yang disampaikan.

Internal Control System Policies and its Implementation

The Company's internal control policies and implementation are developed by referring to best practices in the hospital and medical service industry. This system is applied to ensure the Company's objectives are achieved, including increasing stakeholder value, ensuring operational effectiveness and efficiency, and guaranteeing compliance with applicable laws and regulations in line with the Company's development. The scope of internal control covers supervisory, operational, and financial activities, including budgeting and reporting processes. To maintain its effectiveness, the Company conducts regular monitoring and reporting to ensure data accuracy, process efficiency, and the integrity of the information provided.

Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan diterapkan Perseroan untuk memastikan pengelolaan keuangan Perseroan dilakukan secara tertib, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengendalian ini mencakup penyusunan dan pemantauan anggaran, pencatatan transaksi keuangan yang andal, pemisahan fungsi yang memadai, serta pengawasan atas penggunaan aset Perseroan. Melalui mekanisme pelaporan dan evaluasi keuangan secara berkala, manajemen dapat memantau kinerja keuangan, menjaga likuiditas, serta memitigasi risiko keuangan yang berpotensi memengaruhi kesinambungan usaha.

Financial Control

The Company implements financial control to ensure that its financial management is conducted in an orderly, accurate, and accountable manner. This control includes budgeting and budget monitoring, reliable recording of financial transactions, adequate segregation of duties, and supervision over the use of the Company's assets. Through regular financial reporting and evaluation mechanisms, management can monitor financial performance, maintain liquidity, and mitigate financial risks that may affect business going concern.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional diterapkan Perseroan untuk memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan secara efektif, efisien, dan selaras dengan kebijakan serta prosedur yang telah ditetapkan. Pengendalian ini mencakup standarisasi proses kerja, pengawasan atas pelaksanaan kegiatan operasional, serta evaluasi kinerja unit kerja secara berkala. Dengan pengendalian operasional yang memadai, Perseroan berupaya menjaga kualitas layanan, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, serta meminimalkan risiko operasional yang dapat mengganggu kelangsungan kegiatan usaha.

Pengendalian Kepatuhan

Pengendalian kepatuhan diterapkan Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan keputusan manajemen diambil secara *prudent*, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap keputusan strategis maupun operasional didukung oleh proses kajian, persetujuan berjenjang, serta dokumentasi yang memadai. Melalui pengendalian ini, Perseroan memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek risiko, kepatuhan, dan kepentingan jangka panjang Perseroan, sehingga mendukung penerapan GCG secara konsisten.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Peninjauan efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala oleh Unit Audit Internal dan dilaporkan kepada Direksi untuk mengidentifikasi area yang belum optimal serta merumuskan rekomendasi perbaikan. Dewan Komisaris dan Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan dengan memberikan masukan konstruktif guna peningkatan sistem ke depan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan untuk tahun buku 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik dan memadai, didukung oleh penerapan kebijakan dan prosedur internal yang konsisten, peran independen Unit Audit Internal, serta fungsi pengawasan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Operational Control

Operational control is applied by the Company to ensure that all operational activities are carried out effectively, efficiently, and in accordance with established policies and procedures. This control encompasses work process standardization, supervision of operational activities, and regular performance evaluation of work units. With adequate operational control, the Company aims to maintain service quality, optimize resource utilization, and minimize operational risks that could disrupt business going concern.

Compliance Control

Compliance control is implemented by the Company to ensure that all policies and the Management decisions are made prudently, transparently, and in accordance with applicable laws and regulations. Each strategic and operational decision is supported by review processes, hierarchical approvals, and adequate documentation. Through this control, the Company ensures that decision-making considers risks, compliance, and the Company's long-term interests, thereby supporting the consistent implementation of GCG.

Views of The Effectiveness Internal Control

The effectiveness of the internal control system is periodically reviewed by the Internal Audit Unit and reported to the Board of Directors to identify areas that are not yet optimal and to develop improvement recommendations. The Board of Commissioners and the Audit Committee carry out their supervisory functions by providing constructive input to improve the system moving forward.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the evaluation conducted for the 2025 financial year, the Board of Directors and the Board of Commissioners consider that the Company's internal control system has functioned properly and adequately, supported by the consistent implementation of internal policies and procedures, the independent role of the Internal Audit Unit, and the supervisory functions of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Manajemen Risiko
Risk Management

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, Perseroan menempatkan manajemen risiko sebagai elemen fundamental dalam menjaga keberlanjutan usaha dan ketahanan operasional. Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi memungkinkan Perseroan untuk secara sistematis mengidentifikasi, menganalisis, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan strategis maupun operasional. Manajemen risiko juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan, sehingga setiap kebijakan dan inisiatif usaha dijalankan dengan pertimbangan risiko yang matang dan terukur.

In facing increasingly complex and competitive business dynamics, the Company positions risk management as a fundamental element in maintaining business sustainability and operational resilience. The implementation of an integrated risk management system allows the Company to systematically identify, analyze, monitor, and control various risks that could potentially affect the achievement of strategic and operational objectives. Risk management is also an inseparable part of the decision-making process, ensuring that every policy and business initiative is executed with well-considered and measured risk assessments.

Gambaran Umum Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh melalui pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan berkesinambungan, dengan memperhatikan karakteristik industri rumah sakit dan jasa pelayanan medis yang memiliki tingkat risiko operasional dan klinis yang tinggi. Pengelolaan risiko dilakukan secara terpadu di seluruh unit kerja dan divisi bisnis, mencakup aspek strategis, operasional, keuangan, kepatuhan, hingga reputasi, guna memastikan kesinambungan operasional dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Setiap potensi risiko diidentifikasi dan dipetakan secara komprehensif, disertai dengan penetapan langkah mitigasi, pemantauan berkala, serta evaluasi efektivitas pengendalian risiko. Melalui penerapan manajemen risiko yang konsisten dan terintegrasi, Perseroan berupaya meminimalkan dampak risiko yang merugikan sekaligus mengoptimalkan peluang, sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Overview of The Company's Risk Management

The Company implements risk management comprehensively through a systematic, structured, and continuous approach, taking into account the characteristics of the hospital and medical services industry, which carry high operational and clinical risks. Risk management is conducted in an integrated manner across all work units and business divisions, covering strategic, operational, financial, compliance, and reputational aspects to ensure operational continuity and support the achievement of the Company's long-term objectives.

All potential risks are identified and mapped comprehensively, accompanied by the establishment of mitigation measures, periodic monitoring, and evaluation of the effectiveness of risk controls. Through the consistent and integrated application of risk management, the Company aims to minimize adverse impacts while optimizing opportunities, thereby creating sustainable value for the Shareholders and all stakeholders.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

Informasi mengenai jenis profil risiko dan langkah mitigasi yang telah ditetapkan oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Risk Profile and Its Mitigation Efforts

Information regarding the types of risks and the mitigation measures established by the Company is described as follows:

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Risiko Risk Description	Pengelolaan Risiko Risk Treatment
Risiko Strategis	Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadainya atau kegagalan dalam perencanaan atau pelaksanaan strategi, ketidaktepatan dalam keputusan bisnis, dan/atau kurang responsif dalam perubahan lingkungan eksternal.	Perseroan telah menyusun rencana strategis secara berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi serta posisi strategis dalam industri dan jasa pelayanan medis. Dalam penerapan dan pengelolaan risiko strategis, Perseroan telah melakukan proses penyusunan, implementasi, dan pemantauan secara berkala terhadap rencana strategis yang telah disusun.
Strategic Risk	A risk that arises due to inadequacy or failure in strategy planning or execution, inaccurate business decisions, and/or less of responsive toward changes in the external environment.	The Company has developed a sustainable strategic plan to achieve its vision and mission and a strategic position in the healthcare service industry. In implementing and managing strategic risk, the Company has prepared, implemented, and monitored periodically the strategic plans.
Risiko Operasional	Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadainya atau kegagalan proses internal, antara lain kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau peristiwa eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.	Perseroan secara konsisten dikelola dengan menerapkan praktik terbaik dalam perekrutan tenaga medis, pengadaan dan pemeliharaan peralatan kesehatan yang berkualitas, dan pemberian layanan yang profesional sehingga risiko operasional dapat dikelola dengan baik. Pemantauan risiko operasional dilakukan secara berkala.
Operational Risk	A risk that arises due to inadequacy or failure of internal processes, including human error, system failure, and/or external events that affect the operational.	The Company is consistently managed by implementing best practices in recruiting professional medical personnel, procuring high quality medical equipment, and providing service so that operational risks can be well mitigated. Operational risk monitoring is carried out periodically.
Risiko Regulasi	Merupakan risiko yang terjadi karena perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.	Perseroan mengelola risiko regulasi dengan cara memastikan agar seluruh aktivitas dan kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Regulatory Risk	A risk that occurs due to regulatory changes that may affect the Company's business activities.	The Company manage regulatory risk by ensuring all activities and business relations are in accordance with the applicable laws and regulations.
Risiko Likuiditas	Merupakan risiko akibat karena ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo sebagai akibat dari ketidakcukupan sumber pendanaan kas dan/atau aset yang likuid yang dapat mudah dikonversi tanpa mengganggu aktivitas Perseroan.	Perseroan mengelola risiko ini dengan mengatur arus kas serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan pendanaan yang dilakukan secara reguler.
Liquidity Risk	A risk due to the Company's inability to meet its maturing liabilities sourced from cash funding and/or liquid assets that can be easily converted without disrupting the Company's activities.	The Company manage the liquidity risk through managing cash flow, reviewing financing needs for working capital, as well as organizing regular funding activities and when necessary.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Unit Audit Internal secara periodik melakukan peninjauan terhadap efektivitas manajemen risiko, dan menyampaikan hasilnya kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Dewan Komisaris dan Komite Audit turut berperan sebagai pihak pengawas sekaligus pemberi masukan dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan sistem tersebut. Peninjauan ini bertujuan untuk memperkuat implementasi manajemen risiko, mengidentifikasi area yang masih perlu penyempurnaan, serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang.

Views of the Effectiveness Risk Management System

The Internal Audit Unit periodically reviews the effectiveness of risk management and submits the results to the Board of Directors for follow-up actions. The Board of Commissioners and the Audit Committee also act as supervisory bodies, providing input to improve the quality of the system's implementation. This review aims to strengthen risk management practices, identify areas that require improvement, and support the Company's long-term business going concern.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penilaian Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025, penerapan manajemen risiko Perseroan dinilai telah memadai dan efektif dalam mendukung pengelolaan risiko. Perseroan mampu mengidentifikasi serta merespons risiko secara tepat waktu. Seiring dengan dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa mendorong penguatan manajemen risiko melalui proses pengembangan dan penyempurnaan yang berkelanjutan.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Risk Management

Based on the assessment conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 financial year, the Company's risk management implementation is considered adequate and effective in supporting risk management. The Company is able to identify and respond to risks in a timely manner. In line with the continuously evolving business environment, the Board of Directors and the Board of Commissioners consistently encourage the strengthening of risk management through ongoing development and continuous improvement processes.

Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan
Legal Material Faced by the Company's

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak terlibat dalam perkara hukum yang berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries were not involved in any legal cases that had a material impact on the Company's business activities.

Informasi Sanksi Administratif
Administrative Sanctions Information

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, maupun Direksi tidak menerima sanksi administratif dari otoritas atau regulator yang berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2025, the Company, the Subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not receive any administrative sanctions from authorities or regulators that had a material impact on the Company's business activities.

Kode Etik
Ethic Codes

Perseroan memiliki Kode Etik yang menjadi pedoman perilaku dalam berorganisasi dan bekerja, serta mengacu pada Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan. Selain itu, penerapan Kode Etik dimaksudkan untuk membangun kepercayaan, menjaga integritas, serta menciptakan lingkungan kerja yang profesional, etis, aman, dan kondusif bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk Pemegang Saham, karyawan, pasien, mitra usaha, dan masyarakat.

The Company has an Ethics Code that serves as a guideline for organizational and work conduct, referring to the Company's Vision, Mission, and Corporate Values. In addition, the implementation of this Ethics Code aims to build trust, maintain integrity, and create a professional, ethical, safe, and conducive work environment for all stakeholders, including the Shareholders, employees, patients, business partners, and the community.

Pokok-Pokok Kode Etik

Adapun pokok-pokok Kode Etik yang telah diatur oleh Perseroan memuat hal-hal sebagai berikut:

Ethics Code Principles

The key principles outlined by the Company in its Ethics Code include the following:

Kode Etik Ethic Code	Hal yang Diatur	Issues that Governed
Tanggung Jawab Individu Individual Responsibility	a. Direksi, Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, dan keseluruhan dari pendukung organ Perseroan wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan dengan kehati-hatian. b. Merupakan tanggung jawab dari setiap individu yang terlibat dalam manajemen atau setiap kegiatan operasional Perseroan untuk: • Mengetahui, memahami serta mematuhi peraturan Perseroan yang berlaku dan hukum yang relevan dalam kegiatan usaha Perseroan. • Mengetahui, memahami dan mematuhi seluruh keputusan manajemen dan atasan. • Memastikan kepatuhan pihak ketiga yang terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan. • Melaporkan semua penyimpangan yang diketahui kepada *Human Resource Department*, Direksi dan Komite Audit sesuai dengan jenis dan tingkat penyimpangan yang terjadi. c. Pelaporan atas penyimpangan. d. Pelaksanaan wewenang dan jabatan. e. Perlakuan terhadap informasi rahasia.	a. The Board of Directors, Board of Commissioners, employees/workers, and all of Company's supporting organs must carry out their duties in good faith, full of responsibility, and prudence. b. It is the responsibility of every individual who involved in the Management or any Company's operational activities to: • Know, understand, and comply with the applicable Company regulations and relevant laws in the Company's business activities; • Know, understand, and comply with all decisions of the Management and their superiors. • Ensuring the compliance of third parties that involved in the Company's business activities; • Report all known irregularities to the Human Resource Department, the Board of Directors, and the Audit Committee according to the type and level of irregularities that occur. c. Reporting of deviations. d. Implementation of authority and position. e. Treatment of confidential information.
Tanggung Jawab Manajemen Management Responsibility	a. Memberikan informasi kepada karyawan dalam unit usaha terkait akan kewajibannya dalam menjalankan pekerjaan serta mengarahkan karyawan untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban tersebut. b. Menerapkan proses dan prosedur agar dapat memastikan bahwa setiap karyawan mematuhi kewajibannya dan setiap kasus penyimpangan dapat dideteksi, dilaporkan dan ditindaklanjuti. c. Memantau dan memastikan kepatuhan setiap karyawan atas kewajibannya. d. Menyelesaikan setiap tindak ketidakpatuhan dan mengambil tindakan disiplin yang diperlukan terhadap setiap tindak pelanggaran. e. Mengevaluasi prosedur yang sudah ada sedemikian rupa sehingga apabila diperlukan dilakukan pengubahan-pengubahan yang mendukung ke arah perbaikan operasional.	a. Informs the employees in business unit regarding their responsibilities in running their work and assignment as well as directing employees to perform these obligations. b. Implements processes and procedures to ensure that every employee perform their responsibilities and every case of irregularities can be detected, reported, and followed up. c. Monitors and ensures the compliance of each employee with their obligations d. Resolves any non-compliance and take necessary disciplinary action against any acts of violation. e. Evaluates the existing procedures in such a way that should necessary changes are made to support operational improvements.
Hubungan sesama Karyawan Relations between the Company and Employees	a. Hubungan kerja sama antar karyawan. b. Perlakuan yang adil dan objektivitas. c. Larangan terhadap pelecehan dan intimidasi.	a. Collaborative relationships between employees. b. Fair treatment and objectivity. c. Prohibition against harassment and intimidation.

Kode Etik Ethic Code	Hal yang Diatur	Issues that Governed
Hubungan antara Perseroan terhadap Karyawan Relations between the Company and Employees	a. Status kepegawaian. b. Disiplin waktu kerja. c. Kesempatan berkarir yang adil. d. Keterbukaan komunikasi. e. Anti diskriminasi dan anti-pelecehan. f. Standar kesehatan dan keamanan. g. Benturan kepentingan. h. Penanganan pengaduan.	a. Employment status. b. Work time discipline. c. Fair career opportunities. d. The openness of communication. e. Anti-discrimination and anti-harassment. f. Health and safety standards. g. Conflict of interest. h. The handling of complaints.
Hubungan antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan Relations between the Company and Stakeholders	a. Kebijakan anti-korupsi, anti-penyuapan, dan anti sumbangan ilegal. b. Benturan kepentingan. c. Kebijakan anti-pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme. d. Kebijakan Perseroan dalam hubungan dengan mitra usaha. e. Kebijakan Perseroan dalam hubungan dengan perusahaan afiliasi. f. Kebijakan terhadap *customer*/pasien. g. Kebijakan terhadap regulator. h. Lingkungan hidup.	a. Anti-corruption, anti-bribery policies, and anti-illegal donations. b. Conflict of interest. c. Anti-money laundering and prevention policies terrorism financing. d. Company Policy about business partner. e. Company Policy about affiliate company. f. Policy towards customers/patients. g. Policy towards regulators. h. Environment.

Penerapan dan Sosialisasi Kode Etik

Perseroan memastikan bahwa Kode Etik dipahami dan diterapkan secara konsisten oleh seluruh insan perusahaan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan melaksanakan sosialisasi secara berkelanjutan melalui forum internal, koordinasi antar divisi, serta berbagai kanal komunikasi digital seperti *email blast* dan grup *WhatsApp* resmi, sehingga seluruh karyawan memahami dan menerapkan standar perilaku yang ditetapkan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Socialization and Implementation of Ethics Code

The Company ensures that the Ethics Code is understood and applied consistently by all members of the organization. To support this, the Company conducts continuous dissemination through internal forums, inter-division coordination, and various digital communication channels such as email blasts and official WhatsApp groups, so that all employees understand and implement the behavioral standards set forth in daily operational activities.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Kode Etik Perseroan

Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa Kode Etik Perseroan merefleksikan Nilai-Nilai Perusahaan dan prinsip kepatuhan terhadap hukum sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Company's Ethics Code

The Board of Directors and the Board of Commissioners ensure that the Ethics Code reflects the Corporate Values and the principle of legal compliance as a behavioral guideline for all members of the organization, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, in carrying out their roles and responsibilities.

Upaya Penegakan dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Perseroan menerapkan prinsip *zero tolerance* terhadap setiap bentuk pelanggaran etika dan memberlakukan sanksi tegas sesuai tingkatannya, mulai dari tindakan disiplin hingga pemutusan hubungan kerja bagi karyawan. Selain itu, pelanggaran yang terbukti melanggar ketentuan hukum dapat dikenakan sanksi pidana maupun perdata sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran Kode Etik. Kondisi ini mencerminkan efektivitas program sosialisasi serta kepatuhan seluruh insan Perseroan terhadap ketentuan etika perusahaan.

Enforcement Measures and Number of Ethics Code Violations

The Company applies a zero-tolerance principle toward any form of ethical violation and imposes strict sanctions according to their severity, ranging from disciplinary actions to termination of employment for employees. In addition, violations proven to contravene the law may be subject to criminal or civil penalties in accordance with the applicable laws and regulations.

In 2025, there were no reports of Ethics Code violations. This reflects the effectiveness of the dissemination program and the compliance of all Company's personnel with the established ethical standards.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Share Ownership Program by Management and/or Employees

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak membentuk program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP).

As of December 31, 2025, the Company and its Subsidiaries have not established a management share ownership program (MSOP) nor an employee share ownership program (ESOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi, dan Pelaksanaannya

Policy on Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Its Implementation

Perseroan selalu tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan keterbukaan informasi. Keterbukaan informasi mencakup pengungkapan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan setelah Perseroan menerima informasi mengenai adanya perubahan kepemilikan saham dimaksud. Informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini, yang merupakan cerminan dari pelaporan-pelaporan Perseroan kepada regulator.

The Company always complies with the applicable laws and regulations and applies transparency in information disclosure. This transparency includes the disclosure of share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors after the Company receives information regarding any changes in such share ownership. Information on the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report, reflecting the Company's reporting to the regulators.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) merupakan mekanisme pelaporan yang disediakan Perseroan untuk memungkinkan pihak internal maupun eksternal menyampaikan informasi atas dugaan pelanggaran atau potensi pelanggaran yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, ketentuan internal, prinsip GCG, maupun nilai-nilai etika Perseroan. Penerapan WBS dimaksudkan untuk memperkuat efektivitas pengendalian *fraud* serta membangun budaya kerja yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab.

The whistleblowing system (WBS) is a reporting mechanism provided by the Company to enable both internal and external parties to submit information regarding suspected or potential violations that conflict with laws and regulations, internal policies, GCG principles, or the Company's ethical values. The implementation of the WBS is intended to strengthen the effectiveness of fraud control and to foster a work culture that is clean, transparent, and accountable.

Ruang Lingkup

Pelanggaran atau potensi pelanggaran yang dapat ditindaklanjuti dalam kebijakan dan prosedur WBS, yaitu:

1. Korupsi;
2. Gratifikasi;
3. Suap;
4. Pencucian Uang (*Money Laundering*);
5. Kesepakatan Orang Dalam (*Insider Dealing*);
6. Konflik Kepentingan;
7. *Fraud*;
8. Pelanggaran Kode Etik Perusahaan dan/atau *Standard Operating System*;
9. Penyalahgunaan wewenang/jabatan;
10. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan perusahaan;
11. Perbuatan yang menimbulkan kerugian finansial dan/atau non-finansial terhadap perusahaan ataupun kepentingan perusahaan, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra dan reputasi perusahaan; serta
12. Penyebarluasan informasi perusahaan atau informasi pasien secara tidak sah.

Scope

Violations or potential violations that can be addressed under the WBS policies and procedures include:

1. Corruption;
2. Gratification;
3. Bribery;
4. Money Laundering;
5. Insider Dealing;
6. Conflict of Interest;
7. Fraud;
8. Violation of the Ethics Code and/or Standard Operating Procedures;
9. Abuse of authority/position;
10. Actions endangering occupational safety and health, or jeopardizing company security;
11. Acts causing financial and/or non-financial losses to the Company or its interests, including actions that may damage the Company's image and reputation; and
12. Unauthorized disclosure of Company information or patient information.

Cara Penyampaian Laporan

Media Pelaporan

Perseroan menyediakan saran untuk menerima pengaduan pelanggaran, sebagai berikut.

Email

WBS.MHG2011@gmail.com

Methods of Report Submission

Reporting Channels

The Company provides the following channels for receiving reports of violations:

Surat
Mail

Unit Audit Internal

PT Sejahterararaya Anugrahjaya Tbk
Jl. Honoris Raya Kav. 6
Modernland - Kelapa Indah
Kota Tangerang
Banten 15117

Penyampaian Laporan

Dalam menyampaikan laporan, pelapor harus:

1. Memberitahukan identitas pelapor berupa nama (diperbolehkan anonim sebagai bentuk jaminan kerahasiaan dan perlindungan), nomor telepon/email/sosial media lainnya yang dipergunakan untuk berkomunikasi;
2. Memberikan informasi yang memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, yang berpedoman pada hal sebagai berikut:
   a. *What*, yaitu pokok pengaduan yang ingin diungkapkan dan jumlah kerugian jika bisa ditentukan;
   b. *Who*, yaitu orang atau pihak yang seharusnya bertanggungjawab atas kejadian tersebut termasuk saksi dan orang/pihak yang diuntungkan/dirugikan;
   c. *Where*, yaitu lokasi/unit tempat terjadinya pelanggaran menyebutkan nama tempat atau fungsi yang dimaksud;
   d. *When*, yaitu waktu atau periode terjadinya pelanggaran berupa bulan/tahun/tanggal tertentu; serta
   e. *How*, yaitu penjelasan bagaimana terjadinya, kronologis dan bukti pendukung.
3. Menyampaikan bukti pendukung laporan berupa data, dokumen, rekaman, maupun gambar (*hard copy* atau *soft copy*).

Report Submission

In submitting a report, the whistleblower must:

1. Provide the whistleblower's identity, including name (anonymity is permitted as a form of confidentiality assurance and protection), telephone number/email/other social media accounts used for communication;
2. Provide information indicating initial evidence that can be accounted for, in accordance with the following guidelines:
   a. What, namely the main subject of the report to be disclosed and the amount of loss, if it can be determined;
   b. Who, namely the person or parties responsible for the incident, including witnesses and the person or parties who benefit from or are adversely affected by the incident;
   c. Where, the location/unit where the violation occurred, specifying the name of the place or the function involved;
   d. When, the time or period of the violation, including the specific month/year/date; and
   e. How, an explanation of how the incident occurred, including the chronology and supporting evidence.
3. Submit supporting evidence for the report, such as data, documents, recordings, or images (hard copy or soft copy).

Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Laporan yang diterima melalui WBS akan ditelaah dan diverifikasi untuk menentukan kelayakannya. Laporan yang memenuhi kriteria diteruskan kepada unit terkait dan didistribusikan kepada pejabat terkait sesuai tingkat jabatan terlapor. Pengelola WBS kemudian melakukan pemeriksaan, termasuk pemanggilan pihak terkait dan pengumpulan dokumen, dalam jangka waktu maksimal 60 hari kalender yang dapat diperpanjang bila diperlukan. Hasil investigasi disampaikan kepada Direksi untuk penetapan keputusan. Jika pelanggaran terbukti, Perseroan menjatuhkan sanksi sesuai ketentuan hukum, apabila tidak terbukti, laporan dinyatakan ditutup dan hasilnya diinformasikan kepada pelapor dan terlapor.

Dalam penerapannya, Perseroan juga menegaskan bahwa penyalahgunaan WBS akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, pelapor yang memberikan laporan palsu atau fitnah dapat dikenakan tuntutan pidana maupun perdata, dan seluruh informasi terkait laporan bersifat rahasia sehingga setiap pihak yang membocorkan atau menyalahgunakannya tanpa hak dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Whistleblowing Management

Reports received through the WBS will be reviewed and verified to determine their validity. Reports that meet the criteria are forwarded to the relevant unit and distributed to the appropriate officials according to the rank of the reported party. The WBS administrator then conducts an examination, including summoning related parties and collecting documents, within a maximum period of 60 calendar days, which can be extended if necessary. The investigation results are submitted to the Board of Directors for decision-making. If a violation is confirmed, the Company imposes sanctions in accordance with the law; if not, the report is closed and the results are communicated to both the whistleblower and the reported party.

In its implementation, the Company also emphasizes that misuse of the WBS will be subject to applicable sanctions. Whistleblowers who provide false or defamatory reports may face criminal or civil charges, and all information related to reports is confidential. Any party who discloses or misuses this information without authorization may be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Pengelola WBS

Unit Audit Internal merupakan pihak yang ditunjuk oleh Direksi untuk mengelola dan memantau pelaksanaan WBS. Unit Audit Internal bertanggung jawab melakukan pemantauan atas setiap laporan yang masuk, mengoordinasikan proses investigasi, serta menyampaikan hasilnya kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Selain itu, laporan hasil investigasi juga disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit guna memperoleh pandangan, masukan, dan tindak lanjut sesuai kewenangan organ pengawasan tersebut.

Perlindungan Pelapor

1. Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan terkait laporan WBS yang disampaikan.
2. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya sepanjang pelapor juga menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan, kecuali apabila dalam proses tindak lanjut pelapor menjadi pihak yang diperiksa.
3. Pelapor diperbolehkan menggunakan identitas anonim atau nama samaran ketika menyampaikan laporan WBS.
4. Perlindungan yang sama diberikan kepada karyawan yang melakukan investigasi, pihak yang menindaklanjuti laporan, serta individu yang memberikan informasi terkait laporan WBS.

Sanksi dan Laporan Pelanggaran

Sanksi yang diterapkan oleh Perseroan terhadap pihak yang terbukti melakukan pelanggaran dirancang untuk memberikan efek jera sekaligus memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sanksi yang akan diberikan disesuaikan skalanya dengan tingkat signifikansi pelanggaran yang terjadi. Dalam kasus pelanggaran yang lebih serius, Perseroan juga dapat melaporkan pelanggaran tersebut kepada pihak berwajib sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan.

WBS Administrator

The Internal Audit Unit is designated by the Board of Directors to manage and monitor the implementation of the WBS. The Internal Audit Unit is responsible for overseeing all incoming reports, coordinating the investigation process, and submitting the results to the Board of Directors for appropriate follow-up. In addition, the investigation results are also communicated to the Board of Commissioners and the Audit Committee to obtain their perspectives, input, and follow-up actions in accordance with the authority of these supervisory bodies.

Whistleblower Protection

1. The Company provides protection to whistleblowers from any form of threats, intimidation, or adverse actions related to the WBS report submitted.
2. The identity of the whistleblower is kept confidential as long as the whistleblower also maintains the confidentiality of the reported case, except if the whistleblower becomes a subject of examination during the follow-up process.
3. Whistleblowers are allowed to use an anonymous identity or a pseudonym when submitting a WBS report.
4. The same protection is extended to employees conducting investigations, individuals handling the follow-up of reports, and those providing information related to WBS reports.

Sanctions and Violation Reports

Sanctions imposed by the Company on parties found to have committed violations are designed to serve as a deterrent while ensuring compliance with applicable regulations. The sanctions are scaled according to the severity of the violation. In cases of more serious violations, the Company may also report the matter to the authorities in accordance with the applicable laws and regulations. In 2025, the Company did not receive any reports of violations committed by its personnel.

Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy

Kebijakan Anti-Korupsi, Penyuapan, dan Sumbangan Ilegal telah diatur secara jelas dalam Kode Etik Perseroan. Kebijakan ini ditetapkan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara legal, hati-hati, dan selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Perseroan secara tegas melarang segala bentuk korupsi, balas jasa, suap, gratifikasi, maupun sumbangan ilegal dalam bentuk apa pun.

Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi integritas dan menerapkan prinsip *zero tolerance* terhadap praktik penyuapan. Perseroan juga menegaskan bahwa kejujuran dan integritas setiap individu merupakan fondasi utama dalam pencegahan suap dan sumbangan ilegal, yang harus didukung oleh mekanisme pertanggungjawaban dan pengendalian internal yang efektif. Kebijakan ini mengatur bahwa:

1. Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuapan atau penyuapan lainnya merupakan pelanggaran keras;
2. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apa pun, langsung ataupun tak langsung, kepada badan pemerintah, pejabat, kontraktor, atau sub kontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus adalah merupakan hal yang dilarang keras;
3. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apa pun, langsung ataupun tak langsung, kepada institusi lain yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras; serta
4. Karyawan yang menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi harus segera melaporkannya pada Direksi atau Komite Audit dan Departemen *Corporate Legal* Perseroan untuk mendapatkan konsultasi hukum.

Penerapan dan Sosialisasi Anti-Korupsi

Perseroan terus memperkuat budaya integritas dengan memastikan bahwa kebijakan anti-korupsi dipahami dan diterapkan oleh seluruh karyawan, mitra, dan pihak terkait melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan secara berkala. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi internal, forum pertemuan, serta program edukasi yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap standar etika Perseroan.

Pada tahun 2025, sosialisasi kebijakan anti-korupsi dilaksanakan Perseroan dalam pelatihan karyawan dan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan, termasuk penyedia barang dan/atau jasa.

The Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Prohibition of Illegal Donation policy is clearly set out in the Ethics Code. This policy is established to ensure that all business activities are conducted legally, prudently, and in accordance with the GCG principles. The Company strictly prohibits any form of corruption, kickbacks, bribery, gratuities, or illegal donation in any form.

In addition, the Company upholds integrity and applies a zero-tolerance principle toward bribery practices. The Company also emphasizes that honesty and integrity of every individual form the foundation for preventing bribery and illegal contributions, supported by effective accountability mechanisms and internal controls. This policy stipulates that:

1. The giving or receiving of any form of bribery constitutes a serious violation;
2. The giving or offering of money, fees, commissions, credit, gifts, valuables, or any form of compensation, whether directly or indirectly, to Government bodies, officials, contractors, or subcontractors for the purpose of obtaining a contract or preferential treatment is strictly prohibited;
3. The giving or offering of money, fees, commissions, credit, gifts, valuables, or any form of compensation, whether directly or indirectly, to any institution requesting donations without a legitimate basis is strictly prohibited; and
4. Employees who receive an offer or suggestion to provide or accept any form of payment or gratification must immediately report the matter to the Board of Directors, the Audit Committee, and the Corporate Legal Department for legal consultation.

Anti-Corruption Socialization and Implementation

The Company continues to strengthen a culture of integrity by ensuring that its anti-corruption policy is understood and implemented by all employees, partners, and related parties through regular dissemination and training activities. Socialization is conducted through a number of different internal communication channels, meetings, and educational programs designed to increase awareness and compliance with the Company's ethical standards.

In 2025, the Company conducted the dissemination of its anti-corruption policy through employee training and outreach to all stakeholders, including suppliers of goods and/or services.

Laporan Pelanggaran Korupsi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran terkait korupsi, yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan dan sosialisasi kebijakan tersebut di seluruh lini organisasi.

Report on Corruption Violations

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of corruption-related violations, reflecting the effectiveness of the implementation and dissemination of the policy across all levels of the organization.

Kebijakan Penyalahgunaan Informasi Orang Dalam
Policy on Misuse of Insider Information

Perseroan berkomitmen untuk mengambil tindakan tegas terhadap setiap individu yang terlibat dalam praktik penyalahgunaan informasi orang dalam, karena aktivitas tersebut dapat menimbulkan kerugian baik materiil maupun non-materiil bagi Perseroan dan para Pemegang Saham. Untuk mencegah terjadinya pelanggaran tersebut, Perseroan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan lebih lanjut mengaturnya melalui Kode Etik, khususnya terkait perlakuan terhadap Informasi Rahasia.

Informasi rahasia Perseroan mencakup dokumen dan/atau informasi strategis yang dibuat atau diperoleh Perseroan yang tidak boleh diungkapkan kepada pihak luar demi menjaga keunggulan kompetitif Perseroan atau untuk memenuhi kewajiban kerahasiaan sebagaimana diatur dalam perjanjian maupun peraturan perundang-undangan. Informasi tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada:

1. Laporan Keuangan dan/atau transaksi material yang belum dipublikasikan;
2. Rencana strategis Perseroan yang masih dalam tahap pembahasan;
3. Informasi yang dilindungi perjanjian kerahasiaan (*confidentiality agreement*);
4. Program atau inisiatif yang masih dalam tahap pengembangan;
5. Keunikan teknologi;
6. Informasi material yang belum tersedia untuk publik; serta
7. Informasi lain yang ditetapkan sebagai rahasia.

Seluruh karyawan wajib menjaga kerahasiaan informasi tersebut dan dilarang menyalahgunakannya untuk tujuan apa pun, termasuk untuk melakukan transaksi efek. Kewajiban menjaga kerahasiaan ini tetap berlaku meskipun hubungan kerja antara karyawan dan Perseroan telah berakhir.

The Company is committed to taking firm action against any individual involved in the misuse of insider information, as such activities may cause material or non-material losses to the Company and its Shareholders. To prevent such violations, the Company refers to applicable laws and regulations and further regulates the matter through its Ethics Code, particularly regarding the treatment of Confidential Information.

The Company's confidential information includes documents and/or strategic information created or obtained by the Company that must not be disclosed to external parties in order to maintain the Company's competitive advantage or to comply with confidentiality obligations as stipulated in agreements or regulations. Such information includes, but is not limited to:

1. Financial Statements and/or material transactions that have not been published;
2. The Company's strategic plans that are still under discussion;
3. Information protected by confidentiality agreements;
4. Programs or initiatives still in development;
5. Unique technologies;
6. Material information not yet available to the public; and
7. Other information designated as confidential.

All employees are required to maintain the confidentiality of this information and are prohibited from misusing it for any purpose, including securities transactions. The obligation to maintain confidentiality remains in effect even after the employee's relationship with the Company has ended.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Policy

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dan kepatuhan terhadap POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mengungkapkan realisasi penerapan pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka yang telah diterapkan, sebagai berikut.

The Company consistently upholds the transparency principles and compliance with POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Good Corporate Governance Guidelines of Public Companies. In this regard, the Company discloses the actual implementation of the Good Corporate Governance guidelines that have been applied, as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.	Terpenuhi	Prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), khususnya dalam pengambilan keputusan RUPS, diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perusahaan.
	Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Complied	Voting technical procedure, particularly in regard of the GMS resolution adoption, are outlined in the Company's Articles of Association and Company Regulations.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Terpenuhi	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan menghadiri RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
	All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Complied	All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS and Extraordinary GMS.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun.	Terpenuhi	Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan pada bagian Investor.
	Summary of GMS Minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 year.	Complied	A summary of the GMS minutes is available on the Company's website in the Investor section.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	Terpenuhi	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor tercantum dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
	Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Complied	Communication policy with the Shareholders and investors are included in the Articles of Association as well as Board of Commissioners and Board of Directors Charter.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	Terpenuhi	Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi tersedia di situs web Perseroan pada laman Investor.
	Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Complied	Articles of Association as well as Board of Commissioners and Board of Directors Charter available on the Company's website in the Investor page.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan.
	The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Complied	Determination on the number of members of the Board Commissioner is considering the Company's condition.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi	Komposisi anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan.
	The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Complied	The composition of the Board of Commissioners is structured according to the expertise, knowledge, and experience required by the Company.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.**		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Penjelasan	Dewan Komisaris Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
	The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Explanation	The Board of Commissioners has its own evaluation policy to assess the performance of the Board of Commissioners.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	Penjelasan	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.
	Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Explanation	The Board of Commissioners' performance evaluation is disclosed in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar.
	The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Complied	The resignation policy of Board of Commissioners member is stated in the Articles of Association.
	d. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.
	The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Complied	Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee develop internal succession policies in the process of nomination of members of the Board of Directors.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.
	The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Complied	Determination on the number of members of the Board of Directors is considering the conditions of the Company and its effectiveness in decision-making.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi	Komposisi anggota Direksi disesuaikan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan.
	The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Complied	The composition of the Board of Directors is structured according to the expertise, knowledge, and experience required by the Company.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
	Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Complied	Members of the Board of Directors overseeing the accounting or finance functions possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.**		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi	Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Selain itu, Direksi juga telah melakukan *self-assessment* atas kinerjanya.
	The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Complied	The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Shareholders during the GMS. In addition, the Board of Directors has also conducted a self-assessment of its performance.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi	Penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.
	Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Complied	The Board of Directors' performance assessment is disclosed in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar.
	The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Complied	The resignation policy of Board of Directors member is stated in the Articles of Association.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders Participation**		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Terpenuhi	Kebijakan terkait *insider trading* tercantum dalam Kode Etik.
	The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Complied	The policy on insider trading is outlined in the Ethics Code.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*.	Terpenuhi	Kebijakan terkait anti-korupsi dan anti-*fraud* tercantum dalam Kode Etik.
	Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Complied	Anti-corruption and anti-fraud policies are stated in the Ethics Code.
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.	Terpenuhi	Perseroan memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang tercantum dalam Kode Etik.
	Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Complied	The Company has established policies regarding the selection and capacity building of suppliers, as stipulated in the Ethics Code.
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi	Perseroan memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur yang tercantum dalam Kode Etik.
	Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Complied	The Company has established a policy on the fulfillment of creditors' rights, as set forth in the Ethics Code.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Terpenuhi	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang telah diatur dalam Kebijakan dan Prosedur *Whistleblowing System*.
	Public Company has policies of whistleblowing system.	Complied	The Company has established a whistleblowing reporting system policy, as stipulated in the Whistleblowing System Policy and Procedures.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi	Perseroan belum memiliki kebijakan yang mengatur tentang pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan.
	The Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees.	Complied	The Company does not yet have a policy governing the provision of long-term incentives for the Board of Directors and employees.
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Increasing Implementation of Information Disclosure.**		
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi	Perseroan memanfaatkan berbagai platform media sosial, yaitu Instagram, Facebook, Youtube, dan Linked Id sebagai sarana penyampaian informasi yang efektif kepada para pemangku kepentingan.
	The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Complied	The Company utilizes various social media platforms namely Instagram, Facebook, YouTube, and LinkedIn as effective channels for delivering information to its stakeholders.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Terpenuhi	Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
	The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Complied	Information related to the Company's ultimate beneficial owner is disclosed in the Main and Controlling Shareholders section, Company Profile chapter of this Annual Report.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and Environmental Responsibility



Sejak awal berdiri, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai fondasi pengembangan usaha dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap aktivitas operasional. Melalui penguatan tata kelola, pengembangan fasilitas ramah lingkungan, peningkatan kapabilitas SDM, serta pemanfaatan teknologi yang andal, Perseroan memastikan pertumbuhan yang bertanggung jawab dan ketahanan bisnis jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Since its establishment, the Company has positioned sustainability as the foundation of its business development by integrating economic, social, and environmental aspects into all operational activities. Through the strengthening of governance, the development of environmentally friendly facilities, the improvement of HR capabilities, and the utilization of reliable technology, the Company ensures responsible growth and long-term business resilience for all stakeholders.


PARAMOUNT BED
PARAMOUNT BED
PARAMOUNT BED

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

Sejak awal perjalanan usaha, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam pengembangan layanan kesehatan. Prinsip keberlanjutan tidak dipandang sebagai inisiatif jangka pendek, melainkan sebagai kerangka strategis yang secara konsisten diintegrasikan ke dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan operasional Perseroan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa pertumbuhan usaha senantiasa berjalan seimbang dengan tanggung jawab terhadap pasien, karyawan, masyarakat, dan lingkungan.

Dalam menjalankan komitmen tersebut, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan fasilitas layanan kesehatan yang ramah lingkungan, meningkatkan efisiensi dan keandalan operasional, serta memperkuat pengelolaan risiko secara proaktif dan terukur. Inovasi teknologi, perlindungan data, dan peningkatan pengalaman pasien menjadi bagian integral dari upaya membangun layanan kesehatan yang aman, terpercaya, dan adaptif terhadap dinamika industri.

Seiring dengan pertumbuhan jaringan dan kompleksitas usaha, Perseroan terus memperkuat kapabilitas SDM, memperluas penerapan prinsip *Green Hospital*, serta mendorong pelibatan pemangku kepentingan secara aktif. Penguatan tata kelola keberlanjutan dilakukan secara konsisten melalui koordinasi lintas fungsi dan penyelarasan kebijakan, guna memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan memberikan dampak positif yang berkelanjutan serta mendukung keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Since the beginning of its business journey, the Company has positioned sustainability as a core foundation in the development of its healthcare service. Sustainability is not regarded as a short-term initiative, but rather as a strategic framework that is consistently integrated into the Company's planning, decision-making, and operational execution. Through this approach, the Company seeks to ensure that business growth is consistently balanced with its responsibilities to patients, employees, the community, and the environment.

In delivering on this commitment, the Company continuously develops environmentally-friendly healthcare facilities, improves operational efficiency and reliability, and strengthens proactive and measured risk management. Technological innovation, data protection, and the enhancement of patient experience form integral components of the Company's efforts to build healthcare that are safe, trusted, and adaptive to evolving industry dynamics.

In line with the expansion of its network and increasing business complexity, the Company continues to strengthen HR capabilities, broaden the implementation of Green Hospital principles, and actively promote stakeholder engagement. Sustainability governance is consistently reinforced through cross-functional coordination and policy alignment to ensure that each initiative delivers sustainable positive impact and supports the Company's long-term business going concern.

Informasi lebih lengkap mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan yang disusun secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

More comprehensive information on the Company's sustainability performance is presented in the Sustainability Report, which is prepared separately from this Annual Report.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

Statement Letter of the Board Commissioners Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

The undersigned hereby state that the information stipulated in this 2025 Annual Report of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk is complete and we are fully responsible for the veracity of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Jonathan Tahir
Komisaris Utama
President Commissioner

Grace Dewi Riady
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Dr. (HC) dr. H.R. Agung Laksono
Komisaris
Commissioner

Anupam Behura
Komisaris
Commissioner

Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FICD, Ph.D
Komisaris Independen
President Commissioner

Marsekal TNI (Purn) / Marshal (Ret) Hadi Tjahjanto
Komisaris Independen
President Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

Statement Letter from the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

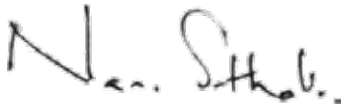
We undersigned hereby state that the information stipulated in this 2025 Annual Report of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk is complete and we are fully responsible for the veracity of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

DIREKSI
Board of Directors



Navin Sonthalia
Direktur Utama
President Director



dr. Dini Handayani
Direktur
Director



Navin Chandra Nathani
Direktur
Director



Jon Lie Sarpin
Direktur
Director

Referensi Laporan Tahunan terhadap SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Annual Report Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
	Ketentuan Umum General Terms		
Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi berikut Annual Report should contain at least the following information	1. Ikhtisar data keuangan penting; 2. Informasi saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil perusahaan; 6. Analisis dan pembahasan manajemen; 7. Tata kelola perusahaan; 8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan; 9. Laporan Keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10. Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	1. Summary of key financial information; 2. Stock information (if any); 3. The Board of Directors report; 4. The Board of Commissioners report; 5. Company profile; 6. Management discussion and analysis; 7. Corporate governance; 8. Corporate social and environmental responsibility; 9. Audited annual report; and 10. Statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the Annual Report.	✓
Bentuk Laporan Tahunan Form of Annual Report	1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik; 2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik; 3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami; dan 4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF).	1. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents; 2. The Annual Report is presented in the form of printed documents, printed on bright colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality; 3. The Annual Report can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand; and 4. The Annual Report presented in electronic document form is Annual Report converted in portable document format (PDF).	✓
	Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Key Financial Information		
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 fiscal years or since commencement of business if the company commenced the business in less than 3 years ago	Informasi memuat, antara lain: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	The information shall at least contain: 1. Income/sales; 2. Gross profit; 3. Profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; 5. Total comprehensive profit (loss); 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; 7. Earnings (loss) per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Profit (loss) to total assets ratio; 12. Profit (loss) to equity ratio; 13. Profit (loss) to income/sales ratio; 14. Current ratio; 15. Liabilities to equity ratio; 16. Liabilities to total assets ratio; and 17. Other information and financial ratios relevant to the company and type of industry.	14

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka Share information of the Public Company	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf a, b, dan c hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek.	1. Shares issued for each 3-month period in the last 2 fiscal years, presented in comparison form, shall at least cover: a. Total outstanding shares; b. Market capitalization based on the price at the stock exchange where the shares are listed; c. Highest share price, lowest share price, closing share price at the stock exchange where the shares are listed; and d. Share volume at the stock exchange where the shares are listed. Information in point a, b, c is disclosed only if the shares are listed on a stock exchange.	19 20
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	2. In the event of a corporate action that causes a change in shares, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital, stock information as referred to in number 1 shall be added by an explanation of at least: a. Date of corporate action; b. Ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, total convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; c. Total outstanding shares before and after corporate action; d. Total convertible securities exercised (if any); and e. Share price before and after corporate action.	
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	3. In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the financial year, then the Company shall provide reasons for the suspension and/or delisting; and	
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	4. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Company shall also explain the corporate actions taken by the Company in resolving the suspension and/or delisting.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
	Laporan Manajemen Management Report		
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	Paling sedikit memuat: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; dan 3. Pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan.	At least contains: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company, including the Board of Commissioner's supervision on the formulation and implementation of corporate strategies taken by the Board of Directors; 2. View on the business prospects of the company as established by the Board of Directors; and 3. View on the implementation of the corporate governance by the company.	38-43
Laporan Direksi The Board of Directors Report	1. Kinerja perusahaan, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis perusahaan; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis perusahaan; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi perusahaan; d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan perusahaan; dan e. Kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Gambaran tentang prospek usaha perusahaan; dan 3. Penerapan tata kelola perusahaan.	1. Company performance, at least contains: a. Strategy and strategic policies of the company; b. Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the company; c. Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the company's strategy; d. Comparison between achievement of results and targets of the company; and e. Challenges faced by the company; 2. Description on business prospects; and 3. Implementation of corporate governance.	44-50
	Profil Perusahaan Company Profile		
Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and complete address of the company	Paling sedikit memuat: 1. Nama perusahaan, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2. Akses terhadap perusahaan termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Alamat surat elektronik; dan d. Alamat situs web.	At least contains: 1. Name of company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the financial year; 2. Access to company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the company, which include: a. Address; b. Telephone number; c. E-mail address; and d. Website address.	54
Riwayat singkat perusahaan Brief history of the company	Riwayat singkat perusahaan.	Brief history of the company.	56
Visi, misi, dan budaya perusahaan Vision, mission, and corporate culture	Mencakup: 1. Visi dan misi perusahaan; dan 2. Informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada).	Includes: 1. Vision, Mission of the company; and 2. Information on corporate culture or company values (if any).	58
Kegiatan usaha Line of business	Paling sedikit memuat: 1. Kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku; dan 3. Jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	At least contains: 1. Line of business according to the latest Articles of Association; 2. Line of business carried out during the financial year; and 3. Types of products and/or services produced.	60
Wilayah operasional perusahaan Operational area of the company	Meliputi wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	Covering the region or area of operational activities or the coverage of the company's operational activities.	61-62
Struktur organisasi perusahaan Organizational structure of the company	Dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 tingkat di bawah Direksi, termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	In chart form, at least includes 1 level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with the name and position.	63

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
Keanggotaan asosiasi Association memberships	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan berkelanjutan.	List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	35
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Commissioners	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada perusahaan yang bersangkutan; c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar perusahaan. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar perusahaan; 7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka perusahaan mengungkapkan hal tersebut; 8. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan 9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Catatan: Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	At least contains: 1. Name and position according to the duties and responsibilities; 2. Latest photograph; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Educational history and/or certification; 6. History of position, covering information on: a. Legal basis of appointment as member of the Board of Commissioner; b. Legal basis of the first appointment as member of the Board of Commissioners who is also Independent Commissioner at the said company; c. Concurrent position, as member of the Board of Commissioner, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other position in or outside the company. In the event that the member of the Board of Commissioners does not have concurrent position, such matter shall be disclosed; and d. Working experience and period in and outside the Company; 7. Affiliation with other members of the Board of Commissioner, members of the Board of Directors, Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the company shall disclose this matter; 8. Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed for more than 2 periods; and 9. Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed. Note: In the event that there were changes in the composition of the member of the Board of Commissioners occurring between the period after year-end until the date the Annual Report is submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners shall be stated in the Annual Report.	65-73

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Directors	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada perusahaan yang bersangkutan; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar perusahaan. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar perusahaan; 7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka perusahaan mengungkapkan hal tersebut; dan 8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Catatan: Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi yang terakhir dan sebelumnya.	At least contains: 1. Name and position according to the duties and responsibilities; 2. Latest photograph; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Educational history and/or certification; 6. History of position, covering information on: a. Legal basis of appointment as member of the Board of Directors to the said company; b. Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position in or outside the Company. In the event that the member of the Board of Directors does not have concurrent position, such matter shall be disclosed; and c. Working experience and period in and outside the company. 7. Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the company shall disclose this matter; and 8. Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed. Note: In the event that there were changes in the composition of the member of the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report is submitted, then the last and the previous composition of the Board of Directors shall be stated in the Annual Report.	75-79
Jumlah karyawan Total employees	Memuat informasi pada tahun buku berdasarkan klasifikasi: 1. Jenis kelamin; 2. Jabatan; 3. Usia; 4. Tingkat pendidikan; dan 5. Status ketenagakerjaan (tetap/kontrak). Catatan: Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Contain information in the financial year by classifications of: 1. Gender; 2. Position; 3. Age; 4. Education level; and 5. Employment status (permanent/non-permanent). Note: Disclosure of information can be presented in tabular form.	128-129

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	Paling sedikit memuat: 1. Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham perusahaan; b. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham perusahaan. Dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok Pemegang Saham masyarakat, yaitu kelompok Pemegang Saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% saham perusahaan. 2. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai Pemegang Saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 3. Jumlah Pemegang Saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing.	At least contains: 1. Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and the end of the fiscal year, including: a. Shareholders having 5% or more shares of the company; b. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who own shares of the company. In the event that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have shares, such matter shall be disclosed; and c. Groups of public Shareholders or groups of Shareholders, each with less 5% share ownership of the company. 2. The percentage of indirect ownership of the shares of the company by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors at the beginning and end of the fiscal year, including information on Shareholders registered in the Shareholder Register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. In the event that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have indirect ownership of shares of the company, such matter shall be disclosed; 3. Number of Shareholder and ownership percentage at the end of the fiscal year, by classifications of: a. Ownership of local institutions; b. Ownership of foreign institutions; c. Ownership of local individual; and d. Ownership of foreign individual.	82
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	Information on Major Shareholders and Controlling Shareholders of the company, directly or indirectly, and up to the individual owner shall be presented in the form of scheme or diagram.	88
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated Entities	Meliputi: 1. Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau Perusahaan Ventura di mana perusahaan memiliki pengendalian bersama entitas; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Bidang usaha; 4. Jumlah aset; dan 5. Status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Catatan: Untuk Entitas Anak, ditambahkan informasi mengenai alamat Entitas Anak tersebut.	At least contains: 1. Name of Subsidiaries, Associated Companies, and/or Joint Venture where the company has common control of the entity; 2. Percentage of stock ownership; 3. Line of business; 4. Total assets; and 5. Operating status of the Company (if any). Note: For Subsidiaries, include information of the addresses of the said Subsidiaries.	90-93

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan saham (termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal) dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Chronology of issuance and/or listing of shares (including stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, implementation of convertible securities, implementation of additional and reduced capital) from the beginning of issuance to the end of financial year	Paling sedikit memuat: 1. Jumlah saham; 2. Nilai nominal; 3. Harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa efek saham perusahaan dicatatkan (jika ada).	At least contains: 1. Total shares; 2. Shares par value; 3. Offering price from the beginning of listing to the end of the financial year; and 4. Name of stock exchange where the shares are listed (if any).	88
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Chronology of issuance and/or listing of other securities from the beginning of issuance to the end of financial year	Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat: 1. Nama efek; 2. Tahun penerbitan; 3. Tingkat suku bunga/imbal hasil; 4. Tanggal jatuh tempo; 5. Nilai penawaran; dan 6. Peringkat efek (jika ada).	Information on the listing of other securities that are not due in the financial year shall at least contain: 1. Name of the securities; 2. Year of issuance; 3. Interest rate/yield; 4. Maturity date; 5. Offering value; and 6. Securities rating (if any).	89
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya (dapat disajikan dalam bentuk tabel) Information on the use of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances (can be presented in tabular form)	Paling sedikit meliputi: 1. Nama dan alamat; 2. Periode penugasan; 3. Informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan; dan 4. Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku. Catatan: Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, agar diungkapkan.	At least contains: 1. Name and address; 2. Period of assignment; 3. Information on audit and/or non-audit services provided; and 4. Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year. Note: In the event that the appointed AP and KAP and their network/association/alliance do not provide non-audit services, then such information shall be disclosed.	93
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of capital market supporting institutions	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.	94

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir, baik yang berskala nasional maupun internasional Awards received in the last financial year and/or certificates that are still valid in the last financial year, both on a national and international scale	Memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	At least contains: 1. Name of award and/or certification; 2. Year of award and/or certification; 3. Award and/or certification agency; and 4. Validity period (for certification).	32
Analisis dan Pembahasan Manajemen (MDNA) **Management Discussion and Analysis (MDNA)**			
Tinjauan operasi per segmen operasi yang sesuai dengan jenis industri perusahaan Operational review per business segment, according to the type of industry of the company	Paling sedikit mengenai: 1. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; 2. Pendapatan/penjualan; dan 3. Profitabilitas.	At least contains: 1. Production, including process, capacity, and growth; 2. Income/sales; and 3. Profitability.	100
Kinerja keuangan perusahaan yang mencakup perbandingan dalam 2 tahun buku terakhir Financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 fiscal years	Penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas.	Explanation of the causes of the change and the impact of the change, at least regarding: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and 5. Cash flows.	104-110
Kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang Debt service ability and receivables turnover ratio	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar utang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. Dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan dengan jenis industri.	Explanation of: 1. Debt service ability; and 2. Receivables turnover ratio. By presenting ratio calculations relevant to the type of industry.	111
Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*) Capital structure and management's capital structure policy	Disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	Including the basis for determining the said policy.	112-113
Ikatan material untuk investasi barang modal (bukan Ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last financial year	Paling sedikit meliputi: 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	At least contains: 1. The purpose of such commitments; 2. Source of funds expected to fulfill the said commitments; 3. Currency of denomination; and 4. Steps taken by the company to protect the position of a related foreign currency against risks.	114

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
Investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Capital goods investment which was realized in the last fiscal year	Paling sedikit meliputi: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	At least contains: 1. Type of capital goods investment; 2. Purpose of capital goods investment; and 3. Amount of capital goods investment incurred.	113-114
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Information and material facts occurred after the accountant's report date	jika ada.	If any.	114
Prospek usaha perusahaan Company business prospects	Dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional, disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Related to the industrial condition, general economy, and international market, accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	115
Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Comparison between targets/projections at beginning of financial year with the results achieved (realization)	Mengenai: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Struktur modal (*capital structure*); atau 4. Hal lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	Information on: 1. Income/sales; 2. Profit (loss); 3. Capital structure; or 4. Other matters deemed necessary by the company.	114-115
Target/proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 tahun mendatang Targets/projections to be achieved for the next 1 year	Mengenai: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Pemasaran; 4. Pengembangan SDM; atau 5. Hal lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	Information on: 1. Income/sales; 2. Profit (loss); 3. Marketing; 4. HR development; or 5. Other matters deemed necessary by the company.	116
Aspek pemasaran Marketing aspect	Antara lain: 1. Strategi pemasaran; dan 2. Pangsa pasar.	Among others: 1. Marketing strategy; and 2. Market share.	117
Kebijakan dividen dan jumlah dividen yang diumumkan atau dibayar selama 2 tahun buku terakhir Dividend policy and amount announced or paid for the last 2 financial years	Paling sedikit meliputi: 1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; 2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas; 3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan 4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. Catatan: 1. Dapat disajikan dalam bentuk tabel; dan 2. Dalam hal perusahaan tidak membagikan dividen dalam 2 tahun terakhir, agar diungkapkan.	At least contains: 1. Dividend policy, including information on the percentage of dividend amount distributed to net income; 2. Payment date of cash dividend and/or distribution date of non-cash dividend; 3. Total dividend per share (cash and/or non-cash); and 4. Total dividend paid per year. Note: 1. Can be presented in tabular form; and 2. If the company has not distributed dividends in the last 2 years, this shall be disclosed.	118
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Use of proceeds from public offerings	Dengan ketentuan: 1. Dalam hal selama tahun buku, perusahaan memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan 2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka perusahaan wajib menjelaskan perubahan tersebut.	Under the condition: 1. In the event that during the financial year, the company has an obligation to submit a report on the realization of use of proceeds, the cumulative realization of use of proceeds from public offerings until the end of financial year shall be disclosed; and 2. In the event that there is a change in the use of proceeds as stipulated in Financial Services Authority Regulation on Realization Report on the Use of Proceeds from Public Offering, the company shall explain such change.	118

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi pada tahun buku Material information on investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transactions, and transactions containing conflict of interest that occurred during the financial year	Paling sedikit memuat: 1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; 2. Nama pihak yang melakukan transaksi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 5. Pemenuhan ketentuan terkait; dan 6. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1-5, perusahaan juga mengungkapkan informasi: a. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan b. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); 7. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Tahunan tersebut; 8. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui Pemegang Saham Independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan 9. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	At least contains: 1. Transaction date, value, and object; 2. Name of transacting parties; 3. Nature of affiliations (if any); 4. Description of the fairness of the transaction; 5. Compliance with related rules and regulations; and 6. In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in point 1) to point 5), the company also discloses information on: a. A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and b. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; 7. For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the Annual Financial Statements, information regarding references to disclosure is added in the said Annual Financial Statements; 8. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by Independent Shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions isadded; and 9. In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed.	119
Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Amendments to laws and regulations which have a significant effect on the company in the fiscal year	Disertai dampaknya terhadap Laporan Keuangan (jika ada).	Completed with the impact on the Financial Statements (if any).	122
Perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Changes in accounting policies implemented by the company in the last financial year	Disertai alasan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan (jika ada).	Completed with the reasons and impact on the Financial Statements (if any).	122-123

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
	Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) Corporate Governance		
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Stakeholders (GMS)	Paling sedikit memuat: 1. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelumnya meliputi: a. Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan b. Keputusan RUPS yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. 2. Dalam hal perusahaan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	At least contains: 1. Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 year prior to the fiscal year include: a. Resolutions of the GMS that were realized in the fiscal year; and b. Resolutions of the GMS that have not been realized and the reasons for not realizing them. 2. In the event that the company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	143-155
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Paling sedikit memuat: 1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; 3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS (dapat disajikan dalam bentuk tabel); 4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). 5. Penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris: a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; b. Kriteria yang digunakan, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat; dan c. Pihak yang melakukan penilaian. 6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku: a. Prosedur penilaian kinerja; dan b. Kriteria yang digunakan, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat.	At least contains: 1. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Statement that the Board of Commissioners already has the board manual or charter; 3. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS (can be presented in tabular form); 4. Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: a. Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and b. Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any). 5. The performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners: a. Procedure for the implementation of performance assessment; b. Criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and attendance at meetings; and c. Assessor. 6. Board of Commissioners' assessment of the performance of committees supporting the implementation of Board of Commissioners' duties in the fiscal year: a. Performance assessment procedures; and b. The criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and attendance at meetings.	156-167

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
Direksi The Board of Directors	Paling sedikit memuat: 1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi (dapat juga disajikan dalam bentuk tabel); 2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; 3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS (dapat disajikan dalam bentuk tabel); 4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada). 5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku: a. Prosedur penilaian kinerja; dan b. Kriteria yang digunakan, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat. Catatan: Dalam hal perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, agar diungkapkan.	At least contains: 1. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors (can be presented in tabular form); 2. Statement that the Board of Directors already has board manual or charter; 3. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS (can be presented in tabular form); 4. Training and/or competency development of members of the Board of Directors; a. Policy on competency training and/or development of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and b. Competency training and/or development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any). 5. The Board of Directors' assessment of the performance of committees supporting the implementation of Board of Directors' duties for the fiscal year: a. Performance assessment procedures; and b. The criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and attendance at meetings. Note: In the event that the company does not have a committee supporting the implementation of Board of Directors' duties, this matter shall be disclosed.	168-175
Nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Paling sedikit memuat: 1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan 2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain: a. Prosedur penetapan remunerasi; b. Struktur remunerasi, seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan c. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Catatan: Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	At least contains: 1. Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and 2. Procedures and implementation of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others: a. Procedures for determining remuneration; b. The remuneration structure, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and c. The remuneration amount for each member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors. Note: Disclosure of information can be presented in tabular form.	177
Dewan Pengawas Syariah (DPS) Sharia Supervisory Board (DPS)	Bagi perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar, paling sedikit memuat: 1. Nama DPS; 2. Dasar hukum pengangkatan DPS; 3. Periode penugasan DPS; 4. Tugas dan tanggung jawab DPS; dan 5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran, serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap perusahaan.	For Company that conducts business based on sharia law, as stipulated in the Articles of Association, shall at least contain: 1. Name of DPS; 2. Legal basis of appointment of DPS; 3. Period of assignment of DPS; 4. Duties and responsibilities of DPS; and 5. Frequency and procedure in providing advice and suggestion, and monitoring the compliance of sharia principles by the company in the capital market.	N/A

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
Komite Audit Audit Committee	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite, serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan. 7. Pernyataan independensi Komite Audit; 8. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; 9. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 10. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit.	At least contains: 1. Name and position in the committee; 2. Period and terms of office of the member of Audit Committee; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Education background; 6. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as committee member; b. Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and c. Work experience and work period in and outside the company. 7. Statement of independence of the Audit Committee; 8. Policies and implementation of Audit Committee meeting frequency and attendance level of Audit Committee members in those meetings; 9. Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); and 10. The Audit Committee's activities in the financial year, in accordance with the Audit Committee Charter.	179-186
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi The nomination and remuneration committee or function	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite, serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan. 6. Periode dan masa jabatan komite; 7. Pernyataan independensi komite; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite serta tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan 13. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, perusahaan cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud pada No. 9-12, serta mengungkapkan: a. Alasan tidak dibentuknya komite; dan b. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.	At least contains: 1. Name and position in the committee; 2. Age; 3. Citizenship; 4. Education background; 5. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as committee member; b. Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and c. Work experience and work period in and outside the company. 6. Period and terms of office of the committee; 7. Statement of independence of the committee; 8. Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); 9. Description of duties and responsibilities; 10. A statement that it has a guideline or charter; 11. Policies and implementation of the committee's meeting frequency and attendance level of committee's members at the meeting; 12. Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and 13. In the event that no Nomination and Remuneration Committee is formed, the company is sufficient to disclose the information as referred to in No. 9-12, and disclose: a. Reasons for not forming the committee; and b. The party carrying out the nomination and remuneration function.	186-192

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
Komite-komite lain yang dimiliki perusahaan dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris dan Direksi Other committees owned by companies in order to support the functions and tasks of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite, serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan. 6. Periode dan masa jabatan komite; 7. Pernyataan independensi komite; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite serta tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku.	At least contains: 1. Name and position in the Committee; 2. Age; 3. Citizenship; 4. Educational background; 5. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as committee member; b. Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and c. Work experience and work period in and outside the company. 6. Period and terms of office of the committee; 7. Statement of independence of the committee; 8. Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); 9. Description of duties and responsibilities; 10. A statement that the committee has guideline or charter; 11. Policies and implementation of the committee's meeting frequency and attendance level of committee's members at the meeting; and 12. A brief description of the committee's activities for the fiscal year.	193-209
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Paling sedikit memuat: 1. Nama; 2. Domisili; 3. Riwayat jabatan, meliputi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan. 4. Riwayat pendidikan; 5. Pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	At least contains: 1. Name; 2. Domicile; 3. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as Corporate Secretary; and b. Work experience and work period in and outside the company. 4. Educational background; 5. Education and/or competency development programs attended in the financial year; and 6. Brief description on the implementation of Corporate Secretary's duties during the financial year.	210-213
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	Paling sedikit memuat: 1. Nama Kepala Unit Audit Internal; 2. Riwayat jabatan, meliputi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal; dan b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan. 3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 4. Pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; 5. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab; 7. Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan 8. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku, termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit.	At least contains: 1. Name of Head of Internal Audit Unit; 2. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as Head of Internal Audit Unit; and b. Work experience and work period in and outside the company. 3. Qualification or certification as internal auditor (if any); 4. Education and/or competency development programs attended in the financial year; 5. Structure and position of Internal Audit Unit; 6. Description of duties and responsibilities; 7. Statement that the Internal Audit Unit already has Internal Audit Unit charter; and 8. Brief description on the implementation of Internal Audit Unit's duties during the financial year, including the meeting frequency with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee.	214-218
Uraian mengenai sistem pengendalian internal Description on internal control system	Paling sedikit memuat: 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; 2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan 3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	At least contains: 1. Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations; 2. Review on the effectiveness of internal control systems; and 3. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.	219-220

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
Uraian mengenai sistem manajemen risiko Description of risk management system	Paling sedikit memuat: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan; 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; 3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan; dan 4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	At least contains: 1. General description about the company's risk management system; 2. Types of risk and the management; 3. Review of the effectiveness of risk management system applied by the company; and 4. Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system.	221-223
Sanksi administratif Administrative sanctions	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).	Information about administrative sanctions/sanctions imposed to company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities during the fiscal year (if any).	223
Kode Etik Code of Conduct	Meliputi: 1. Pokok-pokok Kode Etik; 2. Bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya; dan 3. Pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan.	Include: 1. Key points of the Code of Conduct; 2. Forms of dissemination of the Code of Conduct and its enforcement efforts; and 3. Statement that the Code of Conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company.	224-226
Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan (jika ada) Policy on providing performance-based long-term compensation to management and/or employees (if any)	Antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP). Dalam hal pemberian kompensasi berupa ESOP/MESOP, informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: 1. Jumlah saham dan/atau opsi; 2. Jangka waktu pelaksanaan; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	This includes, among others, management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP). In the event that compensation is given in the form of ESOP/MESOP, the information disclosed shall contain at least: 1. Total shares and/or options; 2. Implementation period; 3. Requirements for eligible employees and/or management; and 4. Exercise price or determination of exercise price.	226
Kebijakan pengungkapan informasi Information disclosure policy	Mengenai: 1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan; dan 2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.	Include: 1. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the company; and 2. Implementation of the policy.	226
Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) Whistleblowing system	Paling sedikit memuat: 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi pelapor; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan b. Tindak lanjut pengaduan. Catatan: Dalam hal perusahaan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), agar diungkapkan.	At least contains: 1. Mechanism for violation reporting; 2. Protection for the whistleblower; 3. Handling of violation reports; 4. Unit responsible for handling of violation report; and 5. Results from violation report handling, at least includes: a. Total complaints received and processed during the fiscal year; and b. Follow-up of complaints. Note: If the company does not have a whistleblowing system, it shall be disclosed.	227-229
Kebijakan anti-korupsi Anti-corruption policy	Paling sedikit memuat: 1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap, dan/atau gratifikasi dalam perusahaan; dan 2. Pelatihan/sosialisasi anti-korupsi kepada karyawan. Catatan: Dalam hal perusahaan tidak memiliki kebijakan anti-korupsi, agar dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	At least contains: 1. Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification in companies; and 2. Anti-corruption training/dissemination to employees. Note: In the event that the company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy should be explained.	230-231

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions		Halaman Page
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi perusahaan yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for issuer issuing equity securities or Public Company	Meliputi: 1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau 2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Catatan: Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Include: 1. Statement regarding recommendation that have been implemented; and/or 2. Description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any). Note: Disclosure of information can be presented in tabular form.	232-235
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environmental Responsibility			236-238
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Report			240-241
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Statements			258

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2025 and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen	i - x	*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 108	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : / *We, the undersigned below:*

1.	Nama	Navin Sonthalia	*Name*
	Alamat kantor	Jl. Honoris Raya Kav.6 Kotamodern (Modernland), Tangerang 15117	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Pakubuwono Signature 51B, Jl. Pakubuwono VI No.72 RT 002 RW 001 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021 – 55781888	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*
2.	Nama	Jon Lie Sarpin	*Name*
	Alamat kantor	Jl. Honoris Raya Kav.6 Kotamodern (Modernland), Tangerang 15117	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Budi Mulia/17, RT 013 RW 004 Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021 – 55781888	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. *a. All material information in the PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit any material information or facts;
4. *We are responsible for PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Tangerang, 28 Maret 2026 / *Tangerang, March 28, 2026*

METERAI TEMPEL
3C682ANX074080858

NAVIN SONTHALIA	**JON LIE SARPIN**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/ *Director*

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00316/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00316/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00316/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00316/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/III/2026 (continued)

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00316/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00316/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan dan pengukuran pendapatan dari jasa medis dan obat

Recognition and measurement of revenue from medical services and medicines

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp2,58 triliun yang merupakan pendapatan atas jasa medis dan obat kepada pasien rawat inap dan rawat jalan. Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dari jasa medis dan obat kepada pasien diakui ketika jasa medis dan obat telah diberikan kepada pasien pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang dan jasa tersebut.

The Group's revenue from medical services and medicines to patients for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp2.58 trillion. Revenue is an important measure used to evaluate the Group's performance and is the main driver of profitability. Revenue from medical services and medicines to patients is recognized when medical services and medicines are provided to the patients at a point in time, and at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services.

Pendapatan mungkin diakui dan diukur secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material, yang terutama terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan dari jasa medis dan obat. Karena signifikansi keuangannya dan tingginya volume transaksi, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan dan pengukuran pendapatan dari jasa medis dan obat merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 29 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Revenue may be inappropriately recognized and measured in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement, which primarily relates to the recognition and measurement of revenue from medical services and medicines. Due to the financial significance, and high volume of transactions, misstatements in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, recognition and measurement of revenue from medical services and medicines is a key audit matter to us. Notes 2 and 29 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00316/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00316/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan dan pengukuran pendapatan dari jasa medis dan obat (lanjutan)

Recognition and measurement of revenue from medical services and medicines (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memeroleh pemahaman, mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan, termasuk menguji kontrak Grup dengan dokter spesialis independen. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian terinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian dan akurasi dari pendapatan yang dicatat dan bahwa pendapatan telah diakui dan diukur sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta dicatat dalam periode yang tepat. Kami juga melakukan pengujian rinci dengan mengidentifikasi akun-akun buku besar yang digunakan untuk untuk mencatat transaksi antara pendapatan, piutang usaha dan kas, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara akun-akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan menguji informasi yang dihasilkan Grup atas jurnal-jurnal kas untuk meyakinkan kas tersebut merupakan kas nyata dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We gained understanding of, evaluated and assessed the design and tested the operating effectiveness of key controls over the revenue from medical services and medicines, including assessing the Group's contract with independent specialist doctors. On a sample basis, we performed tests of details of the revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure the occurrence and the accuracy of the recorded revenue and that the revenue has been recognized and measured in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period. We also performed tests of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and use the correlation (journal entry postings) among these accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure by testing the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements in accordance with applicable accounting performed.

Penekanan suatu hal

Emphasis of matter

Kami menarik perhatian ke Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menguraikan penyajian kembali atas akun pendapatan dan beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, untuk mengkoreksi kesalahan tahun sebelumnya atas pengakuan pendapatan yang tidak tepat ketika bertindak sebagai agen. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We draw attention to Note 46 to the accompanying consolidated financial statements, which describe the restatement of revenue and cost of revenue accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024, to correct the prior year error for improper recognition of revenue while acting as an agent. Our opinion is not modified in respect of such matter.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00316/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00316/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/III/2026 (continued)

Hal lain

Other matter

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya No. 00375/2.1030/AU.1/05/0181-2/1/III/2025 tertanggal 27 Maret 2025 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sebelum penyajian kembali yang disebutkan di paragraf Penekanan Suatu Hal.

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditor's, whose report No. 00375/2.1030/AU.1/05/0181-2/1/III/2025 dated March 27, 2025 expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements prior to the restatement mentioned in Emphasis of Matter paragraph.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00316/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00316/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/III/2026 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00316/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00316/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00316/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00316/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00316/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00316/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00316/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00316/2.1505/AU.1/10/1810-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Daniel Amdhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/*Public Accountant Registration No. AP.1810*

28 Maret 2026/*March 28, 2026*

00316

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.826.263	4,37,39,40	277.208	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	24.842	5,40	6.532	*Restricted cash*
Piutang usaha		6,40		*Trade receivables*
Pihak berelasi	10.565	37	9.438	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	547.368		414.860	*Third parties - net*
Piutang lain-lain		7,40,46		*Other receivables*
Pihak berelasi	165	37	23.876	*Related parties*
Pihak ketiga	12.256		10.458	*Third parties*
Persediaan	73.323	8	61.316	*Inventories*
Uang muka	4.624	9	16.299	*Advances*
Biaya dibayar di muka	26.770	10	11.258	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	1.741	25	1.557	*Prepaid taxes*
TOTAL ASET LANCAR	**2.527.917**		**832.802**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	131.298	11,46	62.164	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tetap - neto	4.286.327	12,46	4.164.140	*Fixed assets - net*
Properti investasi	44.695	13	40.010	*Investment property*
Aset hak-guna - neto	177.145	14	199.858	*Right-of-use assets - net*
Aset tak berwujud - neto	26.642	15	11.616	*Intangible assets - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	11.151	25	11.645	*Estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	180.863	25	121.447	*Deferred tax assets - net*
Goodwill	237.771	16	237.771	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	101		1.569	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**5.095.993**		**4.850.220**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**7.623.910**		**5.683.022**	***TOTAL ASSETS***

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	-	17a,40	29.169	*Short-term bank loan*
Utang usaha - pihak ketiga	113.840	18,40	156.194	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain		19,40,46		*Other payables*
Pihak berelasi	972.118	37	1.512.219	*Related parties*
Pihak ketiga	118.144		191.476	*Third parties*
Beban akrual	186.564	20,40	143.972	*Accrued expenses*
Utang pajak	12.818	25	15.733	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27.260	24,40	22.216	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		40		*Current maturities of long-term liabilities:*
- Utang bank jangka panjang	91.017	17b	78.393	*Long-term bank loans -*
- Pinjaman jangka panjang	76.309	17c	27.093	*Long-term borrowings -*
- Liabilitas sewa	2.252	14	671	*Lease liabilities -*
- Utang obligasi	-	22	407.900	*Bonds payable -*
- Utang pembiayaan	-		431	*Financing payable -*
Liabilitas kontrak	9.708	21	11.579	*Contract liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**1.610.030**		**2.597.046**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		40		*Long-term liabilities - net of current maturities:*
- Pinjaman jangka panjang	734.153	17c	417.535	*Long-term borrowings -*
- Utang obligasi	540.287	22	538.467	*Bonds payable -*
- Utang bank jangka panjang	208.514	17b	166.878	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa	5.425	14	2.605	*Lease liabilities -*
Surat utang	3.034.135	23,39,40	-	*Debt securities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	308	25	16.173	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	155.333	24	111.014	*Long-term employee benefits liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**4.678.155**		**1.252.672**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**6.288.185**		**3.849.718**	***TOTAL LIABILITIES***

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (angka penuh) Modal dasar - 48.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.238.959.990 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 12.000.705.445 saham pada tanggal 31 Desember 2024	1.223.896	26	1.200.071	*Share capital - par value Rp100 per share (full amount) Authorized - 48,000,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024 Issued and fully paid - 12,238,959,990 shares as of December 31, 2025 and 12,000,705,445 shares as of December 31, 2024*
Tambahan modal disetor - neto	806.384	27	1.124.817	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(1.346)	27,46	(1.480)	*Difference in value from transaction with non-controlling interests*
Defisit				*Deficit*
Telah ditentukan penggunaannya	7.000	28	7.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(747.699)		(548.699)	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain - neto	44.355		48.543	*Other comprehensive income - net*
TOTAL	**1.332.590**		**1.830.252**	***TOTAL***
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	**3.135**	45	**3.052**	***NON-CONTROLLING INTERESTS***
TOTAL EKUITAS	**1.335.725**		**1.833.304**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**7.623.910**		**5.683.022**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024 (Disajikan kembali, Catatan 46/ *As restated, Note 46)***	
PENDAPATAN NETO	**2.589.440**	29	**2.340.431**	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(1.530.564)**	30	**(1.423.988)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**1.058.876**		**916.443**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	(53.940)	31	(44.779)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(922.332)	32	(689.147)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	17.708	33	10.752	*Other income*
Beban lainnya	(14.825)	34	(35.529)	*Other expenses*
LABA USAHA	**85.487**		**157.740**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	66.897		13.483	*Finance income*
Beban keuangan sehubungan dengan:				*Finance costs related to:*
- Amortisasi suku bunga efektif dan biaya transaksi surat utang	(210.924)	35	-	*Amortization of effective - interest rate and transaction cost of debt securities*
- Lain-lain	(176.630)	35	(173.863)	*Others -*
RUGI SEBELUM PAJAK	**(235.170)**		**(2.640)**	***LOSS BEFORE TAX***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	36.380	25	(20.704)	*Income tax benefit (expenses) - net*
RUGI TAHUN BERJALAN	**(198.790)**		**(23.344)**	***LOSS FOR THE YEAR***
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(5.373)	24	(1.037)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	1.182		228	*Related income tax*
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**(4.191)**		**(809)**	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER TAX***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(202.981)**		**(24.153)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024 (Disajikan kembali, Catatan 46/ *As restated, Note 46)***	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	(199.000)	36	(23.513)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	210		169	*Non-controlling interests*
TOTAL	**(198.790)**		**(23.344)**	***TOTAL***
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	(203.188)		(24.323)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	207		170	*Non-controlling interests*
TOTAL	**(202.981)**		**(24.153)**	***TOTAL***
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	**(16,31)**	36	**(1,96)**	***Basic loss per share attributable to the owners of parent entity (full amount)***

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent entity*									
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Difference in value from transaction with Non-controlling interests*	Defisit/*Deficit*		Penghasilan komprehensif lain - neto/ *Other comprehensive income - net*	Jumlah/*Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo, 1 Januari 2024		**1.200.071**	**1.124.817**	**(1.480)**	**7.000**	**(525.186)**	**49.353**	**1.854.575**	**2.882**	**1.857.457**	***Balance, January 1, 2024***
Rugi tahun berjalan		-	-		-	(23.513)	-	(23.513)	169	(23.344)	*Loss for the year*
Rugi komprehensif lain - neto setelah pajak		-	-		-	-	(810)	(810)	1	(809)	*Other comprehensive loss - net of tax*
Saldo, 31 Desember 2024		**1.200.071**	**1.124.817**	**(1.480)**	**7.000**	**(548.699)**	**48.543**	**1.830.252**	**3.052**	**1.833.304**	***Balance, December 31, 2024***
Penerbitan saham baru	1b,26	23.825	497.871	-	-	-	-	521.696	-	521.696	*Issuance of new shares*
Penerbitan modal saham entitas anak	1c	-	-	134	-	-	-	134	(134)	-	*Issuance of share capital of subsidiaries*
Pendirian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	10	10	*Establishment of subsidiary*
Selisih nilai wajar atas penerbitan surat utang	23	-	(816.304)	-	-	-	-	(816.304)	-	(816.304)	*Difference in fair value on the issuance of debt securities*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(199.000)	-	(199.000)	210	(198.790)	*Loss for the year*
Rugi komprehensif lain - neto setelah pajak		-	-	-	-	-	(4.188)	(4.188)	(3)	(4.191)	*Other comprehensive loss - net of tax*
Saldo, 31 Desember 2025		**1.223.896**	**806.384**	**(1.346)**	**7.000**	**(747.699)**	**44.355**	**1.332.590**	**3.135**	**1.335.725**	***Balance, December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pasien	2.460.965		2.274.208	*Cash receipts from patients*
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(1.506.034)		(1.316.325)	*Cash payments to suppliers and operating expenses*
Pembayaran kas kepada dokter dan karyawan	(669.878)		(556.717)	*Cash payments to doctors and employees*
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				*Cash receipts from (payments for):*
Pendapatan keuangan	66.897		13.483	*Finance income*
Beban keuangan	(180.398)		(120.996)	*Finance costs*
Pajak penghasilan	(41.882)		(20.405)	*Income taxes*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**129.670**		**273.248**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	357	12	280	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap dan penambahan uang muka pembelian aset tetap	(579.605)		(525.029)	*Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(28.217)		(7.568)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan properti investasi	(4.685)		-	*Acquisition of investment property*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(612.150)**		**(532.317)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(18.310)		-	*Placement of restricted cash*
Penerimaan dari:				*Proceeds from:*
Penerbitan surat utang - neto setelah dikurangi biaya transaksi	1.947.031	23	-	*Issuance of debt securities net of transaction costs*
Penerbitan saham baru	521.696	1b,26	-	*Issuance of new shares*
Pinjaman jangka panjang	407.900	17c	-	*Long-term borrowing*
Utang bank jangka panjang	136.758		288.607	*Long-term bank loans*
Pembayaran untuk:				*Payments of:*
Utang kepada pihak berelasi	(435.044)	37	-	*Payables to related party*
Utang obligasi	(407.900)	22	-	*Bonds payable*
Utang bank jangka panjang	(83.663)		(251.795)	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	(42.998)		(24.083)	*Long-term borrowing*
Liabilitas sewa	(1.599)		(708)	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	(431)		(2.284)	*Financing payables*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**2.023.440**		**9.737**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	**1.540.960**		**(249.332)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek neto perubahan kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	37.264		-	*Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**248.039**		**497.371**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.826.263**		**248.039**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSISTS OF:***
Kas dan setara kas	1.826.263	4	277.208	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	-	17a	(29.169)	*Overdraft*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.826.263**		**248.039**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 43.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 43.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 20 Mei 1991 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 210 dari Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.3786.HT.01.01-Tahun 1993 tanggal 26 Mei 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan Berita Negara No. 10967.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 15 April 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan Pasal 30 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi, Pasal 31 tentang Rapat Direksi, dan Pasal 34 tentang Rapat Dewan Komisaris yang telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0087761.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 23 April 2025.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi penyedia pelayanan kesehatan. Pada saat ini Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan 7 rumah sakit yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bogor, Surabaya, Bandung dan Ibu Kota Nusantara.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995 berdasarkan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin operasi ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor 81201190620310008 diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten tanggal 8 April 2025, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 7 April 2030.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (the "Company") was established on May 20, 1991 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 210 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.3786.HT.01.01-Year 1993 dated May 26, 1993 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994, Supplement of State Gazette No. 10967.

The Company's Articles of Association have been amended for several times, the last of which was by Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 44 dated April 15, 2025 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta regarding amendments to Article 30 concerning the Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors, Article 31 concerning the Board of Directors Meeting, and Article 34 concering Board of Commissioners Meeting which have been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-0087761.AH.01.11.Year 2025 dated April 23, 2025.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes medical service provider. Currently the Company and its subsidiaries operates 7 hospitals located in Jakarta, Tangerang, Bogor, Surabaya, Bandung and Ibu Kota Nusantara.

The Company commenced its operations in July 1995 based on license to operate hospitals from Ministry of Health of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000. This permit has been extended for several times, most recently by Risk Based Business License No. 81201190620310008 issued by Head of Investment Coordinating Board and Integrated Services of Banten Province on behalf of Governor of Banten dated April 8, 2025, which is valid for five years period until April 7, 2030.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Surya Cipta Inti Cemerlang ("SCIC") adalah entitas induk Perusahaan dan PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Penerbitan Obligasi

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) dengan harga penawaran perdana Rp120 per lembar saham (angka penuh). Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan suratnya No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini, Perusahaan menerbitkan sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham (angka penuh) dengan harga penawaran sebesar Rp260 per lembar saham (angka penuh).

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini, Perusahaan menerbitkan sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham (angka penuh) dengan harga penawaran sebesar Rp280 per lembar saham (angka penuh).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

PT Surya Cipta Inti Cemerlang ("SCIC") is the parent entity of the Company and PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

b. The Company's Public Offerings and Issuance of Bonds

The Company's Public Offerings

On Maret 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to offer 750 million shares to the public with par value of Rp100 per share (full amount), at initial offering price Rp120 per share (full amount). Based on Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 to conduct Pre-emptive Rights Issue I ("PUT I"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share (full amount) with an offering price of Rp260 per share (full amount).

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-614/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering II ("PUT II") with Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share (full amount) with an offering price of Rp280 per share (full amount).

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui penggabungan usaha dengan PT Bogor Medical Center berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai Perubahan Anggaran Dasar, Perubahan Modal, dan Perubahan Susunan Pemegang Saham Nomor 160 oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat. Setelah proses penggabungan usaha ini modal ditempatkan atau disetor Perusahaan naik menjadi 60% (enam puluh persen) dari modal dasar Perusahaan atau sebesar Rp1.200.071 yang terbagi atas 12.000.705.445 lembar saham.

Pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham tanpa HMETD berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 tanggal 26 Februari 2025. Dalam penawaran ini, Perusahaan menerbitkan sebanyak 238.254.545 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham (angka penuh) dengan harga penawaran sebesar Rp2.200 per lembar saham (angka penuh). Penawaran tersebut telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan suratnya No. S-01846/BEI.PP2/02-2025 pada tanggal 18 Februari 2025.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 12.238.959.990 lembar saham dan 12.000.705.445 lembar saham.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 29 September 2022, Perusahaan efektif melakukan penawaran umum atas Obligasi I Seri A sebesar Rp407.900 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang akan jatuh tempo pada 7 Oktober 2025 dan Seri B sebesar Rp542.100 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada 7 Oktober 2027. Pada tanggal 3 Oktober 2025, Perusahaan telah melunasi utang obligasi seri A sebesar Rp407.900.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings and Issuance of Bonds (continued)

The Company's Public Offerings (continued)

On May 31, 2016, the Company increases its issued and fully paid shares through the merger with PT Bogor Medical Center based on Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders on Amendment of Articles of Association, Capital Adjustment, and Change of Shareholders Composition No. 160 by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Central Jakarta. After the merger process, the Company's issued and fully paid shares increased by 60% (sixty percent) of the Company's authorized shares or Rp1,200,071 which consist of 12,000,705,445 shares.

On February 26, 2025, the Company conducted a capital increase without HMETD based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 dated February 26, 2025. In this offering, the Company issued 238,254,545 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share (full amount) with an offering price of Rp2,200 per share (full amount). The offering has been approved by Indonesia Stock Exchange ("IDX") in its letter No. S-01846/BEI.PP2/02-2025 dated February 18, 2025.

The number of shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange as at December 31, 2025 and 2024 are 12,238,959,990 shares and 12,000,705,445 shares, respectively.

Bonds Public Offering

On September 29, 2022, the Company conducted a public offering of Bonds I Series A amounting to Rp407,900 with a fixed interest rate of 9.75% per annum which will mature on October 7, 2025 and Series B amounting to Rp542,100 with a fixed interest rate of 10.50% per annum which will mature on October 7, 2027. On October 3, 2025, the Company has fully paid the Series A bonds payable amounting to Rp407,900.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

Entitas anak/*Subsidiaries*	Lokasi/ *Locations*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Periode operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")	Jakarta	Rumah sakit/ *Hospital*	2013	99,81%	99,81%	1.683.955	1.575.146
PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")	Jakarta	Rumah sakit/ *Hospital*	2020	99,99%	99,99%	611.357	627.751
PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")	Surabaya	Rumah sakit/ *Hospital*	2021	99,99%	99,99%	863.296	783.666
PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")	Bandung	Rumah sakit/ *Hospital*	2023	99,99%	99,99%	864.208	883.581
PT Anugrah Inti Karya ("AIK")	Ibu Kota Nusantara	Rumah sakit/ *Hospital*	2024	99,99%	99,99%	279.779	256.069
PT Anugrahsukses Utama Sejahtera ("AUS")	Jakarta	Klinik/ *Clinic*	*)	99,97%	99,00%	36.699	4.675
PT Anugrah Inti Bahagia ("AIB")	Batam	Rumah sakit/ *Hospital*	*)	99,94%	99,00%	15.734	1.051
PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")	Jakarta	Properti Investasi/ *Investment Property*	*)	98,96%	98,83%	44.860	40.123
PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")	Jakarta	Rumah sakit/ *Hospital*	*)	99,99%	99,99%	364.883	199.798
PT Mayapada Surabaya Pratama ("MSP")	Surabaya	Rumah sakit/ *Hospital*	*)	99,59%	99,59%	1.510	1.487
PT Sejahtera Karunia Semesta ("SKS")	Jakarta	Rumah sakit/ *Hospital*	*)	99,00%	99,00%	1.000	11
Kepemilikan tidak langsung melalui SIS/ *Indirect ownership through SIS*							
PT Mayapada Klinik Sejahtera ("MKS")	Jakarta	Klinik/ *Clinic*	2025	99,00%	-	11.119	-

*) Belum beroperasi secara komersial/*Not yet commercially operated*

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

NKM

NKM didirikan tanggal 12 Desember 2003 dan mengoperasikan rumah sakit yang berlokasi di Lebak Bulus, Jakarta. Anggaran dasar NKM telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 78 dari Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0041038.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

SIS

SIS didirikan tanggal 20 April 2015 dan mengoperasikan rumah sakit yang berlokasi di Kuningan, Jakarta. Berdasarkan Akta Notaris Arista Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 8 Desember 2025, pemegang saham SIS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor SIS dari 6.300.618 lembar saham menjadi 6.510.618 lembar saham dengan menerbitkan 210.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100.000 (Rupiah penuh) per saham. Saham baru tersebut diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan dengan total imbalan yang dibayarkan sebesar Rp21.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0279242.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 10 Desember 2025.

SAS

SAS didirikan tanggal 20 April 2015 dan mengoperasikan rumah sakit yang berlokasi di Surabaya. Berdasarkan Akta Notaris Arista Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 8 Desember 2025, pemegang saham SAS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor SAS dari 4.975.000 lembar saham menjadi 5.835.000 lembar saham, dengan menerbitkan 860.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100.000 (Rupiah penuh) per saham. Saham baru tersebut diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan dengan total imbalan yang dibayarkan sebesar Rp86.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0279268.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 10 Desember 2025.

1. GENERAL (continued)

c. The Group's Structure (continued)

NKM

NKM was established on December 12, 2003, and operates a hospital located in Lebak Bulus, Jakarta. NKM's Articles of Association have been amended for several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 78 of Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., regarding the changes in business purposes and objectives. The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.0041038.AU.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

SIS

SIS was established on April 20, 2015, and operates a hospital located in Kuningan, Jakarta. Based on Notarial Deed No. 3 of Arista Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., dated December 8, 2025, the shareholders of SIS agreed to increase SIS's issued and fully paid shares from 6,300,618 shares to 6,510,618 shares, by issuing 210,000 new shares with nominal value Rp100,000 (full amount) per share. The newly issued shares are fully taken by the Company with total consideration paid of Rp21,000. This amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0279242.AH.01.11 Tahun 2025 dated December 10, 2025.

SAS

SAS was established on April 20, 2015, and operates a hospital located in Surabaya. Based on Notarial Deed No. 5 of Arista Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., dated December 8, 2025, the shareholders of SAS agreed to increase SAS's issued and fully paid shares from 4,975,000 shares to 5,835,000 shares, by issuing 860,000 new shares with nominal value Rp100,000 (full amount) per share. The newly issued shares are fully taken by the Company with total consideration paid of Rp86,000. This amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0279282.AH.01.11 Tahun 2025 dated December 10, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

NSK

NSK didirikan tanggal 20 April 2015 dan mengoperasikan rumah sakit yang berlokasi di Bandung. Berdasarkan Akta Notaris Arista Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 8 Desember 2025, pemegang saham NSK menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor NSK dari 1.896.276 lembar saham menjadi 4.746.276 lembar saham, dengan menerbitkan 2.850.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100.000 (Rupiah penuh) per saham. Saham baru tersebut diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan dengan total imbalan yang dibayarkan sebesar Rp285.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat KeputusanNo. AHU-0277891.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 9 Desember 2025

AIK

AIK didirikan tanggal 20 April 2015 dan mengoperasikan rumah sakit yang berlokasi di Ibu Kota Nusantara. Berdasarkan Akta Notaris Arista Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 8 Desember 2025, pemegang saham AIK menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor AIK dari 2.680.456 lembar saham menjadi 3.258.356 lembar saham, dengan menerbitkan 577.900 saham baru dengan nilai nominal Rp100.000 (Rupiah penuh) per saham. Saham baru tersebut diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan dengan total imbalan yang dibayarkan sebesar Rp57.790. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0281080.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 12 Desember 2025.

AUS

AUS didirikan tanggal 29 Desember 2023 dan belum beroperasi secara komersial. Berdasarkan Akta Notaris Arista Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 8 Desember 2025, pemegang saham AUS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor AUS dari 120.000 lembar saham menjadi 305.000 lembar saham dengan menerbitkan 185.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100.000 (Rupiah penuh) per saham. Saham baru tersebut diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan dengan total imbalan yang dibayarkan sebesar Rp30.500. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-A279229.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 10 Desember 2025.

1. GENERAL (continued)

c. The Group's Structure (continued)

NSK

NSK was established on April 20, 2015, and operates a hospital located in Bandung. Based on Notarial Deed No. 1 of Arista Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., dated December 8, 2025, the shareholders of NSK agreed to increase NSK's issued and fully paid shares from 1,896,276 shares to 4,746,276 shares, by issuing 2,850,000 new shares with nominal value Rp100,000 (full amount) per share. The newly issued shares are fully taken by the Company with total consideration paid of Rp285,000. This amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0277891.AH.01.11 Tahun 2025 dated December 9, 2025.

AIK

AIK was established on April 20, 2015, and operates a hospital located in Ibu Kota Nusantara. Based on Notarial Deed No. 2 of Arista Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., dated December 8, 2025, the shareholders of AIK agreed to increase AIK's issued and fully paid shares from 2,680,456 shares to 3,258,356 shares, by issuing 577,900 new shares with nominal value Rp100,000 (full amount) per share. The newly issued shares are fully taken by the Company with total consideration paid of Rp57,790. This amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0281080.AH.01.11 Tahun 2025 dated December 12, 2025.

AUS

AUS was established on December 29, 2023, and not yet commercially operated. Based on Notarial Deed No. 2 of Arista Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., dated December 8, 2025, the shareholders of AUS agreed to increase AUS's issued and fully paid shares from 120,000 shares to 305,000 shares, by issuing 185,000 new shares with nominal value Rp100,000 (full amount) per share. The newly issued shares are fully taken by the Company with total consideration paid of Rp30,500. This amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-A279229.AH.01.11 Tahun 2025 dated December 10, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

AIB

AIB didirikan tanggal 29 Desember 2023 dan belum beroperasi secara komersial. Berdasarkan Akta Notaris Arista Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 8 Desember 2025, pemegang saham AIB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor AIB dari 20.000 lembar saham menjadi 155.000 lembar saham, dengan menerbitkan 135.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100.000 (Rupiah penuh) per saham. Saham baru tersebut diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan dengan total imbalan yang dibayarkan sebesar Rp13.500. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0279282.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 10 Desember 2025.

FKN

FKN didirikan tanggal 23 November 2007 dan belum beroperasi secara komersial. Berdasarkan Akta Notaris Arista Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 8 Desember 2025, pemegang saham FKN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor FKN dari 20.000 lembar saham menjadi 155.000 lembar saham, dengan menerbitkan 135.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100.000 (Rupiah penuh) per saham. Saham baru tersebut diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan dengan total imbalan yang dibayarkan sebesar Rp13.500. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0279218.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 10 Desember 2025.

KKS

KKS didirikan tanggal 20 April 2015 dan belum beroperasi secara komersial. Berdasarkan Akta Notaris Arista Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 8 Desember 2025, pemegang saham KKS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor KKS dari 2.102.136 lembar saham menjadi 2.857.136 lembar saham dengan menerbitkan 755.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100.000 (Rupiah penuh) per saham. Saham baru tersebut diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan dengan total imbalan yang dibayarkan sebesar Rp75.500. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0279256.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 10 Desember 2025.

1. GENERAL (continued)

c. The Group's Structure (continued)

AIB

AIB was established on December 29, 2023, and not yet commercially operated. Based on Notarial Deed No. 6 of Arista Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., dated December 8, 2025, the shareholders of AIB agreed to increase AIB's issued and fully paid shares from 20,000 shares to 155,000 shares, by issuing 135,000 new shares with nominal value Rp100,000 (full amount) per share. The newly issued shares are fully taken by the Company with total consideration paid of Rp13,500. This amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0279282.AH.01.11 Tahun 2025 dated December 10, 2025.

FKN

FKN was established on November 23, 2007, and not yet commercially operated. Based on Notarial Deed No. 6 of Arista Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., dated December 8, 2025, the shareholders of FKN agreed to increase FKN's issued and fully paid shares from 20,000 shares to 155,000 shares, by issuing 135,000 new shares with nominal value Rp100,000 (full amount) per share. The newly issued shares are fully taken by the Company with total consideration paid of Rp13,500. This amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0279218.AH.01.11 Tahun 2025 dated December 10, 2025.

KKS

KKS was established on April 20, 2015, and not yet commercially operated. Based on Notarial Deed No. 4 of Arista Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., dated December 8, 2025, the shareholders of KKS agreed to increase KKS's issued and fully paid shares from 2,102,136 shares to 2,857,136 shares, by issuing 755,000 new shares with nominal value Rp100,000 (full amount) per share. The newly issued shares are fully taken by the Company with total consideration paid of Rp75,500. This amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0279256.AH.01.11 Tahun 2025 dated December 10, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

MSP

MSP didirikan tanggal 3 Desember 2018, dan belum beroperasi secara komersial berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., No. 1. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0057609.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 3 Desember 2018.

SKS

SKS didirikan tanggal 17 November 2023, dan belum beroperasi secara komersial berdasarkan Akta Notaris Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., No. 07. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0088477.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

MKS

MKS didirikan melalui SIS tanggal 28 Mei 2025 dan mengoperasikan klinik yang berlokasi di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., No. 1. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-0043544.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 30 Mei 2025.

Modal yang disetorkan oleh SIS dan kepentingan nonpengendali untuk pendirian MKS, masing-masing sebesar Rp990 dan Rp10.

Dikarenakan peningkatan saham entitas anak di atas diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, Grup mencatat selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp134 dan dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025.

1. GENERAL (continued)

c. The Group's Structure (continued)

MSP

MSP was established on December 3, 2018, and not yet commercially operated based on Notarial Deed No. 1 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0057609.AH.01.01 Year 2018 dated December 3, 2018.

SKS

SKS was established on November 17, 2023, and not yet commercially operated based on Notarial Deed No. 7 of Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0088477.AH.01.01 Year 2023 dated November 20, 2023.

MKS

MKS was established through SIS on May 28, 2025, and operates a clinic located in Jakarta based on Notarial Deed No. 1 of Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043544.AH.01.01. Year 2025 dated May 30, 2025.

The capital contribution made by SIS and the non-controlling interest for the establishment of MKS, amounted to Rp990 and Rp10, respectively.

Due to the above increases of share capital by the subsidiaries are fully taken by the Company, the Group recorded the difference in value from transactions with non-controlling interests amounted to Rp134 and recorded it in the consolidated statement of financial postion as of December 31, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Jonathan Tahir	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Grace Dewi Riady	*Vice President Commissioner*
Komisaris	H.R. Agung Laksono	*Commissioner*
Komisaris	Anupam Behura	*Commissioner*
Komisaris Independen	Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, FISID, Ph.D	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Marsekal (Purn) TNI Hadi Tjahjanto, S.IP	*Independent Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Navin Sonthalia	*President Director*
Direktur	dr. Dini Handayani	*Director*
Direktur	Jon Lie Sarpin	*Director*
Direktur	Navin Chandra Nathani	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Jonathan Tahir	*President Commissioner*
Komisaris	H.R. Agung Laksono	*Commissioner*
Komisaris	dr. Daniel Tjen, Sp.S.	*Commissioner*
Komisaris Independen	Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, FISID, Ph.D	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.	*Independent Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Grace Dewi Riady	*President Director*
Direktur	Jane Dewi Tahir	*Director*
Direktur	Jon Lie Sarpin	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 002/PT-SRAJ/IX/2025 tanggal 4 September 2025, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, FISID, Ph.D	*Chairman*
Anggota	Lo Fi Ling	*Members*
Anggota	Liannah Sunarto	*Members*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 tanggal 3 April 2021, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.	*Chairman*
Anggota	Lo Fi Ling	*Members*
Anggota	Liannah Sunarto	*Members*

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 is as follows:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/PT-SRAJ/IX/2025 dated September 4, 2025, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 dated April 3, 2021, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Sekretaris Perusahaan adalah Arie Farisandi.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan dan mengawasi aktivitas Perusahaan.

Grup mempunyai 4.478 dan 4.148 pegawai tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Corporate Secretary of the Company is Arie Farisandi.

The Board of Commisioners' and Directors are the Company's key management personnel, who have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, and monitoring the activities of the Company.

The Group have a total of 4,478 and 4,148 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on March 28, 2026.

2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or " OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

b. Perubahan Standar Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

b. Changes in Accounting Standards

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

The amendment had no impact of the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i. Kekuasaan atas *investee,* yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;

ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

iii. The ability to use its power over the investee to affect the its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas yang dibatasi penggunaanya diklasifikasikan sebagai bagian aset lancar jika dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash are classified as current assets when restricted from being exchanged or used to settle a liability are less than 12 months after the end of reporting period.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

f. Financial Instruments

Financial Instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

a. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
b. Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang);
c. Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen-instrumen ekuitas); dan
d. Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2n.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash lows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

a. Financial assets at amortized cost (debt instruments);
b. Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
c. Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
d. Fair value through profit or loss (FVTPL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada NWPKL maupun NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group does not have financial assets measured at FVOCI or FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

a. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and other receivables.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through'*, dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang, utang obligasi, surat utang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, long-term borrowings, bonds payable, debt securities, lease liabilities and financing payable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 37.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ *Useful life* (Tahun/*Years*)	Tarif/*Rates*	*Type of fixed assets*
Bangunan dan prasarana	10 - 20	10 - 5%	*Building and facilities*
Peralatan kesehatan	4 - 15	25 - 7%	*Medical equipment*
Mesin	4 - 5	25 - 20%	*Machinery*
Perabotan dan perlengkapan	4 - 5	25 - 20%	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	5	20%	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 - 5	25 - 20%	*Office equipment*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Land are stated at cost and not depreciated.

Asset under construction are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Use Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Transfer dilakukan ke properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment Property

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met and excludes the daily expenses on their usage.

Transfers are made to investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada peride/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

l. Liabilitas imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan atas liabillitas imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 (“UU Cipta Kerja”, (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode “*Projected Unit Credi*t”.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

l. Employee Benefits Liabilities

The Group provides provisions for employee benefits liabilities in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the “Cipta Kerja Law”, (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the “Projected Unit Credit” method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- *Net interest expense or income.*

m. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup telah mengadopsi PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mengsyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan atas jasa layanan kesehatan dan penjualan obat diakui pada saat jasa dan barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Perusahaan. Seluruh pendapatan di atas diakui pada suatu waktu.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai “Liabilitas Kontrak” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian .

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue from medical services and medicines are recognized when the services are rendered and delivered to the patient. Revenue from professional fees is recognized when the service is rendered accordance with portion of the Company’s rights. All of the above revenues are recognized at point in time.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as “Contract Liabilities” in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign Currency Transaction and Translations

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*United States Dollar*

p. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets to represent the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

	Goodwill	**Perangkat lunak/ *Software***	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ *Indefinite*	2-4 tahun/*years*	*Useful lives*
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ *Not amortized*	Garis lurus/ *Straight-line*	*Amortization method*
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ *Purchased*	Dari pembelian/ *Purchased*	*Internally generated or purchased*

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

r. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan. Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk padaa interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

r. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense. Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 (:Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; dan

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; and

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

t. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

t. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Biaya Emisi Penerbitan Saham dan Obligasi/Surat Utang

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi/surat utang disajikan neto dengan utang obligasi/surat utang. Selisih antara hasil penerbitan neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi/surat utang tersebut menggunakan metode SBE (Catatan 2f).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Shares and Bonds Issuance Costs/Debt Securities

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds/debt securities are presented net against the bonds payable/debt securities. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds/debt securities using the EIR method (Note 2f).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan Restitusi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Estimation and Assumptions

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 4 to 20 years, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Note 12.

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated economic useful lives.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Futher details are disclosed in Note 25.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 25.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2l.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interprestasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 338: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liabilities

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2l.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 338: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan *Goodwill*

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired.

Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 16.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Kas	**1.345**	**1.001**	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related party (Note 37)*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Rupiah	108.271	43.486	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	9.678	606	*United States Dollar*
Subtotal bank - pihak berelasi	117.949	44.092	*Sub-total cash in banks - related party*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.360	33.521	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	47.945	149	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	46.107	17.490	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.526	14.636	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.947	6.944	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.130	19.284	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	34	34	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Jawa Barat Syariah	30	30	*PT Bank Jawa Barat Syariah*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	11	12	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	7	8	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
Deutsche Bank AG	1	-	*Deutsche Bank AG*
PT Bank Mega Tbk	-	7	*PT Bank Mega Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank KB Bukopin Tbk	393.428	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	25.489	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Deutsche Bank AG	12.681	-	*Deutsche Bank AG*
Subtotal bank - pihak ketiga	642.696	92.115	*Sub-total cash in banks - third parties*
Subtotal bank	**760.645**	**136.207**	***Sub-total cash in banks***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related party (Note 37)*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Dolar Amerika Serikat	864.273	-	*United States Dollar*
Rupiah	140.000	140.000	*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank KB Bukopin Tbk			*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Rupiah	60.000	-	*Rupiah*
Subtotal deposito berjangka	1.064.273	140.000	***Sub-total time deposits***
Total	**1.826.263**	**277.208**	***Total***

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 5,45% - 8,00% dan 4,00% - 4,50%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 berkisar antara 3,00% - 6,50% per tahun.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the year ended December 31, 2025 and 2024 ranged from 5.45% - 8.00% and 4.00% - 4.50%, respectively. Annual interest rate for time deposits in United States Dollar for the year ended December 31, 2025 ranged from 3.00% - 6.50% per annum.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kas yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp24.842 dan Rp6.532 merupakan rekening *Debt Service Account* ("DSA") dan *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") pada PT Bank Permata Tbk yang digunakan sebagai rekening cadangan pembayaran pokok dan bunga untuk fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") dan PT Sarana Multi Infrastructure ("SMI") (Catatan 17c).

5. RESTRICTED CASH

As of December 31, 2025 and 2024, restricted cash Rp24,842 and Rp6,532, respectively, represents Debt Service Account ("DSA") and Debt Service Reserve Account ("DSRA") placed at PT Bank Permata Tbk which is used as principal and interest payments reserve accounts for long-term borrowings facilities from PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") and PT Sarana Multi Infrastructure ("SMI") (Note 17c).

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

a. Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *a. The details of trade receivables are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 37)	10.565	9.438	*Related parties (Note 37)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Korporasi dan asuransi	551.819	422.184	*Corporates and insurance*
BPJS Kesehatan	13.516	17.280	*BPJS Kesehatan*
Pribadi	3.240	1.971	*Private*
Subtotal	568.575	441.435	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.207)	(26.575)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	547.368	414.860	*Total trade receivables - third parties - net*
Total piutang usaha - neto	**557.933**	**424.298**	***Total trade receivables - net***

Seluruh piutang usaha berdenominasi dalam mata uang Rupiah. / *All trade receivables are denominated in Rupiah.*

b. Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut: / *b. The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	26.575	11.833	*Beginning balance*
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 33 dan 34)	(5.368)	14.742	*Provision of (reversal for) during the year (Notes 33 and 34)*
Saldo akhir	**21.207**	**26.575**	***Ending balance***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

b. Based on the results of review for impairment at the end of the period, the management believes that the above allowance for impairment losses of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of such receivables.

c. Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

c. The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Belum jatuh tempo	363.721	314.831	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo:			*Past due*
1-30 hari	68.051	48.738	*1-30 days*
31-60 hari	46.418	29.559	*31-60 days*
61-90 hari	25.174	10.323	*61-90 days*
Di atas 90 hari	75.776	47.422	*Above 90 days*
Subtotal	579.140	450.873	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.207)	(26.575)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang usaha - neto	**557.933**	**424.298**	***Total trade receivables - net***

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)	165	23.876	*Related parties (Note 37)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Sewa	2.424	3.865	*Rent*
Lain-lain	9.832	6.593	*Others*
Subtotal	12.256	10.458	*Sub-total*
Total piutang lain-lain	**12.421**	**34.334**	***Total other receivables***

Piutang lain-lain merupakan piutang terkait biaya sewa dan utilitas dari tenant yang melakukan sewa lokasi di rumah sakit milik Grup, serta piutang karyawan yang umumnya dibayar dalam jangka waktu tiga bulan.

Other receivables represent receivables related to rental fees and utilities from tenants who rent spaces at the Group's hospital premises and employee loans that are generally paid within three months.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and that the entire other receivables are collectible. Therefore, no provision for impairment losses was provided.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Obat-obatan dan perlengkapan medis	69.241	57.667	*Medicines and medical supplies*
Persediaan lainnya	4.082	3.649	*Other supplies*
Total	**73.323**	**61.316**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya masing-masing sebesar Rp54.242 dan Rp63.392. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories of the Group's are insured with third parties against fire and other risks amounted to Rp54,242 and Rp63,392, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan. Oleh sebab itu, tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

Based on the result of review of physical condition and net realizable value of inventories at the reporting date, Group's management believes that there is no indication of decline in value of inventories. Therefore, no allowance for decline in value of inventories was provided.

9. UANG MUKA / *ADVANCES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka masing-masing sebesar Rp4.624 dan Rp16.299 merupakan uang muka yang digunakan untuk pembayaran beban operasional.

As of December 31, 2025 and 2024, advances of Rp4,624 and Rp16,299, respectively, mainly represents advances used for payments of operational expenses.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 biaya dibayar di muka masing-masing sebesar Rp26.770 dan Rp11.258 merupakan biaya dibayar di muka atas asuransi, lisensi merek rumah sakit, pemeliharaan dan lain-lain.

As of December 31, 2025 and 2024, prepaid expenses of Rp26,770 and Rp11,258, respectively, mainly represents prepayments for insurance, hospital brand licensing, maintenance and others.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP / *ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Bangunan	100.473	39.860	*Building*
Peralatan kesehatan	20.325	20.304	*Medical equipment*
Tanah	10.500	2.000	*Land*
Total	**131.298**	**62.164**	***Total***

12. ASET TETAP - NETO / *12. FIXED ASSETS - NET*

Rincian dan mutasi aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details and movement of fixed assets - net are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	1.006.987	40.390	-	-	1.047.377	*Land*
Bangunan dan prasarana	2.814.757	44.446	-	136.845	2.996.048	*Buildings and facilities*
Peralatan kesehatan	1.421.378	114.726	(14.368)	-	1.521.736	*Medical equipment*
Mesin	127.395	3.658	(2.831)	-	128.222	*Machinery*
Perabotan dan perlengkapan	40.233	4.119	(135)	-	44.217	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	36.982	3.611	-	-	40.593	*Vehicles*
Peralatan kantor	161.756	15.709	(5.330)	-	172.135	*Office equipment*
Subtotal	5.609.488	226.659	(22.664)	136.845	5.950.328	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan						*Assets under constructions*
Bangunan dan prasarana	154.391	283.175	(44.685)	(136.845)	256.036	*Buildings and facilities*
Total biaya perolehan	**5.763.879**	**509.834**	**(67.349)**	**-**	**6.206.364**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(732.177)	(148.128)	-	-	(880.305)	*Building and facilities*
Peralatan kesehatan	(632.625)	(147.985)	10.943	-	(769.667)	*Medical equipment*
Mesin	(90.540)	(8.657)	2.831	-	(96.366)	*Machinery*
Perabotan dan perlengkapan	(16.096)	(5.270)	135	-	(21.231)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(24.327)	(4.928)	-	-	(29.255)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(103.974)	(22.838)	3.599	-	(123.213)	*Office equipment*
Total akumulasi penyusutan	**(1.599.739)**	**(337.806)**	**17.508**	**-**	**(1.920.037)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**4.164.140**				**4.286.327**	***Net book value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	1.000.144	6.843	-	-	1.006.987	*Land*
Bangunan dan prasarana	2.573.176	32.725	(4.457)	213.313	2.814.757	*Building and facilities*
Peralatan kesehatan	1.254.923	174.982	(8.527)	-	1.421.378	*Medical equipment*
Mesin	115.682	13.769	(2.056)	-	127.395	*Machinery*
Perabotan dan perlengkapan	26.861	16.878	(3.506)	-	40.233	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	32.812	4.571	(401)	-	36.982	*Vehicles*
Peralatan kantor	147.722	16.554	(2.520)	-	161.756	*Office equipment*
Subtotal	5.151.320	266.322	(21.467)	213.313	5.609.488	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan						*Assets under constructions*
Bangunan dan prasarana	124.608	243.848	(752)	(213.313)	154.391	*Building and facilities*
Total biaya perolehan	**5.275.928**	**510.170**	**(22.219)**	**-**	**5.763.879**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(602.862)	(133.706)	4.391	-	(732.177)	*Building and facilities*
Peralatan kesehatan	(511.427)	(125.003)	3.805	-	(632.625)	*Medical equipment*
Mesin	(86.612)	(5.984)	2.056	-	(90.540)	*Machinery*
Perabotan dan perlengkapan	(16.868)	(2.734)	3.506	-	(16.096)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(20.304)	(4.424)	401	-	(24.327)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(85.543)	(19.731)	1.300	-	(103.974)	*Office equipment*
Total akumulasi penyusutan	**(1.323.616)**	**(291.582)**	**15.459**	**-**	**(1.599.739)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**3.952.312**				**4.164.140**	***Net book value***

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses was allocated to the following:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	261.685	225.642	*Cost of revenues (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	76.121	65.940	*General and administrative expenses (Note 32)*
Total	**337.806**	**291.582**	***Total***

Rincian keuntungan (kerugian) atas penjualan dan pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *The details of gain (loss) on sale and disposal of fixed assets for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Hasil penjualan aset tetap	357	280	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku aset tetap yang dijual dan dilepas	-	(6.760)	*Net book value of fixed assets sold and disposed*
Keuntungan (kerugian) penjualan dan pelepasan aset tetap	**357**	**(6.480)**	***Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets***

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Tangerang, Jakarta, Bogor dan Surabaya dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa berlaku 20 tahun sampai dengan 25 tahun. Masa berlaku HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2051. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Group owns several parcels of land located in Tangerang, Jakarta, Bogor, and Surabaya in the form of Building Use Rights ("HGB") which are valid for a period of 20 years to 25 years. The HGB will expire in various dates between 2029 until 2051. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

Pada tanggal 2 Agustus 2024, AIK dan Otorita Ibu Kota Nusantara telah menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Tanah atas Pengalokasian Lahan Aset Dalam Penguasaan Otorita Ibu Kota Nusantara No. 1 oleh Alfi Irpansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, sehubungan dengan pengalokasian lahan aset dalam penguasaan Ibu Kota Nusantara seluas 11.106m^2 untuk pembangunan Mayapada Hospital Nusantara. Berdasarkan perjanjian tersebut, AIK akan menerima Hak Atas Tanah dalam satu siklus pertama untuk jangka waktu 80 tahun.

On August 2, 2024, AIK and Otorita Ibu Kota Nusantara signed a Land Utilization Agreement of land under the jurisdiction of the Ibu Kota Nusantara No. 1 by Alfi Irpansyah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Timur, for the allocation of land under the jurisdiction of the Ibu Kota Nusantara of 11,106m^2 for the construction of Mayapada Hospital Nusantara. Based on the Agreement, AIK will receive Land Rights for the first cycle for a period of 80 years.

Aset dalam pembangunan terutama terdiri dari pembangunan bangunan rumah sakit berserta fasilitas-fasilitasnya milik NKM, KKS, dan AIB yang berlokasi di Jakarta dan Batam.

Assets under construction mainly consist of the constructions of hospital buildings and facilities owned by NKM, KKS and AIB, which located in Jakarta and Batam.

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, persentase dan estimasi penyelesaian atas aset dalam pembangunan berkisar antara 75% sampai dengan 82%. Penyelesaiannya diperkirakan akan selesai tahun 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.812.147 dan Rp4.237.253. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah, bangunan dan peralatan kesehatan dijadikan jaminan utang dan pinjaman (Catatan 17b dan 17c).

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2025, the percentage of and estimated completion of assets under construction are in the range of 75% to 82%. The completion is expected to be finished in 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment of fixed assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's fixed assets are covered by insurance againts damage and other risk under blanket policies amounting to Rp4,812,147 and Rp4,237,253 respectively. The Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, land, buildings and medical equipment are used as collateral for loans and borrowings (Notes 17b and 17c).

13. PROPERTI INVESTASI

FKN, entitas anak, memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bagunan ("HGB") dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034. Pada tanggal 1 September 2025, proses balik nama HGB tersebut dari PT Sentul City Tbk telah selesai dan telah terdaftar atas nama FKN. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tanah tersebut.

Tanah tersebut saat ini dimiliki untuk penggunaan yang belum ditentukan di masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai properti investasi masing-masing sebesar Rp44.695 dan Rp40.010. Nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan dalam laporannya tertanggal 20 Juni 2025 adalah sebesar Rp83.120.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai properti investasi.

13. INVESTMENT PROPERTY

FKN, a subsidiary, owns a parcel of land located in Bogor, West Java measuring to 20,000 m² with legal right in the form of Building Use Rights ("HGB") that is valid for a period of 20 years and will expire in 2034. As of September 1, 2025, the process of transfer of title of the HGB from PT Sentul City Tbk has completed and registered under the name of FKN. Management believes that there will be no difficulty with the extension of the land rights.

This land is currently held for undetermined future use. As of December 31, 2025 and 2024, the carrying value of the investment property amounted to Rp44,695 and Rp40,010, respectively. The fair value of the investment property based on the valuation by KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan on its report dated June 20, 2025, amounted to Rp83,120.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment of investment property.

14. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE LIABILITIES*

Rincian aset hak-guna - neto adalah sebagai berikut:

The details of right-of-use assets - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	330.000	-	-	330.000	*Building*
Ruang kantor	4.551	5.345	-	9.896	*Office space*
Total	334.551	5.345	-	339.896	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	(133.772)	(26.769)	-	(160.541)	*Building*
Ruang kantor	(921)	(1.289)	-	(2.210)	*Office space*
Total	(134.693)	(28.058)	-	(162.751)	*Total*
Nilai buku neto	**199.858**			**177.145**	***Net book value***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan				***Acquisition cost***
Bangunan	330.000	-	330.000	*Building*
Ruang kantor	4.551	-	4.551	*Office space*
Total	334.551	-	334.551	*Total*
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Bangunan	(107.027)	(26.745)	(133.772)	*Building*
Ruang kantor	(271)	(650)	(921)	*Office space*
Total	(107.298)	(27.395)	(134.693)	*Total*
Nilai buku neto	**227.253**		**199.858**	***Net book value***

Mutasi liabilitas sewa selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities during the year are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	3.276	3.891	*Beginning balance*
Penambahan bunga	655	93	*Addition of interest*
Pembayaran	(1.599)	(708)	*Payments*
Penambahan liabilitas sewa	5.345	-	*Addition of lease liabilities*
Saldo akhir	7.677	3.276	*Ending balance*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.252)	(671)	*Less current maturities*
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**5.425**	**2.605**	***Lease liabilities - net of current maturities***

14. ASET HAK-GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	18.973	18.525	*Cost of revenues (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	9.085	8.870	*General and administrative expenses (Note 32)*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 35)	655	93	*Interest on lease liabilities (Note 35)*
Total	**28.713**	**27.488**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets.

15. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

15. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak	48.842	30.413	(10.884)	68.371	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak (Catatan 32)	(37.226)	(15.387)	10.884	(41.729)	*Software (Note 32)*
Nilai buku neto	**11.616**			**26.642**	***Net book value***

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak	41.274	7.568	-	48.842	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(29.501)	(7.725)	-	(37.226)	*Software*
Nilai buku neto	**11.773**			**11.616**	***Net book value***

16. *GOODWILL*

16. GOODWILL

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah. *Goodwill* Grup berasal dari penggabungan usaha dengan Bogor Medical Center ("BMC") di bulan Mei 2018.

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognized. The Group's goodwill arises from the merger with Bogor Medical Center ("BMC") in May 2018.

	Jumlah/ *Amount*	
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	305.384	*Fair value of consideration transferred*
Total wajar aset neto teridentifikasi	(67.613)	*Fair value of net identifiable assets*
Total	**237.771**	**Total**

Pengujian penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan pada pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh Grup.

Impairment tests of goodwill as of December 31, 2025 was based on the impairment tests performed by the Group.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang sudah disetujui manajemen dan asumsi-asumsi penting seperti tingkat diskonto sebesar 12,30% dan tingkat pertumbuhan berkelanjutan sebesar 1%.

The Group performed its impairment tests on those cash generating units based on value-in-use method using discounted cash flows projections which have been approved by the management and key assumptions such as discount rate at 12.30% and perpetuity growth rate at 1%.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*.

Based on the impairment test performed as of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in goodwill.

17. UTANG BANK DAN PINJAMAN

17. BANK LOAN AND BORROWINGS

a. Utang bank jangka pendek

a. Short-term bank loan

PT Bank KB Bukopin Tbk

PT Bank KB Bukopin Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E, M.H., No. 91 tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Tbk berupa fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah kredit maksimum Rp30.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp29.169.

Based on the Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E, M.H. No. 91 dated June 20, 2024, the Company received loan facilities from PT Bank KB Bukopin Tbk in the form of overdraft facility with a maximum credit amount of Rp30,000. This facility bears interest at 9.75% per annum. As of December 31, 2025, there is no outstanding balance from this facility. As of December 31, 2024, the outstanding balance of this facility is Rp29,169.

17. UTANG BANK DAN PINJAMAN (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas utang bank jangka pendek di atas beserta fasilitas utang bank jangka panjang dari PT Bank KB Bukopin Tbk (Catatan 17b), dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan HGB 1806/Kelapa Indah dan 1807/Kelapa Indah di Kota Tangerang dengan Nilai Hak Tanggungan I sebesar Rp400.000;
- Tanah dan bangunan milik SAS dengan HGB 678/Pakis, 689/Pakis, 690/Pakis, 691/Pakis, 692/Pakis, 854/Pakis, 855/Pakis, 856/Pakis, 857/Pakis, 858/Pakis, 859/Pakis, 860/Pakis, 861/Pakis, 862/Pakis, 863/Pakis, 867/Pakis, 893/Pakis, 896/Pakis, 891/Pakis dan 892/Pakis di Surabaya dengan Nilai Hak Tanggungan I sebesar Rp500.000;
- Peralatan medis milik Perusahaan;
- Peralatan medis SAS; dan
- Peralatan medis baru yang dibiayai oleh PT Bank KB Bukopin Tbk.
- *Corporate Guarantee* atas nama NKM.

Sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus mempertahankan perjanjian keuangan sebagai berikut:

- *Debt to service reserve account* ("DSRA") tidak kurang dari 1 kali pembayaran bunga dan pokok fasilitas kredit;

- *Debt service coverage ratio* ("DSCR") tidak kurang dari 1,25 kali di luar pembayaran utang obligasi dan/atau perjanjian pinjaman kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

17. BANK LOANS AND BORROWINGS (continued)

a. Short-term bank loan (continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") (continued)

The Company (continued)

The above short-term bank loan facility and long-term bank loan facility from PT Bank KB Bukopin Tbk (Note 17b), are secured by the following collaterals:

- *Company-owned land and buildings with HGB 1806/Kelapa Indah and 1807/Kelapa Indah in Tangerang City with mortgage right value I amounting to Rp400,000;*

- *Land and buildings owned by SAS with HGB 678/Pakis, 689/Pakis, 690/Pakis, 691/Pakis, 692/Pakis, 854/Pakis, 855/Pakis, 856/Pakis, 857/Pakis, 858/Pakis, 859/Pakis, 860/Pakis, 861/Pakis, 862/Pakis, 863/Pakis, 867/Pakis, 893/Pakis, 896/Pakis, 891/Pakis dan 892/Pakis in Surabaya with mortgage right value I amounting to Rp500,000;*
- *Medical equipment owned by the Company;*
- *Medical equipment owned by SAS; and*
- *New medical equipment financed by PT Bank KB Bukopin Tbk.*
- *Corporate Guarantee on behalf of NKM.*

As defined in the above credit agreement, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Debt to service reserve account ("DSRA") ratio to be not less than 1 time of interest payment and principals of credit facility;*

- *Debt service coverage ratio ("DSCR") to be not less than 1.25 times other than payment of bonds payable and/or related parties loan agreement.*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all covenants which were stated in the credit agreement above.

17. UTANG BANK DAN PINJAMAN (lanjutan) / *17. BANK LOANS AND BORROWINGS (continued)*

b. Utang bank jangka panjang / *b. Long-term bank loans*

PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") / ***PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")***

Perusahaan / *The Company*

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut: / *The details of long-term bank loans are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			*Company*
PT Bank KB Bukopin Tbk			*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Fasilitas kredit investasi - pokok utang	304.433	251.337	*Investment credit facility - principal*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.902)	(6.066)	*Unamortized transaction costs*
Total	**299.531**	**245.271**	***Total***
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(91.017)	(78.393)	*Less current maturities*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**208.514**	**166.878**	***Long-term bank loans - net of current maturities***

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E, M.H., No. 88 sampai 94 tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan Bukopin dan mendapatkan fasilitas berupa Kredit Investasi. Rincian fasilitas Kredit Investasi ("KI") tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E, M.H. No. 88 to 94 dated June 20, 2024, the Company entered into a credit agreement with Bukopin and obtained the Investment Credit facilities. The details of the Investment Credit ("KI") facilities are as follows:

Tipe/*Type*	Batas kredit/ *Credit limit*	Penggunaan/*Usage*	Bunga/ *Interests*	Jatuh tempo/ *Maturity*
Kredit Investasi/ *Investment Credit*	Rp111.839	Pendanaan kembali fasilitas KI I PT Bank Oke Indonesia Tbk/ *Refinancing KI I facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk*	Bulan 1-24,9,75% p.a bunga tetap, bulan 25 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin (setara 9,75% p.a)/ *Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin (equivalent to 9.75% p.a)*	25 Oktober 2026/ *October 25, 2026*
Kredit Investasi/ *Investment Credit*	Rp28.661	Pendanaan kembali fasilitas KI II PT Bank Oke Indonesia Tbk/ *Refinancing KI II facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk*	Bulan 1-24,9,75% p.a bunga tetap, bulan 25 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9,75% p.a/ *Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a*	25 Oktober 2026/ *October 25, 2026*

17. UTANG BANK DAN PINJAMAN (lanjutan) / *17. BANK LOANS AND BORROWINGS (continued)*

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan) / *b. Long-term bank loans (continued)*

PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") (lanjutan) / ***PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") (continued)***

Rincian fasilitas Kredit Investasi ("KI") tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of the Investment Credit ("KI") facilities are as follows: (continued)*

Tipe/*Type*	Batas kredit/ *Credit limit*	Penggunaan/*Usage*	Bunga/ *Interests*	Jatuh tempo/ *Maturity*
Kredit Investasi/ *Investment Credit*	Rp79.034	Pendanaan kembali fasilitas KI III PT Bank Oke Indonesia Tbk/ *Refinancing KI III facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk*	Bulan 1-24 9,75% p.a bunga tetap, bulan 25 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9,75% p.a/ *Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a*	25 Agustus 2027/ *August 25, 2027*
Kredit Investasi/ *Investment Credit*	Rp50.000	Pembelian peralatan medis/*Purchase of medical equipment*	Bulan 1-24,9,75% p.a *August 25, 2026* sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9,75% p.a/ *Month 1-24,9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a*	25 Juni 2031/ *June 25, 2031*
Kredit Investasi/ *Investment Credit*	Rp100.000	Pembangunan Mayapada Hospital Nusantara/*Construction of Mayapada Hospital Nusantara*	Bulan 1-24,9,75% p.a *August 25, 2026* sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9,75% p.a/ *Month 1-24,9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a*	25 April 2032/ *April 25, 2032*
Kredit Investasi/ *Investment Credit*	Rp319.000	Pembangunan dan pembelian peralatan medis Mayapada Hospital Jakarta Timur/ *Construction and purchase of medical equipment for Mayapada Hospital Jakarta Timur*	Bulan 1-24, 9,75% p.a *August 25, 2026* sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9,75% p.a/ *Month 1-24,9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a*	25 Maret 2033/ *March 25, 2033*

Fasilitas di atas dijamin dengan jaminan yang sama dan memiliki persyaratan yang sama dengan fasiflitas Pinjaman Rekening Koran (Catatan 17a).

The abovementioned facilities are secured by the same collaterals and have the same covenants as the overdraft facility (Note 17a).

17. UTANG BANK DAN PINJAMAN (lanjutan) / *17. BANK LOANS AND BORROWINGS (continued)*

c. Pinjaman jangka panjang / *c. Long-term borrowings*

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut: / *The details of long-term borrowings are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior			*Senior Term Loan Credit Facility*
Pokok utang			*Principal*
Perusahaan			*Company*
PT Sarana Multi Infrastructure ("SMI")	397.703	-	*PT Sarana Multi Infrastructure (" SMI")*
PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")	53.430	56.841	*PT Indonesia Infrastructure Finance (" IIF")*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")	371.003	394.686	*PT Indonesia Infrastructure Finance (" IIF")*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(11.674)	(6.899)	*Unamortised transaction costs*
Total pinjaman jangka panjang - neto	**810.462**	**444.628**	***Total long-term borrowings - net***
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(76.309)	(27.093)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**734.153**	**417.535**	***Non-current portion***

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 165 tanggal 23 September 2023, Perusahaan, NSK dan SAS menandatangani perjanjian kredit dengan IIF. Fasilitas kredit tersebut berupa fasilitas Pinjaman Berjangka Senior ("STL") dengan jumlah kredit maksimum masing-masing sebesar Rp79.000, Rp270.000 dan Rp151.000 yang berlaku sampai dengan 23 September 2033. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun.

Perusahaan, NSK dan SAS harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

Perusahaan

- Rasio lancar tidak kurang dari 0,67 kali;
- Rasio utang (tidak termasuk utang pemegang saham) terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali; dan
- Rasio *EBITDA* terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,75 kali.

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

Based on the Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 165 dated September 23, 2023, the Company, NSK and SAS entered into a credit agreement with IIF. The credit facilities consist of Senior Term-Loan ("STL") with maximum credit amount of Rp79,000, Rp270,000 and Rp151,000, respectively which are valid until September 23, 2033. For the year ended December 31, 2025 and 2024, these credit facilities bear interest at 10.25% per annum.

The Company, NSK and SAS are required to maintain the following financial ratios, as defined in the credit agreement:

The Company

- *Current ratio of not less than 0.67 times;*
- *Debt (excluding shareholders loan) to equity ratio of not more than 2.5 times; and*
- *EBITDA to interest ratio of not less than 1.75 times.*

17. UTANG BANK DAN PINJAMAN (lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") (lanjutan)

NSK

- Rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,1 kali (dari tahun 2026);
- Rasio utang (tidak termasuk utang pemegang saham) terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali (dari tahun 2026); dan
- Ekuitas positif.

SAS

- Rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,1 kali;
- Rasio utang (tidak termasuk utang pemegang saham) terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali; dan
- Ekuitas positif.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan, NSK dan SAS telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik NSK dengan HGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352, dan 02353 di Bandung, Jawa Barat;
- Peralatan-peralatan kesehatan milik NSK dengan nilai total Rp104.087;
- Penjaminan *Debt Service Account* ("DSA") dan *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") (bersama-sama disebut sebagai *"Transaction Accounts"*) serta surat kuasa terkait untuk mengelola *Transaction Accounts* tersebut (Catatan 5);
- Jaminan perusahaan dari SCIC dan NKM; dan
- Jaminan pribadi dari Dato' Sri Prof DR Tahir, MBA.

17. BANK LOANS AND BORROWINGS (continued)

c. Long-term borrowings (continued)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") (continued)

NSK

- *Debt service coverage ratio of not less than 1.1 times (from 2026);*
- *Debt (excluding shareholders loan) to equity ratio of not more than 2.5 times (from 2026); and*
- *Positive equity.*

SAS

- *Debt service coverage ratio of not less than 1.1 times;*
- *Debt (excluding shareholders loan) to equity ratio of not more than 2.5 times; and*
- *Positive equity.*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company, NSK and SAS have complied with all theabovementioned covenants stated in the credit agreement.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- *Land and buildings owned by NSK with HGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352, and 02353 in Bandung, West Java;*
- *Medical equipment owned by NSK with total value of Rp104,087;*
- *Pledge of the Debt Service Account ("DSA") and Debt Service Reserve Account ("DSRA") (together referred as "Transaction Accounts") and its relevant power of attorney (POA) to manage the Transaction Accounts (Note 5)*;
- *Corporate guarantee from SCIC and NKM; and*
- *Personal guarantee from Dato' Sri Prof DR Tahir, MBA.*

17. UTANG BANK DAN PINJAMAN (lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Sarana Multi Infrastructure ("SMI")

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 250 tanggal 26 September 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan SMI. Fasilitas kredit tersebut berupa fasilitas pembiayaan dalam bentuk pembiayaan investasi yang bersifat tidak berulang dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp407.900 dan jangka waktu 10 tahun setelah tanggal pencairan. Untuk periode/tahun pertama sampai dengan tahun kelima fasilitas kredit dikenakan suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, dan untuk tahun keenam serta seterusnya dikenakan suku bunga mengambang. Suku bunga IndoNIA 3 (tiga) bulan ditambah 3,76142%.

Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

Perusahaan

- Rasio debt service coverage tidak kurang dari 1,1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali; dan
- Ekuitas positif.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Tanah dan Bangunan Rumah Sakit Mayapada Bogor dengan rincian HGB No. 574, 575, 675, 796, 844, 1000, 1001, 1002, dan 846 yang berlokasi di Kota Bogor, Jawa Barat;
- Tanah dengan HGB No. 1887 seluas 20.000 m^2 yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Bangunan rumah sakit Mayapada Lebak Bulus (*Tower* 2) milik NKM;
- Peralatan kesehatan rumah sakit Mayapada Bogor milik Perusahaan;
- Peralatan kesehatan rumah sakit Mayapada Kuningan milik SIS;
- Penjaminan atas Debt Service Account ("DSA") dan Debt Service Reserve Account ("DSRA"), termasuk surat kuasa untuk mengelola dan melakukan pencairan rekening tersebut;
- *Letter of Undertaking* dari NKM; dan
- *Corporate guarantee* dari NKM.

17. BANK LOANS AND BORROWINGS (continued)

c. Long-term borrowings (continued)

PT Sarana Multi Infrastructure ("SMI")

Based on the Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 250 dated September 26, 2025, the Company entered into a credit agreement with SMI. The credit facilities consist of non-revolving investment financing facility with a maximum credit Rp407,900, and a term of 10 years from the date of drawdown. For the first to the fifth year, the credit facility bears a fixed interest rate of 8.50% per annum, and from the sixth year onward, it bears a floating interest rate. IndoNIA Interest rate of 3 (three) months plus 3.76142%.

The Company is required to maintain the following financial ratios, as defined in the credit agreement:

The Company

- *Debt service coverage ratio of not less than 1.1 times;*
- *Debt to equity ratio of not more than 2.5 times; and*
- *Positive equity.*

As of December 31, 2025, the Company has complied with all covenants stated in the credit agreements above.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- *Land and buildings of Mayapada Bogor Hospital with HGB No. 574, 575, 675, 796, 844, 1000, 1001, 1002, and 846 located in Bogor, West Java;*
- *Land with HGB No. 1887 covering an area of 20,000 sqm located in Bogor Regency, West Java;*
- *Building of Mayapada Lebak Bulus Hospital (Tower 2) owned by NKM*;
- *Medical equipment of Mayapada Bogor Hospital owned by the Company;*
- *Medical equipment of Mayapada Kuningan Hospital owned by SIS;*
- *Pledge of the Debt Service Account ("DSA") and Debt Service Reserve Account ("DSRA"), including the relevant power of attorney to manage and withdraw funds from such accounts;*
- *Letter of Undertaking from NKM; and*
- *Corporate guarantee from NKM.*

18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga	113.840	156.194	*Third parties*

Utang usaha merupakan utang atas pembelian obat-obatan dan peralatan medis.

Trade payables represents payables for the purchase of medicines and medical equipment.

Seluruh utang usaha berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)	972.118	1.512.219	*Related parties (Note 37)*
Pihak ketiga	118.144	191.476	*Third parties*
Total	**1.090.262**	**1.703.695**	***Total***

Utang lain-lain kepada pihak ketiga sebagian besar merupakan utang kepada kontraktor atas aset dalam pembangunan dan pembelian aset tetap.

Other payables to third parties mainly represents payables to contractors of assets under construction and purchase of fixed assets.

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Fee dokter	76.843	61.770	*Doctors fee*
Beban operasional rumah sakit	45.767	29.007	*Hospital operating expenses*
Bunga	15.895	24.415	*Interest*
Keamanan dan kebersihan	9.578	9.402	*Security and cleaning services*
Jasa manajemen (Catatan 37)	8.866	-	*Management fee (Note 37)*
Asuransi	5.632	5.974	*Insurance*
Utilitas	4.469	5.569	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.995	5.675	*Repair and maintenance*
Jasa profesional	3.735	1.072	*Professional fee*
Lain-lain	11.784	1.088	*Others*
Total	**186.564**	**143.972**	***Total***

21. LIABILITAS KONTRAK / *21. CONTRACT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Uang muka pasien	7.004	7.209	*Patient deposits*
Pendapatan sewa diterima di muka	2.704	4.370	*Unearned rent revenues*
Total	**9.708**	**11.579**	***Total***

Liabilitas kontrak merupakan liabilitas yang timbul dari deposit dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit milik Grup dan sewa diterima di muka yang diekspektasikan akan direalisasikan menjadi pendapatan dalam waktu satu tahun sejak tanggal pelaporan.

Contract liabilities represent liabilities arising from deposits from patients who are still hospitalized at the Group's hospitals and unearned rent which are expected to be realized as revenue within one year after the reporting period.

22. UTANG OBLIGASI / *22. BONDS PAYABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya			*Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya*
Pokok utang	542.100	950.000	*Principal*
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.813)	(3.633)	*Unamortized bonds issuance costs*
Total	**540.287**	**946.367**	***Total***
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(407.900)	*Less current maturities*
Utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	540.287	538.467	*Long term bonds payable - net of current maturities*

Pada tanggal 29 September 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya Tahun 2022 ("Obligasi"), dengan nilai sebesar Rp950.000. Penerbitan obligasi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 5 tanggal 6 Juni 2022 yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang bertindak selaku wali amanat para pemegang obligasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan surat efektif nomor S-194/D.04/2022 dengan rincian sebagai berikut:

On September 29, 2022, the Company issued bonds with the name Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya Year 2022 ("Bonds") with a value of Rp 950,000. The issuance of the Bonds was based on the Trusteeship Agreement No. 5 dated June 6, 2022 signed by the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the trustee for the bonds holders and is listed on the Indonesia Stock Exchange with effective letter number S-194/D.04/2022 and details as follows:

Seri obligasi/ *Bonds series*	Tingkat bunga (%)/ *Coupon rates (%)*	Jangka waktu/ *Maturities*	Pokok utang (Rp)/ *Principal (Rp)*
A	9,75	3 tahun/*years*	407,900
B	10,50	5 tahun/*years*	542,100
Total/*Total*			**950,000**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi tersebut telah mendapatkan peringkat idA *(Stable Outlook)* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia berdasarkan laporan pemeringkat pada tanggal 17 April 2025.

Dana yang diperoleh dari Obligasi setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembangunan dan renovasi rumah sakit, pembelian peralatan medis, peralatan umum dan IT dan juga modal kerja.

Pada tanggal 3 Oktober 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh jumlah pokok utang obligasi seri A sebesar Rp407.900 serta seluruh akumulasi bunga yang harus dibayar berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan.

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok Obligasi, bunga Obligasi dan biaya-biaya denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perusahaan berkenaan dengan Obligasi, Perusahaan berjanji dan setuju untuk:

1. Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:
   - Membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam poin 2 tidak dapat dipenuhi oleh Perusahaan dan sepanjang sehubungan dengan atau mendukung kegiatan usaha Perusahaan;
   - Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
   - Mengurangi modal dasar dan modal disetor; dan
   - Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang dapat menyebabkan bubarnya Perusahaan.
2. Perusahaan akan menjaga dan memelihara rasio keuangan berikut berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan diserahkan kepada Wali Amanat Obligasi:
   - Rasio lancar (diluar utang lain-lain pihak berelasi) sebesar minimal 1:1,5;
   - Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5:1; dan
   - EBITDA terhadap beban bunga minimum 1,75:1.

   Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

22. BONDS PAYABLE (continued)

The Bonds have been rated idA (Stable Outlook) by PT Pemeringkat Efek Indonesia in its rating report released on April 17, 2025.

The funds obtained from the Bonds after deduction of the issuance costs will be used for the construction and renovation of hospitals, the purchase of medical equipment, and general and IT equipment as well as working capital.

As of October 3, 2025, the Company has repaid all the principal amount of Series A bonds payable amounting to Rp407,900 together with all accrued interest under the Trusteeship Agreement.

During the validity period of the Bonds and before the payment of all the Bonds principal, interest on Bonds and penalty fees (if any) as well as other costs that must be borne by the Company in respect of the Bonds, the Company undertakes and agrees that:

1. The Company shall not understake the following, without written approval from the Trustee:
   - *Make new loans to creditors others and/or pledge assets the Company's assets to other parties resulting in the financial ratios as stipulated in point 2 not being met by the Company and insofar as they are related to or support the Company's business activities;*
   - *Carry out changes in the main business sector;*
   - *Reduce authorized capital and paid-up capital; and*
   - *Conducting mergers, consolidations, acquisitions with other companies which may result in the dissolution of the Company.*
2. The Company shall preserve and maintain following financial ratios based on annual financial statements audited by a public accounting firm registered with the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") and submitted to the Trustee of Bonds:
   - *Current ratio (excluding other payables to related parties) of at least 1:1.5;*
   - *Debt-to-equity ratio of more than 2.5:1; and*
   - *EBITDA to interest expense ratio of at least 1.75:1*

   As of December 31, 2025 and 2024, the Company complied with the required financial ratios.

23. SURAT UTANG / *23. DEBT SECURITIES*

Rincian surat utang adalah sebagai berikut: / *The details of debt securities are as follows:*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	BCSS Maverick Holdings I, L.P.	**BCSS Maverick Holdings II, L.P.**	**Jumlah/ *Total***	
Nilai pokok surat utang	$AS62.500.000	$AS62.500.000	$AS125.000.000	*Principal amount of debt securities*
Nilai ekuivalen dalam Rupiah pada tanggal penerbitan	1.018.938	1.018.937	2.037.875	*Equivalent amount in Rupiah at issuance date*
Selisih lebih nilai wajar atas nilai ominal surat utang	408.152	408.152	816.304	*Excess of fair value over nominal value of debt securities*
Nilai wajar surat utang pada tanggal penerbitan	1.427.090	1.427.089	2.854.179	*Fair value of debt securities at issuance date*
Biaya transaksi	(45.422)	(45.422)	(90.844)	*Transaction costs*
Akumulasi amortisasi biaya transaksi	5.948	5.948	11.896	*Accumulated amortization of transaction costs*
Selisih kurs	29.938	29.938	59.876	*Exchange rate difference*
Akumulasi amortisasi beban bunga (Catatan 35)	99.514	99.514	199.028	*Accumulated amortization of interest expenses (Note 35)*
Nilai tercatat neto	**1.517.068**	**1.517.067**	**3.034.135**	***Net carrying amount***

Pada tanggal 26 Februari 2025, Grup secara efektif menerbitkan Surat Utang tanpa bunga tanpa hak konversi dengan jumlah pokok sebesar $AS125.000.000, dimana sebesar $AS62.500.000 diterbitkan kepada BCSS Maverick Holdings I, LP dan sebesar $AS62.500.000 diterbitkan kepada BCSS Maverick Holdings II, LP, secara kolektif disebut sebagai para "Investor".

On February 26, 2025, the Group effectively issued zero coupon and non-convertible Debt Securities with a principal amount of US$125,000,000, of which US$62,500,000 was issued to BCSS Maverick Holdings I, LP and US$62,500,000 was issued to BCSS Maverick Holdings II, LP, collectively referred to as the "Investors".

Para Investor tersebut merupakan entitas yang seluruh modalnya dimiliki oleh BCSS Maverick (A) I, LP. Para Investor dan BCSS Maverick (A) I, LP merupakan entitas yang dikendalikan oleh Bain Capital Credit, LP, suatu firma investasi swasta yang berasal dari Amerika Serikat yang juga mengendalikan BCSS Boron (A) I, LP dan BCSS Maverick (A) I, LP, pemegang saham dari Perusahaan.

The Investors are entities wholly owned by BCSS Maverick (A) I, LP. Both the Investors and BCSS Maverick (A) I, LP are entities controlled by Bain Capital Credit, LP, a private investment firm based in the United States of America, which also controls BCSS Boron (A) I, LP and BCSS Maverick (A) I, LP, the shareholders of the Company.

Surat Utang ini akan jatuh tempo pada hari terakhir di bulan ke-84 (7 tahun) sejak bulan di mana Surat Utang diterbitkan (atau tanggal lain yang disepakati dalam dokumen transaksi, apabila ada). Para pihak sepakat bahwa jumlah pelunasan Surat Utang adalah sebesar nilai pokok Surat Utang ditambah dengan suatu jumlah premium yang ditentukan berdasarkan suatu formula yang menggunakan EBITDA dan utang neto (*net debt*) dari Grup dalam perhitungannya. Berdasarkan *Bonds Subscription Agreement* yang ditandatangani para pihak, Investor memiliki hak untuk meminta penebusan lebih awal atas Surat Utang tersebut setelah tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penerbitan dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Perusahaan.

The Debt Securities will mature on the last day of the 84th month (7 years) from the month of issuance (or on such other date as may be agreed upon in the transaction documents, if any). The parties agreed that the redemption value will be the principal of the Debt Securities plus a premium determined based on a formula that uses the Group's EBITDA and net debt in its calculation. Based on the Bonds Subscription Agreement, signed by the parties, the Investors have the right to request for early redemption of the Debt Securities after 5 (five) years from the issuance date with early notification to the Company.

Pada tanggal penerbitan, Grup mencatat Surat Utang tersebut pada nilai wajarnya sebesar Rp2.763.336 (setelah dikurangi biaya transaksi sebesar Rp90.844) dan selisih dengan nilai nominal dari Surat Utang tersebut sebesar Rp816.304 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On the issuance date, the Group recorded the Debt Securities at its fair value of Rp2,763,336 (after net of transaction costs of Rp90,844) and the difference with the Debt Securities' nominal amount of Rp816,304 is recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

23. SURAT UTANG (lanjutan) / *23. DEBT SECURITIES (continued)*

Grup berencana mengalokasikan dana yang akan diperoleh dari penerbitan Surat Utang tersebut untuk mendukung modal kerja Grup serta membantu pengembangan bisnis usaha Grup melalui pembangunan beberapa proyek seperti perluasan Mayapada Hospital Jakarta Selatan serta Mayapada Hospital Surabaya dan juga pembangunan Mayapada Apollo Batam International Hospital di Batam.

The Group plans to allocate the proceeds from the issuance of the Debt Securities to support its working capital and to assist the expansion of its business operations through the development of several projects, including the expansion of Mayapada Hospital South Jakarta and Mayapada Hospital Surabaya, as well as the construction of Mayapada Apollo Batam International Hospital in Batam.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27.260	22.216	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	155.333	111.014	*Long-term employee benefits liabilities*
Total	**182.593**	**133.230**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan kewajiban sehubungan dengan BPJS Ketenagakerjaan, bonus dan tunjangan hari raya karyawan.

Short-term employee benefits liabilities are liabilities related to BPJS Ketenagakerjaan, employees bonus and holiday allowance.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 6 Maret 2026 dan 20 Maret 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by KKA Riana & Rekan, an independent actuary, based on its reports dated March 6, 2026 and March 20, 2025, respectively.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

Tingkat diskonto	7,25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	*Salary incremental rate*
Tingkat cacat	5% TMI4	*Disability rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years old*	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	100% TMI4	*Mortality rate*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Biaya jasa kini	28.340	21.458	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	1.397	(1.316)	*Past service cost*
Biaya bunga	8.009	5.809	*Interest cost*
Transfer in	3.305	-	*Transfer in*
Total	**41.051**	**25.951**	***Total***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja (nilai kini kewajiban imbalan pasti) yang diakui adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liabilities (present value defined benefit obligation) are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	111.014	86.578	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal	-	1.603	*Beginning balance adjustment*
Beban imbalan kerja	37.746	25.951	*Employee benefits expense*
Pembayaran pesangon	(2.105)	(4.155)	*Severance payment*
Transfer in	3.305	-	*Transfer in*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Dampak perubahan asumsi keuangan	7.836	5.862	*Effect changes in financial assumption*
Dampak penyesuaian liabilitas	(2.463)	(4.825)	*Effect of experience adjustment*
Saldo akhir	**155.333**	**111.014**	***Ending balance***

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
	Kenaikan 1%/ *1% Increase*	Penurunan 1%/ *1 % Decrease*	
Tingkat diskonto	(12.893)	14.771	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	16.077	(14.167)	*Salary incremental rate*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Kenaikan 1%/ *1% Increase*	Penurunan 1%/ *1 % Decrease*	
Tingkat diskonto	(9.786)	11.207	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	12.264	(10.796)	*Salary incremental rate*

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The estimated maturity profile of the defined benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Dalam waktu 12 bulan ke depan	12.805	6.087	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	9.688	6.570	*Between 1 to 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	46.703	32.211	*Between 2 to 5 years*
Antara 5 sampai 10 tahun	152.813	110.517	*Between 5 to 10 years*
Diatas 10 tahun	1.928.529	1.657.315	*Beyond 10 years*

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 December 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 14,78 tahun sampai dengan 20,50 tahun dan antara 15,73 tahun sampai dengan 21,15 tahun.

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 are ranging between 14.78 years until 20.50 years and 15.73 years until 21.15 years, respectively.

25. PERPAJAKAN / *25. TAXATION*

Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid taxes consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan Pasal 21	934	1.039	*Income tax Article 21*
Pajak penghasilan Pasal 4(2)	183	-	*Income tax Article 4(2)*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan Pasal 21	560	518	*Income tax Article 21*
Pajak penghasilan Pasal 23	31	-	*Income tax Article 23*
Pajak penghasilan Pasal 4(2)	33	-	*Income tax Article 4(2)*
Total	**1.741**	**1.557**	***Total***

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	9	56	*Article 4(2)*
Pasal 23	255	415	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	737	383	*Value Added Tax - net*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	637	152	*Article 4(2)*
Pasal 21	2.351	1.542	*Article 21*
Pasal 23	715	709	*Article 23*
Pasal 29	7.378	11.842	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	736	634	*Value Added Tax - net*
Total	**12.818**	**15.733**	***Total***

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: / *The details of income tax expense - net are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan			*Company*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	-	*Income tax expense - current*
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	24	93	*Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year*
Entitas anak	37.888	32.689	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	**37.912**	**32.782**	***Consolidated income tax expense - current***
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax expense (benefit) - deferred*
Perusahaan	(42.046)	(19.052)	*Company*
Entitas anak	(32.246)	6.974	*Subsidiaries*
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	**(74.292)**	**(12.078)**	***Consolidated income tax benefit - deferred***

25. PERPAJAKAN (lanjutan) / *25. TAXATION (continued)*

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of income tax expense - net are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto			*Income tax expense (benefit) - net*
Perusahaan	(42.022)	(18.959)	*Company*
Entitas anak	5.642	39.663	*Subsidiaries*
Beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian - neto	**(36.380)**	**20.704**	***Consolidated income tax expense (benefit) - net***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(235.170)	(2.640)	*Loss before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Deduct:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(102.664)	(107.733)	*Profit before income tax of subsidiaries*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(337.834)	(110.373)	*Loss before corporate income tax of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan imbalan kerja	19.308	13.060	*Provision for employee benefits*
Provisi atas kompensasi PKWT, THR dan bonus	1.779	(4.664)	*Provision of PKWT compensation, THR and bonus*
Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang	(7.223)	12.736	*Provision for (reversal of) impairment losses on receivables*
Penyusutan aset tetap	(160)	1.621	*Depreciation of fixed assets*
Beda temporer - neto	**13.704**	**22.753**	***Net temporary differences***

25. PERPAJAKAN (lanjutan) / *25. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between loss before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Amortisasi suku bunga efektif surat utang	199.028	-	*Effective interest rate amortization of debt securities*
Promosi	14.128	11.955	*Promotion*
Biaya transaksi diamortisasi	11.896	-	*Amortized cost of transaction cost*
Beban pajak	2.225	-	*Tax expenses*
Representasi dan jamuan	1.505	-	*Representation and entertainment*
Biaya transaksi	(90.844)	-	*Transaction cost*
Lain-lain	408	(136)	*Others*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Penghasilan bunga	(64.591)	(3.087)	*Interest income*
Penghasilan sewa	(4.121)	(8.186)	*Rental income*
Beda tetap - neto	**69.634**	**546**	***Net permanent differences***
Rugi pajak	**(254.496)**	**(87.074)**	***Tax loss***

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Beban pajak penghasilan kini			*Current income tax expense*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas anak	37.888	32.689	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan dibayar di muka:			*Prepayments of income taxes:*
Perusahaan	4.742	6.409	*Company*
Entitas anak	30.510	20.847	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan dibayar di muka konsolidasian	35.252	27.256	*Consolidated prepayments of income taxes*
Utang pajak penghasilan Pasal 29			*Income tax payable Article 29*
Entitas anak	7.378	11.842	*Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan	**4.742**	**6.409**	***Estimated claims for tax refund Company***

Tidak terdapat taksiran beban pajak penghasilan badan (pajak kini) pada tahun 2025 dan 2024 karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal.

No provisions for corporate income tax expense (current tax) was provided in 2025 and 2024 as the Company still incurred fiscal loss.

25. PERPAJAKAN (lanjutan) / *25. TAXATION (continued)*

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of estimated claims for tax refund are as follow:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Perusahaan			*Company*
2025	4.742	-	*2025*
2024	6.409	6.409	*2024*
2023	-	5.236	*2023*
Total taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	**11.151**	**11.645**	***Total consolidated estimated claims for tax refund***

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan terdiri dari:

Accumulated fiscal losses of the Company consists of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Rugi fiskal tahun:			*Fiscal loss for the year:*
2025	254.496	-	*2025*
2024	87.074	87.074	*2024*
2023	31.868	31.868	*2023*
2022	14.798	14.798	*2022*
Total	**388.236**	**133.740**	***Total***

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense (benefit), calculated by applying the applicable tax rate to the loss before corporate income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Rugi sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(235.170)	(2.640)	*Loss before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	51.737	581	*Income tax benefit at applicable tax rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(19.735)	(2.821)	*Non-deductible expenses*
Rugi fiskal tahun berjalan	(72.848)	(13.278)	*Current fiscal loss*
Penyesuaian pajak tangguhan	22.423	(5.093)	*Adjustment of deferred tax*
Pajak tangguhan atas rugi fiskal	44.864	-	*Deferred tax of tax loss*
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	10.005	-	*Tax loss carry forward from previous fiscal year*
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(24)	(93)	*Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(42)	-	*Unrecognized deferred tax assets*
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian - neto	**36.380**	**(20.704)**	***Consolidated income tax benefit (expenses) - net***

25. PERPAJAKAN (lanjutan) / *25. TAXATION (continued)*

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Aset pajak tangguhan			***Deferred tax assets***
Perusahaan			*The Company*
Rugi fiskal	82.457	38.271	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja	17.807	12.826	*Employee benefits liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.448	6.540	*Allowance for impairment losses on receivables*
Provisi atas kompensasi PKWT, THR dan bonus	2.332	1.093	*Provision of PKWT compensation, THR and bonus*
Penyusutan aset tetap	(683)	2.851	*Depreciation of fixed assets*
Subtotal	104.361	61.581	*Sub-total*
Entitas anak	76.502	59.866	*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	**180.863**	**121.447**	***Consolidated deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan - neto			***Deferred tax liabilities - net***
Entitas anak	**(308)**	**(16.173)**	***Subsidiaries***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2.

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Group is not within the scope of Pillar 2 income tax.

Surat Ketetapan Pajak / *Tax Assessment Letters*

Perusahaan / *The Company*

Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp5.212 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp5.236. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp24 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

On April 16, 2025, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2023 of Rp5,212 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2023 of Rp5,236. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp24 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sehubungan dengan tagihan Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya milik Perusahaan untuk tahun fiskal 2023 masing-masing sebesar Rp309 dan Rp94. Beban tagihan pajak sebesar Rp403 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya - Neto" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

25. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On April 16, 2025, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") related to the Company's Value-Added Tax and other income taxes for fiscal year 2023, amounting to Rp309 and Rp94, respectively. The expense of Rp403 is recorded as part of "Other Income - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

26. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan kepemilikan saham sesuai dengan pencatatan PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of shareholders based on the records maintained by PT Ficomindo Buana Registrar, the Shares Administration Agency, is as follows:

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ *Number of Shares (full amount)*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
SCIC	6.152.378.489	50.28%	615.238	*SCIC*
High Pro Investment Limited	2.179.993.002	17.81%	217.999	*High Pro Investment Limited*
BCSS Boron A I, Limited Partnership	1.046.836.254	8.55%	104.684	*BCSS Boron A I, Limited Partnership*
Wing Harvest Limited	675.665.754	5.52%	67.567	*Wing Harvest Limited*
Jonathan Tahir (Komisaris Utama)	75.078.800	0.61%	7.508	*Jonathan Tahir (President Commissioner)*
Jane Dewi Tahir	50.000.000	0.41%	5.000	*Jane Dewi Tahir*
Dato' Sri Prof. DR. Tahir. M.B.A	2.500.000	0.02%	250	*Dato' Sri Prof. DR. Tahir. M.B.A*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.056.507.691	16.80%	205.650	*Public (each below 5%)*
Total	**12.238.959.990**	**100.00%**	**1.223.896**	***Total***

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ *Number of Shares (full amount)*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
SCIC	7.199.214.743	59.99%	719.921	*SCIC*
High Pro Investment Limited	2.179.993.002	18.17%	217.999	*High Pro Investment Limited*
Wing Harvest Limited	1.275.665.754	10.63%	127.567	*Wing Harvest Limited*
Jonathan Tahir (Komisaris Utama)	58.252.800	0.49%	5.825	*Jonathan Tahir (President Commissioner)*
Jane Dewi Tahir (Direktur)	50.000.000	0.41%	5.000	*Jane Dewi Tahir (Director)*
Dato' Sri Prof. DR. Tahir. M.B.A	2.500.000	0.02%	250	*Dato' Sri Prof. DR. Tahir. M.B.A*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.235.079.146	10.29%	123.509	*Public (each below 5%)*
Total	**12.000.705.445**	**100.00%**	**1.200.071**	***Total***

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 tanggal 26 Februari 2025, rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) telah disetujui dan dimuat dalam Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Ficomindo Buana Registrar tanggal 26 Februari 2025 No. 01/KFM-PMTHMETD/II/2025 dengan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PMTHMETD adalah sebesar 12.238.959.990 lembar saham atau meningkat sebesar 238.254.545 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per lembar saham (Catatan 1b). Total penerimaan kas dari penerbitan saham tersebut adalah sebesar Rp521.696, yang menghasilkan agio saham sebesar Rp497.871 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

26. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal,S.H., M.Kn., No. 126 dated February 26, 2025, the Company's plan to conduct a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) was approved and stated in the Letter of Confirmation issued by the Company's Share Registrar, PT Ficomindo Buana Registrar, dated February 26, 2025, No. 01/KFM-PMTHMETD/II/2025, with total of issued and fully paid shares after the PMTHMETD amounting to 12,238,959,990 shares or increase of 238,254,545 shares and a par value of Rp100 (full amount) per share (Note 1b). Total cash received from the shares issuance is amounted to Rp521,696, which resulting in a share premium of Rp497,871 that is recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Rincian akun adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Agio saham dari:			*Share premium from:*
Penawaran umum perdana	933.951	933.951	*Initial public offering*
Penerbitan saham baru tahun 2025 (Catatan 26)	497.871	-	*New shares issuance in 2025 (Note 26)*
Penerbitan saham sehubungan penggabungan usaha BMC - 2018	197.092	197.092	*Share issuance in relation with merger of BMC - 2018*
Biaya emisi saham	(6.226)	(6.226)	*Share issuance cost*
Selisih lebih nilai wajar atas nilai nominal surat utang (Catatan 23)	(816.304)	-	*Excess of fair value over nominal value of debt securities (Note 23)*
Total	**806.384**	**1.124.817**	***Total***

Agio saham merupakan selisih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal saham.

Share premium represents the difference between the share offering price and the nominal value of the share.

28. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

28. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Under the Law Number 40 of 2007 on Limited- Liability Companies, a Company is required to set up a statutory reserve at the minimum of 20% from the issued and fully paid capital.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp7.000.

As of December 31, 2025 and 2024, appropriated retained earnings amounted to Rp7,000.

29. PENDAPATAN NETO / *29. NET REVENUES*

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut: / *The details of net revenues are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024 (Disajikan kembali Catatan 46/*As restated, Note 46)***	
Rawat inap			***Inpatient***
Obat dan perlengkapan medis	682.662	627.524	*Medicines and consumables*
Jasa tenaga ahli	646.735	591.952	*Professional fees*
Layanan penunjang medis	381.421	365.347	*Medical support services*
Kamar rawat inap dan ruang operasi	289.631	320.854	*Inpatient and operating rooms*
Administrasi	82.506	54.444	*Administration*
Subtotal	2.082.955	1.960.121	*Sub-total*
Rawat jalan			***Outpatient***
Obat dan perlengkapan medis	609.058	536.498	*Medicines and consumables*
Jasa tenaga ahli	431.289	338.776	*Professional fees*
Layanan penunjang medis	333.142	275.330	*Medical support services*
Administrasi	45.134	37.620	*Administration*
Subtotal	1.418.623	1.188.224	*Sub-total*
Total Pendapatan Bruto	**3.501.578**	**3.148.345**	***Total Gross Revenues***
Dikurangi :			*Less:*
Biaya jasa tenaga ahli	(912.138)	(807.914)	*Professional fees*
Pendapatan Neto	**2.589.440**	**2.340.431**	***Net Revenues***

Rincian pendapatan neto kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 37.

The details of net revenues to related parties are disclosed further in Note 37.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan pelanggan perseorangan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no revenue transactions made with an individual customer with a cumulative amount of revenue for the period exceeding 10% of consolidated net revenues.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *30. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024 (Disajikan kembali Catatan 46/*As restated, Note 46)***	
Obat dan perlengkapan medis	730.391	632.856	*Medicines and consumables*
Gaji dan tunjangan	277.365	278.152	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	261.685	225.642	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Kamar rawat inap	85.142	118.922	*Inpatient rooms*
Layanan penunjang medis	69.869	63.386	*Medical support services*
Pasien rawat jalan	80.306	69.964	*Outpatient expenses*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	18.973	18.525	*Depreciation of right-of-use assets (Note 14)*
Jasa tenaga ahli	6.833	16.541	*Professional fees*
Total	**1.530.564**	**1.423.988**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi dengan pemasok individu dengan jumlah pembelian kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no transactions made with an individual supplier with a cumulative amount of purchases for the period exceeding 10% of consolidated net revenues .

31. BEBAN PENJUALAN / *31. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pemasaran	28.046	19.894	*Marketing*
Biaya insentif	24.768	24.167	*Incentive fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.126	718	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**53.940**	**44.779**	***Total***

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji dan tunjangan	380.930	257.565	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	89.043	40.273	*Professional fees*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	76.121	65.940	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Keamanan dan kebersihan	68.667	60.698	*Security and cleaning services*
Utilitas	52.139	49.664	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	50.290	37.415	*Repair and maintenances*
Imbalan kerja (Catatan 24)	41.051	25.951	*Employee benefits (Note 24)*
Jamsostek	24.748	24.203	*Jamsostek*
Keperluan kantor	19.408	18.627	*Office supplies*
Konsumsi	17.081	16.247	*Meals*
Pengobatan	16.555	21.901	*Medical*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	15.387	7.725	*Amortization of intangible assets (Note 15)*
Asuransi	13.067	9.661	*Insurance*
Pelatihan	11.206	10.141	*Training*
Perizinan dan pajak	11.192	11.607	*License and tax*
Transportasi dan perjalanan dinas	9.826	6.908	*Transportation and travelling expenses*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	9.085	8.870	*Depreciation of right-of-use assets (Note 14)*
Beban bank	7.375	7.318	*Bank expenses*
Lain-lain (dibawah Rp2.000)	9.161	8.433	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**922.332**	**689.147**	***Total***

33. PENDAPATAN LAINNYA / *33. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan lain-lain	11.983	10.545	*Other income*
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha - neto	5.368	-	*Reversal for impairment of trade receivables - net*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	357	-	*Gain on sales of fixed assets (Note 12)*
Keuntungan selisih kurs	-	207	*Gain on exchange rate*
Total	**17.708**	**10.752**	***Total***

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan sewa, bagi hasil usaha parkir dan pengisian daya kendaraan listrik.

Other income consists of rent income, parking sharing fee and electric vehicle charging port.

34. BEBAN LAINNYA / *34. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Kerugian selisih kurs - neto	(10.348)	-	*Loss on exchange rate*
Beban lain-lain	(4.477)	(14.307)	*Other expenses*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - neto	-	(14.742)	*Provision of impairment of trade receivables - net*
Kerugian pelepasan aset Tetap (Catatan 12)	-	(6.480)	*Loss on disposal of fixed assets (Note 12)*
Total	**(14.825)**	**(35.529)**	***Total***

Beban lain-lain terdiri dari biaya pergantian barcode makan dan biaya kartu karyawan.

Other expenses mainly consist of meal barcode reimbursement cost and employee's card cost.

35. BEBAN KEUANGAN / *35. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban keuangan sehubungan dengan:			*Finance costs related to:*
Surat utang (Catatan 23):			*Debt securities (Note 23):*
Amortisasi suku bunga efektif	199.028	-	*Effective interest rate amortization*
Amortisasi biaya transaksi	11.896	-	*Transaction costs amortization*
Subtotal	**210.924**	**-**	***Sub-total***
Lain-lain			*Others*
Beban bunga atas utang obligasi, utang bank dan pinjaman	171.879	169.342	*Interest expenses of bonds payable, bank loans and borrowings*
Provisi utang bank	4.096	4.428	*Provision of bank loans*
Liabilitas sewa (Catatan 14)	655	93	*Lease liabilities (Note 14)*
Subtotal	**176.630**	**173.863**	***Sub-total***
Total	**387.554**	**173.863**	***Total***

36. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

36. BASIC LOSS PER SHARE

Loss per share is computed by dividing the loss for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(199.000)	(23.513)	*Loss for the year attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang saham	12.202.405.868	12.000.705.445	*Weighted average number of share*
Rugi per saham dasar	**(16,31)**	**(1,96)**	***Basic loss per share***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat efek saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding dilutive potential ordinary shares.

37. SIFAT DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak yang berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*
1	PT Mayapada Healthcare Group (“MHG”)	Entitas induk terakhir/*Ultimate parent entity*
2	PT Surya Cipta Inti Cemerlang (“SCIC”)	Pemegang saham mayoritas/*majority shareholder*
3	Bain Capital Credit, LP (“Bain”)	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/*Shareholder with significant influence*
4	PT Bank Mayapada International Tbk (“BMI”)	Entitas dalam pengendalian yang sama/*Entity under common control*
5	PT Mayapada Clinic Pratama (“MCP”)	Entitas dalam pengendalian yang sama/*Entity under common control*
6	PT Mandiri Prima Perdana (“MPP”)	Entitas dalam pengendalian yang sama/*Entity under common control*
7	PT Indolab Diagnostika Utama (“Indolab”)	Entitas dalam pengendalian yang sama/*Entity under common control*

37. SIFAT DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan) / *37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi: / *Details of balances with related parties:*

	31 Desember 2025/ *December 31*, 2025		31 Desember 2024/ *December 31*, 2024		
	Total	**(%)***	**Total**	**(%)***	**Sifat Transaksi/*Nature***
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*					
BMI	117.949	1,55	44.092	0,78	Kas di bank/*Cash in bank*
BMI	1.004.273	13,17	140.000	2,46	Deposito berjangka/*Time deposits*
Total	**1.122.222**	**14,72**	**184.092**	**3,24**	
Piutang usaha/ *Trade receivables*					
MCP	2.539	0,03	2.010	0,04	Piutang usaha/*Trade receivables*
Indolab	1.671	0,02	882	0,02	Piutang usaha/*Trade receivables*
Lain-lain/*others*	6.355	0,08	6.546	0,14	Piutang usaha/*Trade receivables*
Total	**10.565**	**0,13**	**9.438**	**0,20**	
Piutang lain-lain/ *Other receivables*					
BMI	159	0,01	-	-	Piutang lain-lain/*Other receivables*
SCIC	-	-	23.846	0,42	Piutang lain-lain/*Other receivables*
Lain-lain/*others*	6	0,01	30	0,01	Piutang lain-lain/*Other receivables*
Total	**165**	**0,02**	**23.876**	**0,43**	
Utang lain-lain/ *Other payables*					
SCIC	963.648	15,32	1.503.749	39,06	Utang lain-lain/*Other payables*
MPP	8.470	0,13	8.470	0,22	Utang lain-lain/*Other payables*
Total	**972.118**	**15,46**	**1.512.219**	**39,28**	
Liabilitas kontrak/ *Contract Liabilities*					
BMI	1.260	0,02	-	-	Deposit sewa/*Rent deposit*
Lain-lain/*others*	1	0,01	-	-	Deposit sewa/*Rent deposit*
Total	**1.261**	**0,03**	**-**	**-**	
Beban Akrual/ *Accrued Expenses*					
Bain Capital Credit, LP	8.866	0,14	-	-	Jasa manajemen/*Management fee*

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian

**) percentage to total consolidated assets/liabilities*

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi: / *Details of transactions with related parties:*

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*				
	2025		2024		
	Total	**(%)****	**Total**	**(%)****	**Sifat Transaksi/*Nature***
Pendapatan/ *Revenues*					
Lain-lain/*others*	3.774	0,15	1.402	0,05	Jasa kesehatan/*Medical service*

**) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

***) percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses*

37. SIFAT DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of transactions with related parties: (continued)

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*				
	2025		2024		
	Total	(%)**	Total	(%)**	Sifat Transaksi/*Nature*
Jasa profesional sebagai bagian dari beban umum dan administrasi/ *Professional fees as part of general and administrative expenses*					
Bain Capital Credit, LP	8.866	0,96	-	-	Jasa manajemen/*Management fee*
Pendapatan keuangan/ *Finance income*					
BMI	45.602	68,17	6.652	49,33	Bunga dari deposito berjangka/*Interest from time deposit*
Penghasilan lainnya/ *Other income*					
BMI	1.395	48,39	-	-	Pendapatan sewa/*Rent income*

**) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

***) percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses*

Perjanjian dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

Agreements with related parties are as follows:

a. Pada tanggal 13 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa untuk ruang kantor PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 1 Februari 2027.

a. On January 13, 2019, based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, the Company entered into a lease agreement for office space of PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The agreement is valid for a period of three years ending on February 1, 2022. The agreement has been extended until February 1, 2027.

b. Pada tanggal 6 Agustus 2020, SIS mengadakan perjanjian utang dengan MPP dengan maksimum kredit sebesar Rp12.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dapat dibayar sesuai kemampuan debitur dalam membayar pinjaman.

b. On August 6, 2020, SIS entered into a loan agreement with MPP with maximum credit amount of Rp12,000. This loan has no interest, no collateral, with payment terms depending on the debtor's ability to pay the loan.

c. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian utang kepada SCIC tanpa bunga, jaminan dan dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan debitur. Pinjaman tersebut digunakan untuk pengembangan rumah sakit di Lebak Bulus dan Surabaya, pembelian tanah di Jakarta Garden City dan Batununggal, Bandung, serta pembayaran sewa, renovasi bangunan dan pembelian alat kesehatan.

c. The Company entered into several loan agreements with SCIC with no interest or collateral and which can be repaid according to the ability of the debtor. The loans are used for development of hospital in Lebak Bulus and Surabaya, purchases of land in Jakarta Garden City, and Batununggal, Bandung, and payments for rent and renovation and purchases of medical equipment.

37. SIFAT DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SCIC dengan rincian sebagai berikut:

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Agreements with related parties are as follows: (continued)

c. The Company obtained a loan facility from SCIC with details as follows:

Tanggal/*Date*	Seri/*Series*	Fasilitas/*Facilities*	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/*Amount as of December 31, 2025*	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/*Amount as of December 31, 2024*
6 Juni 2012/ *June 6, 2012*	A	Rp300.000	198.986	289.087
20 Juni 2012/ *June 20, 2012*	B	Rp400.000	271.009	271.009
21 April 2017/ *April 21, 2017*	C	Rp150.000	150.013	150.013
21 April 2017/ *April 21, 2017*	D	Rp400.000	224.240	224.240
6 September 2017/ *September 6, 2017*	E	Rp125.000	119.400	119.400
21 Maret 2021/ *March 21, 2021*	F	Rp450.000	-	450.000
	Total	**Rp1.825.000**	**963.648**	**1.503.749**

Fasilitas pinjaman ini dapat diperpanjang otomatis. Apabila sampai jangka waktu 1 tahun, Perusahaan belum dapat melunasi pinjaman tersebut, SCIC berhak memutuskan mekanisme pengembalian fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Pinjaman dilunasi sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan.
- Pinjaman dapat dikonversi sebagian atau seluruh pinjaman melalui penerbitan saham baru dengan memperhitungkan total nilai pinjaman terutang dibagi dengan nilai nominal saham milik SCIC dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan terkait dengan konversi utang menjadi saham.

Pinjaman tersebut dapat dikonversikan menjadi saham apabila telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dari masing-masing pihak. Pada tanggal 1 Oktober 2021, fasilitas ini digunakan melunasi pinjaman Grup atas utang bank.

Pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang Seri F kepada SCIC sebesar Rp435.044.

This loan facility can be automatically extended. If up to a period of 1 year, the Company is not able to repay the loan, SCIC has the right to decide the mechanism of repayment of the loan facility as follows:

- *Loans are repaid at any time in accordance with the Company's financial capacity.*
- *Loans are convertible in part or in whole through the issuance of new shares by calculating the total value of the outstanding loan divided by the nominal value of SCIC's shares by taking into account the laws and regulations related to the conversion of debt into shares.*

The loan can be converted into shares if it has obtained shareholders' approval through the General Meeting of Shareholders of each party. On October 1, 2021, this facility was used to repay bank loans of the Group.

On March 5, 2025, the Company made a payment of Series F's payable to SCIC amounting to Rp435,044.

37. SIFAT DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Pada tanggal 25 November 2025, Grup melakukan Perjanjian Manajemen dengan Bain Capital Credit, LP ("Bain"), dimana Bain setuju untuk memberikan jasa manajemen, konsultasi dan jasa penasihat lainnya kepada Grup. Berdasarkan Perjanjian Manajemen tersebut, Perusahaan harus membayar biaya tahunan sebesar $AS500.000. Perjanjian Manajemen ini berlaku sampai tanggal 26 Februari 2026 dan akan diperpanjang otomatis.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, imbalan kerja kepada manajemen kunci Grup masing-masing sebesar Rp8.821 dan Rp3.879.

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Agreements with related parties are as follows: (continued)

d. On November 25, 2025, the Group entered into a Management Agreement with Bain Capital Credit, LP ("Bain"), where Bain agreed to provide management, consulting and other advisory services to the Group. Under this Management Agreement, the Group is required to pay an annual fee of US$500,000. This Management Agreement is effective until February 26, 2026 and will be automatically renewed.

As of December 31, 2025 and 2024, the compensation to the Group's key management amounted to Rp8,821 and Rp3,879, respectively.

38. SEGMEN OPERASI

Sesuai dengan PSAK 108: Segmen Operasi, informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

38. OPERATING SEGMENT

In accordance with PSAK 108: Operating Segments, the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025

	Jabodetabek	**Luar Jabodetabek/ *Non-Jabodetabek***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Pendapatan neto	2.046.233	545.248	(2.041)	2.589.440	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.190.145)	(342.460)	2.041	(1.530.564)	*Cost of revenues*
Laba bruto	856.088	202.788	-	1.058.876	*Gross profit*
Beban penjualan	(42.921)	(11.019)	-	(53.940)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(739.041)	(183.291)	-	(922.332)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lainnya	14.386	3.322	-	17.708	*Other income*
Beban lainnya	(14.883)	58	-	(14.825)	*Other expense*
Laba usaha	**73.629**	**11.858**	**-**	**85.487**	***Profit from operations***
Pendapatan keuangan	101.048	693	(34.844)	66.897	*Finance income*
Beban keuangan sehubungan dengan:					*Finance costs related to:*
- Amortisasi suku bunga efektif dan biaya transaksi surat utang	(210.924)	-	-	(210.924)	*Amortization of effective interest - rate and transaction cost of debt securities*
- Lain-lain	(116.572)	(94.902)	34.844	(176.630)	*Others -*
Rugi sebelum pajak	(152.819)	(82.351)	-	(235.170)	*Loss before tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	40.711	(4.331)	-	36.380	*Income tax benefit (expenses) - net*
Rugi tahun berjalan	**(112.108)**	**(86.682)**	**-**	**(198.790)**	***Loss for the year***
Rugi komprehensif lain	(4.113)	(78)	-	(4.191)	*Other comprehensive loss*
Total rugi komprehensif tahun berjalan	**(116.221)**	**(86.760)**	**-**	**(202.981)**	***Total comprehensive loss for the year***
Aset dan Liabilitas					***Assets and Liabilities***
Total aset	9.884.436	2.025.527	(4.286.053)	7.623.910	*Total assets*
Total liabilitas	5.837.209	919.423	(468.447)	6.288.185	*Total liabilities*

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *38. OPERATING SEGMENT (continued)*

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*				
	Jabodetabek	**Luar Jabodetabek/ *Non-Jabodetabek***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Pendapatan neto	1.885.627	459.398	(4.594)	2.340.431	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.150.635)	(277.947)	4.594	(1.423.988)	*Cost of revenues*
Laba bruto	734.992	181.451	-	916.443	*Gross profit*
Beban penjualan	(37.816)	(6.963)	-	(44.779)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(543.741)	(145.406)	-	(689.147)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lainnya	8.729	2.023	-	10.752	*Other income*
Beban lainnya	(35.631)	102	-	(35.529)	*Other expenses*
Laba usaha	**126.533**	**31.207**	**-**	**157.740**	***Profit from operations***
Pendapatan keuangan	56.284	2.997	(45.798)	13.483	*Finance income*
Beban keuangan sehubungan dengan:					*Finance costs related to:*
- Lain-lain	(137.075)	(82.586)	45.798	(173.863)	*Others -*
Rugi sebelum pajak	45.742	(48.382)	-	(2.640)	*Loss before tax*
Beban pajak penghasilan - neto	(18.844)	(1.860)	-	(20.704)	*Income tax expenses - net*
Rugi tahun berjalan	**26.898**	**(50.242)**	**-**	**(23.344)**	***Loss for the year***
Penghasilan komprehensif lain	(1.013)	204	-	(809)	*Other comprehensive income*
Total rugi komprehensif tahun berjalan	**25.885**	**(50.038)**	**-**	**(24.153)**	***Total comprehensive loss for the year***
Aset dan Liabilitas					***Assets and Liabilities***
Total aset	7.689.953	1.925.865	(3.932.796)	5.683.022	*Total assets*
Total liabilitas	3.380.122	1.345.998	(876.402)	3.849.718	*Total liabilities*

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING / *39. ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY*

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara rupiah):

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currency*	**Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	**Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currency***	**Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Aset					***Asset***
Kas dan setara kas	77.794.592	1.305.549	37.495	606	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liability***
Surat utang	(180.796.985)	(3.034.135)	-	-	*Debt Securities*

Pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, kurs yang berlaku mendekati Rp16.903 (Rupiah penuh) terhadap $AS1.

At the date near reporting date, the exchange rates are Rp16,903 (full amount) per US$1.

Jika liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp12.463.

If the net monetary liabilities in foreign currencies as of December 31, 2025 are converted to Rupiah using the exchanges rates at the date near reporting date, the net monetary liabilities will increase by Rp12,463.

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

  Jumlah tercatat dari aset keuangan di atas kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual.

  Jumlah tercatat liabilitas keuangan di atas mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi.

  Jumlah tercatat liabilitas keuangan di atas adalah sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

- Surat utang

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

40. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- *Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and other receivables.*

  The carrying amounts of the above financial assets reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

- *Short-term bank loan, trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities and accrued expenses.*

  The carrying amounts of the above financial liabilities approximate their fair values due to short-term nature of transactions.

- *Lease liabilities, long-term bank loans, long-term borrowings and bonds payable.*

  The carrying amounts of the above financial assets are at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar type of lending.

- *Debt securities*

  Fair value of this financial liabilities is estimated using appropriate valuation techniques with market observable input.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

40. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *40. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan) / ***Fair Value Hierarchy (continued)***

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: / *The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2025 is as follows:*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Total/ *Total*	**Level 1 / *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Liabilitas jangka panjang					***Non-current liabilities***
Surat utang	3.034.135	-	-	3.034.135	*Debt securities*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat pengalihan antar *level* atas pengukuran nilai wajar. / *For the year ended December 31, 2025, there were no transfers between each level fair value measurements.*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: / *The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	1.826.263	1.826.263	277.208	277.208	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	24.842	24.842	6.532	6.532	*Restricted cash*
Piutang usaha	557.933	557.933	424.298	424.298	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	12.421	12.421	34.334	34.334	*Other receivables*
Total Aset Keuangan	**2.421.459**	**2.421.459**	**742.372**	**742.372**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	-	-	29.169	29.169	*Short-term bank loans*
Utang usaha	113.840	113.840	156.194	156.194	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.090.262	1.090.262	1.703.695	1.703.695	*Other payables*
Beban akrual	186.564	186.564	143.972	143.972	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27.260	27.260	22.216	22.216	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang obligasi	540.287	540.287	946.367	946.367	*Bonds payable*
Utang bank jangka panjang	299.531	299.531	245.271	245.271	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka Panjang	810.462	810.462	444.628	444.628	*Long-term borrowings*
Utang pembiayaan	-	-	431	431	*Financing payable*
Liabilitas sewa	7.677	7.677	3.276	3.276	*Lease liabilities*
Surat utang	3.034.135	3.034.135	-	-	*Debt securities*
Total Liabilitas Keuangan	**6.110.018**	**6.110.018**	**3.695.219**	**3.695.219**	***Total Financial Liabilities***

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang obligasi, utang bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa, dan surat utang.

a. Manajemen Risiko

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Grup menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank - jangka pendek, utang bank - jangka panjang, pinjaman jangka panjang, dan utang obligasi.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Grup. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, bonds payable, long-term bank loans, long-term borrowings, financing payable, lease liabilities and debt securities.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term bank loans, long-term bank loans, long-term borrowings and bonds payable.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's long-term bank loan, with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreements with banks which give lower interest rate than other bank.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses are affected through the impact on floating rates on loans as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ decrease in basis point*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on profit before tax expenses***	
31 Desember 2025			***December 31, 2025***
Rupiah	+100	(2.995)	*Rupiah*
Rupiah	-100	2.995	*Rupiah*
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Rupiah	+100	(2.453)	*Rupiah*
Rupiah	-100	2.453	*Rupiah*

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar AS.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan dalam Catatan 39.

Foreign exchange rate risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents denominated in US Dollar.

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are presented in Note 39.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan *Increase/ decrease*	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on profit before tax expenses*	
31 Desember 2025			***December 31, 2025***
Dolar AS	+2%	(34.572)	*US Dollar*
Dolar AS	-2%	34.572	*US Dollar*

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers.

The Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts are managed in accordance with the Group's policy. Investments in surplus funds are limited to each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Trade receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for from trade receivables as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	363.721	314.831	*Neither past due not impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	194.212	109.467	*Past due but not impaired*
Mengalami penurunan nilai (Catatan 6)	21.207	26.575	*Impaired (Note 6)*
Total	**579.140**	**450.873**	***Total***

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Grup secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Grup memiliki pengaturan pembiayaan pemasok yang ditawarkan kepada beberapa pemasok Grup. Partisipasi dalam pengaturan ini adalah atas kebijakan pemasok itu sendiri. Pemasok yang berpartisipasi dalam pengaturan ini akan menerima pembayaran lebih awal atas faktur yang dikirimkan kepada Grup dari penyedia pembiayaan eksternal Grup.

Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projections and continuously asseses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

The Group has a supplier finance arrangement that is offered to some of their suppliers. Participation in the arrangement is at the suppliers' own discretion. Suppliers that participate in the arrangement will receive early payment on invoices sent to the Group from the Group's external finance provider.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Jika pemasok memilih untuk menerima pembayaran lebih awal, mereka akan membayar biaya langsung kepada penyedia pembiayaan eksternal. Agar penyedia pembiayaan dapat melakukan pembayaran faktur, barang harus sudah diterima atau disuplai dan faktur harus disetujui oleh Grup. Pembayaran kepada pemasok sebelum tanggal jatuh tempo faktur diproses oleh penyedia pembiayaan dan, dalam semua kasus, Grup menyelesaikan faktur asli dengan membayar kepada penyedia pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh tempo faktur asli. Ketentuan pembayaran dengan pemasok tidak dinegosiasikan ulang sehubungan dengan pengaturan ini.

Grup tidak memberikan jaminan kepada penyedia pembiayaan. Semua utang usaha yang tunduk pada pengaturan ini termasuk dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketentuan pembayaran Grup untuk utang dagang yang dicakup oleh pengaturan ini identik dengan ketentuan pembayaran untuk utang usaha lainnya.

Manajemen tidak menganggap pengaturan tersebut memiliki dampak pada risiko likuiditas Grup, karena pengaturan ini dimaksudkan untuk memberikan opsi bagi pemasok yang ingin menerima pembayaran lebih awal dan tidak mempengaruhi syarat pembayaran Grup. Arus kas yang terkait dengan kewajiban yang timbul dari pengaturan pembiayaan pemasok yang diklasifikasikan dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian termasuk dalam aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian .

Berdasarkan analisa manajemen, Grup berkeyakinan tidak terdapat kejadian yang dapat mempengaruhi kecukupan modal kerja selama 1 tahun ke depan.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

If suppliers choose to receive early payment, they will pay a fee directly to the external finance provider. In order for the finance provider to pay the invoices, the goods must have been received or supplied and the invoices approved by the Group. Payments to suppliers ahead of the invoice due date are processed by the finance provider and, in all cases, the Group settles the original invoice by paying the finance provider in line with the original invoice maturity date. Payment terms with suppliers have not been renegotiated in conjunction with the arrangement.

The Group provides no security to the finance provider. All trade payables subject to the arrangement are included in trade payables in the consolidated statement of financial position. The Group's payment terms for trade payables covered by the arrangement are identical to the payment terms for other trade payables.

Management does not consider the arrangement to have any impact on the Group's liquidity risk, because the arrangement is intended to provide options for the supplier who seeks to receive early payment and does not impact on the Group's terms of payment. Cash flows related to liabilities arising from supplier finance arrangements that are classified in trade payables in the consolidated statement of financial position are included in operating activities in the consolidated statement of cash flows.

Based on management analysis, the Group believes that there is no event affecting the adequacy of working capital for the next year.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand*	**< 1 tahun/ *< 1 year***	**1 - 5 tahun/ *1 - 5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha	113.840	-	-	-	113.840	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.090.262	-	-	-	1.090.262	*Other payables*
Beban akrual	186.564	-	-	-	186.564	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27.260	-	-	-	27.260	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang bank jangka panjang	-	92.042	183.946	28.445	304.433	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	-	76.912	361.831	383.393	822.136	*Long-term borrowings*
Utang obligasi	-	-	542.100	-	542.100	*Bonds payable*
Surat utang	-	-	-	2.854.179	2.854.179	*Debt securities*
Utang pembiayaan	-	-	-	-	-	*Financing liabilities*
Liabilitas sewa	-	1.276	6.173	-	7.449	*Lease liabilities*
Total	**1.417.926**	**170.230**	**1.094.050**	**3.266.017**	**5.948.223**	***Total***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand*	**< 1 tahun/ *< 1 year***	**1 - 5 tahun/ *1 - 5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	-	29.169	-	-	29.169	*Short-term bank loan*
Utang usaha	156.194	-	-	-	156.194	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.703.695	-	-	-	1.703.695	*Other payables*
Beban akrual	143.972	-	-	-	143.972	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22.216	-	-	-	22.216	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang bank jangka panjang	-	61.954	121.244	68.139	251.337	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	-	27.093	174.588	249.846	451.527	*Long-term borrowings*
Utang obligasi	-	407.900	542.100	-	950.000	*Bonds payable*
Utang pembiayaan	-	431	-	-	431	*Financing liabilities*
Liabilitas sewa	-	647	2.605	-	3.252	*Lease liabilities*
Total	**2.026.077**	**527.194**	**840.537**	**317.985**	**3.711.793**	***Total***

42. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

42. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital

42. MANAJEMEN MODAL (lanjutan) / *42. CAPITAL MANAGEMENT (continued)*

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

The Company and certain subdiaries are required to maintain a certain level of capital by loan agreement. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Selain itu, Grup juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

In addition, the Group is also required by Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2025 and 2024.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas setelah dikurangi utang lain-lain dari pemegang saham, SCIC, pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities after deducting other payable from shareholder, SCIC, in the consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut: / *The debt-to-equity ratios were as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Utang bank jangka pendek	-	29.169	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	1.658.803	1.636.266	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	810.462	444.628	*Long-term borrowings*
Total utang yang berbeban bunga	2.469.265	2.110.063	*Total interest-bearing debt*
Total ekuitas	1.335.725	1.833.304	*Total equity*
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit)	**1,85**	**1,15**	***Interest-bearing debt to equity ratio (unaudited)***

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Aktivitas non kas adalah sebagai berikut: / *Non-cash activities are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	5.345	-	*Addition right-of-use asset through lease liabilities*
Penambahan aset takberwujud melalui reklasifikasi uang muka	1.559	-	*Addition of intangible assets through reclassification of advances*
Penambahan aset takberwujud melalui reklasifikasi aset tetap	637	-	*Addition of intangible assets through reclassification of fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	62.260	18.906	*Addition of fixed assets through reclassification of advances for purchase of fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-	30.036	*Addition of fixed assets through other payables*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *Changes in liabilities arising from financing activities*

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas neto/ *Net cash flows***	**Transaksi nonkas/ *Non-cash transactions***	**Biaya transaksi/ *Transaction costs***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.512.219	(435.044)	(105.057)	-	972.118	*Other payables related parties -*
Utang pembiayaan	431	(431)	-	-	-	*Financing liabilities*
Liabilitas sewa	3.276	(1.599)	6.000	-	7.677	*Lease liabilities*
Utang obligasi	946.367	(407.900)		1.820	540.287	*Bonds payable*
Surat utang	-	1.947.031	1.075.208	11.896	3.034.135	*Debt securities*
Utang bank jangka panjang	245.271	53.095	2.330	(1.165)	299.531	*Long-term bank loan*
Pinjaman jangka panjang	444.628	364.902	1.863	(931)	810.462	*Long-term borrowing*
Jumlah	**3.152.192**	**1.520.054**	**980.344**	**11.620**	**5.664.210**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas bersih/ *Net cash flows***	**Transaksi nonkas/ *Non-cash transactions***	**Biaya transaksi/ *Transaction costs***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.512.219	-	-	-	1.512.219	*Other payables related parties -*
Utang pembiayaan	2.715	(2.284)	-	-	431	*Financing liabilities*
Liabilitas sewa	3.891	(708)	93	-	3.276	*Lease liabilities*
Utang obligasi	944.725	-	1.642	-	946.367	*Bonds payable*
Utang bank jangka panjang	213.168	36.812	(4.709)	-	245.271	*Long-term bank loan*
Pinjaman jangka panjang	467.923	(24.083)	788	-	444.628	*Long-term borrowing*
Jumlah	**3.144.641**	**9.737**	**(2.186)**	**-**	**3.152.192**	***Total***

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN / *44. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

a. Pada tanggal 27 Desember 2024, berdasarkan surat perjanjian No.070/PKS/PT-SRAJ/XII/2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Pada tanggal 16 Desember 2025, perjanjian ini di perpanjang berdasarkan perjanjian No. 066/PKS/PT-SRAJ/XII/2025 dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2026 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2026.

a. On December 27, 2024 based on the agreement letter No.070/PKS/PT-SRAJ/XII/2024, the Company collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. On December 16, 2025, the agreement has been extended based on No. 066/PKS/PT-SRAJ/XII/2025 and valid for 1 (one) year, commencing on January 1, 2026 and ending on December 31, 2026.

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pada tanggal 23 Desember 2024, berdasarkan surat perjanjian No.003/PKS/MHBG/XII/2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Perjanjian awal kemudian dibuatkan adendumnya dengan Perjanjian No.005/PKS/MHBG/XII/2025 tanggal 9 Desember 2025 yang dimana perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2026 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2026.

c. Pada tanggal 20 Desember 2024, berdasarkan surat perjanjian No.027/PT-NKM/PKS/XII/2024, NKM mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Perjanjian awal kemudian dibuatkan adendumnya dengan Perjanjian No.248/PT-NKM/PKS/XII/2025 tanggal 9 Desember 2025 yang dimana perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2026 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2026.

d. Pada tanggal 16 Oktober 2024, berdasarkan surat perjanjian No.001/PKS/MHNS/X/2024, AIK mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Pada tanggal 16 Desember 2025, perjanjian ini di perpanjang berdasarkan perjanjian No.002/PKS/MHNS/XII/2025 dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2026 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2026.

e. Pada tanggal 16 Desember 2024, berdasarkan surat perjanjian No.055/PKS/SAS/D-SKH/XII/2024, SAS mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. On December 23, 2024 based on the agreement letter No.003/PKS/MHBG/XII/2024, the Company collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement is valid for 1 (one) year, commencing on January 1, 2025 and ending on December 31, 2025. The initial agreement was subsequently amended by Agreement No.005/PKS/MHBG/XII/2025 dated December 9, 2025, which valid commencing on January 1, 2026 and ending on December 31, 2026.

c. On December 20, 2024 based on the agreement letter No.027/PT-NKM/PKS/XII/2024, NKM collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement is valid for 1 (one) year, commencing on January 1, 2025 and ending on December 31, 2025. The initial agreement was subsequently amended by Agreement No.248/PT-NKM/PKS/XII/2025 dated December 9, 2025, which valid commencing on January 1, 2026 and ending on December 31, 2026.

d. On October 16, 2024 based on the agreement letter No.001/PKS/MHNS/X/2024, AIK collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. On December 16, 2025, the agreement has been extended based on agreement No.002/PKS/MHNS/XII/2025 and valid for 1 (one) year, commencing on January 1, 2026 and ending on December 31, 2026.

e. On December 16, 2024 based on the agreement letter No.055/PKS/SAS/D-SKH/XII/2024, SAS collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement is valid for 1 (one) year, commencing on January 1, 2025 and ending on December 31, 2025.

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pada tanggal 6 Agustus 2025, berdasarkan surat perjanjian No.034/PKS/SAS/D-SKH/VII/2025, SAS mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi peserta program jaminan kecelakaan kerja. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 15 Desember 2025, perjanjian ini di perpanjang berdasarkan perjanjian No.058/PKS/SAS/XII/2025 dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2026 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2026.

g. Pada tanggal 2 Desember 2024, berdasarkan surat perjanjian No.075/PT-SRAJ/PKS/2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi peserta program jaminan kecelakaan kerja. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

h. Pada tanggal 28 Juli 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerja sama No.026/MHG-SRAJ/PKS-CD/X/2022 dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tentang pemberian pelayanan kesehatan dan obat bagi peserta asuransi kesehatan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun untuk NKM dan SIS. Perjanjian ini di perpanjang berdasarkan perjanjian No.012A/MHG-SRAJ/PKS COMM/V/2025 dan berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Juli 2027.

i. Pada tanggal 28 April 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerja sama No. 021A/MHG-SRAJ/PKS-COMM/V/2023 dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tentang pemberian pelayanan kesehatan bagi peserta Semen Indonesia Group oleh SAS. Pada tanggal 24 Juni 2025, perjanjian ini di perpanjang berdasarkan perjanjian No.036/PKS/SAS//D-SKH/VII/2025 dan berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2028.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. On August 6, 2025, based on the agreement letter No. 034/PKS/SAS/D-SKH/VII/2025, SAS collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of health service for work accident insurance program participants. The agreement is valid for 1 (one) year, commencing on January 1, 2025 and ending on December 31, 2025. On December 15, 2025, the agreement has been extended based on agreement No.058/PKS/SAS/XII/2025 and valid for 1 (one) year, commencing on January 1, 2026 and ending on December 31, 2026.

g. On December 2, 2024, based on the agreement letter No.075/PT-SRAJ/PKS/2024, the Company collaborated with BPJS Ketenagakerjaan regarding the implementation of health service for work accident insurance program participants. The agreement is valid for 1 (one) year, commencing on January 1, 2025 and ending on December 31, 2025.

h. On July 28,2022, the Company has signed the agreement letter No.026/MHG-SRAJ/PKS-CD/X/2022 with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for providing healthcare services to policy holders. This agreement is valid for a period of 3 (three) years for NKM and SIS. The agreement has been extended based on agreement No. No.012A/MHG-SRAJ/PKS-COMM/V/2025 and valid for 2 (two) year, commencing on August 1, 2025 and ending on July 31, 2027.

i. On April 28,2023, the Company has signed the agreement letter No. 021A/MHG-SRAJ/PKS-COMM/V/2023 with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for providing healthcare services to Semen Indonesia Group employees. On June 24, 2025, the agreement has been extended based on agreement No. 036/PKS/SAS//D-SKH/VII/2025 and valid for 3 (three) year, commencing on July 1, 2025 and ending on June 30, 2028.

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tentang pemberian pelayanan kesehatan dan obat bagi para peserta asuransi kesehatan. Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perpanjangan. Perpanjangan terakhir pada tanggal 7 Oktober 2025 berdasarkan perjanjian No.030A/MHTG-SRAJ/PKS-COMM/X/2025 dan berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Desember 2025 dan berakhir pada tanggal 30 November 2027.

k. Berdasarkan perpanjangan perjanjian payung No. 007/MHG-SRAJ/PKS-COMM/II/2023 tanggal 24 Februari 2023, Perusahaan, NKM, SIS, SAS dan NSK melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Prudential Life Assurance untuk memberikan jasa asuransi kepada peserta program asuransi kesehatan syariah. Perusahaan, NKM, SIS, SAS dan NSK harus mengirimkan tagihan kepada PT Prudential Life Assurance paling lambat 30 hari terhitung sejak seluruh dokumen lengkap dan benar diterima pihak pertama atau administrator pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Desember 2026, kecuali diakhiri sesuai syarat-syarat sebagaimana diatur dalam perjanjian.

   Perjanjian akan berakhir dengan kondisi sebagai berikut:
   i. Kedua pihak tidak melaksanakan kewajibannya dan tidak melakukan tindakan pemulihan setelah diberikan dua kali surat peringatan;
   ii. Ijin usaha atau ijin operasi salah satu Pihak dicabut oleh Pemerintah;
   iii. Salah satu Pihak dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan;
   iv. Harta kekayaan salah satu Pihak disita, baik sebagian maupun seluruhnya dan menjadi objek suatu perkara yang pendapatan Pihak lainnya dapat mempengaruhi kemampuan Pihak tersebut untuk melaksanakan kewajibannya; dan
   v. Diminta oleh Pemerintah atau pihak berwenang lainnya untuk mengakhiri atau membatalkan Perjanjian ini.

l. Pada tanggal 10 November 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerja sama No. 038/MHG-SRAJ/LGL/XI/2020 dengan PT AXA Services Indonesia tentang pemberian pelayanan kesehatan bagi peserta asuransi kesehatan. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 12 Oktober 2020 dan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2025.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

j. On November 29, 2022, the Company has signed the agreement letter with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for providing healthcare services to policy holders. The agreement has been extended several times. The latest extension on October 7, 2025 based on agreement No.030A/MHTG-SRAJ/PKS-COMM/X/2025 and valid for 2 (two) years, commencing on December 1, 2025 and ending on November 30, 2027.

k. Based on the extension of umbrella agreement No. 007/MHG-SRAJ/PKS-COMM/II/2023 dated February 24, 2023, the Company, NKM, SIS, SAS and NSK entered into a cooperation agreement with PT Prudential Life Assurance to provide insurance services to sharia health insurance participants. The Company, NKM, SIS, SAS and NSK must send invoices to PT Prudential Life Assurance no later than 30 days from the date all complete and accurate documents are received by the first party or a third-party administrator. This agreement is valid until December 9, 2026, unless terminated according to the terms and conditions as stipulated in the agreement.

   The agreement will terminate under the following conditions:
   i) Both parties fail to fulfill their obligations and take remedial actions after being given two warning letters;
   ii) The business license or operating permit of one of the Parties is revoked by the Government;
   iii) One of the Parties is declared bankrupt according to a court decision;
   iv) The assets of one of the Parties are seized, either partially or entirely, and become the subject of a case that may affect the ability of that Party to fulfill its obligations; and
   v) The Government or other authorized party requests the termination or cancellation of this Agreement.

l. On November 10, 2020, the Company signed the agreement letter No.038/MHG-SRAJ/LGL/XI/2020 with PT AXA Services Indonesia for providing healthcare services to policy holders. The agreement is valid commencing on October 12, 2020 and ending on October 11, 2025.

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pada tanggal 20 Oktober 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerja sama No. 003/PKS/MHBG/XI/2024 dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tentang pemberian pelayanan kesehatan dan obat bagi para peserta asuransi kesehatan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak 1 November 2024 dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2026.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

m. On October 20, 2024, the Company has signed the agreement letter No. 003/PKS/MHBG/XI/2024 with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for providing healthcare services to policy holder. This agreement is valid for a period of 2 (two) years, starting from November 1, 2024 and ending on October 31, 2026.

45. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini merupakan bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih, laba (rugi) bersih, dan pendapatan (rugi) komprehensif lainnya entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

45. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets, net profit (loss), and other comprehensive income (loss) of the subsidiaries with details as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
NKM	2.854	2.553	*NKM*
FKN	467	467	*FKN*
SKS	10	10	*SKS*
SIS	8	7	*SIS*
SAS	7	9	*SAS*
MSP	5	6	*MSP*
NSK	3	2	*NSK*
KKS	1	10	*KKS*
AIK	-	8	*AIK*
AUS	(135)	(30)	*AUS*
AIB	(80)	10	*AIB*
MKS	(5)	-	*MKS*
Total	**3.135**	**3.052**	***Total***

46. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN

Grup menyajikan kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 untuk mengkoreksi kesalahan tahun sebelumnya, dimana Grup bertindak sebagai agen dan tidak mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Dampak dari penyajian kembali tersebut adalah sebagai berikut:

46. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASIFICATION OF ACCOUNTS

The Group restated its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024, to correct prior year's error, where the Group was acting as agent and should not have recognized revenue in accordance with PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers.

The effect of the restatement is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *For the Year Ended December 31, 2024*			
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As previously Reported*	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**Disajikan kembali/ *As Restated***	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				***Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income***
Pendapatan Neto	3.148.345	(807.914)	2.340.431	*Net Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(2.231.902)	807.914	(1.423.988)	*Cost of Revenues*
Laba bruto	**916.443**	**-**	**916.443**	***Gross profit***

Akun-akun berikut dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasikan kembali sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

The following accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows for the year then ended were reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows for the year then ended:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Sebelum direklasifikasi/*As previously stated*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Direklasifikasi/ *As reclassified***	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				***Consolidated Statement of Financial Position***
Aset lancar				***Current assets***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	30	23.846	23.876	*Related parties*
Pihak ketiga	34.304	(23.846)	10.458	*Third parties*

46. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Akun-akun berikut dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasikan kembali sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

46. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

The following accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows for the year then ended were reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows for the year then ended: (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Sebelum direklasifikasi/*As previously stated*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Direklasifikasi/ *As reclassified***	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				***Consolidated Statement of Financial Position***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset tetap - neto	4.176.871	(12.731)	4.164.140	*Fixed assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	49.433	12.731	62.164	*Advances for purchase of fixed assets*
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang kontraktor	186.117	(186.117)	-	*Contractor payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.359	186.117	191.476	*Other payables - third parties*
Ekuitas				***Equity***
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	(1.480)	(1.480)	*Difference in value of transaction with non-controlling interests*
Kepentingan nonpengendali	1.572	1.480	3.052	*Non-controlling interests*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				***Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Penghasilan (beban) lain-lain:				*Other income (expenses):*
Lain-lain - bersih	(24.777)	24.777	-	*Others - net*
Pendapatan lainnya	-	10.752	10.752	*Other income*
Beban lainnya	-	(35.529)	(35.529)	*Other expenses*
Laporan Arus Kas Konsolidasian				***Consolidated Statement of Cash Flows***
Penerimaan kas dari pasien	3.082.122	(807.914)	2.274.208	*Cash receipts from patients*
Pembayaran kas kepada dokter dan karyawan	(1.364.631)	807.914	(556.717)	*Cash payment to doctors and employees*

46. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa reklasifikasi tersebut tidak berdampak signifikan pada informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023. Sehingga, Grup tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023.

46. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Management believes that the reclassification do not significantly affect the information in the statement of financial position as of January 1, 2024/ December 31, 2023. Accordingly, the Group does not present the consolidated statement of financial postion as of January 1, 2024/December 31, 2023.

47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada 28 Maret 2026:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian.

Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 28, 2026:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments include a clarification that a financial liability is derecognized on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date.

Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments (continued)

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

mayapada hospital
Experience Better Care

Mayapada Hospital Tangerang
Jl. Honoris Raya Kav. 6
Modernland, Kel. Kelapa Indah, Kec. Tangerang
Tangerang
Banten 15117
Phone : (021) 5578 1888
Whatsapp : 0821 1412 3910
customercare.mht@mayapadahospital.com

Mayapada Hospital Jakarta Selatan
Jl. Lebak Bulus I Kav. 29
Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak
Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12430
Phone : (021) 2921 7777
Whatsapp : 0815 7511 1999
infomhjs@mayapadahospital.com

Mayapada Hospital Bogor
Jl. Pajajaran Indah V No. 97
Kel. Baranangsiang, Kec. Bogor Timur
Bogor
Jawa Barat 16143
Phone : (0251) 8307 900
Whatsapp : 0811 1015 354
info.bmc@mayapadahospital.com

Mayapada Hospital Nusantara
Ibu Kota Nusantara, Kawasan Ibu Kota Negara
The Capital City of Nusantara
Pemaluan, Kec. Sepaku, Kab. Penajam Paser Utara
Kalimantan Timur 76141
Phone : 0821 8900 0834
Whatsapp : 0813 9920 3777
info.mhns@mayapadahospital.com

Mayapada Hospital Kuningan
Jl. H. R. Rasuna Said Blok C No. 17
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12940
Phone : 150770
Whatsapp : 0821 1230 2521
infomhkn@mayapadahospital.com

Mayapada Hospital Surabaya
Jl. Mayjen. Sungkono No. 16-20
Kel. Pakis, Kec. Sawahan
Surabaya
Jawa Timur 60255
Phone : (031) 9921 7777
Whatsapp : 0857 9921 7777
Info.mhsb@mayapadahospital.com

Mayapada Hospital Bandung
Jl. Terusan Buah Batu No. 5
Kel. Batununggal, Kec. Bandung Kidul
Bandung
Jawa Barat 40266
Phone : (022) 8602 3777
Whatsapp : 0822 9933 3921
customercare.mhbd@mayapadahospital.com